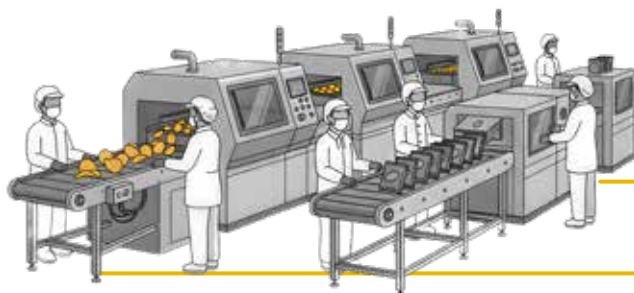




Strengthening Values, Building a Sustainable Future Together

Memperkuat Nilai, Membangun Masa Depan yang Berkelanjutan Bersama





Tentang Tema

About the Theme



Strengthening Values, Building a Sustainable Future Together

Memperkuat Nilai, Membangun Masa Depan yang Berkelanjutan Bersama

FKS FS berkomitmen untuk terus memperkuat fondasi bisnis melalui penguatan nilai-nilai inti perusahaan yang berlandaskan integritas, kualitas, dan inovasi. Di tengah dinamika industri pangan yang semakin kompetitif serta tantangan global yang kompleks, Perseroan secara konsisten mengedepankan keunggulan operasional, efisiensi rantai pasok, serta pengembangan produk yang relevan dengan kebutuhan pasar. Penguatan nilai ini tidak hanya diwujudkan dalam kinerja bisnis yang berkelanjutan, tetapi juga dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, manajemen risiko yang disiplin, serta budaya kerja yang kolaboratif dan berorientasi pada kinerja.

Lebih dari itu, Perseroan juga telah menegaskan arah strategis dalam membangun masa depan yang berkelanjutan bersama seluruh pemangku kepentingan. Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan tidak hanya berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mencakup tanggung jawab sosial dan pelestarian lingkungan. Oleh karena itu, berbagai inisiatif dijalankan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, menjaga kualitas dan keamanan produk, serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Melalui sinergi yang kuat dengan mitra usaha, karyawan, dan komunitas, Perseroan optimis dapat menciptakan nilai jangka panjang sekaligus memperkuat perannya sebagai perusahaan pangan yang tangguh, adaptif, dan berkelanjutan.

FKS FS is committed to continuously strengthen its business foundation by strengthening the company's core values based on integrity, quality, and innovation. Amidst the increasingly competitive dynamics of the food industry and complex global challenges, the Company consistently prioritizes operational excellence, supply chain efficiency, and the development of products relevant to market needs. This strengthening of values is reflected not only in sustainable business performance, but also in the implementation of good corporate governance, disciplined risk management, as well as a collaborative and performance-oriented work culture.

Furthermore, the Company has set its strategic direction in building a sustainable future together with all stakeholders. The Company recognizes that sustainability is not only related to economic growth, but also encompasses social responsibility and environmental conservation. Therefore, various initiatives are carried out to improve efficient use of resource, maintain product quality and safety, and make a positive contribution to society. Through strong synergy with business partners, employees, and the community, the Company is confident in its ability to generate long-term value while strengthening its role as a resilient, adaptive, and sustainable food company.



Tentang Laporan Tahunan PT FKS Food Sejahtera Tbk 2025

About The 2025 Annual Report of PT FKS Food Sejahtera Tbk

Laporan Tahunan 2025 PT FKS Food Sejahtera Tbk. (“FKS FS” atau “Perseroan”) ini dibuat dan disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

FKS FS menyusun Laporan Tahunan ini untuk menyediakan informasi yang relevan terkait FKS FS kepada publik dan otoritas terkait. Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil kegiatan operasional, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan FKS FS yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana FKS FS menjalankan kegiatan usaha. FKS FS tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

FKS FS berharap bahwa Laporan Tahunan 2025 ini menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja FKS FS dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil FKS FS; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi FKS FS yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*.

Selain itu, Laporan Tahunan 2025 ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang FKS FS dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang,

This 2025 Annual Report of PT FKS Food Sejahtera Tbk. (“FKS FS” or the “Company”) is prepared and compiled in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

FKS FS prepared this Annual Report to provide relevant information regarding FKS FS to the public and relevant authorities. This Annual Report contains statements of financial condition, results of operations, policies, projections, strategies, and objectives of FKS FS that are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, except for historical matters. These statements involve prospective risks and uncertainties, and may cause actual developments to differ materially from those reported. The prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the business environment in which FKS FS conducts its business activities. FKS FS does not guarantee that the documents with verified validity will yield specific results as expected.

FKS FS hopes that this 2025 Annual Report serves as a comprehensive documentary source containing information on FKS FS's performance for the year. Such information includes complete documentation depicting FKS FS's profile; operational, marketing, and financial performance, as well as information on the duties, roles, and structural functions of the FKS FS organization, which implements best practices concepts and corporate governance principles.

In addition, this 2025 Annual Report also aims to build understanding and trust regarding FKS FS by providing accurate, balanced, and relevant information.

dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan, serta pencapaian FKS FS pada tahun 2025.

Laporan keuangan konsolidasian FKS FS dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang dimuat dalam Laporan Tahunan 2025 ini telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (Ernst & Young Indonesia).

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan upaya FKS FS untuk melibatkan para pemangku kepentingan FKS FS secara berkesinambungan. Terkait dengan Laporan Tahunan ini maupun hal-hal lain yang berhubungan dengan kinerja FKS FS, Para Pemangku Kepentingan dapat memberikan umpan balik kepada FKS FS secara terbuka dengan memberikan masukan, saran atau tanggapan lainnya dengan ditujukan kepada:

Shareholders and all other stakeholders can obtain adequate information regarding the policies that have been and will be implemented, as well as FKS FS's achievements in 2025.

The consolidated financial statements of FKS FS and its subsidiaries for the year ended 31 December 2025, included in this 2025 Annual Report, have been audited by the Public Accounting Firm Purwanto Susanti dan Surja (Ernst & Young Indonesia).

This 2025 Annual Report represents FKS FS's effort to continuously engage its stakeholders. Stakeholders may provide feedback to FKS FS regarding this Annual Report or other matters related to FKS FS's performance by submitting input, suggestions, or other responses addressed to:

PT FKS Food Sejahtera Tbk

Menara Astra Lt. 29, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 5-6,
Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Indonesia, 10220

Surat Elektronik/Email : corporate.secretary@fksfs.co.id

Untuk Perhatian/Attention : Sekretaris Perusahaan

Untuk memudahkan Para Pemangku Kepentingan, serta sebagaimana yang diamanatkan oleh otoritas yang berwenang, Laporan Tahunan 2025 ini dibuat dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

This 2025 Annual Report is prepared in 2 (two) languages, Indonesian and English, for the convenience of the stakeholders and as mandated by the competent authorities.

Sejalan dengan upaya berkelanjutan Perseroan dalam melindungi lingkungan, FKS FS menyediakan salinan digital atas Laporan Tahunan 2025 ini, yang dapat diunduh melalui situs web FKS FS (<https://www.fksfs.co.id>).

In line with the Company's ongoing efforts to protect the environment, FKS FS provides a digital copy of this 2025 Annual Report, which can be downloaded through the FKS FS website (<https://www.fksfs.co.id>).



Daftar Isi

Table of Contents



Tentang Tema About the Theme	2
Tentang Laporan Tahunan PT FKS Food Sejahtera Tbk 2025 About The 2025 Annual Report of PT FKS Food Sejahtera Tbk	4
Daftar Isi Table of Contents	6

Kilas Kinerja

Performance Highlights

Kilas Kinerja 2025 2025 Performance Highlights	10
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	12
Ikhtisar Saham Share Overview	14
Informasi Obligasi Bonds Information	15
Aksi Korporasi Corporate Action	15
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification	16

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	22
Dewan Komisaris Board of Commissioners	29
Laporan Direksi Board of Directors' Report	30
Direksi Board of Directors	37

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan Company Identity	40
Sekilas Perusahaan Company in Brief	41
Perubahan Nama Perusahaan Change of the Company's Name	41
Jejak Langkah Milestones	42
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture	44
Bidang Usaha Business Lines	46
Informasi Alamat Kantor Pusat dan Anak Perusahaan Head Office and Subsidiaries Addresses Information	47
Jaringan Distribusi Distribution Network	48
Struktur Organisasi Organizational Structure	49
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	50
Profil Direksi Board of Directors' Profile	53

Komposisi Karyawan Employee Composition	58
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	60
Komposisi Pemegang Saham >5% Shareholders Composition >5%	60
Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors	61
Komposisi Kepemilikan Saham Lokal dan Asing Composition of Local and Foreign Shareholding	61
Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders	62
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	63
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing	63
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	64
Informasi Anak Perusahaan Subsidiaries Information	65
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	66
Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professionals Institutions	66
Informasi pada Website Information on Website	67

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Analisis Ekonomi Tahun 2025 2025 Economic Analysis	70
Analisis Industri Industry Analysis	71
Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha Operational Review by Business Segment	72
Profitabilitas Profitability	73
Tinjauan Keuangan Financial Overview	73
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position	74
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	77
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows	79
Kemampuan Membayar Utang & Tingkat Kolektibilitas Piutang Debt Repayment Capacity & Receivables Collectibility	80
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	80
Gearing Ratio	81
Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Expenditure Investments	82
Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun 2025 Capital Expenditure Investments Realized in 2025	82
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 Comparison of Target and Realization in 2025	82
Prospek Usaha dan Target Tahun 2026 Business Prospects and Targets for 2026	83

Aspek Pemasaran Marketing Aspect	84
Dividen Dividend	87
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of The Use of Proceeds From Public Offerings	87
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date	87
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Regarding Investments, Expansion, Divestments, Business Mergers/Consolidations, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring	88
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Pihak Afiliasi Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest with Affiliated Parties	88
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap FKS FS Changes in Laws and Regulations Significantly Affecting FKS FS	91
Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan FKS FS pada Tahun Buku Terakhir Changes in Accounting Policies Applied by FKS FS in the Last Financial Year	91

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment to Implementing Corporate Governance	94
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure and Mechanism	98
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	100
Direksi Board of Directors	108
Dewan Komisaris Board of Commissioners	113
Komisaris Independen Independent Commissioner	118
Kebijakan dan Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination Policies and Procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors	120
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors	121
Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Policy on Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors	122
Komite Audit Audit Committee	123
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	129
Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko GCG and Risk Management Monitoring Committee	133
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	137
Audit Internal Internal Audit	141
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	144
Manajemen Risiko Risk Management	145

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	150
Kasus dan Perkara Penting di 2025 Important Cases and Litigations in 2025	153
Sanksi Administrasi Administrative Sanctions	153
Kode Etik dan Budaya FKS FS FKS FS Code of Ethics and Culture	154
Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen Share Ownership by Employees or Management	158
Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Policy on Disclosure of Share Ownership Information for the Board of Commissioners and Board of Directors	158
Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors	158
Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy	159
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	160
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data	161
Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles in Accordance with Financial Services Authority Regulations	162

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	170
---	-----

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT FKS Food Sejahtera Tbk

Statement Letter of Members of the Board of Commissioners Concerning the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT FKS Food Sejahtera Tbk	172
---	-----

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT FKS Food Sejahtera Tbk

Statement Letter of Members of the Board of Directors Concerning the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT FKS Food Sejahtera Tbk	173
---	-----

Laporan Keuangan Financial Statements

Laporan Keuangan Financial Statements	174
--	-----

BAB

Kilas Kinerja Performance Highlights

Kinerja yang kami capai merupakan hasil dari konsistensi dalam menjalankan strategi dan penguatan fondasi bisnis. Setiap pertumbuhan mencerminkan disiplin operasional dan ketangguhan Perseroan dalam menghadapi dinamika. Kami terus memastikan bahwa pencapaian hari ini menjadi landasan bagi kinerja yang lebih berkelanjutan di masa depan.

Our performance is the result of consistency in strategy execution and the strengthening of our business foundation. Every growth milestone reflects our operational discipline and the Company's resilience in navigating market dynamics. We continue to ensure that today's achievements serve as the foundation for more sustainable performance in the future.







Kilas Kinerja 2025

2025 Performance Highlights



Total Aset Total Assets

▲ **6,40%**

Total aset Perseroan tumbuh 6,40% menjadi Rp2,09 triliun.
The Company's total assets grew by 6.40% to Rp2.09 trillion.



Total Ekuitas Total Equity

▲ **9,36%**

Total ekuitas tumbuh 9,36% menjadi Rp1,14 triliun.
Total equity grew by 9.36% to Rp1.14 trillion.



Penjualan Neto Net Sales

▲ **1,95%**

Penjualan neto Perseroan meningkat 1,95% menjadi Rp1,96 triliun.
The Company's net sales increased by 1.95% to Rp1.96 trillion.



Laba tahun berjalan Profit for the Year

▲ **28,28%**

Laba tahun berjalan yang dibukukan Perseroan tahun 2025 meningkat 28,28% menjadi Rp89,13 miliar.
The profit for the year recorded by the Company in 2025 increased by 28.28% to Rp89.13 billion.



Net Profit Margin
Net Profit Margin

▲ **4,55%**

Net Profit Margin meningkat menjadi 4,55% dari tahun sebelumnya 3,62%.
Net Profit Margin increased to 4.55% from 3.62% in the previous year.



Return on Asset
Return on Asset

▲ **4,40%**

Return on Asset meningkat menjadi 4,40% dari tahun sebelumnya 3,64%.
Return on Asset increased to 4.40% from 3.64% in the previous year.



Return on Equity
Return on Equity

▲ **7,79%**

Return on Equity meningkat menjadi 7,79% dari tahun sebelumnya 6,64%.
Return on Equity increased to 7.79% from 6.64% in the previous year.





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights



(dalam Rp juta | in Rp million)

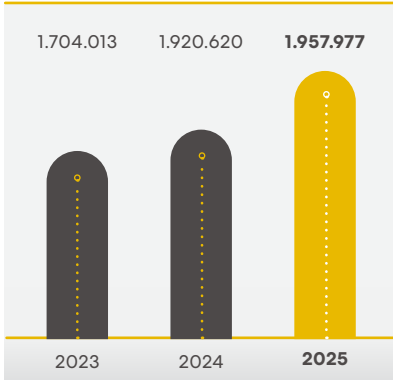


Keterangan	Description	2025	2024	2023
Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position				
Jumlah Aset	Total Assets	2.089.881	1.964.172	1.850.004
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	945.865	918.034	881.806
Jumlah Ekuitas	Total Equity	1.144.016	1.046.138	968.198
Laporan Laba Rugi Statement of Profit or Loss				
Penjualan Neto	Net Sales	1.957.977	1.920.620	1.704.013
Laba Bruto	Gross Profit	762.867	707.697	565.598
Laba Usaha	Operating Profit	131.555	134.239	76.483
Laba Tahun Berjalan	Profit for the Year	89.133	69.482	18.796
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:	Profit for the Year Attributable to:			
- Pemilik Entitas Induk	- Owners of the Parent Entity	89.129	69.472	18.777
- Kepentingan Non-Pengendali	- Non-Controlling Interests	4	10	19
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	Total of Comprehensive Income for the Year	97.879	77.972	190.491
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:	Total of Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
- Pemilik Entitas Induk	- Owners of the Parent Entity	97.874	77.965	190.458
- Kepentingan Non-Pengendali	- Non-Controlling Interests	5	7	33
Laba Bersih per Saham (Angka Penuh)	Earnings per Share (Full Amount)	9,57	7,46	2,02
Rasio Keuangan Financial Ratios				
Marjin Laba Kotor	Gross Profit Margin	38,96%	36,85%	33,19%
Marjin Laba Usaha	Operating Profit Margin	6,72%	6,99%	4,49%
Marjin Laba Bersih	Net Profit Margin	4,55%	3,62%	1,10%
Laba Usaha terhadap Ekuitas	Operating Profit to Equity	11,50%	12,83%	7,90%
Laba Bersih terhadap Ekuitas	Net Profit to Equity	7,79%	6,64%	1,94%
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset	Operating Profit to Total Assets	6,29%	6,83%	4,13%
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	Net Profit to Total Assets	4,26%	3,54%	1,02%
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek (kali)	Current Assets to Short-term Liabilities (times)	0,81	1,06	0,75
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas (kali)	Total Liabilities to Equity (times)	0,83	0,88	0,91
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (kali)	Total Liabilities to Total Assets (times)	0,48	0,47	0,48

Penjualan Neto

Net Sales

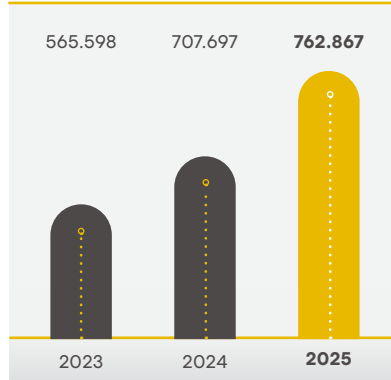
(dalam Rp juta | in Rp million)



Laba Bruto

Gross Profit

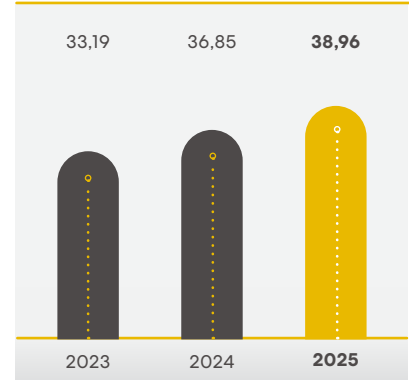
(dalam Rp juta | in Rp million)



Marjin Laba Kotor

Gross Profit Margin

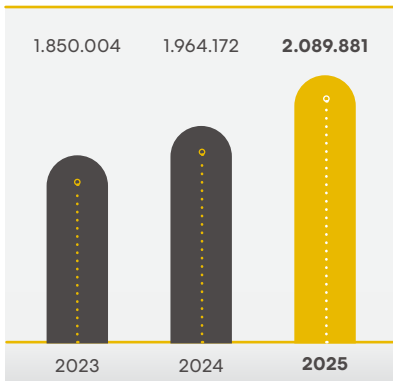
(dalam % | in %)



Jumlah Aset

Total Assets

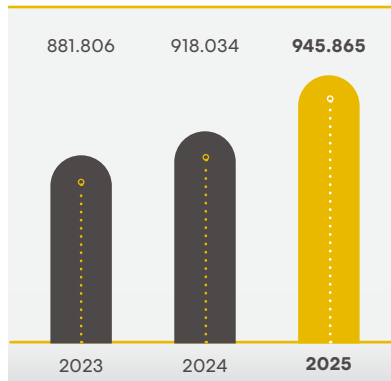
(dalam Rp juta | in Rp million)



Total Liabilitas

Total Liabilities

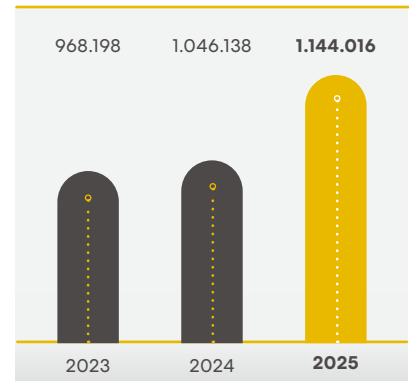
(dalam Rp juta | in Rp million)



Total Ekuitas

Total Equity

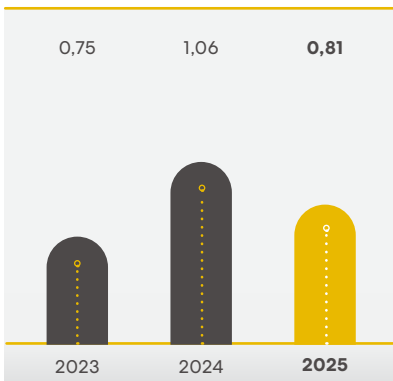
(dalam Rp juta | in Rp million)



Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek

Current Assets to Short-term Liabilities

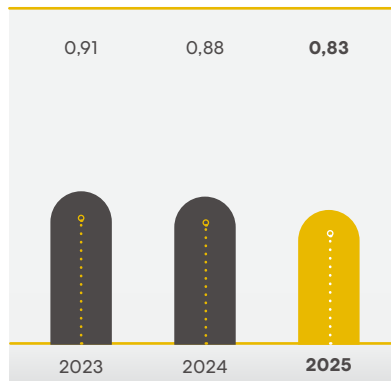
(kali | times)



Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas

Total Liabilities to Total Equity

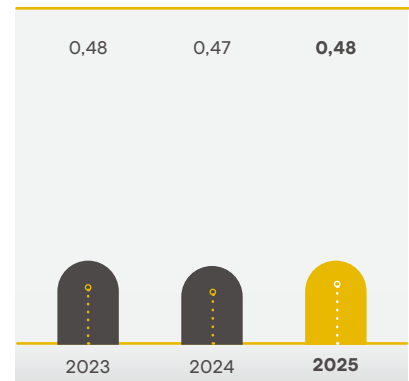
(kali | times)



Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset

Total Liabilities to Total Assets

(kali | times)





Ikhtisar Saham

Share Overview

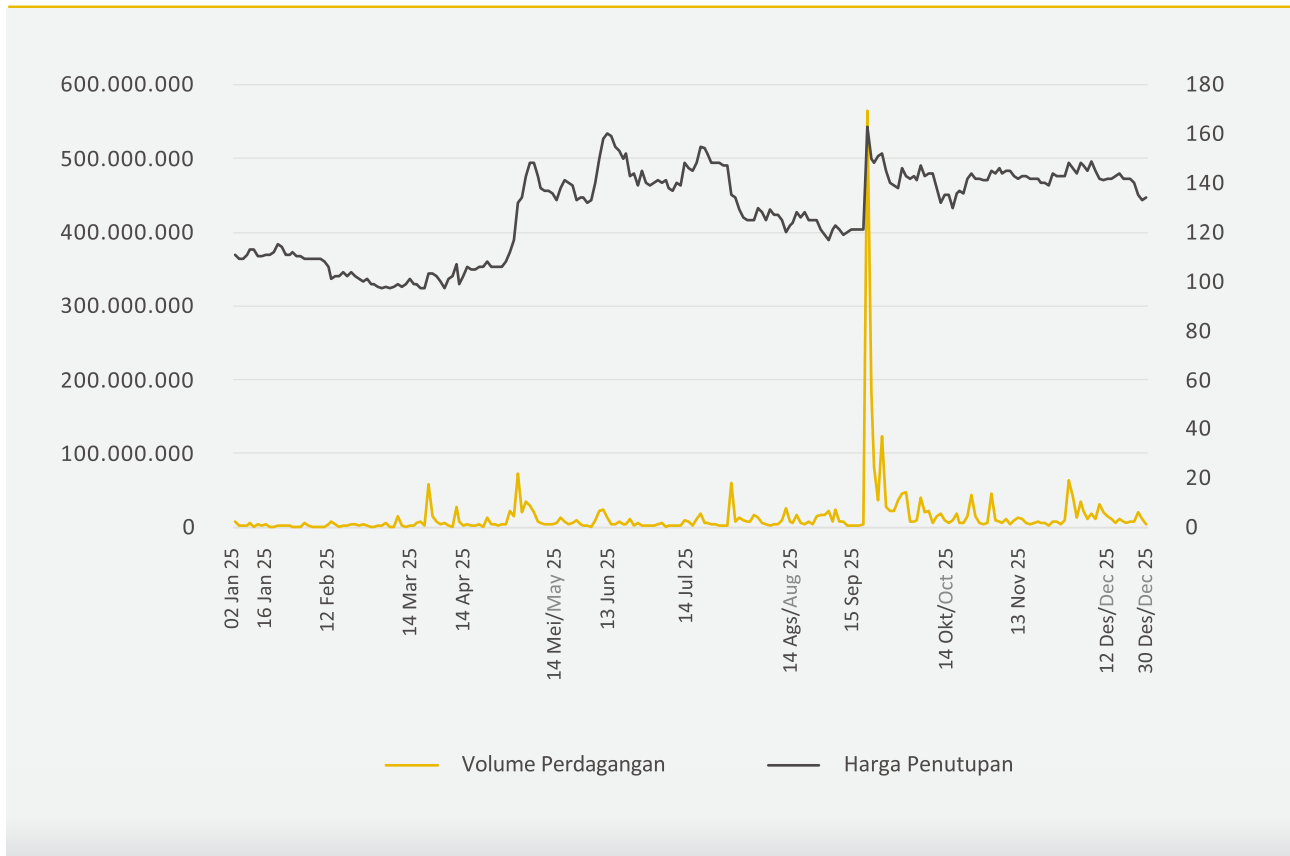


Informasi Harga Saham Share Price Information



Triwulan Quarter	Jumlah Saham yang Beredar Number of Outstanding Shares	Harga Saham Shares Price			Volume Perdagangan Trading Volume (rata-rata harian saham/ daily average shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
2025						
I	9.311.800.000	117	93	107	258.870.700	996.362.600.000
II	9.311.800.000	164	96	140	462.330.300	1.303.652.000.000
III	9.311.800.000	183	113	146	1.603.218.900	1.359.522.800.000
IV	9.311.800.000	155	128	134	895.275.300	1.247.781.200.000
2024						
I	9.311.800.000	158	121	125	986.112.400	1.163.975.000.000
II	9.311.800.000	135	98	115	276.462.200	1.070.857.000.000
III	9.311.800.000	140	112	131	379.140.300	1.219.845.000.000
IV	9.311.800.000	136	101	105	233.320.500	977.739.000.000

Grafik Informasi Harga Saham Share Price Information Graph





Informasi Obligasi Bonds Information

Obligasi Bond

Di sepanjang tahun 2025, FKS FS tidak menerbitkan obligasi ataupun sukuk.

Throughout 2025, FKS FS did not issue any bonds or sukuk.

Aksi Korporasi Corporate Action

Di sepanjang tahun 2025, FKS FS tidak melakukan aksi korporasi.

Throughout 2025, FKS FS did not carry out any corporate actions.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Penghargaan

Awards



The 33rd Infobrand Forum 2025

Tanggal Perolehan Date Awarded	26 November 2025 November 26, 2025
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	Tras n Co Indonesia & Infobrand.id
Skala Scale	Nasional National



Genting Collaboration Summit 2025

Tanggal Perolehan Date Awarded	10 Desember 2025 December 10, 2025
Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	Menteri Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/Kepala BKKBN Minister of Population and Family Development/Head of BKKBN
Skala Scale	Nasional National

Sertifikasi Certifications



ISO 22000:2018 – HACCP : Bihun Kering & Bihun Instan ISO 22000:2018 – HACCP : Dry Vermicelli & Instant Vermicelli

Masa Berlaku Validity Period	1 November 2026 November 1, 2026
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	PT Tiga Pilar Sejahtera
Deskripsi Singkat Brief Description	Sistem Manajemen Keamanan Pangan Food Safety Management System
Lembaga (yang memberikan) Institution (that provides)	LSIPB



ISO 22000:2018 – HACCP : Wafer stick, Mi Kering & Mi Instan Blok, Cemilan Tempe Goreng dan Bumbu Bubuk & Bumbu Cair/Pasta. ISO 22000:2018 – HACCP : Wafer stick, Dry Noodles & Instant Noodle Blocks, Fried Tempeh Snacks and Powdered Seasonings & Liquid/Paste Seasonings.

Masa Berlaku Validity Period	11 November 2027 November 11, 2027
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	PT Tiga Pilar Sejahtera
Deskripsi Singkat Brief Description	Sistem Manajemen Keamanan Pangan Food Safety Management System
Lembaga (yang memberikan) Institution (that provides)	SAI Global



FSSC 22000 V.6 - Biskuit
FSSC 22000 V.6 - Biscuits

Masa Berlaku
Validity Period

26 Februari 2027
February 26, 2027

Lingkup Sertifikasi
Scope of Certification

PT Tiga Pilar Sejahtera

Deskripsi Singkat
Brief Description

Sistem Manajemen Keamanan Pangan
Food Safety Management System

Lembaga (yang memberikan)
Institution (that provides)

SAI Global



SNI LS-Pro IPB - Wafer Stick Pio
(SNI 2973:2011; SNI 2973:2018)

Masa Berlaku
Validity Period

05 November 2027
November 05, 2027

Lingkup Sertifikasi
Scope of Certification

PT Tiga Pilar Sejahtera

Deskripsi Singkat
Brief Description

Sistem Manajemen Keamanan Pangan
Food Safety Management System

Lembaga (yang memberikan)
Institution (that provides)

LS-PRO IPB



Food Safety System Certification (FSSC)

Masa Berlaku
Validity Period

20 September 2027
September 20, 2027

Lingkup Sertifikasi
Scope of Certification

PT Poly Meditra Indonesia

Deskripsi Singkat
Brief Description

Sistem Manajemen Keamanan Pangan
Food Safety Management System

Lembaga (yang memberikan)
Institution (that provides)

SGS



Food Safety System Certification (FSSC)

Masa Berlaku Validity Period	6 Maret 2029 March 6, 2029
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	PT Putra Taro Paloma
Deskripsi Singkat Brief Description	Sistem Manajemen Keamanan Pangan Food Safety Management System
Lembaga (yang memberikan) Institution (that provides)	SGS



ISO 22000:2018 HACCP

Masa Berlaku Validity Period	Dalam Proses Validasi In the Process of Validation
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	PT Subafood Pangan Jaya
Deskripsi Singkat Brief Description	Sistem Manajemen Keamanan Pangan Food Safety Management System
Lembaga (yang memberikan) Institution (that provides)	SGS

BAB

02

Laporan Manajemen Management Report

Manajemen menjalankan peran strategis dalam mengarahkan Perseroan untuk tumbuh secara sehat dan berkelanjutan. Setiap keputusan diambil dengan mempertimbangkan keseimbangan antara kinerja jangka pendek dan nilai jangka panjang. Komitmen ini menjadi dasar dalam menciptakan pertumbuhan yang inklusif dan berdaya saing. **Management plays a strategic role in steering the Company toward healthy and sustainable growth. Every decision is made by carefully balancing short-term performance with long-term value. This commitment serves as the foundation for creating inclusive and competitive growth.**







Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report



“

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah yang dijalankan Direksi dalam menyikapi dinamika ekonomi dan industri sepanjang tahun 2025.

The Board of Commissioners appreciates the measures taken by the Board of Directors in addressing the economic and industry dynamics throughout 2025.

”

LIM AUN SENG

Komisaris Utama
President Commissioners



Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Respected Shareholders and Stakeholders,

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris PT FKS Food Sejahtera Tbk (Perseroan) senantiasa menjalankan fungsi pengawasan dan pengarahan kepada Direksi dengan berlandaskan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*). Sepanjang tahun berjalan, Perseroan menghadapi dinamika ekonomi global yang menuntut adaptasi strategis, sekaligus membuka peluang untuk memperkuat posisi sebagai perusahaan pangan yang berdaya saing, berkelanjutan, dan berorientasi pada pelanggan. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi mampu menavigasi berbagai tantangan tersebut dengan menjaga stabilitas operasional, meningkatkan efisiensi, serta mempertahankan kinerja keuangan yang sehat.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas komitmen Direksi dan seluruh jajaran manajemen yang terus berupaya mendorong inovasi serta memperkuat rantai pasok pangan nasional. Sinergi yang terjalin antara Dewan Komisaris dan Direksi telah mendukung terciptanya kontinuitas usaha dan pelaksanaan strategi pertumbuhan jangka panjang yang berimbang antara profitabilitas dan tanggung jawab sosial. Kedepannya, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus memastikan penerapan tata kelola yang transparan dan akuntabel guna mewujudkan kinerja korporasi yang berkelanjutan serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dinamika Kondisi Ekonomi dan Industri yang Cukup Menantang

Pada tahun 2025, dinamika ekonomi global menunjukkan pertumbuhan yang melambat sekitar 2,8-3,0% akibat ketidakpastian perdagangan seperti perang tarif, perlambatan di negara maju, serta ketegangan geopolitik yang memicu volatilitas harga komoditas dan aliran investasi. Di tengah kondisi tersebut, Indonesia berhasil mempertahankan pertumbuhan ekonomi sekitar 5,0-5,1%, didorong oleh konsumsi domestik yang solid, serta kebijakan fiskal dan moneter yang responsif dari pemerintah dan Bank Indonesia.

Pengaruh global ini terhadap Indonesia terlihat pada tekanan ekspor akibat penurunan permintaan dari mitra dagang utama, fluktuasi nilai tukar Rupiah, dan risiko inflasi impor, namun dimitigasi melalui diversifikasi pasar, hilirisasi industri, dan stabilitas makroekonomi dengan inflasi terkendali di kisaran 2,5-2,7%. Secara keseluruhan, ketahanan ekonomi nasional memungkinkan sektor seperti *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) termasuk makanan dan minuman tetap tumbuh stabil di tengah tantangan tersebut.

In 2025, the Board of Commissioners of PT FKS Food Sejahtera Tbk (the Company) has consistently carried out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors based on the principles of Good Corporate Governance (GCG). Throughout the year, the Company faced global economic dynamics that demanded strategic adaptation, while simultaneously opening opportunities to strengthen its position as a competitive, sustainable, and customer-oriented food company. The Board of Commissioners assessed that the Board of Directors was able to navigate these various challenges by maintaining operational stability, improving efficiency, and sustaining sound financial performance.

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the commitment of the Board of Directors and the entire management team, who continuously strive to drive innovation and strengthen the national food supply chain. The synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors has supported business continuity and the execution of long-term growth strategies, balancing profitability and social responsibility. Moving forward, the Board of Commissioners is committed to continually ensuring the implementation of transparent and accountable governance to realize sustainable corporate performance and provide added value to all stakeholders.

Challenge in the Economic and Industry Dynamics

In 2025, global economic dynamics show slowing growth at 2.8-3.0% due to trade uncertainties as a result of tariff wars, slowdowns in developed countries, and geopolitical tensions that triggered volatility in commodity prices and investment flows. Amidst these conditions, Indonesia managed to maintain economic growth at 5.0-5.1%, due to solid domestic consumption, as well as responsive fiscal and monetary policies from the government and Bank Indonesia.

This global influence on Indonesia has created export pressures due to declining demand from major trading partners, Rupiah exchange rate fluctuations, and the risk of import inflation. Nevertheless, this were mitigated through market diversification, industrial downstreaming, and macroeconomic stability with controlled inflation in the range of 2.5-2.7%. Overall, national economic resilience enabled sectors such as *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) including food and beverages to continue to grow consistently amidst these challenges.



Industri makanan dan minuman Indonesia mencatat pertumbuhan yang didorong oleh peningkatan permintaan domestik. Sektor ini berkontribusi strategis terhadap perekonomian nasional. Namun demikian, industri ini juga menghadapi sejumlah tantangan seperti daya beli masyarakat cenderung lebih rendah dan risiko eksternal. Tren konsumsi masyarakat semakin mengarah pada produk yang lebih terjangkau untuk semua lapisan masyarakat, produk sehat, halal, dan ramah lingkungan, mempengaruhi pelaku industri berinovasi dalam formulasi bahan, kemasan, serta strategi pemasaran yang lebih relevan pada konsumen.

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan

Dewan Komisaris secara aktif melaksanakan fungsi pengawasan atas kinerja Direksi melalui rapat rutin internal dan gabungan sesuai yang diamanatkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta komunikasi fleksibel di luar agenda formal untuk memantau operasional secara langsung (*real-time*). Pengawasan mencakup tinjauan kinerja penjualan yang sedikit meningkat akibat tekanan daya beli masyarakat dan ketidakpastian global seperti perang dagang (*trade war*), volatilitas harga bahan baku, serta fluktuasi valuta asing (*foreign exchange*), sambil memberikan nasihat strategis terkait brand building, penghematan biaya (*cost saving*), dan pengelolaan belanja modal (*capital expenditure/capex*) yang fokus pada keamanan pangan serta kualitas produk.

Di tengah kondisi ekonomi menantang, dengan daya beli yang cenderung lebih rendah dan volatilitas harga bahan baku, Dewan Komisaris menyoroti perhatian utama pada daya beli konsumen serta nilai bahan baku, serta memberikan apresiasi atas upaya Direksi dalam menjaga stabilitas *top/bottom line* melalui biaya pemasaran jangka panjang dan efisiensi produksi. Nasihat difokuskan pada strategi yang ramah terhadap daya beli konsumen, harga yang bersaing, dan untuk melihat kesempatan-kesempatan di tengah situasi yang menantang untuk mencapai pertumbuhan yang maksimal di tahun 2026, dengan penekanan terhadap pengembangan sumber daya yang berkelanjutan, seperti pengurangan jejak karbon dan penggunaan air. Secara keseluruhan, pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk memastikan keberlanjutan bisnis sesuai prinsip GCG.

Dewan Komisaris mengevaluasi Direksi berdasarkan pencapaian indikator kinerja utama (*Key Performance Indicator*), termasuk *top line* dan *profitability*. Prosesnya melibatkan peninjauan anggaran sebelum eksekusi, nasihat

The Indonesian food and beverage industry recorded growth due to increased domestic demand, which strategically contributes to the national economy. However, the industry also faced several challenges such as lower public purchasing power and external risks. Public consumption trends are increasingly directed towards products that are more affordable for all levels of society, healthy, halal, and environmentally friendly products. This trend has driven industry players to innovate in ingredient formulation, packaging, and marketing strategies that are more relevant to consumers.

Execution of Supervisory Function

The Board of Commissioners actively carried out its supervisory function over the Board of Directors' performance through regular internal and joint meetings as mandated in the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014 of 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as flexible communication outside formal agendas to directly monitor operational activities in real-time. The supervision included a review of sales performance which slightly increased due to pressure on public purchasing power and global uncertainties such as trade wars, raw material price volatility, and foreign exchange fluctuations, while providing strategic advice regarding brand building, cost saving, and capital expenditure (*capex*) management focusing on food safety and product quality.

Amidst challenging economic conditions, a trend of lower purchasing power, and raw material price volatility, the Board of Commissioners focused its attention to consumer purchasing power and raw material price, and expressed appreciation for the Board of Directors' efforts in maintaining *top/bottom line* stability through long-term marketing costs and production efficiency. Advice was focused on strategies that are friendly to consumer purchasing power, competitive pricing, and finding opportunities in the midst of challenging situations to achieve maximum growth in 2026, with an emphasis on sustainable resource development, such as reducing carbon footprint and water usage. Overall, the supervision conducted by the Board of Commissioners was to ensure business sustainability in accordance with GCG principles.

The Board of Commissioners evaluated the Board of Directors based on the achievement of Key Performance Indicators, including *top line* and *profitability*. The process involved reviewing budgets prior to execution, and providing advice

atas inisiatif seperti pengembangan bakat, transformasi teknologi dan pelatihan keamanan digital (*cyber security*) untuk mitigasi risiko. Divisi internal audit Perseroan juga secara berkala menyerahkan laporan-laporan kepada Komite Audit sebelum kemudian di eskalasi ke Dewan Komisaris dalam menjamin transparansi dan akuntabilitas.

Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, dan Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko mendukung efektivitas pengawasan oleh Dewan Komisaris dengan memantau kontrol internal, manajemen risiko (termasuk arus kas, persediaan, dan keamanan digital), serta kepatuhan GCG, dalam upaya memastikan tidak adanya kendala signifikan pada laporan keuangan dan isu-isu lingkungan.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi pada tahun 2025 secara komprehensif melalui evaluasi berkala yang mencakup pencapaian target penjualan, profitabilitas, dan efisiensi operasional di tengah tantangan ekonomi global seperti perang dagang dan pelemahan daya beli masyarakat. Meskipun pendapatan Perseroan sedikit meningkat, Direksi berhasil menjaga stabilitas laba melalui strategi-strategi seperti *brand building* inovatif dengan biaya pemasaran yang strategis serta inisiatif penghematan biaya produksi dan pengadaan bahan baku untuk memastikan margin tetap kompetitif tanpa mengorbankan kualitas dan keamanan pangan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga menilai Direksi sangat cermat dalam pemanfaatan belanja modal (*capex*) yang memiliki dampak, sehingga pada tahun 2025, Perseroan mencatat peningkatan produktivitas. Selain itu, kemajuan transformasi digital seperti optimalisasi sistem manajemen pergudangan (*warehouse management system*) dan migrasi ke rangkaian aplikasi bisnis Perencanaan Sumber Daya Perusahaan (*Enterprise Resource Planning/ERP*) juga dapat berjalan dengan lancar sehingga dapat mendukung kinerja operasional Perseroan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap respons Direksi terhadap risiko-risiko krusial yang dihadapi Perseroan seperti fluktuasi valuta asing, siklus persediaan barang, dan keamanan digital, termasuk inisiatif untuk memberikan edukasi kepada para karyawan yang mana dapat mengurangi peristiwa *phishing*, serta komitmen Direksi terkait Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (*Environment, Social and Governance/ESG*) melalui solar panel dalam mengurangi emisi serta program edukasi sosial.

on initiatives such as talent development, technological transformation, and cyber security training for risk mitigation. The Company's internal audit division has also periodically submitted reports to the Audit Committee, which subsequently were escalated to the Board of Commissioners to assure transparency and accountability.

The Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, as well as the GCG and Risk Management Monitoring Committee supported the effectiveness of the Board of Commissioners' supervision by monitoring internal controls, risk management (including cash flow, inventory, and digital security), as well as GCG compliance, in an effort to ensure the absence of significant constraints on financial reports and environmental issues.

Board of Directors' Performance Assessment

The Board of Commissioners comprehensively assessed the Board of Directors' performance in 2025 through periodic evaluations covering the achievement of sales targets, profitability, and operational efficiency amidst global economic challenges such as trade wars and weakening public purchasing power. Despite the slight increase in the Company's revenue, the Board of Directors has managed to maintain profit stability through various strategies such as innovative brand building with strategic marketing costs and initiatives for production cost savings and raw material procurement to maintain competitive margins without sacrificing food quality and safety.

Furthermore, the Board of Commissioners has also assessed that the Board of Directors was highly meticulous in the utilization of impactful capital expenditure (*capex*), so that in 2025, the Company recorded productivity improvements. In addition, the digital transformation process such as the optimization of the warehouse management system and migration to the Enterprise Resource Planning (ERP) business application suite also ran smoothly, thereby supports the Company's operational performance.

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the Board of Directors' response to crucial risks faced by the Company such as foreign exchange fluctuations, inventory cycles, and digital security, including initiatives to provide education to employees for the purpose of reducing phishing incidents, as well as the Board of Directors' commitment regarding Environment, Social and Governance (ESG) through the use of solar panels in reducing emissions as well as its social education programs.



Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi dinyatakan memuaskan dengan upaya maksimal dalam kondisi yang menantang saat ini, sebagaimana dievaluasi melalui rapat rutin, laporan internal audit melalui Komite Audit, dan pengarahan proaktif Dewan Komisaris terkait strategi Perseroan yang mengedepankan kepentingan konsumen serta mengambil peluang-peluang dalam masa-masa yang menantang ini agar pertumbuhan di tahun 2026 dapat berlanjut maksimal, selaras dengan prinsip GCG yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang prospek usaha tahun 2026 tetap optimis meskipun lingkungan ekonomi global diproyeksikan akan tetap menantang akibat ketegangan perang dagang, konflik geopolitik, serta volatilitas harga bahan baku dan nilai tukar rupiah. Di tengah ketidakpastian ini yang berdampak tidak langsung pada daya beli masyarakat Indonesia. Perseroan memiliki peluang signifikan sebagai pemain *consumer goods* dengan potensi pertumbuhan di semua lini bisnis, didukung oleh upaya pemerintah menjaga stabilitas ekonomi domestik melalui program-program strategis.

Strategi Direksi yang telah dievaluasi positif, termasuk upaya membangun kesadaran atas *brand-brand* milik Perseroan, efisiensi biaya produksi, dan transformasi digital seperti optimalisasi sistem manajemen pergudangan (*warehouse management system*) serta penguatan keamanan digital (*cyber security*), menjadi fondasi kuat untuk menavigasi risiko-risiko krusial seperti fluktuasi harga bahan baku dan *cash conversion cycle*. Dewan Komisaris merekomendasikan fokus pada inovasi produk yang ramah-di-kantong untuk menyesuaikan dengan daya beli konsumen (*pocket size*), optimalisasi *hedging* harga bahan baku, serta pengembangan talenta melalui program kolaborasi grup FKS untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Dewan Komisaris meyakini bahwa setiap krisis menyimpan kesempatan, terutama bagi perusahaan yang masih dalam fase ekspansi seperti Perseroan. Komitmen terhadap ESG seperti upaya pengurangan emisi melalui solar panel, pengelolaan air, dan program edukasi sosial serta kepatuhan GCG akan memperkuat daya saing, memastikan stabilitas keuangan dan kontribusi positif bagi pemangku kepentingan di tengah dinamika ekonomi nasional.

Overall, the Board of Commissioners assessed the Board of Directors' performance as satisfactory with maximal efforts under current challenging conditions, as evaluated through regular meetings, internal audit reports via the Audit Committee, and proactive direction from the Board of Commissioners regarding the Company's strategy which prioritizes consumer interests and seizes opportunities during these challenging times so that growth in 2026 can continue optimally, in line with transparent and accountable GCG principles.

Views on Business Prospects

The Board of Commissioners views the business prospects for 2026 with continued optimism even though the global economic environment is projected to remain challenging due to trade war tensions, geopolitical conflict, as well as raw material price and rupiah exchange rate volatility. Amidst this uncertainty, which has an indirect impact on the purchasing power of the Indonesian people, the Company has significant opportunities as a consumer goods player with growth potential in all business lines, supported by the government's efforts to maintain domestic economic stability through strategic programs.

The Board of Directors' strategies that have been evaluated positively, including efforts to build awareness of the Company's brands, production cost efficiency, and digital transformation such as warehouse management system optimization and cyber security strengthening, serve as a strong foundation to navigate crucial risks, i.e. raw material price fluctuations and the cash conversion cycle. The Board of Commissioners recommends focusing on pocket-friendly product innovation to align with consumer purchasing power (*pocket size*), optimization of raw material price hedging, and talent development through FKS group collaboration programs to support sustainable growth.

The Board of Commissioners believes that every crisis holds opportunities, especially for companies in the expansion phase like the Company. Commitment to ESG such as emission reduction efforts through solar panels, water management, and social education programs and GCG compliance will strengthen competitiveness, ensure financial stability, and provide positive contributions to stakeholders amidst the dynamics of the national economy.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) pada tahun 2025 telah berjalan efektif dan sesuai prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta keadilan, sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris serta Piagam Komite terkait.

Manajemen risiko dievaluasi secara komprehensif melalui komite-komite di bawah Dewan Komisaris, dengan pemantauan berkelanjutan atas risiko-risiko krusial seperti volatilitas harga bahan baku, fluktuasi valuta asing, tingkat daya beli masyarakat, arus kas, siklus persediaan barang, serta piutang dagang dari distributor-distributor Perseroan, yang dinilai berkembang dan memadai untuk menjaga stabilitas di tengah ketidakpastian global. Sistem pengendalian internal dinyatakan kuat, didukung audit internal berkala yang melaporkan ke Komite Audit sebelum kemudian di eskalasi ke Dewan Komisaris, termasuk peninjauan efektivitas proses keuangan, operasional, dan teknologi.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas implementasi GCG yang bebas konflik kepentingan. Sebagai contoh, transaksi dengan pihak berelasi dengan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha (PKKU/*arms length procedure*), komunikasi proaktif dengan para pemangku kepentingan, serta responsif terhadap tren seperti keamanan digital (edukasi *anti-phishing*) dan ESG, tanpa isu signifikan dari regulator. Rapat rutin yang diadakan antara Dewan Komisaris dengan Direksi dan komite-komite lainnya memastikan pengawasan fleksibel, dengan rekomendasi perbaikan untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan nilai tambah bagi pemegang saham.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris FKS FS mengalami perubahan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2025 yang memberhentikan dengan hormat karena telah berakhir masa jabatannya, Bapak Grant Roy Lutz sebagai Komisaris dan Bapak Ir. R. Benny Wachjudi, MBA sebagai Komisaris Independen dan mengangkat Bapak Herwan Ng sebagai Komisaris Independen Perseroan. Tidak lupa Dewan

Views on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners assessed that the implementation of Corporate Governance (*Good Corporate Governance/GCG*) in 2025 has run effectively and in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as stipulated in the Board of Directors Charter, the Board of Commissioners Charter, as well as the relevant Committee Charters.

Risk management was comprehensively evaluated committees under the Board of Commissioner, with continuous monitoring of crucial risks such as raw material price volatility, foreign exchange fluctuations, levels of public purchasing power, cash flow, inventory cycles, and trade receivables from the Company's distributors, which were considered to be developing and adequate to maintain stability amidst global uncertainty. The Company's internal control system was found to be adequately strong, in regular internal audits reports submitted to the Audit Committee and, subsequently, to the Board of Commissioners. The reports include reviews of the effectiveness of financial, operational, and technological processes.

Overall, the Board of Commissioners appreciates the implementation of GCG which was free from conflicts of interest. Some examples include: related party transactions with arms-length procedures, proactive communication with stakeholders, and responsiveness to the current trends such as digital security (*anti-phishing* education) and ESG, without significant issues from regulators. Regular meetings held between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other committees ensured flexible supervision, resulting in recommendations for improvement to support sustainable growth and added value for shareholders.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2025, the composition of the Board of Commissioners of FKS FS was changed pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 23 May 2025, which honorably discharged Mr. Grant Roy Lutz as Commissioner and Mr. Ir. R. Benny Wachjudi, MBA as Independent Commissioner due to the expiration of their term of office. The AGMS subsequently appointed Mr. Herwan Ng as Independent Commissioner of the Company. The Board of



Komisaris menyampaikan apresiasi atas kinerja Bapak Grant Roy Lutz dan Bapak Ir. R. Benny Wachjudi, MBA selama masa tugasnya masing-masing.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan setelah ditutupnya RUPST menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Lim Aun Seng
Komisaris Independen	: Komjen (Purn.) DR. Drs. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., MBA., M.M.
Komisaris Independen	: Herwan Ng

Apresiasi

Dewan Komisaris mengapresiasi dedikasi Direksi dan seluruh karyawan yang telah menunjukkan ketangguhan luar biasa sepanjang tahun 2025 dalam menghadapi tantangan ekonomi global, sambil mempertahankan stabilitas kinerja dan komitmen terhadap *Good Corporate Governance* yang solid. Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan tak tergantikan, yang menjadi fondasi utama kesuksesan Perseroan menuju pertumbuhan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris yakin Perseroan akan terus berkembang di tahun 2026 melalui strategi adaptif, penguatan brand, efisiensi operasional, dan optimalisasi peluang di tengah ketidakpastian.

Commissioners conveys its appreciation for the performance of Mr. Grant Roy Lutz and Mr. Ir. R. Benny Wachjudi, MBA during their respective tenures.

Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners after the closing of the AGMS is as follows:

President Commissioner	: Lim Aun Seng
Independent Commissioner	: Komjen (Purn.) DR. Drs. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., MBA., M.M.
Independent Commissioner	: Herwan Ng

Appreciation

The Board of Commissioners appreciates the dedication of the Board of Directors and all employees who have shown extraordinary resilience throughout 2025 in facing global economic challenges, while maintaining performance stability and a commitment to solid *Good Corporate Governance*. The Board of Commissioners also expresses its gratitude to shareholders, business partners, and other stakeholders for their irreplaceable support, which serves as the main foundation for the Company's success towards more inclusive and sustainable growth.

The Board of Commissioners is confident that the Company will continue to grow in 2026 through adaptive strategies, brand strengthening, operational efficiency, and opportunity optimization amidst all uncertainties.

Jakarta, April 2026
Atas nama Dewan Komisaris PT FKS Food Sejahtera Tbk.
On behalf of the Board of Commissioner of PT FKS Food Sejahtera Tbk.

Lim Aun Seng
Komisaris Utama
President Commissioners

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Herwan Ng

Komisaris Independen
Independent Commissioners

Lim Aun Seng

Komisaris Utama
President Commissioners

**Komjen (Purn.) DR. Drs. Ito
Sumardi Djuni Sanyoto, S.H.,
M.H., MBA., M.M.**

Komisaris Independen
Independent Commissioners



Laporan Direksi Board of Directors' Report



“

PT FKS Food Sejahtera Tbk menunjukkan komitmennya untuk dapat meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di tengah kondisi ekonomi dan industri yang menantang.

PT FKS Food Sejahtera Tbk demonstrates its commitment to achieving sustainable business growth amidst challenging economic and industry conditions.

”

GERRY MUSTIKA

Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Respected Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga PT FKS Food Sejahtera Tbk (Perseroan) dapat melalui tahun 2025 yang penuh tantangan dengan meraih kinerja yang menggembirakan. Pencapaian tersebut mendorong kami untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja yang positif juga kesiapan atau kesiagaan dalam melangsungkan pengembangan usaha berkelanjutan.

Selanjutnya, izinkan kami untuk menyampaikan laporan kegiatan pengelolaan Perseroan dan pencapaiannya beserta laporan keuangan periode 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material. Laporan ini juga merupakan salah satu wujud dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Kondisi Ekonomi dan Industri Tahun 2025

Ekonomi global menunjukkan ketahanan yang cukup baik pada tahun 2025. Kendati sempat tertekan pada awal tahun, ekonomi global dapat kembali *rebound* pada paruh kedua tahun 2025. Dalam laporan World Economic Outlook yang diterbitkan pada Januari 2026, IMF merevisi naik proyeksi pertumbuhan global tahun 2025 dari 3,2% menjadi 3,3%. Namun demikian, ekonomi global juga masih menghadapi sejumlah tantangan. Selain kebijakan tarif AS, ketidakpastian geopolitik masih menjadi tantangan utama. Risiko *downside* meliputi evaluasi ulang ekspektasi teknologi, eskalasi ketegangan geopolitik, dan kerentanan fiskal.

Di tengah kondisi tersebut, ekonomi Indonesia masih dapat tumbuh sebesar 5,11% yang didorong oleh konsumsi rumah tangga dan investasi tetap bruto. Inflasi terkendali cukup rendah, yaitu sebesar 2,92%. Pencapaian tersebut salah satunya disebabkan langkah Bank Indonesia yang memangkas suku bunga acuan 50 basis poin. Namun, Indonesia harus menghadapi tantangan dari tarif yang diberlakukan pemerintah AS sebesar 32% yang kemudian diturunkan menjadi 19%. Hal ini berpotensi melemahkan ekspor Indonesia.

Industri makanan dan minuman Indonesia tumbuh stabil pada 2025. Tantangan utama industri ini meliputi disrupsi teknologi, pola konsumsi masyarakat yang berubah ke personalisasi dan ramah lingkungan, serta biaya operasional tinggi dari rantai pasok global yang terganggu tarif perdagangan. Pelaku bisnis dihadapkan pada risiko inflasi bahan baku dan

Praise and gratitude to the Almighty God for His grace and blessings so that PT FKS Food Sejahtera Tbk (the Company) could navigate the challenging year of 2025 with encouraging performance. These achievements encourage us to continuously maintain and improve positive performance, as well as increase our readiness or alertness in carrying out sustainable business development.

Furthermore, allow us to present the report on the Company's management activities and achievements, along with the financial statements for the period ended 31 December 2025, which have been audited by the Public Accounting Firm Purwanto Susanti dan Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) and obtained an unqualified opinion in all material respects. This report is also a manifestation of the implementation of Good Corporate Governance principles.

Economic and Industry Conditions in 2025

The global economy demonstrated considerable resilience in 2025. Despite facing pressure early in the year, the global economy successfully rebounded in the second half of 2025. In its World Economic Outlook report published in January 2026, the IMF upwardly revised its global growth projection for 2025 from 3.2% to 3.3%. Nevertheless, the global economy continues to face several challenges. In addition to US tariff policies, geopolitical uncertainty remains a primary challenge. Downside risks include the reevaluation of technological expectations, escalating geopolitical tensions, and fiscal vulnerabilities.

Amidst these conditions, the Indonesian economy managed to grow by 5.11%, driven by household consumption and gross fixed capital formation. Inflation remained well-contained at a relatively low level of 2.92%. This achievement was partly attributed to Bank Indonesia's move to cut the benchmark interest rate by 50 basis points. However, Indonesia faced challenges from tariffs imposed by the US government, which were initially set at 32% before being reduced to 19%. This situation poses a potential risk to Indonesia's exports.

The Indonesian food and beverage industry has maintained its growth in 2025. The main challenges for this industry include technological disruption, shifting public consumption patterns towards personalization and eco-friendliness, as well as high operational costs from global supply chains disrupted by trade tariffs. Business players are faced with raw material



persaingan digital. Kesempatan muncul dari inovasi seperti teknologi kuliner dan ekspor, tapi adaptasi cepat terhadap regulasi keberlanjutan serta optimalisasi distribusi di luar Jawa merupakan hal yang krusial bagi Perseroan untuk bertahan di masa yang menantang ini.

Kebijakan Strategis Perseroan

Pada tahun 2025, Perseroan menjalankan strategi penguatan distribusi dan inovasi produk serta didukung dengan optimalisasi biaya-biaya agresif untuk mendukung target pertumbuhan pendapatan. Perseroan memperluas jaringan distribusi tradisional dan modern, termasuk penetrasi pasar ekspor, serta meluncurkan produk unggulan seperti Mie Superior kemasan rumah tangga untuk segmen ibu rumah tangga agar lebih terjangkau oleh semua lapisan masyarakat. Selain itu, penguatan kehadiran merek-merek yang sudah ada dengan kerja sama/kolaborasi antar merek dan dengan pembuat konten (*content creator*) dan *influencer* membuat produk-produk Perseroan tetap relevan di mata konsumen, di tengah pelemahan daya beli.

Untuk mendorong penjualan, Perseroan juga terus melakukan aktivitas *brand building*. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan melakukan kolaborasi dengan *group idol* terkemuka serta kolaborasi dengan *IP Global* yang relevan dengan target market yang dituju untuk menargetkan Gen Z dan Gen Alpha.

Dari aspek operasional, optimalisasi biaya dan efisiensi operasional menjadi pilar utama, dengan alokasi belanja modal diprioritaskan pada kualitas dan keamanan, program optimalisasi biaya, serta perbaikan fasilitas dan pengurangan beban pokok penjualan. Strategi rantai pasok ditingkatkan melalui *buffer stock* optimal dan digitalisasi untuk ketahanan terhadap fluktuasi bahan baku, ditambah pengembangan produk makanan pokok serta *snack* lokal yang mendominasi portofolio. Sedangkan pada aspek distribusi, Perseroan tetap fokus pada pasar domestik.

Perseroan juga terus meningkatkan komitmen berkelanjutan yang diwujudkan melalui program-program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*), seperti program SABUK (Sarana Air Bersih Untuk Komunal) yaitu penyediaan air bersih di sekitar pabrik tempat Perseroan berusaha, pendidikan vokasi teknik pengolahan pangan, serta pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah melalui pelatihan keuangan dan pemasaran.

inflation risks and digital competition. Opportunities arise from innovations such as culinary technology and exports, but rapid adaptation to sustainability regulations and distribution optimization outside Java are crucial for the Company to survive in these challenging times.

Company's Strategic Policies

In 2025, the Company executed a strategy of strengthening distribution and product innovation, supported by aggressive cost optimization to support revenue growth targets. The Company expanded its traditional and modern distribution networks, including export market penetration, and launched superior products such as household-packaged Mie Superior for the housewife segment to make it more affordable for all levels of society. In addition, strengthening the presence of existing brands through inter-brand cooperation/collaboration and with content creators and influencers has kept the Company's products relevant in the eyes of consumers, amidst weakening purchasing power.

To drive sales, the Company continuously engages in brand-building activities. One of the key initiatives includes collaborating with prominent idol groups, as well as partnering with Global Intellectual Properties (IPs) relevant to the intended audience, specifically targeting Generation Z and Generation Alpha.

From an operational aspect, cost optimization and operational efficiency became key pillars, with capital expenditure allocation prioritized on quality and safety, cost optimization programs, as well as facility improvement and reduction of cost of goods sold. The supply chain strategy was enhanced through optimal buffer stock and digitalization for resilience against raw material fluctuations, combined with the development of staple food products and local snacks dominating the portfolio. Meanwhile, in the distribution aspect, the Company remained focused on the domestic market.

The Company also continued to increase its sustainable commitment manifested through Corporate Social Responsibility (CSR) programs, i.e. the SABUK (Clean Water Facilities for Communal Use) program which provide clean water for communities around the factories where the Company operates, vocational education in food processing techniques, and the empowerment of Micro, Small, and Medium Enterprises through financial and marketing training.

Kinerja Perseroan Tahun 2025

Melalui strategi dan kebijakan strategis yang dijalankan Direksi sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil membukukan kinerja yang menggembirakan. Selain itu, kendati masih terdapat sejumlah indikator kinerja yang belum sepenuhnya memenuhi target, namun kinerja tahun 2025 secara umum telah berhasil mencapai hasil yang positif.

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil membukukan penjualan sebesar Rp1.957,98 miliar. Penjualan Perseroan utamanya berasal dari penjualan makanan ringan yang mencapai Rp1.252,70 miliar. Selain itu, Perseroan dapat mengoptimalkan beban pokok penjualan menjadi Rp1.195,11 miliar dari tahun sebelumnya Rp1.212,92 miliar, sehingga laba tahun berjalan yang dibukukan Perseroan meningkat 28,28% menjadi Rp89,13 miliar.

Di sisi lain, realisasi posisi keuangan Perseroan tahun 2025 secara umum juga mengalami peningkatan. Aset Perseroan tahun 2025 tercatat sebesar Rp2.089,88 miliar, meningkat 6,40% dari tahun sebelumnya Rp1.964,17 miliar. Ekuitas meningkat 9,36% menjadi Rp1.144,02 miliar. Namun demikian, liabilitas Perseroan juga meningkat 3,03% menjadi Rp945,87 miliar.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Monitoring Penerapan Strategi

Direksi memegang peran sentral dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi perusahaan yang adaptif dan berkelanjutan. Proses ini melibatkan analisis mendalam terhadap tren industri, kondisi pasar, dan kebutuhan pelanggan agar strategi yang dirancang tetap relevan untuk konsumen namun masih selaras dengan visi dan misi Perseroan. Rapat rutin Direksi digunakan sebagai forum utama untuk evaluasi pencapaian kinerja dan identifikasi peluang perbaikan melalui masukan-masukan dari Dewan Komisaris dan seluruh lapisan karyawan dari berbagai departemen sekaligus memperkuat kolaborasi antar departemen agar implementasi strategi berjalan sinergis.

Dalam perencanaan strategis, Direksi melakukan pengawasan, evaluasi, dan pengendalian secara berkala untuk memastikan kebijakan dan keputusan strategis tetap responsif terhadap dinamika pasar dan perubahan eksternal. Pendekatan yang transparan dan partisipatif di dalam

Company Performance in 2025

Through the strategies and strategic policies implemented by the Board of Directors throughout 2025, the Company successfully recorded encouraging performance. Furthermore, although several performance indicators have yet to fully meet their targets, the overall performance in 2025 successfully yielded positive results.

In 2025, the Company records modest sales at Rp1,957.98 billion. The Company's sales were primarily derived from snack sales, which reached Rp1,252.70 billion. Additionally, the Company managed to optimize the cost of goods sold to Rp1,195.11 billion from Rp1,212.92 billion in the previous year, resulting in a 28.28% increase in profit for the year to Rp89.13 billion.

On the other hand, the realization of the Company's financial position in 2025 in general has also experienced an increase. The Company's assets in 2025 were recorded at Rp2,089.88 billion, an increase of 6.40% from the previous year's Rp1,964.17 billion. Equity increased by 9.36% to Rp1,144.02 billion. However, the Company's liabilities also increased by 3.03% to Rp945.87 billion.

The Role of the Board of Directors in Formulating Strategy and Monitoring Strategy Implementation

The Board of Directors plays a central role in formulating and implementing an adaptive and sustainable corporate strategy. This process involves an in-depth analysis of industry trends, market conditions, and customer needs so that the designed strategy remains relevant to consumers while still being aligned with the Company's vision and mission. Regular Board of Directors meetings are used as the main forum for evaluating performance achievements and identifying opportunities for improvement through input from the Board of Commissioners and employees at all levels and departments, while simultaneously strengthening inter-departmental collaboration so that strategy implementation proceeds synergistically.

In strategic planning, the Board of Directors conducts regular supervision, evaluation, and control to ensure strategic policies and decisions remain responsive to market dynamics and external changes. A transparent and participatory approach in the decision-making process allows the Board of Directors



proses pengambilan keputusan memungkinkan Direksi menciptakan strategi yang mendukung keberlanjutan bisnis serta memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi ketidakpastian pasar. Hal ini juga mencakup penggunaan analisis lingkungan, pengawasan kinerja, dan koordinasi internal yang efektif untuk menjaga dan meningkatkan daya saing Perseroan secara berkelanjutan.

Secara garis besar, peran Direksi meliputi merumuskan visi, misi, dan tujuan jangka panjang, mengawasi implementasi strategi, serta terus menyempurnakan perencanaan melalui evaluasi dan kolaborasi lintas departemen. Ini menjadikan Direksi sebagai penggerak utama dalam memastikan Perseroan mampu beradaptasi dan bertahan dalam lingkungan bisnis yang cepat berubah sambil menjaga kesinambungan nilai bagi para pemangku kepentingan.

Prospek Usaha

Pada tahun 2026, ekonomi global diproyeksikan tumbuh stabil di 3,3%, sedikit lebih tinggi dari estimasi sebelumnya berkat investasi masif di bidang kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) dan infrastruktur teknologi. Inflasi global terus merosot menjadi 3,0%, memungkinkan kebijakan moneter akomodatif, meski risiko ketidakpastian tetap tinggi dari kebijakan proteksionis dan ketegangan geopolitik.

Bank Indonesia memproyeksikan ekonomi Indonesia tumbuh 5,4% dengan akselerasi belanja fiskal didukung investasi Danantara, FDI, dan stimulus kredit. Asian Development Bank memproyeksikan ekonomi Indonesia tumbuh 5,0%, didorong ekspor dan investasi yang seimbang dengan konsumsi swasta yang sedikit melambat.

Industri makanan dan minuman Indonesia diprediksi terus ekspansif, dengan pertumbuhan CAGR 12,84% hingga 2031, didorong populasi muda urban, permintaan makanan sehat, dan kanal ritel modern. Tantangan regulasi dan biaya rantai pasok tetap ada, tapi kesempatan besar dari perubahan pola konsumsi Gen Z ke *convenience food* dan *sustainability* akan memperkuat sektor ini sebagai pilar GDP.

Perseroan akan mempercepat strategi ekspansi ekspor melalui potensi dari produk-produk Perseroan, sambil memperkuat dominasi domestik dengan inovasi produk makanan pokok dan *snack* yang menasar konsumen dari berbagai kelompok usia. Selain itu, Perseroan juga akan melakukan optimalisasi

to create strategies that support business sustainability and strengthen the Company's position in facing market uncertainties. This also includes the use of environmental analysis, performance monitoring, and effective internal coordination to maintain and enhance the Company's competitiveness sustainably.

Broadly speaking, the role of the Board of Directors includes formulating the vision, mission, and long-term goals, overseeing strategy implementation, and continuously refining planning through evaluation and cross-departmental collaboration. Through these roles, the Board of Directors became the main driver in ensuring that the Company can adapt and survive in a rapidly changing business environment while maintaining value continuity for stakeholders.

Business Prospects

In 2026, the global economy is projected to grow consistently at 3.3%, slightly higher than previous estimates due to massive investments in Artificial Intelligence (AI) and technological infrastructure. Global inflation continues to decline to 3.0%, enabling accommodative monetary policies, although the risk of uncertainty remains high from protectionist policies and geopolitical tensions.

Bank Indonesia projects the Indonesian economy to grow by 5.4% with the acceleration of fiscal spending supported by Danantara investments, FDI, and credit stimulus. Asian Development Bank projects the Indonesian economy to grow by 5.0%, driven by exports and investments balanced with slightly lower private consumption.

The Indonesian food and beverage industry is predicted to continue to expand, with a CAGR growth of 12.84% up to 2031, driven by the young urban population, demand for healthy food, and modern retail channels. Regulatory and supply chain cost challenges persist, but massive opportunities from the shift in Gen Z consumption patterns to *convenience food* and *sustainability* will strengthen this sector as a pillar of GDP.

The Company will expedite export expansion strategies through the utilization of the Company's products potential, while strengthening domestic dominance with innovations in staple food and *snack* products targeting consumers of various age groups. In addition, the Company will also optimize the supply

rantai pasok melalui digitalisasi dan *buffer stock* untuk menjaga efisiensi biaya menghadapi volatilitas harga bahan baku. Perseroan juga akan mengoptimalkan belanja modal dengan fokus pada keamanan, kontrol kualitas dan fasilitas produksi yang lebih modern.

Terlepas dari potensi pertumbuhan serta *opportunity/* kesempatan yang ada, Perseroan juga mengambil langkah-langkah kehati-hatian dalam menghadapi perkembangan situasi global yang berpotensi memicu pergerakan harga bahan baku dan bahan pendukung lainnya, sehingga Perseroan tetap waspada dan mempersiapkan langkah-langkah yang dibutuhkan untuk mengantisipasi perkembangan global yang berdampak pada kondisi lokal.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan (GCG) secara komprehensif telah menjadi komitmen Perseroan. Pada tahun 2025, Perseroan lebih intens untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip GCG. Perseroan telah mengadopsi berbagai ketentuan yang terkait dengan penerapan GCG.

Perseroan terus menjaga dan memastikan kesesuaian operasional dengan prinsip-prinsip yang berlaku dan praktik tata kelola terbaik. Kemajuan digitalisasi dan pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) juga mendukung Perseroan dalam meningkatkan efektivitas analisis risiko dan pengendalian internal. Perseroan senantiasa menjadi perusahaan yang patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, menerapkan praktik bisnis yang sehat, agar reputasi Perseroan tetap terjaga.

Sistem pengendalian internal efektif memastikan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan regulasi. Pengungkapan informasi tepat waktu via situs web Perseroan (www.fksfs.co.id), termasuk kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris dan transaksi afiliasi dengan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha (PKKU), mencerminkan komitmen transparansi, mendukung pertumbuhan berkelanjutan di industri makanan dan minuman di Indonesia.

Perubahan Komposisi Direksi

Tahun 2025, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 23 Mei 2025 yang mengangkat Farry Ongko Widjaja sebagai

chain through digitalization and buffer stock to maintain cost efficiency in facing raw material price volatility. The Company will also optimize capital expenditure focusing on safety, quality control, and more modern production facilities.

Despite the growth potential and available opportunities, the Company also exercises prudence in navigating global developments that could potentially trigger price fluctuations for raw materials and other supporting materials. Consequently, the Company remains vigilant and prepares the necessary measures to anticipate global developments that may impact local conditions.

Implementation of Corporate Governance

The comprehensive implementation of good corporate governance (GCG) has been a commitment of the Company. In 2025, the Company focused on a more intensive quality improvements in GCG principle implementation. The Company has adopted various provisions related to GCG implementation.

The Company continues to maintain and ensure operational conformity with applicable principles and best governance practices. The advancement of digitalization and the utilization of artificial intelligence (AI) also support the Company in enhancing the effectiveness of risk analysis and internal controls. The Company has been consistently compliant with applicable laws and regulations, implementing sound business practices, and maintaining its reputation.

An effective internal control system ensures operational efficiency, financial reporting reliability, and regulatory compliance. Timely information disclosure via the Company's website (www.fksfs.co.id), including share ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners and affiliated transactions using arms length procedures, reflects a commitment to transparency, supporting sustainable growth in the food and beverage industry in Indonesia.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2025, the composition of the Company's Board of Directors was changed in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 23 May 2025, which appointed Farry Ongko Widjaja as Director of the



Direktur Perseroan. Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama	: Gerry Mustika
Direktur	: Sukawati Wijaya
Direktur	: Farry Ongko Widjaja

Apresiasi

Melalui Laporan Direksi ini, kami menyampaikan ungkapan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung perjalanan dan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025. Kepercayaan dan kerja sama dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris, karyawan, mitra strategis, serta pelanggan menjadi fondasi kokoh dalam menghadapi berbagai dinamika bisnis. Dengan strategi yang tepat dan tim yang solid, Perseroan optimis melangkah menuju pertumbuhan berkelanjutan. Sinergi yang telah terjalin ini diharapkan terus terjaga demi kesuksesan bersama dan manfaat berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Company. Thus, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

President Director	: Gerry Mustika
Director	: Sukawati Wijaya
Director	: Farry Ongko Widjaja

Appreciation

Through this Board of Directors' Report, we express our appreciation and gratitude to all parties who have supported the Company's journey and performance throughout 2025. The trust and cooperation from Shareholders, the Board of Commissioners, employees, strategic partners, and customers have formed a solid foundation in facing various business dynamics. With the right strategy and a solid team, the Company is optimistic in stepping towards sustainable growth. The synergy that has been established is expected to be continuously maintained for shared success and sustainable benefits for all stakeholders.

Jakarta, April 2026
Atas nama Direksi PT FKS Food Sejahtera Tbk.
 On behalf of the Board of Directors of PT FKS Food Sejahtera Tbk

GERRY MUSTIKA

Direktur Utama
President Director

Direksi

Board of Directors



Farry Ongko Widjaja

Direktur
Director

Gerry Mustika

Direktur Utama
President Director

Sukawati Wijaya

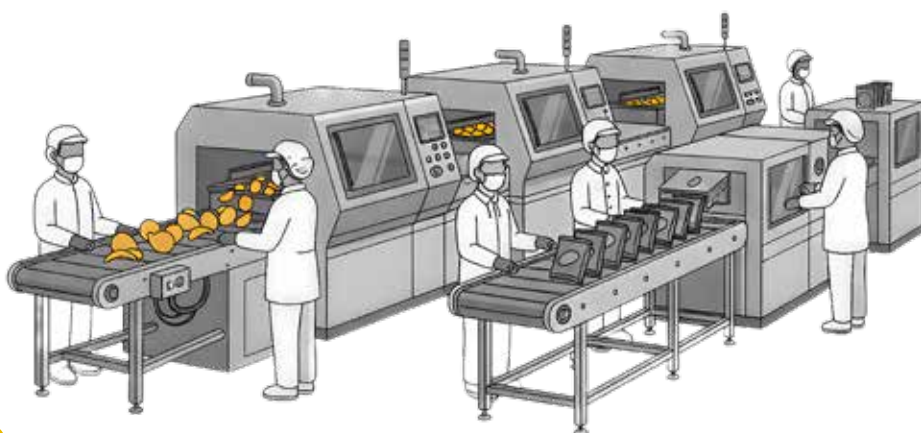
Direktur
Director

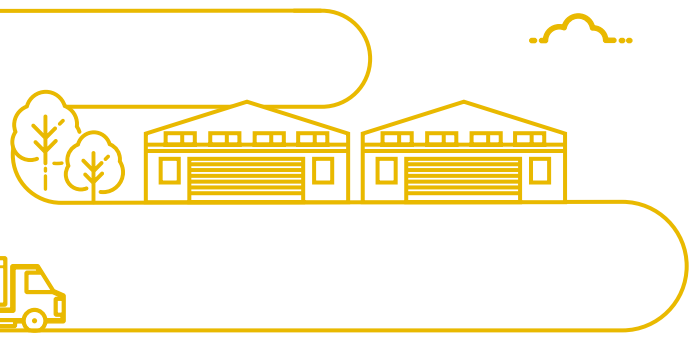
BAB

Profil Perusahaan Company Profile

Perseroan dibangun di atas nilai-nilai yang menjadi pedoman dalam setiap aktivitas bisnis. Identitas ini mencerminkan komitmen terhadap kualitas, integritas, dan keberlanjutan. Dengan fondasi yang kuat, Perseroan terus berkembang dan memperluas kontribusinya bagi para pemangku kepentingan.

The Company is built upon values that serve as the guiding principles for every business activity. This identity reflects a commitment to quality, integrity, and sustainability. With a solid foundation, the Company continues to evolve and expand its contribution to all stakeholders.







Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama Perusahaan Company Name	PT FKS Food Sejahtera Tbk.
Kode Saham Stock Code	AISA
Tanggal Pendirian Date of Establishment	26 Januari 1990 January 26, 1990
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 143 tanggal 26 Januari 1990 yang dibuat di hadapan Winanto Wiryomartani, S.H., notaris di Jakarta Deed of Establishment No. 143 dated January 26, 1990, drawn up before Winanto Wiryomartani, S.H., Notary in Jakarta
Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan Besar dan Industri Produk Makanan Wholesale and Food Manufacturing Industry
Pencatatan Saham di Bursa Saham Stock Listing on the Stock Exchange	11 Juni 1997 June 11, 1997
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 3.800.000.000.000,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp 1.902.860.000.000,00
Pemegang Saham per 31 Desember 2025 Shareholders as of December 31, 2025	<ul style="list-style-type: none"> PT Pangan Sejahtera Investama : 58,40% PT Asta Askara Sentosa : 15,48% Masyarakat/Public : 26,12%
Jumlah Tenaga Kerja Number of Employees	1.792 karyawan/employees
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Menara Astra Lantai 29 Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Jakarta Pusat 10220 Tel./Phone : +62 21 5088 9898 Email : corporate.secretary@fksfs.co.id Situs/Website : www.fksfs.co.id

Sekilas Perusahaan

Company in Brief

PT FKS Food Sejahtera Tbk (“FKS FS” atau “Perseroan”) merupakan salah satu perusahaan FMCG (*Fast-Moving Consumer Goods*) terdepan di Indonesia.

Melalui beberapa anak perusahaan, FKS FS bergerak dalam bidang industri produk-produk makanan pokok dan makanan ringan hingga perdagangan besar untuk merek-merek yang sudah dikenal oleh masyarakat Indonesia seperti “Ayam 2 Telor”, “Taro”, “Mie Kremezz”, “Bihunku”, “Tanam Jagung”, “Gulas” dan merek-merek lainnya.

FKS FS mengawali usahanya pada tahun 1990, dengan nama PT Asia Inti Selera dan merupakan produsen dari produk mie kering legendaris yaitu “Ayam 2 Telor”. Perjalanan tersebut menjadi landasan FKS FS hingga dapat secara resmi terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Saham Indonesia pada tahun 1997 hingga saat ini, dengan kode saham “AISA”.

FKS FS berkomitmen untuk selalu menjadi andalan bagi masyarakat Indonesia untuk memenuhi kebutuhan makanan baik untuk makanan pokok maupun makanan ringan yang berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau.

FKS FS juga senantiasa melakukan pengembangan bisnis melalui pemanfaatan teknologi modern dan inovasi berkelanjutan untuk menyediakan produk yang tidak hanya murah dan lezat, tetapi juga tetap menjaga kualitas produknya untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

PT FKS Food Sejahtera Tbk (“FKS FS” or the “Company”) is one of the leading FMCG (*Fast-Moving Consumer Goods*) companies in Indonesia.

Through several subsidiaries, FKS FS is engaged in the staple food and snack products industry and wholesale trade for brands well-known to the Indonesian public, such as “Ayam 2 Telor”, “Taro”, “Mi Kremezz”, “Bihunku”, “Tanam Jagung”, “Gulas”, and other brands.

FKS FS commenced its business in 1990 under the name PT Asia Inti Selera as the producer of the legendary dry noodle brand, “Ayam 2 Telor”. This journey served as the foundation for FKS FS until it was officially listed and traded on the Indonesia Stock Exchange in 1997, continuing to the present day under the stock code “AISA”.

FKS FS is committed to always being reliable for the Indonesian people in fulfilling food needs, both for staple foods and snack products of high quality at affordable prices.

FKS FS also continuously conducts business development through the utilization of modern technology and continuous innovation to provide products that are not only affordable and delicious but also maintain product quality to meet consumer needs.

Perubahan Nama Perusahaan

Change of Company’s Name

1	19 94	PT Asia Inti Selera Tbk.	
2	20 03	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	
3	20 21	PT FKS Food Sejahtera Tbk.	

Dengan bergabungnya Perseroan ke dalam keluarga besar grup usaha FKS, Perseroan secara resmi telah merubah namanya menjadi PT FKS Food Sejahtera Tbk, hal mana telah disahkan dalam Akta No. 20 Tahun 2021 sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) pada 26 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.

With the Company joining the extended family of the FKS business group, the Company officially changed its name to PT FKS Food Sejahtera Tbk, which was ratified in Deed No. 20 of 2021 pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on February 26, 2021, drawn up before Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notary in Jakarta.



Jejak Langkah

Milestones



• 1950-an 1950s

Mie Telur “Cap Ayam 2 Telor” dan Bihun “Cap Cangak Ular” mulai diproduksi.
Egg Noodles “Cap Ayam 2 Telor” and Vermicelli “Cap Cangak Ular” began production.

• 2000-an 2000s

- PT Asia Inti Selera Tbk. berganti nama menjadi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. dan melakukan pembenahan yang substansial untuk menghadapi milenium baru.
- Pada kurun waktu ini, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. melakukan beberapa kali aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas dan akuisisi di bidang snack, biskuit, dan makanan manis.
- Berbagai apresiasi dan penghargaan diraih oleh PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. seperti penghargaan sebagai Emiten Industri Barang Konsumsi Terbaik dari ajang Bisnis Indonesia Award 2008.
- PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. diperhitungkan sebagai salah satu emiten di dalam Indeks Kompas 100.
- PT Asia Inti Selera Tbk changed its name to PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk and made substantial improvements to face the new millennium.
- During this period, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk carried out several corporate actions in the form of Limited Public Offerings and acquisitions in the snack, biscuit, and confectionery sectors.
- Various appreciations and awards were achieved by PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, such as the Best Consumer Goods Industry Issuer award from the 2008 Bisnis Indonesia Award.
- PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk was recognized as one of the issuers in the Kompas 100 Index.

• 2010-2019 2010-2019

- Perseroan bergerak dinamis dan melakukan beberapa aksi korporasi, seperti Penawaran Umum Terbatas, Penerbitan Obligasi dan Sukuk, Akuisisi perusahaan yang bergerak dalam industri bihun dan makanan ringan, Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), serta pengembangan fasilitas produksi dalam grup Perseroan.
- Perseroan mendapat apresiasi dan meraih berbagai penghargaan seperti Awards Top 250 Indonesia *Original Brand*, Awards *Excellent Brand*, dan Awards *Most Improved IICD Good Corporate Governance*.
- The Company moved dynamically and carried out several corporate actions, such as Limited Public Offerings, issuance of bonds and sukuk, acquisition of companies engaged in the vermicelli and snack industry, Implementation of Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD), and the development of production facilities within the Company’s group.
- The Company received appreciation and won various awards such as Top 250 Indonesia Original Brand awards, Excellent Brand awards, and Most Improved IICD Good Corporate Governance awards.

● **2020-2022**
2020-2022

- Perseroan menerima Sertifikat ISO 14001 : 2004 yang diterbitkan oleh *Integrated Laboratory – IPB Environmental Management System Assurance (ILEAIPB)* dan Sertifikat OHSAS 18001: 2007 yang diterbitkan oleh URS (*United Registrar of Systems*) Certification.
- Pada awal tahun 2021, Perseroan secara resmi berganti nama menjadi PT FKS Food Sejahtera Tbk.
- Pada tahun 2022, Perseroan berhasil menunaikan seluruh kewajiban kepada para Pemegang Obligasi dan Sukuk lebih awal daripada yang diamanatkan oleh Putusan Homologasi.
- Perseroan terus berinovasi dan mengembangkan produk-produk unggulan.
- The Company received the ISO 14001: 2004 Certificate issued by the Integrated Laboratory – IPB Environmental Management System Assurance (ILEAIPB) and the OHSAS 18001: 2007 Certificate issued by URS (United Registrar of Systems) Certification.
- At the beginning of 2021, the Company officially changed its name to PT FKS Food Sejahtera Tbk.
- In 2022, the Company successfully fulfilled all obligations to Bond and Sukuk Holders earlier than mandated by the Homologation Decision.
- The Company continues to innovate and develop superior products.

● **2023-2025**
2023-2025

- FKS FS meraih penghargaan Top GRC Award #Star 4 dari Majalah *Top Business*.
- FKS FS meraih penghargaan Anugerah Special kategori Produk dan Model Bisnis dengan Inovasi untuk produk Bihunku Seduh pada IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia (ICAI) 2023.
- FKS FS memperluas ekspor mie kering dengan merk dagang Bossmi ke Spanyol sebagai bagian dari kemitraan strategis untuk ekspansi bisnis global perusahaan.
- FKS FS meraih penghargaan Indonesia *Digital Popular Brand Award (IDBA)* 2023 untuk produk Bihunku.
- FKS FS mendapatkan persetujuan pihak yang berwenang untuk melakukan usaha perdagangan mulai 2024.
- FKS FS meraih beberapa penghargaan di tahun 2025.
- FKS FS won the Top GRC Award #Star 4 from Top Business Magazine.
- FKS FS received the Special Award in the Product and Business Model Innovation category for its Bihunku Seduh product at the 2023 IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia (ICAI).
- FKS FS expanded the export of dry noodles under the Bossmi trademark to Spain as part of a strategic partnership for the Company's global business expansion.
- FKS FS won the 2023 Indonesia Digital Popular Brand Award (IDBA) for the Bihunku product.
- FKS FS obtained approval from the authorities to conduct trading business starting in 2024.
- FKS FS won several awards in 2025.



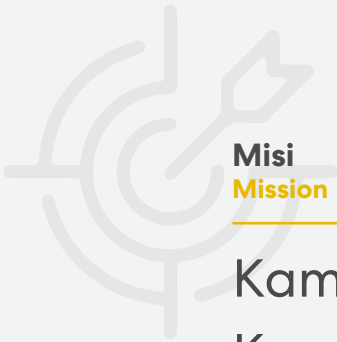
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Culture



Visi Vision

Menjembatani Potensi Menuju Kesuksesan.
Bridging Potential to Success.



Misi Mission

Kami Mengembangkan dan Mengatur Kombinasi Terpercaya dari Orang-Orang, Infrastruktur, dan Proses di Seluruh Rantai Nilai Atas Nama Mitra dan Pelanggan.

We develop and orchestrate a trusted combination of people, infrastructure, and processes across the value chain on behalf of partners and customers.



Nilai-nilai Perusahaan
Corporate Values

FKS WAY



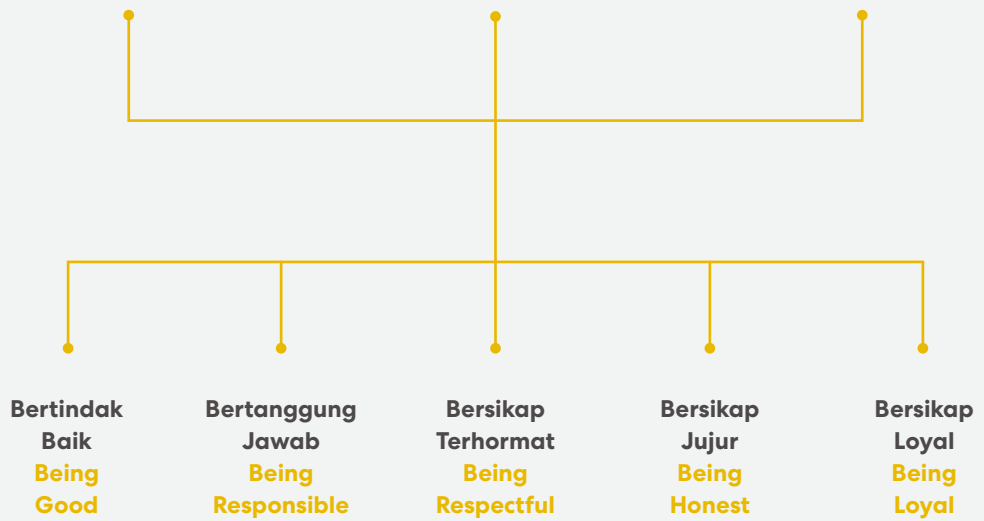
Integritas
Integrity



Peduli
Caring



Komitmen
Commitment





Bidang Usaha

Business Lines



Kegiatan Usaha

Business Activities



Produk dan Jasa

Products and Services

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perseroan dan anak usaha Perseroan melakukan kegiatan usaha di bidang industri dan perdagangan besar berbagai macam produk makanan.

In accordance with the Articles of Association, the Company and its subsidiaries carry out business activities in the industrial and wholesale trade of various food products.

FKS FS memiliki dua kategori utama produk, dibagi menjadi makanan pokok dan makanan ringan.

FKS FS has two main product categories, which are divided into staple foods and snack products.

1. **Makanan Pokok** adalah bahan makanan yang perlu diolah terlebih dahulu untuk dapat mengonsumsinya, cocok untuk memenuhi kebutuhan pokok rumah tangga maupun pedagang yang menjadikannya bahan utama dari hidangan mereka. Beberapa produk makanan pokok yang diproduksi oleh FKS FS, antara lain:

Staple foods are food ingredients that need to be processed first before consumption, suitable to meet the staple needs of households and merchants who use them as the main ingredients for their dishes. Some of the staple food products produced by FKS FS include:

Makanan Pokok/Staple Food	
Mie Kering/Dry Noodles	Bihun/Vermicelli
Superior	Sounku
Ayam 2 Telor	Tanam Jagung
Filtra	Panen Jagung
Kurma	Pilihan Bunda
Spider	

2. **Makanan Ringan** merupakan produk siap saji yang dapat dinikmati langsung oleh konsumen akhir. Produk ini berfokus pada kepraktisan, keterjangkauan harga, tanpa mengesampingkan kualitas dan lezatnya rasanya. FKS FS memiliki beragam jenis produk makanan ringan, mulai dari mie instan, bihun instan, snack ekstrusi, permen dan lain sebagainya. Beberapa produk makanan ringan yang diproduksi FKS FS, diantaranya:

Snack Products are ready-to-eat products that can be enjoyed directly by end consumers. These products focus on practicality and affordability, without compromising quality and delicious taste. FKS FS has various types of snack products, ranging from instant noodles, instant vermicelli, extruded snacks, candies, and others. Some of the snack products produced by FKS FS include:

Makanan Ringan/Snack Products	
Mie Instan (Snack)/Instant Noodle (Snack)	Wafer Stick /Wafer Stick
Mie Kremezz	Pio
Biskuit/Biscuit	Snack Ekstrusi/Extruded Snack
Bravo	Taro
	Mocabe
Bihun Instan/Instant Vermicelli	Permen/Candy
Bihunku	Gulas

Informasi Alamat Kantor Pusat & Anak Perusahaan

Head Office and Subsidiaries Addresses Information

Kantor Pusat Head Office

Menara Astra Lt. 29,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta Pusat 10220
Telepon/Telephone: : +62 21 5088 9898

Entitas Anak Subsidiaries Entities

PT Tiga Pilar Sejahtera

Jl. Gropol Jambangan KM 5,5
Desa Sepat, Kecamatan Masaran
Kabupaten Sragen
Jawa Tengah 57282

PT Patra Power Nusantara

Jl. Raya Solo-Sragen KM 16,
Desa Sepat, Kecamatan Masaran
Kabupaten Sragen
Jawa Tengah 57282

PT Poly Meditra Indonesia

Jl. Solo-Tawangmangu KM 9,9 RT 02/07
Jumok Desa Jaten, Kecamatan Jaten
Kabupaten Karanganyar
Jawa Tengah 57771

PT Balaraja Bisco Paloma

Kampung Pasir Kalong RT. 02/RW. 01
Desa Cibadak, Kecamatan Cikupa
Kabupaten Tangerang
Banten 15710

PT Subafood Pangan Jaya

Jl. Raya Serang KM 20,5,
Kp. Pasir Kalong, RT 002/RW 001,
Kelurahan Cibadak, Kecamatan
Cikupa, Kabupaten Tangerang
Banten 15710

PT Putra Taro Paloma

Jl. Pancasila IV Desa Cicadas
Kecamatan Gunung Putri
Kabupaten Bogor
Jawa Barat 16964

PT Surya Cakra Sejahtera

Jl. Solo - Tawangmangu KM 9,9
Jumok Desa Jaten, Kecamatan Jaten
Kabupaten Karanganyar
Jawa Tengah 57731





Jaringan Distribusi

Distribution Network



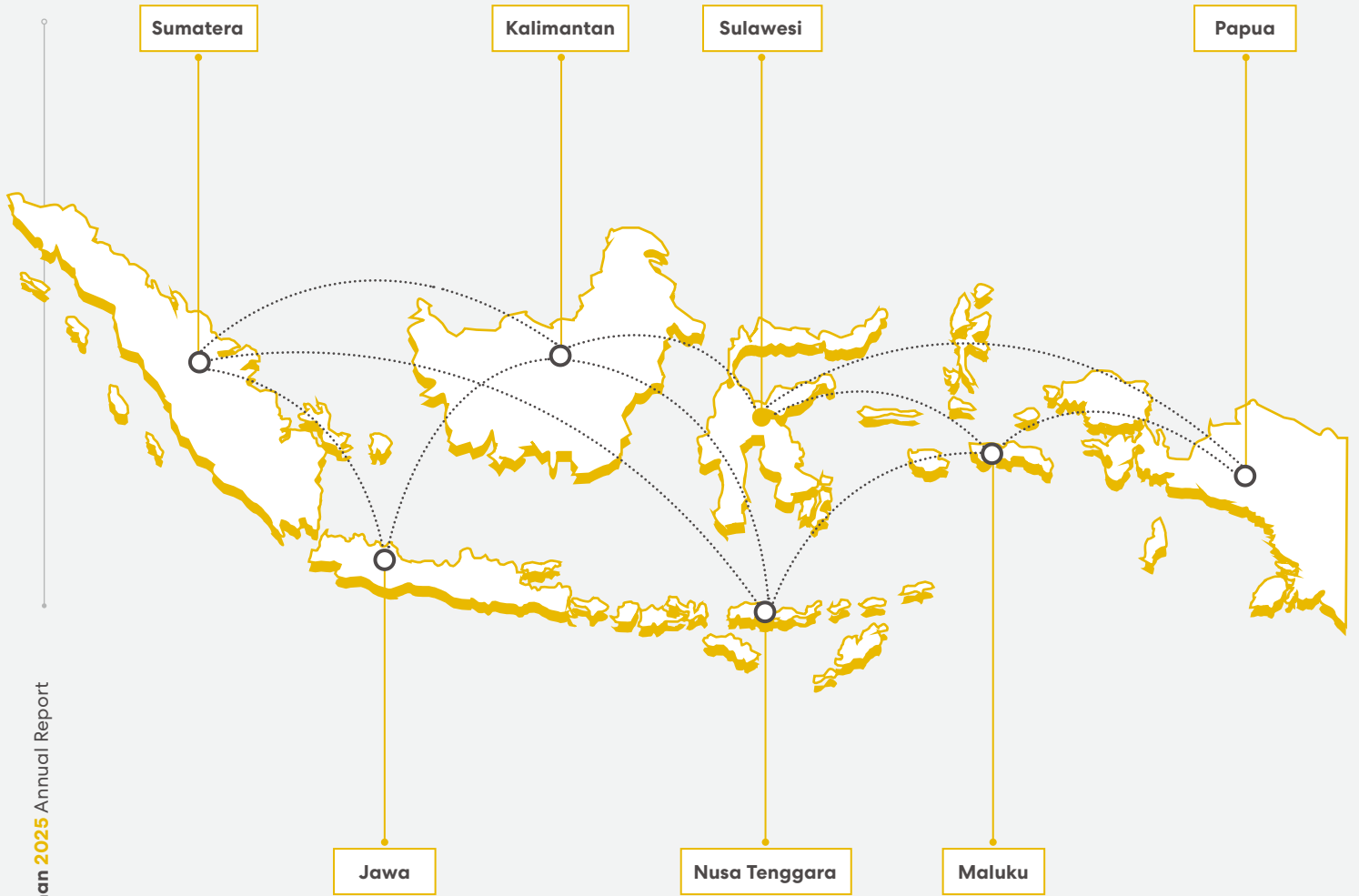
FKS FS terus mengembangkan jangkauannya dengan terus memperluas jaringan distribusi produk agar dapat menjangkau konsumen di berbagai daerah.

FKS FS continues to broaden its reach by continuously expanding its product distribution network to reach consumers in various regions.



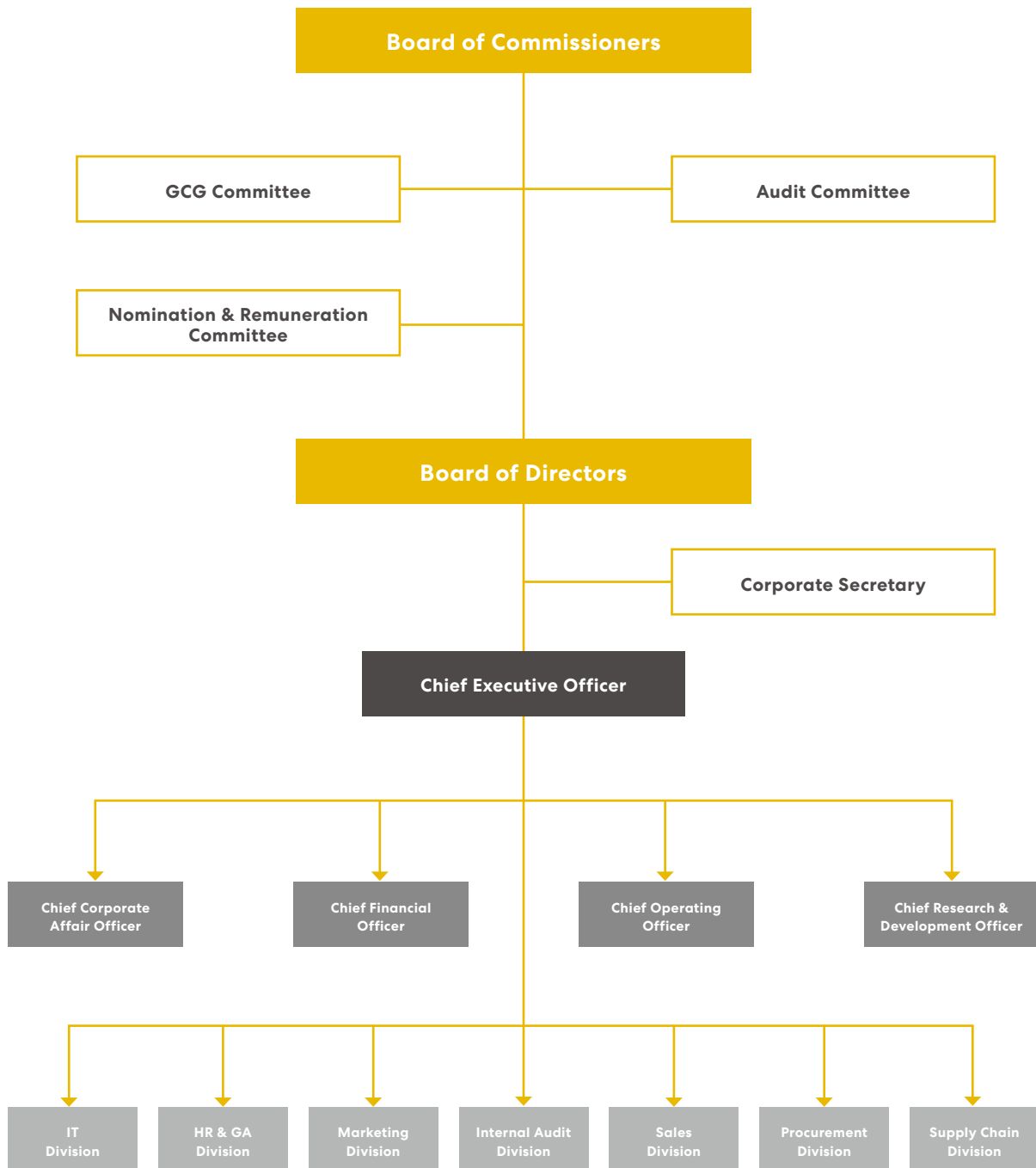
Hingga kini, produk FKS FS telah menjangkau berbagai kabupaten dan kota di seluruh Indonesia.

To date, FKS FS products have reached various regencies and cities throughout Indonesia.



Struktur Organisasi

Organizational Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Lim Aun Seng

Komisaris Utama
President Commissioner



Umur
Age

54 Tahun
Years Old

Warga Negara
Citizen

Malaysia

Domisili
Domicile

Indonesia

Dasar Hukum
Pengangkatan
Legal Basis of
Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan pada tanggal 23 Mei 2025.
Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 23 May 2025.



Dengan pengalaman lebih dari dua dekade, beliau telah menorehkan perjalanan karir yang gemilang, dimulai sebagai auditor di Kassim Chan & Co/Deloitte Touche & Tohmatsu pada 1999.

With over two decades of experience, he has carved out an illustrious career path, starting as an auditor at Kassim Chan & Co/Deloitte Touche & Tohmatsu in 1999.

Keahliannya di bidang keuangan terbukti melalui berbagai posisi strategis yang pernah dijabatnya, termasuk Group Financial Controller di Plenitude Berhad (2008), Chief Financial Officer di PT Malindo Feedmill Tbk (2008-2014), hingga Direktur Utama di PT FKS Multi Agro Tbk (2014-2019). Saat ini, beliau juga memegang berbagai peran kepemimpinan, di antaranya sebagai Direktur Utama PT FKS Food & Ingredients, dan Komisaris Utama di beberapa anak usaha Perseroan.

His expertise in finance is evident through various strategic positions he has held, including Group Financial Controller at Plenitude Berhad (2008), Chief Financial Officer at PT Malindo Feedmill Tbk (2008-2014), up to President Director at PT FKS Multi Agro Tbk (2014-2019). Currently, he also holds various leadership roles, including President Director of PT FKS Food & Ingredients, and President Commissioner at several of the Company's subsidiaries.

Lulusan Akuntansi dari Tunku Abdul Rahman University College (1994) dan pemegang gelar *Certified Public Accountant MACPA Final Stage*.

He is an Accounting graduate from Tunku Abdul Rahman University College (1994) and holds a Certified Public Accountant MACPA Final Stage degree.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or principal and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Komjen (Purn.) DR. Drs. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., MBA., M.M.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Umur
Age

72 Tahun
Years Old

Warga Negara
Citizen

Indonesia

Domisili
Domicile

Indonesia

Dasar Hukum
Pengangkatan
Legal Basis of
Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan pada tanggal 23 Mei 2025.
Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 23 May 2025.



Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memiliki karier panjang di Kepolisian Republik Indonesia hingga 2011, termasuk sebagai Kabareskrim, Kapolda Sumatera Selatan, dan Kapolda Riau. Beliau juga memimpin misi penting seperti Satgas Tsunami Aceh dan PAM Aceh Monitoring Mission.

Selain itu, beliau pernah dipercaya menjadi Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh untuk Republik Uni Myanmar (2014–2018). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan anggota Komite Audit PT FKS Multi Agro Tbk, serta Komisaris di beberapa anak Perseroan.

Dengan latar belakang pendidikan yang mengesankan, beliau adalah lulusan AKABRI Kepolisian (1977), Pendidikan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) (1986), Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas), serta menyelesaikan pendidikan S3 di bidang hukum (1996) dan S2 di bidang administrasi bisnis. Pengalaman beliau juga diperkaya oleh berbagai pelatihan dan pendidikan singkat baik di dalam maupun luar negeri.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

Prior to joining the Company, he had a long career in the Indonesian National Police until 2011, including as the Head of the Criminal Investigation Agency (Kabareskrim), Chief of South Sumatra Regional Police, and Chief of Riau Regional Police. He also led important missions such as the Aceh Tsunami Task Force and the Aceh PAM Monitoring Mission.

Furthermore, he was entrusted to serve as the Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary to the Republic of the Union of Myanmar (2014–2018). Currently, he also serves as a Commissioner at PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and as a member of the Audit Committee of PT FKS Multi Agro Tbk, as well as a Commissioner at various subsidiaries.

With an impressive educational background, he is a graduate of the Police Academy (AKABRI) (1977), Police Science College (PTIK) (1986), National Resilience Institute (Lemhanas), and completed his Doctorate in law (1996) and Master's in business administration. His experience is also enriched by various short training and educational programs both domestically and abroad.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or principal and controlling shareholders, either directly or indirectly.



Herwan Ng

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Umur
Age

53 Tahun
Years Old

Warga Negara
Citizen

Indonesia

Domisili
Domicile

Indonesia

Dasar Hukum
Pengangkatan
Legal Basis of
Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan pada tanggal 23 Mei 2025.
Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 23 May 2025.



Beliau memiliki berbagai pengalaman selama lebih dari 29 tahun di berbagai sektor termasuk ICT, jasa keuangan, pertambangan, manufaktur, perhotelan, pelayaran dan kesehatan untuk banyak perusahaan yang dimiliki dan dikendalikan oleh perusahaan multinasional, konglomerat lokal, dan Pemerintah Indonesia.

Beliau adalah Direktur Pengelola di AWR Lloyd, sebuah firma konsultan strategi pada tahun 2019 sampai 2020. Sebelumnya, Beliau adalah CFO Rio Tinto Indonesia dari 2005 sampai 2018 dan bekerja di PwC Indonesia dan Belanda dari 1995 sampai 2005.

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen PT FKS Multi Agro Tbk (sejak 2024), Komisaris Independen PT Maybank Indonesia Finance (sejak 2024), Komisaris Independen PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (sejak 2023); dan juga sebagai Anggota Komite Audit di berbagai emiten termasuk PT Global Digital Niaga Tbk (sejak 2024), PT Archi Indonesia Tbk (sejak 2021), PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (sejak 2021), PT Samudera Indonesia Tbk (sejak 2021), PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (sejak 2021) dan PT Hillcon Tbk (sejak 2021).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1995 dan gelar *Master of Business Administration* dari Edinburgh Business School pada tahun 2010.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

He has over 29 years of diverse experience across various sectors including ICT, financial services, mining, manufacturing, hospitality, shipping, and healthcare for many companies owned and controlled by multinational corporations, local conglomerates, and the Indonesian Government.

He was a Managing Director at AWR Lloyd, a strategy consulting firm, from 2019 to 2020. Previously, he was the CFO of Rio Tinto Indonesia from 2005 to 2018 and worked at PwC Indonesia and the Netherlands from 1995 to 2005.

He holds concurrent positions as Independent Commissioner of PT FKS Multi Agro Tbk (since 2024), Independent Commissioner of PT Maybank Indonesia Finance (since 2024), Independent Commissioner of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (since 2023); and also as an Audit Committee Member in various issuers including PT Global Digital Niaga Tbk (since 2024), PT Archi Indonesia Tbk (since 2021), PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk (since 2021), PT Samudera Indonesia Tbk (since 2021), PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (since 2021), and PT Hillcon Tbk (since 2021).

He obtained a Bachelor of Accounting degree from Tarumanagara University in 1995 and a Master of Business Administration degree from Edinburgh Business School in 2010.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or principal and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Gerry Mustika

Direktur Utama
President Director

Umur
Age

57 Tahun
Years Old

Warga Negara
Citizen

Indonesia

Domisili
Domicile

Indonesia

Dasar Hukum
Pengangkatan
Legal Basis of
Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan pada tanggal 23 Mei 2025.
Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 23 May 2025.



Dengan pengalaman lebih dari tiga dekade di berbagai industri, beliau membawa perspektif luas dan kepemimpinan strategis ke Perseroan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai *Vice President* di PT Green Asia Food Indonesia (YILI International Group) dan *Independent Director* di PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk., memimpin divisi Komersial, Penjualan, dan Distribusi. Beliau juga memiliki rekam jejak mengesankan di sektor farmasi, termasuk peran *General Manager* dan *Country Head OTC* di PT Aventis Pharma (Sanofi) Indonesia dan PT Boehringer Ingelheim Indonesia, dengan pengalaman kerja internasional di Jerman dan Thailand. Sebelum memasuki sektor farmasi, beliau menghabiskan 14 tahun di industri FMCG bersama Unilever Indonesia dan PT Arnott's Indonesia. Karirnya diawali di sektor keuangan dan perbankan, termasuk pengalaman di PT Federal International Finance dan PT Bank Universal.

Beliau merupakan lulusan Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta dengan gelar Sarjana Manajemen. Beliau melanjutkan pendidikan Magister Manajemen di IPMI *International Business School* (IPMI) dan meraih gelar *Master of Business Administration* (MBA) dari Monash University, Australia, melalui program gelar ganda dengan IPMI.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

With over three decades of experience in various industries, he brings a broad perspective and strategic leadership to the Company. Prior to joining the Company, he served as *Vice President* at PT Green Asia Food Indonesia (YILI International Group) and *Independent Director* at PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, leading the Commercial, Sales, and Distribution division. He also has an impressive track record in the pharmaceutical sector, including roles as *General Manager* and *Country Head OTC* at PT Aventis Pharma (Sanofi) Indonesia and PT Boehringer Ingelheim Indonesia, with international work experience in Germany and Thailand. Before entering the pharmaceutical sector, he spent 14 years in the FMCG industry with Unilever Indonesia and PT Arnott's Indonesia. His career began in the finance and banking sector, including experiences at PT Federal International Finance and PT Bank Universal.

He is a graduate of Atma Jaya Catholic University Jakarta with a Bachelor's degree in Management, he continued his Master's degree in Management at IPMI *International Business School* and earned a *Master of Business Administration* (MBA) degree from Monash University, Australia, through a dual degree program with IPMI.

He has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or principal and controlling shareholders, either directly or indirectly.



Sukawati Wijaya

Direktur
Director

Umur
Age

53 Tahun
Years Old

Warga Negara
Citizen

Indonesia

Domisili
Domicile

Indonesia

Dasar Hukum
Pengangkatan
Legal Basis of
Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan pada tanggal 23 Mei 2025.
Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 23 May 2025.



Dengan pengalaman lebih dari dua dekade di bidang keuangan, beliau telah berkiprah di berbagai sektor industri, termasuk sebagai *Finance Director* di PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Parazelsus Indonesia, dan CEVA Logistic, serta sebagai CFO Tissue Business di Grup Asia Pulp & Paper. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai *Vice President Finance* di Eka Hospital.

With over two decades of experience in finance, she has been active in various industrial sectors, including as Finance Director at PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Parazelsus Indonesia, and CEVA Logistic, as well as CFO of the Tissue Business at Asia Pulp & Paper Group. Prior to joining the Company, she served as Vice President Finance at Eka Hospital.

Karirnya dimulai di tahun 1995 sebagai External Auditor KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (Deloitte Touche & Tohmatsu), dan memiliki kesempatan sebagai Pioneer Transformasi di perusahaan teknologi sebagai *General Manager Finance* di PT Integrasi Teknologi Tbk dan PT Anabatic Technologies Tbk.

Her career began in 1995 as an External Auditor at accounting firm Hans Tuanakotta & Mustofa (Deloitte Touche & Tohmatsu), and she had the opportunity to act as a Transformation Pioneer in technology companies as General Manager Finance at PT Integrasi Teknologi Tbk and PT Anabatic Technologies Tbk.

Selain perannya di Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di sejumlah anak usaha Perseroan, seperti PT Balaraja Bisco Paloma, PT Patra Power Nusantara, PT Poly Meditra Indonesia, dan PT Putra Taro Paloma.

In addition to her role at the Company, she also serves as President Director in several of the Company's subsidiaries, such as PT Balaraja Bisco Paloma, PT Patra Power Nusantara, PT Poly Meditra Indonesia, and PT Putra Taro Paloma.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1995.

She earned a Bachelor's degree in Economics Accounting from Tarumanegara University in 1995.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

She has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or principal and controlling shareholders, either directly or indirectly.

Farry Ongko Widjaja

Direktur
Director

Umur
Age

40 Tahun
Years Old

Warga Negara
Citizen

Indonesia

Domisili
Domicile

Indonesia

Dasar Hukum
Pengangkatan
Legal Basis of
Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan pada tanggal 23 Mei 2025.
Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 23 May 2025.



Beliau mengawali karirnya sebagai investment banker pada ABN Amro and Royal Bank of Scotland, sejak 2006 hingga 2013. Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau telah menjabat dalam berbagai posisi di FKS Group sejak tahun 2013 dengan posisi terakhir sebagai Direktur Utama PT FKS Land Indonesia.

He began his career as an investment banker at ABN Amro and Royal Bank of Scotland from 2006 to 2013. Prior to serving as a Director of the Company, he had held various positions in the FKS Group since 2013, with his last position being President Director of PT FKS Land Indonesia.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dan Keuangan pada tahun 2006 dari University of Southern California.

He obtained a Bachelor's degree in Accounting and Finance in 2006 from the University of Southern California.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

He has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or principal and controlling shareholders, either directly or indirectly.







Komposisi Karyawan

Employee Composition



Sampai dengan akhir tahun 2025, FKS FS beserta anak perusahaannya memiliki jumlah karyawan sebanyak 1.792 karyawan. Fokus pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dijalankan untuk mencapai keseimbangan ideal antara kuantitas dan kualitas tenaga kerja yang sejalan dengan beban kerja dan tanggung jawab tiap posisi. FKS FS juga secara aktif melakukan rekrutmen terhadap tenaga profesional berpengalaman yang sesuai dengan kebutuhan spesifik perusahaan.

As of the end of 2025, FKS FS and its subsidiaries had a total of 1,792 employees. The focus of Human Resource (HR) development is to achieve an ideal balance between the quantity and quality of the workforce in line with the workload and responsibilities of each position. FKS FS also actively recruits experienced professionals tailored to the Company's specific needs.

Berikut adalah komposisi karyawan FKS FS berdasarkan level organisasi, usia, pendidikan, jenis kelamin, dan status kepegawaian untuk tahun 2025 dan 2024:

The following is the FKS FS employee composition based on organizational level, age, education, gender, and employment status for 2025 and 2024:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2025		2024	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	966	54	986	54,0
Perempuan Female	826	46	839	46,0
Total	1.792	100	1.825	100,0

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Employee Composition Based on Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2025		2024	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Sekolah Dasar – Menengah Primary–Secondary School	1.486	83	1.537	84,2
Pendidikan Tinggi Higher Education	306	17	288	15,8
Total	1.792	100	1.825	100,0

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition Based on Age

Usia Age	2025		2024	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
<30 tahun/years old	170	9,5	160	8,8
31-50 tahun/years old	1.534	85,5	1.586	86,9
>50 tahun/years old	88	5	79	4,3
Total	1.792	100	1.825	100,0



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition Based on Position

Jabatan Position	2025		2024	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Direktur Director	4	0,2	5	0,2
General Managers General Managers	20	1,1	16	0,9
Managers dan Supervisors Managers and Supervisors	231	12,9	224	12,3
Staf Staff	1.537	85,8	1.580	86,6
Total	1.792	100	1.825	100,0

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2025		2024	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Tetap Permanent	1.782	99,4	1.811	99,2
Kontrak Contract	10	0,6	14	0,8
Total	1.792	100	1.825	100,0



Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition



Pemegang Saham Shareholder	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025			Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025		
	Nilai Nominal Rp500 per saham Seri A dan Rp200 per saham Seri B Nominal value of Rp500 per Series A share and Rp200 per Series B share			Nilai Nominal Rp500 per saham Seri A dan Rp200 per saham Seri B Nominal value of Rp500 per Series A share and Rp200 per Series B share		
	Jumlah Saham Total Share	Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp)	Persentase Percentage (%)	Jumlah Saham Total Share	Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp)	Persentase Percentage (%)
Modal Dasar/Authorized Capital						
Saham seri A - Nilai Nominal Rp500 Series A Share - Nominal Value of Rp500	135.000.000	67.500.000.000	1,78	135.000.000	67.500.000.000	1,78
Saham seri B - Nilai Nominal Rp200 Series B Share - Nominal Value of Rp200	18.662.500.000	3.732.500.000.000	98,22	18.662.500.000	3.732.500.000.000	98,22
Jumlah Modal Dasar Total Authorized Capital	18.797.500.000	3.800.000.000.000	100,00	18.797.500.000	3.800.000.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid Capital						
Saham Seri A/Series A Share						
Masyarakat Public	135.000.000	67.500.000.000	1,45	135.000.000	67.500.000.000	1,45
Saham Seri B/Series B Share						
PT Pangan Sejahtera Investama	5.427.215.200	1.085.443.040.000	58,28	5.438.227.100	1.087.645.420.000	58,40
PT Asta Askara Sentosa	1.441.374.472	288.274.894.400	15,48	1.441.374.472	288.274.894.400	15,48
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%) Public (ownership below 5%)	2.308.210.328	461.642.065.600	24,79	2.297.198.428	459.439.685.600	24,67
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	9.311.800.000	1.902.860.000.000	100,00	9.311.800.000	1.902.860.000.000	100,00

Komposisi Pemegang Saham >5%

Composition of Shareholders >5%

Pemegang Saham Shareholder	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025			Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025		
	Jumlah Saham Number of Share	Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp)	Persentase Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Share	Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp)	Persentase Percentage (%)
PT Pangan Sejahtera Investama	5.427.215.200 (Saham Seri B)	1.085.443.040.000	58,28	5.438.227.100 (Saham Seri B)	1.087.645.420.000	58,40
PT Asta Askara Sentosa	1.441.374.472 (Saham Seri B)	288.274.894.400	15,48	1.441.374.472 (Saham Seri B)	288.274.894.400	15,48

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Hingga akhir tahun 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham dalam FKS FS baik secara langsung maupun tidak langsung.

As of the end of 2025, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors did not own shares in FKS FS, either directly or indirectly.

Komposisi Kepemilikan Saham Lokal dan Asing

Composition of Local and Foreign Share Ownership

Institusi Institution	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Asing Foreign	38	26,03	499.284.930	6,5
Domestik Domestic	108	73,97	7.182.937.435	93,5
Total	146	100	7.682.222.365	100

Individu Individual	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Asing Foreign	34	0,2	7.505.525	0,46
Domestik Domestic	16.660	99,8	1.622.072.110	99,54
Total	16.694	100	1.629.577.635	100

Total Pemegang Saham Total Shareholders	16.840	9.311.800.000
--	---------------	----------------------



Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Major and Controlling Shareholders



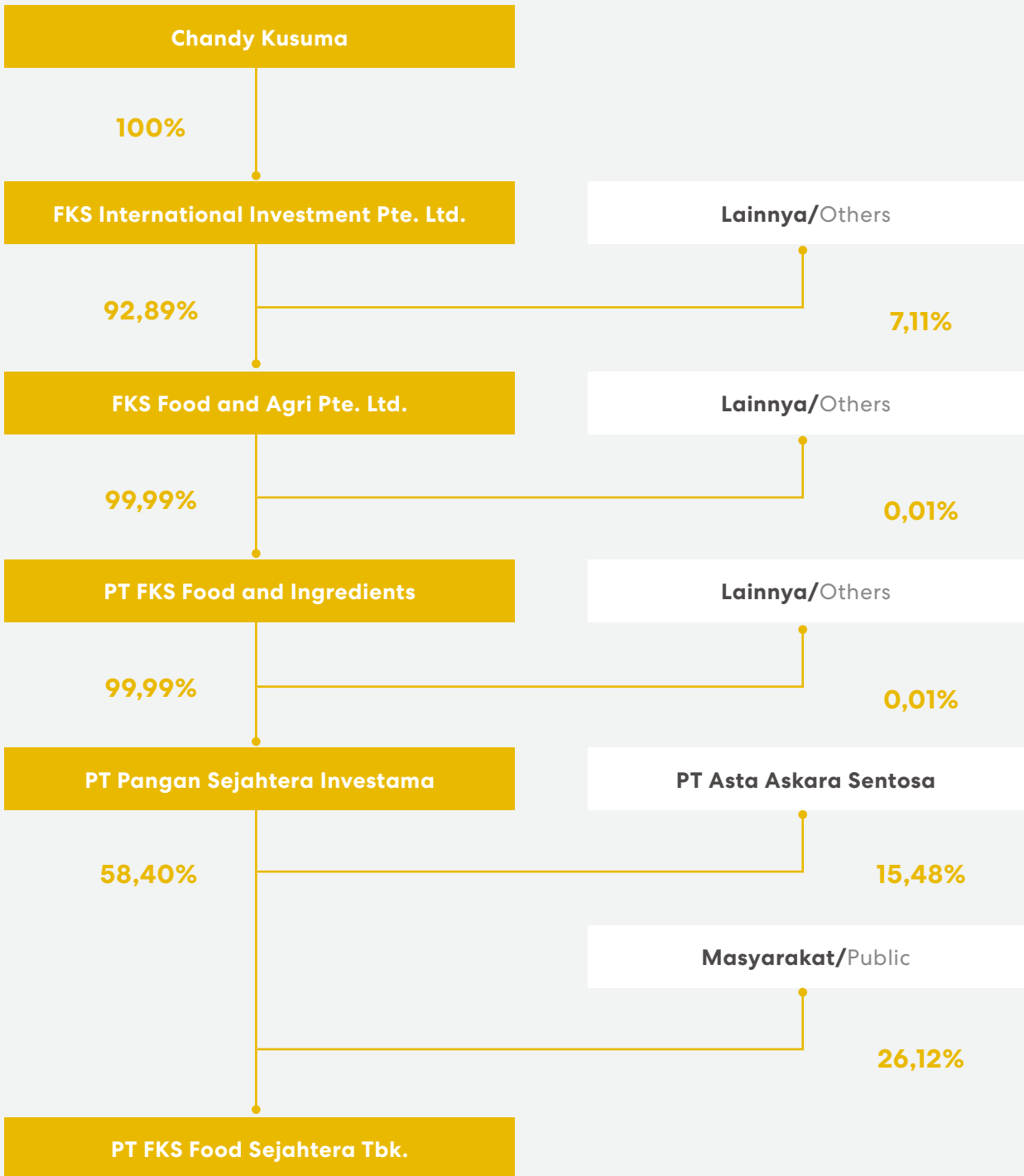
Hingga 31 Desember 2025, pemegang saham utama FKS FS adalah PT Pangan Sejahtera Investama, yang menguasai 58,40% saham dengan hak suara, menjadikannya pemilik pengendali baik secara langsung maupun tidak langsung.

As of 31 December 2025, the principal shareholder of FKS FS is PT Pangan Sejahtera Investama, which holds 58.40% of shares with voting rights, making it the controlling owner both directly and indirectly.



Struktur Pemegang Saham

Shareholder Structure



Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Berikut merupakan kronologi pencatatan saham Perusahaan hingga akhir tahun 2025.

The following is the chronology of FKS FS share listing up to the end of 2025.

Institusi Institution	Tanggal Pencatatan Listing Date	Saham Baru New Share	Jumlah Saham Total Shares
Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham Prior to Initial Public Offering	-	0	90.000.000
Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	11 Juni 1997 June 11, 1997	45.000.000	135.000.000
Konversi Hutang I Debt Conversion I	5 September 2002 September 5, 2002	230.000.000	365.000.000
Sebelum Penawaran Umum Terbatas I Prior to Limited Public Offering I	-	0	365.000.000
Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	7 November 2003 November 7, 2003	547.500.000	912.500.000
Konversi Obligasi II Bond Conversion II	13 Maret 2008 March 13, 2008	132.500.000	1.045.000.000
Sebelum Penawaran Umum Terbatas II Prior to Limited Public Offering II	-	0	1.045.000.000
Penawaran Umum Terbatas II Limited Public Offering II	14 Mei 2008 May 14, 2008	627.000.000	1.672.000.000
Sebelum Penawaran Umum Terbatas III Prior to Limited Public Offering III	-	0	1.672.000.000
Penawaran Umum Terbatas III Limited Public Offering III	8 Desember 2011 December 8, 2011	1.254.000.000	2.926.000.000
Sebelum Penawaran Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Prior to Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD)	-	0	2.926.000.000
Penawaran Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Capital Increase Without Pre-Emptive Rights (PMTHMETD)	1 Oktober 2014 October 1, 2014	292.600.000	3.218.600.000
Penawaran Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Capital Increase Without Pre-Emptive Rights (PMTHMETD)	10 Maret 2020 March 10, 2020	1.568.900.000	4.787.500.000
Penawaran Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Capital Increase Without Pre-Emptive Rights (PMTHMETD)	9 November 2020 November 9, 2020	2.380.952.380	7.168.452.380
Penawaran Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Capital Increase Without Pre-Emptive Rights (PMTHMETD)	30 November 2020 November 30, 2020	2.143.347.620	9.311.800.000

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak pernah mencatatkan efek lainnya di bursa manapun.

Up to the end of 2025, the Company has never listed other securities on any exchange.

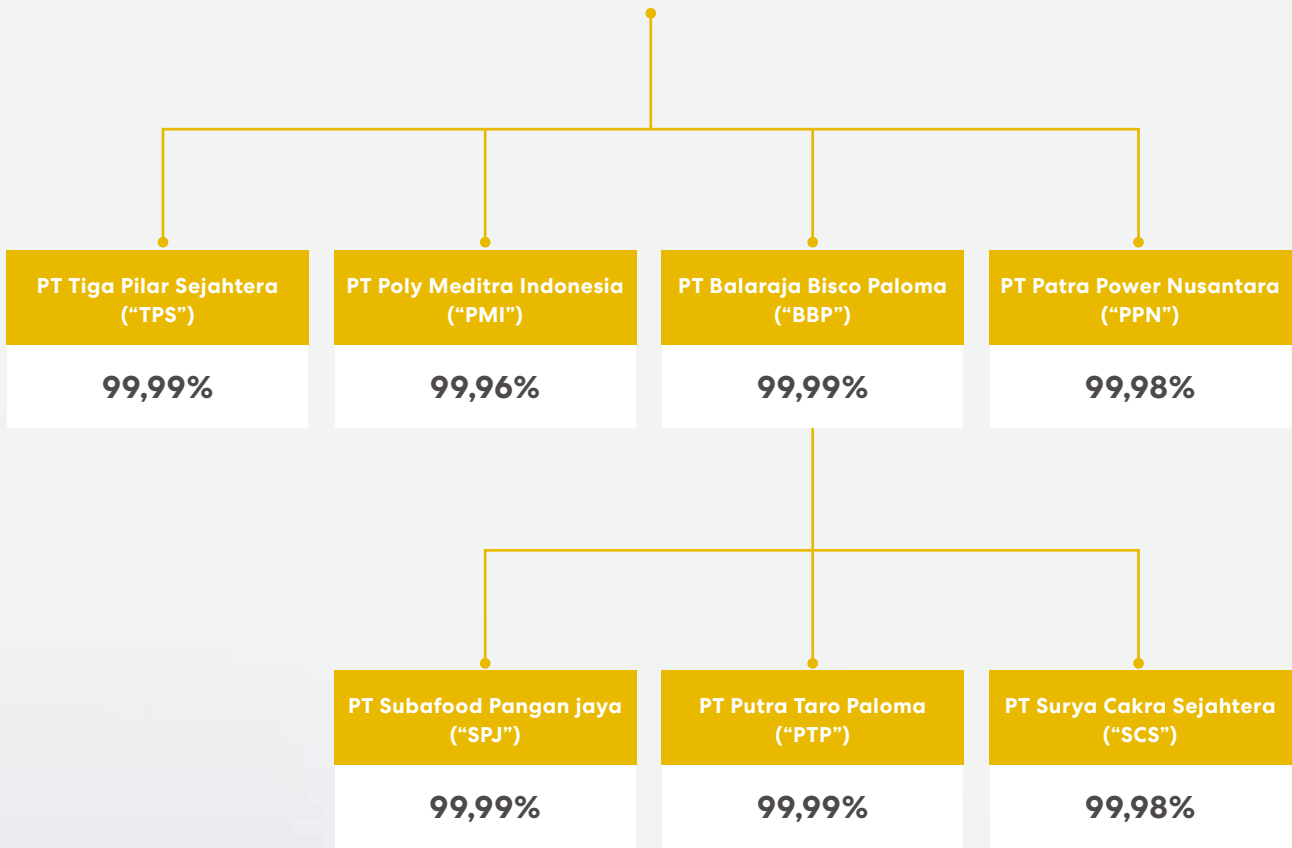


Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure

Berikut merupakan struktur grup perusahaan di tahun 2025:

The following is the Company's group structure in 2025:



Informasi Anak Perusahaan

Subsidiaries Information

Sampai dengan akhir tahun 2025, beberapa anak perusahaan yang dimiliki FKS FS dengan kepemilikan saham langsung, yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera, PT Poly Meditra Indonesia, PT Balaraja Bisco Paloma (BBP), dan PT Patra Power Nusantara dan kepemilikan tidak langsung melalui BBP.

Up to the end of 2025, several subsidiaries owned by FKS FS with direct share ownership are PT Tiga Pilar Sejahtera, PT Poly Meditra Indonesia, PT Balaraja Bisco Paloma (BBP), and PT Patra Power Nusantara, as well as indirect ownership through BBP.

Berikut informasi terkait dengan anak perusahaan FKS FS:

The following is information related to FKS FS's subsidiaries:

Nama Anak Perusahaan Subsidiaries Name	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	Total Aset 2025 Total Assets in 2025 (Rp juta/million)	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Status Operasi Operational Status
Pemilikan Langsung/Direct Ownership					
PT Tiga Pilar Sejahtera	99,99%	694.030	Industri dan Perdagangan Mie/Snack Noodle/Snack Industry and Trade	Sragen	Telah Beroperasi Operational
PT Poly Meditra Indonesia	99,96%	111.794	Industri Makanan Ringan Snack Industry	Karanganyar	Telah Beroperasi Operational
PT Patra Power Nusantara	99,98%	782	Pembangkit Listrik Power Generation	Sragen	Telah Beroperasi Operational
PT Balaraja Bisco Paloma	99,99%	667.614	Distribusi, Perdagangan dan Keagenan Distribution, Trade and Agency	Balaraja	Belum Beroperasi Pre-Operational
Pemilikan Tidak Langsung melalui PT Balaraja Bisco Paloma/Indirect Ownership through PT Balaraja Bisco Paloma					
PT Putra Taro Paloma	99,99%	784.943	Industri Makanan Ringan Snack Industry	Gunung Putri	Telah Beroperasi Operating
PT Subafood Pangan Jaya	99,99%	247.582	Industri dan Perdagangan Bihun Vermicelli Industry and Trade	Tangerang	Telah Beroperasi Operating
PT Surya Cakra Sejahtera	99,98%	57.458	Perdagangan dan Perindustrian Trade and Industry	Karanganyar	Belum Beroperasi Not Yet Operating



Keanggotaan Asosiasi

Association Membership



Sebagai upaya Perseroan dalam berkegiatan usaha di bidang makanan dan minuman, FKS FS secara aktif turut serta berkontribusi sebagai anggota dalam berbagai asosiasi di Indonesia. Sepanjang tahun 2025, partisipasi Perseroan terbatas pada pembayaran iuran anggota tanpa memberikan dana tambahan lainnya.



As part of the Company's efforts in conducting business activities in the food and beverage sector, FKS FS actively contributes as a member in various associations in Indonesia. Throughout 2025, the Company's participation was limited to the payment of membership dues without providing any additional funds.

Nama Asosiasi Association Name	Status dan Posisi Keanggotaan Membership Status and Position	Lingkup Scope
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Anggota/Member	Nasional/National
Gabungan Produsen Makanan & Minuman Seluruh Indonesia (GAPMMI)	Anggota/Member	Nasional/National
Asosiasi Emiten Indonesia	Anggota/Member	Nasional/National

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professional Institutions

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

Purwanto Susanti dan Surja (a member firm of Ernst & Young Global)

Alamat Address	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Telp/Telephone : +62 21 5289 5000 Fax/Facsimile : +62 21 5289 4100 Website/Website : www.ey.com
-------------------	---	---

Nama Akuntan Name of Accountant	Benyanto Suherman
------------------------------------	-------------------

Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT FKS Food Sejahtera Tbk dan entitas anaknya, sesuai dengan Standar Auditing yang disusun oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Jasa yang Diberikan
Services Provided

Audit of the Consolidated Financial Statements of PT FKS Food Sejahtera Tbk and its subsidiaries, in accordance with Auditing Standards prepared by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Jasa Non-Audit : tidak ada
Non-Audit Services : none

Biaya Tahun 2025 Fee for 2025	Rp 2.950.000.000,-
----------------------------------	--------------------

Periode Penugasan Assignment Period	Per periode pelaporan Per reporting period
--	---

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau

PT Sinartama Gunita

Alamat Address	Menara Tekno Lantai 7 Jl. H. Fachrudin No. 19, Kelurahan Kampung Bali, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250	Telp/ Telephone : +62 21 3922332 Fax/Facsimile : +62 21 3923003 Website/Website : www.sinartama.co.id
-------------------	--	---

Jasa yang Diberikan Services Provided	Mengelola administrasi saham atau mencatat daftar pemegang saham Perseroan Managing share administration or recording the Company's shareholder register
--	---

Biaya Tahun 2025 Fee for 2025	Rp 25.000.000,-
----------------------------------	-----------------

Periode Penugasan Assignment Period	Per periode pelaporan Per reporting period
--	---

Daftar Bank List of Banks

- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank Central Asia Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank DBS Indonesia
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Sahabat Sampoerna
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk
- PT Bank Nationalnobu Tbk
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Informasi Pada Website Information on Website

Sebagai bentuk komitmen Perseroan mengenai akuntabilitas dan transparansi, FKS FS menyediakan berbagai informasi yang dapat diakses oleh berbagai individu melalui situs resmi: www.fksfs.co.id. Dalam situs resmi FKS FS, terdapat berbagai informasi penting terkait Perseroan, seperti:

- 1. Informasi Pemegang Saham**
Detail pemegang saham tersedia di menu "Relasi Investor," subkategori "Informasi Pemegang Saham."
- 2. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
Informasi terkait pelaksanaan RUPS dapat ditemukan di menu "Relasi Investor," subkategori "Informasi RUPS." FKS FS secara rutin memperbarui informasi ini untuk menjaga transparansi.
- 3. Laporan Keuangan Perusahaan**
Laporan keuangan tersedia di menu "Relasi Investor," subkategori "Informasi Keuangan."
- 4. Profil Dewan Komisaris dan Direksi**
Informasi lengkap mengenai jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk legalitas pengangkatannya, dapat diakses melalui menu "Perusahaan Kami", subkategori "Jajaran Direksi, Dewan Komisaris, & Sekretaris Perusahaan."

As a form of the Company's commitment to accountability and transparency, FKS FS provides various information accessible to individuals through its official website: www.fksfs.co.id. On the official FKS FS website, there is various important information related to the Company, such as:

- 1. Shareholder Information**
Shareholder details are available in the "Investor Relations" menu, under the "Shareholder Information" subcategory.
- 2. General Meeting of Shareholders (GMS) Information**
Information regarding the implementation of the GMS can be found in the "Investor Relations" menu, under the "GMS Information" subcategory. FKS FS routinely updates this information to maintain transparency.
- 3. Company Financial Statements**
Financial statements are available in the "Investor Relations" menu, under the "Financial Information" subcategory.
- 4. Board of Commissioners and Board of Directors Profile**
Comprehensive information regarding the Board of Commissioners and Board of Directors, including the legality of their appointments, can be accessed through the "Our Company" menu, under the "Board of Directors, Board of Commissioners, & Corporate Secretary." subcategory.

BAB

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen Kinerja keuangan dan operasional Perseroan mencerminkan efektivitas strategi yang dijalankan sepanjang tahun. Setiap indikator memberikan gambaran atas kemampuan Perseroan dalam mengelola peluang dan risiko secara optimal. Analisis ini menjadi dasar dalam merumuskan langkah strategis ke depan yang lebih terarah.

The Company's financial and operational performance reflects the effectiveness of the strategies implemented throughout the year. Every indicator provides insight into the Company's ability to optimally manage opportunities and risks. This analysis serves as the basis for formulating more focused strategic steps for the future.







Analisis Ekonomi Tahun 2025

2025 Economic Analysis

Ekonomi global menunjukkan ketahanan yang cukup baik pada tahun 2025. Kendati sempat tertekan pada awal tahun, ekonomi global dapat kembali *rebound* pada paruh kedua tahun 2025. Dalam laporan World Economic Outlook yang diterbitkan pada Januari 2026, IMF merevisi naik proyeksi pertumbuhan global tahun 2025 dari 3,2% menjadi 3,3%. Namun demikian, ekonomi global juga masih menghadapi sejumlah tantangan. Selain kebijakan tarif AS, ketidakpastian geopolitik masih menjadi tantangan utama. Risiko *downside* meliputi evaluasi ulang ekspektasi teknologi, eskalasi ketegangan geopolitik, dan kerentanan fiskal.

Di tengah tantangan global, ekonomi Indonesia tumbuh stabil sekitar 5,11% sepanjang 2025, didorong oleh konsumsi rumah tangga yang kuat, investasi tetap yang solid, serta kebijakan moneter akomodatif dari Bank Indonesia melalui pemangkasan suku bunga kumulatif 150 bps. Faktor pendukung meliputi stimulus fiskal pemerintah senilai Rp24,44 triliun dan program insentif baru pada September untuk mendorong investasi serta lapangan kerja, meskipun terdampak risiko perang dagang global.

Kendati lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya, tingkat inflasi Indonesia tetap terkendali sepanjang 2025, yaitu sebesar 2,92%. Tingkat inflasi tersebut masih berada dalam target BI yaitu sebesar 2,5±1%. Keberhasilan pemerintah menahan laju inflasi tahun 2025 didukung oleh disinflasi makanan, insentif pemerintah seperti diskon tol dan tiket pesawat, serta dampak negatif perang dagang yang menekan aktivitas ekonomi.

Sektor manufaktur Indonesia menunjukkan pemulihan dengan *Purchasing Managers' Index* (PMI) rata-rata di atas 50, yaitu mencapai 51,2 pada Desember 2025 ekspansi keempat berturut-turut didukung peningkatan pesanan baru domestik dan output meskipun tantangan ekspor asing. Kinerja ini menandakan ketahanan terhadap *headwind* global, dengan perekrutan tenaga kerja dan pembelian input meningkat. Neraca perdagangan surplus berkelanjutan bulan ke-68 hingga Desember 2025 yaitu sebesar USD41,05 miliar, didorong ekspor manufaktur yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

The global economy demonstrated considerable resilience in 2025. Despite facing pressure early in the year, the global economy successfully rebounded in the second half of 2025. In its World Economic Outlook report published in January 2026, the IMF upwardly revised its global growth projection for 2025 from 3.2% to 3.3%. Nevertheless, the global economy continues to face several challenges. In addition to US tariff policies, geopolitical uncertainty remains a primary challenge. Downside risks include the reevaluation of technological expectations, escalating geopolitical tensions, and fiscal vulnerabilities.

Amidst global challenges, Indonesia's economy grew stably at around 5.11% throughout 2025, driven by robust household consumption, solid fixed investments, as well as accommodative monetary policies from Bank Indonesia through cumulative interest rate cuts of 150 bps. Supporting factors included government fiscal stimulus worth Rp24.44 trillion and new incentive programs in September to boost investments and employment, despite being impacted by global trade war risks.

Despite being higher than the previous year, Indonesia's inflation rate remained under control throughout 2025, standing at 2.92%. This inflation rate remained within Bank Indonesia's (BI) target range of 2.5±1%. The government's success in curbing the inflation rate in 2025 was supported by food disinflation, government incentives such as toll road and airline ticket discounts, as well as the negative impact of trade wars that suppressed economic activity.

Indonesia's manufacturing sector showed recovery with an average Purchasing Managers Index (PMI) above 50, reaching 51.2 in December 2025 the fourth consecutive expansion supported by increased domestic new orders and output despite foreign export challenges. This performance indicates resilience against global headwinds, with workforce hiring and input purchases increasing. The trade balance recorded a sustained surplus for the 68th month up to December 2025 at \$41.05 billion, driven by manufacturing exports which experienced an increase compared to the previous year.

Analisis Industri

Industry Analysis

Tahun 2025 menjadi momentum pemulihan kuat bagi industri manufaktur Indonesia, dengan pertumbuhan sektor Industri Pengolahan Non-Migas (IPNM) mencapai 5,17% dari tahun ke tahun, lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi nasional 5,11%. PMI manufaktur secara konsisten di atas 50, mencapai 51,2 pada Desember, menandakan ekspansi berkelanjutan selama empat bulan berturut-turut. Industri makanan dan minuman (mamin) memimpin kontribusi, tumbuh hingga 6,15% pada triwulan II dan diproyeksikan mencapai 6% secara keseluruhan, menyumbang 41,15% terhadap PDB non-migas serta 7,2% terhadap PDB nasional. Industri mamin mendominasi manufaktur berkat permintaan domestik yang kuat dari populasi besar dan ekspor yang surplus USD 10,43 miliar pada awal tahun. Realisasi investasi mencapai Rp22,63 triliun pada triwulan I, dengan perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) Rp9,03 triliun dan perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Rp13,6 triliun, didorong subsektor pengolahan kakao, minyak sawit, serta makanan olahan. Optimisme pelaku usaha tercermin dari Indeks Kepercayaan Industri (IKI) di level 53,45 dan utilisasi kapasitas 59,28%, membuka ruang ekspansi signifikan.

Meskipun menunjukkan prospek positif, industri makanan masih dihadapkan pada sejumlah tantangan utama, antara lain keterbatasan ketersediaan bahan baku domestik, serta fluktuasi harga bahan baku akibat faktor cuaca. Di sisi lain, perubahan preferensi konsumen terhadap produk yang lebih sehat dan organik menuntut pelaku usaha untuk terus berinovasi. Persaingan yang semakin intensif, termasuk dari pelaku industri global, juga memberikan tekanan terhadap margin keuntungan. Untuk menjawab tantangan tersebut, pemerintah terus mendorong program hilirisasi sektor agro dan substitusi impor melalui pemanfaatan bahan baku lokal, seperti tepung sagu, guna mengurangi ketergantungan pada pasokan luar negeri.

Prospek 2025-2026 cerah dengan momentum akhir tahun seperti Natal dan Tahun Baru (Nataru) dan Ramadan yang mendorong permintaan, ditambah dukungan fiskal pemerintah. Kawasan industri dengan 11.970 tenant berkontribusi 9,44% PDB dan Rp6.744 triliun investasi, menyerap 2,35 juta tenaga kerja. Fokus pada R&D, teknologi digital, dan keberlanjutan akan memposisikan industri mamin sebagai motor ekspor ASEAN.

The year 2025 became a strong recovery momentum for Indonesia's manufacturing industry, with the growth of the non-oil and gas processing industry sector reaching 5.17% year-on-year (YoY), higher than the national economic growth of 5.11%. The manufacturing PMI consistently remained above 50, reaching 51.2 in December, indicating sustained expansion for four consecutive months. The food and beverage (F&B) industry led the contribution, growing up to 6.15% in the second quarter and projected to reach 6% overall, contributing 41.15% to the non-oil and gas GDP and 7.2% to the national GDP. The F&B industry dominates manufacturing thanks to robust domestic demand from a large population and exports that recorded a surplus of \$10.43 billion at the beginning of the year. Investment realization reached Rp22.63 trillion in the first quarter, with Foreign Direct Investment (Penanaman Modal Asing) company at Rp9.03 trillion and (Penanaman Modal Dalam Negeri) company at Rp13.6 trillion, driven by the cocoa processing, palm oil, and processed food sub-sectors. Business optimism is reflected in the Industrial Confidence Index (Indeks Kepercayaan Industri / IKI) at a level of 53.45 and capacity utilization of 59.28%, opening up significant expansion space.

Despite exhibiting positive prospects, the food industry continues to face several key challenges. These include the limited availability of domestic raw materials, as well as raw material price fluctuations caused by weather conditions. Furthermore, shifting consumer preferences towards healthier and organic products require business operators to innovate continuously. Intensifying competition, including from global players, also exerts pressure on profit margins. To address these challenges, the government continues to promote agro-sector downstreaming programs and import substitution through the utilization of local raw materials, such as sago flour, thereby reducing dependency on foreign supplies.

The 2025-2026 prospects are bright with year-end momentum such as Christmas and New Year and Ramadan driving demand, coupled with government fiscal support. Industrial estates with 11,970 tenants contributed 9.44% to GDP and Rp6,744 trillion in investments, absorbing 2.35 million workers. A focus on R&D, digital technology, and sustainability will position the F&B industry as the export engine of ASEAN.



Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

Operational Overview by Business Segment

FKS FS merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan industri pengolahan dengan fokus pada produk makanan pokok dan makanan ringan. Berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (Ernst & Young Indonesia), segmen usaha Perseroan dikelompokkan menjadi dua segmen, yaitu industri makanan dan lain-lain.

Segmen industri makanan menjadi kontributor utama bagi pendapatan usaha Perseroan. Tahun 2025, segmen industri makanan mencatat penjualan bersih meningkat 26,45% dari tahun sebelumnya.

Tahun 2025, di segmen industri makanan, FKS FS menargetkan pertumbuhan kinerja positif dengan konsisten melanjutkan tiga strategi utama sejak 2024. Fokus utama rencana bisnis tersebut adalah menjaga keseimbangan antara peluncuran produk baru dan peningkatan kapasitas produksi yang sudah ada.

Strategi pertama mencakup perluasan jalur distribusi di kanal tradisional dan modern, termasuk penetrasi pasar ekspor ke kawasan Asia dengan memperkuat jaringan mitra regional. Strategi kedua berfokus pada inovasi produk baru yang menyesuaikan selera konsumen, seperti pengembangan makanan ringan *extruded* yang didukung riset dan pengembangan.

Strategi ketiga melibatkan kampanye pemasaran tepat sasaran dan efisien, yang disesuaikan dengan karakter produk untuk menjangkau target pasar secara optimal, termasuk kolaborasi dengan UMKM vendor makanan guna memperluas akses konsumen. Selain itu, perusahaan mengalokasikan *capex* untuk program *quality & safety*, optimalisasi biaya, dan perbaikan fasilitas yang mendukung efisiensi operasional lintas divisi. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan menjaga harga produk terjangkau di tengah tekanan daya beli masyarakat.

Hasil strategi tersebut tercermin dari kinerja yang dibukukan Perseroan di tahun 2025. FKS FS mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp1.957,98 miliar. Kontribusi dari divisi makanan ringan seperti Taro serta dari divisi makanan pokok seperti Tanam Jagung. Laba bruto yang dibukukan Perseroan juga meningkat menjadi Rp762,87 miliar.

FKS FS is a company engaged in trading and the processing industry focusing on staple food and snack products. Based on the Company's financial statements which have been audited by the Public Accounting Firm Purwanto Susanti dan Surja (Ernst & Young Indonesia), the Company's business segments are grouped into two segments, namely the food industry and others.

The food industry segment was the primary contributor to the Company's operating revenue. In 2025, the food industry segment recorded net sales that increased by 26.45% compared to the previous year.

In 2025, within the food industry segment, FKS FS targets positive performance growth by continuing three main strategies that have proven effective since 2024. The business plan focuses on maintaining a balance between launching new products and increasing existing production capacity.

The first strategy encompasses the expansion of distribution channels across both traditional and modern trade, including export market penetration into the Asian region by strengthening regional partner networks. The second strategy focuses on new product innovation tailored to consumer preferences, such as the development of extruded snacks supported by research and development (R&D).

The third strategy involves targeted and efficient marketing campaigns, tailored to product characteristics to reach target markets optimally, including collaborations with MSME food vendors to expand consumer access. Furthermore, the company allocated *capex* for quality & safety programs, cost optimization, and facility improvements which support cross-divisional operational efficiency. This approach allows the Company to keep product prices affordable amidst pressure on public purchasing power.

The outcomes of these strategies are reflected in the performance recorded by the Company in 2025. FKS FS recorded net sales amounting to Rp1,957.98 billion. Contributions were driven by the snack division, such as Taro, as well as the staple food division, such as Tanam Jagung. The gross profit recorded by the Company also increased to Rp762.87 billion.

Profitabilitas

Profitability

Profitabilitas merupakan ukuran kapabilitas FKS FS untuk memperoleh laba yang bersumber dari aktivitas penjualan dalam suatu periode kinerja tertentu. Margin profitabilitas FKS FS untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Profitability is a measure of FKS FS's capability to earn profits sourced from sales activities within a certain performance period. In 2025, FKS FS's profitability margins are as below:

Tabel Profitabilitas

Profitability Table

Uraian Description	2025	2024
Net Profit Margin	4,55%	3,62%
Return on Asset	4,40%	3,64%
Return on Equity	7,79%	6,64%

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Kinerja keuangan perusahaan yang baik diukur dari tingkat keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Pengukuran dilakukan melalui laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain.

A company's good financial performance is measured by the success rate of an organization or company in generating profits. The measurement is conducted through financial statements consisting of the statement of financial position, statement of profit/loss, and other comprehensive income.

Analisa kinerja keuangan FKS FS dapat dilihat dari uraian Laporan Keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk yang berakhir pada 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (Ernst & Young Indonesia), dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

The analysis of FKS FS's financial performance can be seen from the description of PT FKS Food Sejahtera Tbk's Financial Statements for the year ended December 31, 2025, which have been audited by the Public Accounting Firm Purwanto Susanti dan Surja (Ernst & Young Indonesia), with an unqualified opinion in all material respects.





Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Uraian Description (dalam Rp juta/in Rp Million)	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Aset Lancar Current Assets	584.240	620.106	(35.866)	(5,78)
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	1.505.641	1.344.066	161.575	12,02
Jumlah Aset Total Assets	2.089.881	1.964.172	125.709	6,40
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	720.645	584.216	136.429	23,35
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	225.220	333.818	(108.598)	(32,53)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	945.865	918.034	27.831	3,03
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.144.016	1.046.138	97.878	9,36
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.089.881	1.964.172	125.709	6,40

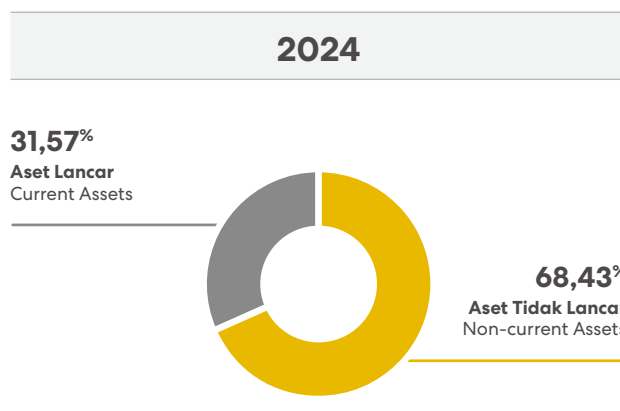
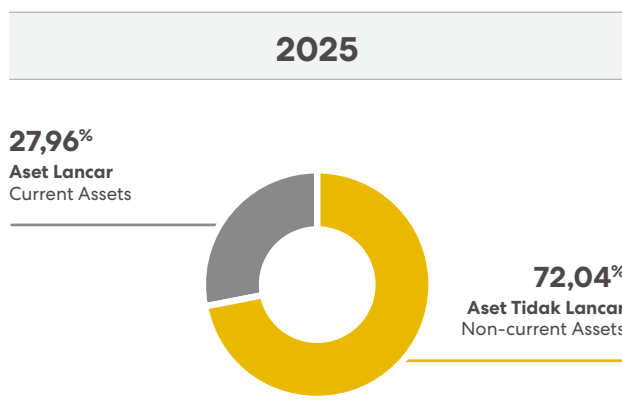
Posisi keuangan konsolidasian FKS FS tahun 2025 menunjukkan penguatan yang sangat baik. Jumlah aset dan jumlah ekuitas FKS FS masing-masing meningkat sebesar 6,40% dan 9,36% kendati jumlah liabilitas juga meningkat 3,03%.

FKS FS's consolidated financial position in 2025 demonstrated excellent strengthening. FKS FS's total assets and total equity increased by 6.40% and 9.36% respectively, although total liabilities also increased by 3.03%.

Aset Assets

Jumlah aset FKS FS pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp2.089,88 miliar, meningkat 6,40% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.964,17 miliar. Komposisi aset FKS FS tahun 2025 masih didominasi oleh aset tidak lancar yang tercatat sebesar Rp1.505,64 miliar atau setara dengan 72,04% dari jumlah aset. Sedangkan aset lancar FKS FS tercatat sebesar Rp584,24 miliar atau setara dengan 27,96% dari jumlah aset.

FKS FS's total assets at the end of 2025 were recorded at Rp2,089.88 billion, an increase of 6.40% from the previous year's Rp1,964.17 billion. The composition of FKS FS's assets in 2025 remained dominated by non-current assets recorded at Rp1,505.64 billion or equivalent to 72.04% of total assets. Meanwhile, FKS FS's current assets were recorded at Rp584.24 billion or equivalent to 27.96% of total assets.



Aset Lancar

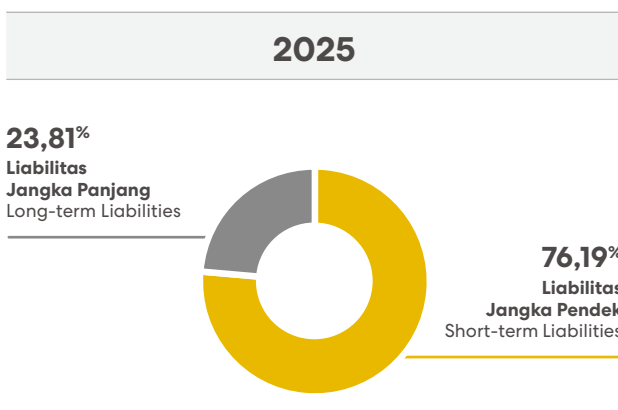
Pada 31 Desember 2025, jumlah aset lancar FKS FS tercatat sebesar Rp584,24 miliar, menurun 5,78% dari tahun sebelumnya sebesar Rp620,11 miliar. Penurunan jumlah aset lancar tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas terkait dengan setoran yang dilakukan oleh FKS FS atas dana yang dibatasi penggunaannya ke dalam rekening penampungan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar FKS FS tahun 2025 tercatat sebesar Rp1.505,64 miliar, meningkat 12,02% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.344,07 miliar. Peningkatan jumlah aset tidak lancar tersebut utamanya disebabkan oleh meningkatnya aset keuangan tidak lancar lainnya terkait dengan setoran yang dilakukan oleh FKS FS atas dana yang dibatasi penggunaannya ke dalam rekening penampungan KPK.

Liabilitas Liabilities

Jumlah liabilitas FKS FS tahun 2025 tercatat sebesar Rp945,87 miliar, meningkat 3,03% dari Rp918,03 miliar pada tahun 2024. Liabilitas FKS FS tahun 2025 utamanya berupa liabilitas jangka pendek yaitu mencapai Rp720,65 miliar atau setara dengan 76,19% dari jumlah liabilitas, sedangkan liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp225,22 miliar atau setara dengan 23,81% dari jumlah liabilitas.



Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek FKS FS per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp720,65 miliar, naik 23,35% dibandingkan posisi akhir tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp584,22 miliar. Peningkatan jumlah liabilitas jangka pendek tersebut utamanya disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka

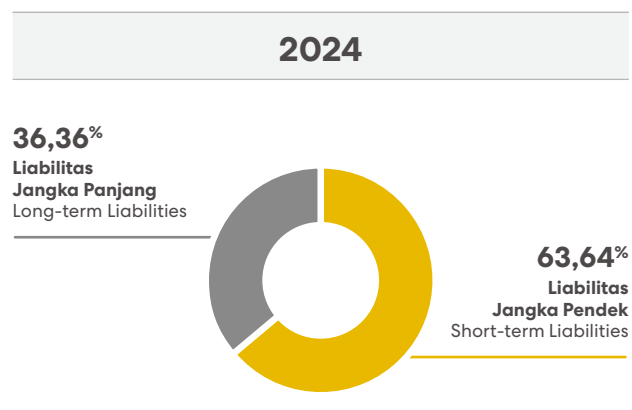
Current Assets

As of 31 December 2025, FKS FS's total current assets were recorded at Rp584.24 billion, decreasing 5.78% from the previous year's Rp620.11 billion. The decrease in total current assets was primarily driven by a decline in cash and cash equivalents, related to the placement of restricted funds by FKS FS into a Corruption Eradication Commission (Komisi Pemberantasan Korupsi / KPK)

Non-Current Assets

FKS FS's total non-current assets in 2025 were recorded at Rp1,505.64 billion, an increase of 12.02% from the previous year's Rp1,344.07 billion. The increase in total non-current assets was primarily driven by the increase in other non-current financial assets, related to the placement of restricted funds by FKS FS into a KPK escrow account.

FKS FS's total liabilities in 2025 were recorded at Rp945.87 billion, an increase of 3.03% from Rp918.03 billion in 2024. FKS FS's liabilities in 2025 were primarily in the form of short-term liabilities, reaching Rp720.65 billion or equivalent to 76.19% of total liabilities, while long-term liabilities were recorded at Rp225.22 billion or equivalent to 23.81% of total liabilities.



Short-Term Liabilities

FKS FS's total short-term liabilities as of December 31, 2025, were recorded at Rp720.65 billion, increasing 23.35% compared to the position at the end of 2024 which was recorded at Rp584.22 billion. The increase in total current liabilities was primarily driven by a rise in short-



pendek terutama digunakan untuk melakukan pelunasan sebagian pinjaman jangka panjang sebagai bagian dari strategi pengelolaan likuiditas Perseroan.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang FKS FS per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp225,22 miliar, turun 32,53% dibandingkan posisi akhir tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp333,82 miliar. Penurunan jumlah liabilitas jangka panjang tersebut utamanya disebabkan penurunan utang bank jangka panjang.

Ekuitas Equity

Pada tahun 2025, FKS FS mencatatkan kenaikan jumlah ekuitas sebesar 9,36% atau Rp97,88 miliar dari Rp1.046,14 miliar di tahun 2024 menjadi Rp1.144,02 miliar. Kenaikan tersebut sebagian besar disebabkan oleh penurunan saldo defisit sebagai dampak dari kinerja profitabilitas Perseroan pada tahun berjalan.

term bank loans, which were mainly utilized to partially settle long-term loans as part of the Company's liquidity management strategy.

Long-Term Liabilities

FKS FS's total long-term liabilities as of December 31, 2025, were recorded at Rp225.22 billion, decreasing 32.53% compared to the position at the end of 2024 which was recorded at Rp333.82 billion. The decrease in total non-current liabilities was primarily driven by a decline in long-term bank loans.

In 2025, FKS FS recorded an increase in total equity of 9.36% or Rp97.88 billion from Rp1,046.14 billion in 2024 to Rp1,144.02 billion. This increase was largely driven by the reduction in the deficit balance, resulting from the Company's profitability performance during the current year.



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian Description (dalam Rp juta/in Rp Million)	2025	2024	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Penjualan Neto Net Sales	1.957.977	1.920.620	1,95
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(1.195.110)	(1.212.923)	(1,47)
Labanya Bruto Gross Profit	762.867	707.697	7,80
Beban Usaha Operating Expenses	(624.380)	(563.532)	10,80
Penghasilan Lainnya Other Income	8.427	10.601	(20,51)
Beban Lainnya Other Expenses	(15.359)	(20.527)	(25,18)
Labanya Usaha Operating Profit	131.555	134.239	(2,00)
Biaya Keuangan Neto Net Finance Cost	(22.679)	(22.471)	0,93
Labanya Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expense	108.876	111.768	(2,59)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(19.743)	(42.286)	(53,31)
Labanya Tahun Berjalan Profit for the Year	89.133	69.482	28,28
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	8.746	8.490	3,02
Jumlah Labanya Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	97.879	77.972	25,53
Jumlah Labanya Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Didistribusikan Kepada: Total Comprehensive Income for the Year Distributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	97.874	77.965	25,54
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interests	5	7	(28,57)
Labanya per Saham (Angka Penuh) Earnings per Share (Full Amount)	9,57	7,46	28,28



Penjualan

Pada tahun 2025, FKS FS membukukan penjualan sebesar Rp1.957,98 miliar, naik sebesar 1,95% atau Rp37.357 miliar dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1.920,62 miliar.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan turun 1,47% atau Rp17,81 miliar dari Rp1.212,92 miliar di tahun 2024 menjadi Rp1.195,11 miliar di tahun 2025. Penurunan tersebut disebabkan oleh *product mix*, penjualan makanan pokok lebih baik di tahun 2025.

Laba Bruto

Pada tahun 2025, FKS FS membukukan pertumbuhan pada laba bruto sebesar 7,80% atau Rp55,17 miliar dari Rp707,70 miliar di tahun 2024 menjadi Rp762,87 miliar.

Beban Usaha

Beban usaha FKS FS pada tahun 2025 tercatat meningkat sebesar 10,80% atau Rp60,85 miliar dari Rp563,53 miliar di tahun 2024 menjadi Rp624,38 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh aktivitas investasi pemasaran untuk peningkatan kesadaran konsumen akan produk-produk FKS FS dan juga untuk kompetisi pasar.

Laba Usaha

Penurunan laba usaha FKS FS sebesar Rp2,68 miliar menjadi Rp131,56 miliar pada tahun 2025 jika dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp134,24 miliar.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, FKS FS mencatatkan laba bersih sebesar Rp89,13 miliar, naik sebesar Rp19,65 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp69,48 miliar yang disebabkan karena penurunan beban pajak penghasilan.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Tahun 2025, FKS FS membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp97,88 miliar, naik 25,53% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp77,97 miliar.

Laba Per Saham

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun buku. Pada tahun 2025, laba per saham dasar tercatat sebesar Rp9,57 naik Rp2,11 dari Rp7,46 di tahun 2024.

Sales

In 2025, FKS FS booked sales of Rp1,957.98 billion, increase by 1.95% or Rp37,357 billion from the previous year which was recorded at Rp1,920.62 billion.

Cost of Goods Sold

The cost of goods sold decreased 1.47% or Rp17.81 billion from Rp1,212.92 billion in 2024 to Rp1,195.11 billion in 2025. This decrease was attributed to the product mix, as sales of staple food products improved in 2025.

Gross Profit

In 2025, FKS FS booked growth in gross profit of 7.80% or Rp55.17 billion from Rp707.70 billion in 2024 to Rp762.87 billion.

Operating Expenses

FKS FS's operating expenses in 2025 were recorded to have increased by 10.80% or Rp60.85 billion from Rp563.53 billion in 2024 to Rp624.38 billion. This increase was driven by marketing investment activities aimed at enhancing consumer awareness of FKS FS products and addressing market competition.

Operating Profit

FKS FS's operating profit decreased by Rp2.68 billion to Rp131.56 billion in 2025, compared to Rp134.24 billion in 2024.

Profit for the Year

In 2025, FKS FS recorded a net profit of Rp89.13 billion, an increase of Rp19.65 billion from Rp69.48 billion in 2024, primarily driven by a decrease in income tax expense.

Comprehensive Income for the Year

In 2025, FKS FS booked a comprehensive income for the year of Rp97,88 billion, increasing 25.53% compared to the previous year's Rp77.97 billion.

Earnings Per Share

Basic earnings per share (EPS) is calculated by dividing the profit attributable to the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the financial year. In 2025, basic earnings per share were recorded at Rp9.57, up Rp2.11 from Rp7.46 in 2024.

Laporan Arus Kas Kondolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

Uraian Description (dalam Rp juta/in Rp Million)	2025	2024	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi Cash Flow Provided by Operating Activities	22.908	271.662	(91,57)
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi Cash Flows Used in Investing Activities	(75.921)	(56.125)	35,27
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Cash Flows Used in Financing Activities	(36.559)	(55.287)	(33,87)
Dampak Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalents	90	71	26,76
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	222.847	62.526	256,41
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	133.365	222.847	(40,15)

Pada akhir tahun 2025, saldo kas dan setara kas FKS FS tercatat sebesar Rp133,37 miliar, menurun 40,15% atau Rp89,48 miliar dibandingkan posisi awal tahun yang tercatat sebesar Rp222,85 miliar. Penurunan tersebut terjadi karena penurunan dari aktivitas operasi.

Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2025 tercatat sebesar Rp22,91 miliar, menurun dibandingkan dengan arus kas diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp271,66 miliar. Arus kas masuk utamanya diperoleh dari penerimaan dari pelanggan yang mencapai Rp1.921,44 miliar, sedangkan arus kas keluar utamanya digunakan untuk pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya yang mencapai Rp1.367,72 miliar.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2025 tercatat sebesar Rp75,92 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, dimana FKS FS menggunakan kas sebesar Rp56,13 miliar untuk aktivitas investasi. Hal ini terkait dengan biaya belanja modal untuk kepatuhan, keamanan dan perkembangan bisnis. Arus kas masuk utamanya diperoleh dari pelepasan aset tetap yang mencapai Rp38 juta, sedangkan arus kas keluar utamanya digunakan untuk perolehan aset tetap yang mencapai Rp73,30 miliar.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2025 tercatat sebesar Rp36,56 miliar, menurun dibandingkan tahun 2024 dimana FKS FS menggunakan kas sebesar Rp55,29 miliar untuk aktivitas pendanaan. Arus kas masuk utamanya diperoleh dari penerimaan utang bank jangka pendek yang mencapai Rp445,70 miliar, sedangkan arus kas keluar utamanya digunakan untuk pembayaran utang bank jangka pendek yang mencapai Rp366,11 miliar.

At the end of 2025, FKS FS's cash and cash equivalents balance was recorded at Rp133.37 billion, decreasing 40.15% or Rp89.48 billion compared to the position at the beginning of the year which was recorded at Rp222.85 billion. This decrease was due to a decline in operating activities.

Cash Flows Provided By Operating Activities

Net cash flows provided by operating activities in 2025 were recorded at Rp22.91 billion, decreasing compared to the cash flows provided by operating activities in 2024 which were recorded at Rp271.66 billion. Cash inflows were primarily obtained from receipts from customers reaching Rp1,921.44 billion, while cash outflows were primarily used for payments to suppliers and other third parties, reaching Rp1,367.72 billion.

Cash Flows Used In Investing Activities

Net cash flows used in investing activities in 2025 were recorded at Rp75.92 billion, increasing compared to the previous year, where FKS FS used cash amounting to Rp56.13 billion for investing activities. This is related to capital expenditures for compliance, safety, and business development. Cash inflows were primarily derived from the disposal of fixed assets amounting to Rp38 million, while cash outflows were mainly utilized for the acquisition of fixed assets, reaching Rp73.30 billion.

Cash Flows Used In Financing Activities

Net cash flows used in financing activities in 2025 were recorded at Rp36.56 billion, a decrease from Rp55.29 billion in 2024. Cash inflows were primarily obtained from receipts of short-term bank loans reaching Rp445.70 billion, while cash outflows were primarily used for repayments of short-term bank loans reaching Rp366.11 billion.



Kemampuan Membayar Utang & Tingkat Kolektibilitas Piutang

Debt Repayment Capacity & Receivables Collectibility

Kemampuan Membayar Utang

Debt Repayment Ability

Kemampuan FKS FS dalam melunasi utang dapat diukur dari total kas yang dimiliki. Semakin tinggi rasio kas, semakin kuat kemampuan FKS FS dalam membayar utang. Rasio kas dihitung dengan membandingkan total kas, bank, dan surat berharga terhadap total hutang. Adapun rasio yang berkaitan dengan kemampuan membayar utang adalah sebagai berikut:

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur kemampuan FKS FS dalam memenuhi kewajiban jangka pendek saat jatuh tempo, seperti Rasio Lancar. Pada 2025, Rasio Lancar FKS FS tercatat sebesar 0,81 kali, menurun dari 1,06 kali di 2024. Sementara itu, Rasio Kas mencapai 0,19 kali.

Solvabilitas

Rasio Cakupan Bunga di tahun 2025 mengalami penurunan menjadi 4,79 kali menurun dari tahun 2024 yang tercatat 5,04 kali. Terkait dengan pendanaan, pertumbuhan yang berasal dari hutang cenderung wajar dengan Rasio Utang terhadap Aset pada 2025 sebesar 0,11 kali. Sementara Rasio Utang Berbunga terhadap Ekuitas FKS FS pada 2025 sebesar 0,30 kali.

Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang FKS FS tercatat 56 hari pada tahun 2025, naik 1 hari dibandingkan tingkat kolektibilitas tahun 2024 yaitu 55 hari.

FKS FS's ability to repay debts can be measured by its total cash. The higher the cash ratio, the stronger FKS FS's ability to repay debts. The cash ratio is calculated by comparing total cash, banks, and marketable securities to total debt. The ratios related to debt repayment ability are as follows:

Liquidity Ratios

Liquidity ratios measure FKS FS's ability to meet its short-term obligations as they fall due, such as the Current Ratio. In 2025, FKS FS's Current Ratio was recorded at 0.81 times, a decrease from 1.06 times in 2024. Meanwhile, the Cash Ratio reached 0.19 times.

Solvency

The Interest Coverage Ratio in 2025 experienced a decline to 4.79 times, down from 5.04 times recorded in 2024. Regarding funding, debt-driven growth remained at a reasonable level, with the Debt-to-Asset Ratio at 0.11 times in 2025. Meanwhile, FKS FS's Net Interest-Bearing Debt-to-Equity ratio in 2025 stood at 0.30 times.

Receivables Collectibility

FKS FS's receivables collection period was recorded at 56 days in 2025, an increase of 1 day compared to the collection period of 55 days in 2024.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur modal adalah gabungan ekuitas dan liabilitas. FKS FS secara rutin meninjau dan mengelola struktur modal serta pengembalian optimal bagi pemegang saham. Hal ini mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan, efisiensi modal, profitabilitas saat ini dan masa mendatang, proyeksi arus kas operasi, rencana belanja modal, serta peluang investasi strategis.

Capital structure is a combination of equity and liabilities. FKS FS routinely reviews and manages its capital structure and optimal returns for shareholders. This considers future capital needs, capital efficiency, current and future profitability, operating cash flow projections, capital expenditure plans, and strategic investment opportunities.

Pada tahun 2025, struktur permodalan FKS FS adalah sebagai berikut:

In 2025, FKS FS's capital structure was as follows:

Uraian Description (dalam Rp juta/in Rp Million)	2025	%	2024	%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	945.865	45,26%	918.034	46,74%
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.144.016	54,74%	1.046.138	53,26%
Jumlah Aset Total Asset	2.089.881	100,00%	1.964.172	100,00%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Management Policy on Capital Structure

Manajemen permodalan bertujuan menjaga kelangsungan usaha, memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta mempertahankan struktur modal optimal guna menekan biaya modal.

Capital management aims to maintain business continuity, maximize benefits for shareholders and other stakeholders, and sustain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

FKS FS secara berkala meninjau dan mengelola struktur modal untuk memastikan komposisi modal dan pengembalian bagi pemegang saham yang optimal. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan, efisiensi modal, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, rencana belanja modal, serta peluang investasi strategis.

FKS FS periodically reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital composition and returns for shareholders. This is done by considering future capital needs, capital efficiency, current and future profitability, operating cash flow projections, capital expenditure plans, as well as strategic investment opportunities.

Gearing Ratio Gearing Ratio

Uraian Description (dalam Rp juta/in Rp Million)	2025	2024
Utang Bank Jangka Pendek/Short-term Bank Loans	111.726	32.138
Utang Bank Jangka Panjang/Long-term Bank Debt	96.900	194.735
Jumlah Utang/Total Debt	208.626	226.873
Jumlah Ekuitas/Total Equity	1.144.016	1.046.138
Gearing Ratio (times)	0,18	0,22



Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Expenditure Investments

Pada tahun 2025, FKS FS tidak memiliki ikatan dan perjanjian yang material untuk perolehan barang modal, sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

In 2025, FKS FS did not have material commitments and agreements for the acquisition of capital goods, thus information related to this cannot be presented in this annual report.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun 2025

Capital Expenditure Investments Realized in 2025

Pada 2025, FKS FS tidak memiliki barang modal yang direalisasikan, sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

In 2025, FKS FS did not have realized capital goods, thus information related to this cannot be presented in this annual report.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Comparison of Target and Realization in 2025

FKS FS senantiasa berupaya untuk meningkatkan kinerjanya secara optimal. Pada tahun 2025, FKS FS mencatatkan penjualan sebesar Rp1.957,98 miliar dari Rp1.920,62 miliar di tahun 2024. Pada tahun 2025, FKS FS mencatatkan perolehan laba berjalan sebesar Rp89,13 miliar sesuai dengan targetnya.

FKS FS continuously strives to optimize its performance. In 2025, FKS FS recorded sales of Rp1,957.98 billion, compared to Rp1,920.62 billion in 2024. In the same year, FKS FS recorded profit for the year of Rp89.13 billion in line with its target.



Prospek Usaha dan Target Tahun 2026

Business Prospects and Targets for 2026

Di tengah tekanan global yang masih berlanjut, Prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 diyakini tetap berada dalam jalur pertumbuhan yang positif, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam merespons dinamika eksternal. Perseroan menargetkan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan melalui penguatan posisi di segmen *consumer goods* yang memiliki daya tahan tinggi terhadap siklus ekonomi. Fokus utama diarahkan pada peningkatan volume penjualan di seluruh lini produk, perluasan penetrasi pasar, serta penguatan distribusi guna menjangkau konsumen secara lebih luas dan efektif.

Sejalan dengan strategi yang telah dijalankan, Perseroan menetapkan target untuk meningkatkan efisiensi operasional melalui optimalisasi biaya produksi dan pengelolaan rantai pasok yang lebih terintegrasi. Implementasi sistem digital, termasuk pengembangan *warehouse management system* dan penguatan infrastruktur keamanan siber, diharapkan dapat meningkatkan akurasi perencanaan persediaan, mempercepat perputaran barang, serta mendukung perbaikan *cash conversion cycle*. Upaya ini juga akan diperkuat dengan strategi pengadaan bahan baku yang lebih adaptif, termasuk penerapan mekanisme lindung nilai (*hedging*) untuk memitigasi volatilitas harga.

Dari sisi pasar, Perseroan menargetkan peningkatan daya saing melalui inovasi produk yang relevan dengan kebutuhan konsumen, khususnya dengan menghadirkan produk-produk yang lebih terjangkau (*pocket size*) tanpa mengorbankan kualitas. Strategi ini diharapkan dapat menjaga daya beli konsumen sekaligus memperluas basis pelanggan di tengah tekanan ekonomi. Selain itu, penguatan *brand awareness* akan terus dilakukan melalui pendekatan pemasaran yang lebih terarah dan berbasis data, guna meningkatkan loyalitas pelanggan dan memperkuat posisi merek di pasar domestik.

Dalam mendukung pencapaian target tersebut, Perseroan juga menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai prioritas strategis melalui program kolaborasi dalam grup FKS. Peningkatan kapabilitas talenta di bidang operasional, digital, dan manajerial diharapkan mampu mendorong produktivitas dan inovasi secara berkelanjutan. Di sisi lain, komitmen terhadap prinsip ESG dan penerapan GCG yang konsisten akan terus diperkuat sebagai fondasi dalam menciptakan nilai jangka panjang, menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, serta memastikan pertumbuhan usaha yang inklusif dan berkelanjutan di tahun 2026 dan seterusnya.

Amid ongoing global pressures, the Company's business outlook for 2026 is expected to remain on a positive growth trajectory, while maintaining a prudent approach in responding to external dynamics. The Company aims for sustainable performance growth by strengthening its position in the consumer goods segment, which demonstrates high resilience to economic cycles. The primary focus is directed toward increasing sales volume across all product lines, expanding market penetration, and strengthening distribution to reach consumers more broadly and effectively.

In line with the strategies implemented, the Company has set targets to improve operational efficiency through the optimization of production costs and a more integrated supply chain management. The implementation of digital systems, including the development of a warehouse management system and the strengthening of cybersecurity infrastructure, is expected to enhance inventory planning accuracy, accelerate inventory turnover, and support improvements in the cash conversion cycle. These efforts will be further bolstered by a more adaptive raw material procurement strategy, including the application of hedging mechanisms to mitigate price volatility.

From a market perspective, the Company aims to enhance competitiveness through product innovations that are relevant to consumer needs, particularly by introducing more affordable products (*pocket-sized*) without compromising quality. This strategy is expected to sustain consumer purchasing power while expanding the customer base amidst economic pressures. Furthermore, brand awareness will be continuously strengthened through a more targeted and data-driven marketing approach to increase customer loyalty and solidify the brand's position in the domestic market.

To support the achievement of these targets, the Company also places human resource development as a strategic priority through collaboration programs within the FKS Group. Enhancing talent capabilities in operational, digital, and managerial fields is expected to drive sustainable productivity and innovation. Furthermore, the commitment to ESG principles and the consistent application of GCG will be further strengthened as a foundation for creating long-term value, maintaining stakeholder trust, and ensuring inclusive and sustainable business growth in 2026 and beyond.



Aspek Pemasaran Marketing Aspect



Tahun 2025, FKS Food (FKS FS) beralih dari fase ekspansi ketersediaan menuju fase optimalisasi pangsa pasar dan loyalitas konsumen yang berkelanjutan. Fokus strategis kami berpusat pada empat pilar utama yang dirancang untuk memperkuat posisi sebagai pemain besar di industri *Consumer Staple Food* dan *Snack*.

1. Transformasi Distribusi: Dari Ketersediaan ke Presisi (*Channel Excellence*)

Jika 2024 berfokus pada perluasan jalur, maka strategi 2025 menekankan pada efektivitas penetrasi. Melalui kolaborasi dengan tim Distribusi, FKS FS memastikan produk hadir di titik-titik dengan permintaan tertinggi. Memperdalam penetrasi pada kanal *Traditional Trade* melalui program loyalitas pedagang dan memperkuat *shelf-dominance* di kanal *Modern Trade*.

2. Digitalisasi *Brand & Consumer Engagement*

Visibilitas fisik akan diperkuat dengan dominasi digital. FKS FS menggeser paradigma pemasaran dari sekadar *awareness* menjadi *engagement* yang menghasilkan konversi. Mengoptimalkan kampanye ke konsumen untuk menjangkau berbagai lapisan masyarakat seperti Anak-anak, Remaja, Dewasa, Pekerja, Ibu Rumah tangga serta Pelaku UMKM secara langsung, serta memanfaatkan aset digital untuk menciptakan ekosistem konsumen yang loyal.

3. Inovasi Portofolio & Penetrasi Lintas Segmen

Melanjutkan keberhasilan produk kemasan ekonomis di 2024, Perseroan terus melakukan rekayasa produk yang adaptif terhadap daya beli masyarakat. Tahun 2025, FKS FS menghadirkan pilihan yang tepat bagi konsumen dengan menghadirkan "*Product Range*"

In 2025, FKS Food (FKS FS) transitioned from an availability expansion phase toward a phase of market share optimization and sustainable consumer loyalty. Our strategic focus centers on four main pillars designed to strengthen our position as a major player in the *Consumer Staple Food* and *Snack* industry.

1. Distribution Transformation: From Availability to Precision (*Channel Excellence*)

While 2024 focused on expanding distribution channels, the 2025 strategy emphasizes penetration effectiveness. Through collaboration with the Distribution team, FKS FS ensures that products are present at points with the highest demand. The Company is deepening its penetration within *Traditional Trade* channels through merchant loyalty programs and strengthening shelf dominance within *Modern Trade* channels.

2. Brand Digitalization & Consumer Engagement

Physical visibility will be reinforced by digital dominance. FKS FS is shifting its marketing paradigm from mere awareness to engagement that drives conversion. The Company is optimizing consumer campaigns to directly reach various societal segments, including children, teenagers, adults, professionals, housewives, and MSME players. Furthermore, it is leveraging digital assets to cultivate a loyal consumer ecosystem.

3. Portfolio Innovation & Cross-Segment Penetration

Building on the success of its economy packaging products in 2024, the Company continues to undertake product engineering that is adaptive to consumer purchasing power. In 2025, FKS FS provided the right choices for consumers by offering a comprehensive

lengkap disetiap segmentasi. FKS FS berkomitmen memberikan produk yang menjawab tantangan disetiap kondisi perekonomian.

4. Aktivasi Strategis & Sinergi Gaya Hidup

Komunikasi menjadi bagian penting sepanjang tahun 2025, yang terus mengintegrasikan produk FKS FS ke dalam gaya hidup konsumen yang relevan. Produk makanan ringan Taro, menghadirkan kampanye yang lebih interaktif dan relevan dengan konsumen dengan menghadirkan kolaborasi dengan *IP Global*. Selain itu Taro juga memperluas eksposur *brand* melalui *sponsorship* klub sepak bola PSIM Yogyakarta.

Produk Mie Kremezz di tahun 2025 meluncurkan maskot utama sekaligus menjadi *Brand Ambassador* yaitu Ayam Kremezz Segitiga (AKS) yang juga menjadi wajah utama kemasan baru untuk semua varian Mie Kremezz. Selain itu, telah diluncurkan juga varian baru Mie Kremezz yaitu Mie Kremezz varian *Wave* dengan bentuk gelombang yang memberikan sensasi baru cara makan Mie Kremezz untuk target market yang lebih luas yaitu mahasiswa dan remaja.

Produk Bihunku di tahun 2025 telah melakukan kolaborasi dengan salah satu *idol group* terbesar di Indonesia dengan fokus utama melakukan edukasi manfaat produk yaitu memberikan kenyamanan dengan 2 menit masaknya, 200 kalori. Selain itu, di 2025 juga diperkenalkan visi Bihunku untuk membantu konsumen menjadi lebih baik dengan *tagline* "Karena Kamu no. 1, Bihunku no. 2". Sebagai bagian dari peremajaan merek, Bihunku juga melakukan penggantian kemasan baru lebih berwarna sehingga lebih relevan dengan target market yang lebih muda. Kolaborasi dan rejuvenasi ini mampu mengangkat *performance market share* merek Bihunku, serta percakapan yang positif di berbagai *platform* media sosial.

Produk makanan pokok kategori mie kering dan bihun kering Superior, Bihun Tanam Jagung serta Mie Ayam 2 Telor difokuskan menasar pasar Konsumsi di Luar dan di Dalam Rumah. Antara lain program GEDOR (*Goes to Food Vendor*) yang telah menjangkau UMKM *food vendor* di pulau Jawa dan mendapat sambutan yang antusias dan positif dari pelaku usaha dan konsumen.

Konsistensi melalui kampanye pemasaran, Produk FKS FS hadir di tengah-tengah konsumen untuk memberikan perjalanan terbaik dengan menciptakan *Brand Awareness* dan *Brand Trialist* yang menghadirkan loyalitas kepada produk-produk FKS FS.

"Product Range" across every segmentation. FKS FS is committed to delivering products that address the challenges in any economic condition.

4. Strategic Activation & Lifestyle Synergy

Communication serves as a vital component throughout 2025, consistently integrating FKS FS products into relevant consumer lifestyles. The snack brand Taro introduced more interactive and consumer-relevant campaigns through a collaboration with *Global IP*. Additionally, Taro expanded its brand exposure by sponsoring the PSIM Yogyakarta football club.

In 2025, Mie Kremezz launched its primary mascot and Brand Ambassador named Ayam Kremezz Segitiga (AKS), who also serves as the face of the new packaging across all variants. Furthermore, the brand introduced Mie Kremezz Wave, a new variant featuring a wave-like shape that offers a unique eating sensation for a broader target market, including college students and teenagers.

In 2025, the Bihunku brand collaborated with one of the largest idol groups in Indonesia, focusing primarily on educating consumers about the product's benefits, specifically the convenience of a 2-minute cooking time and a 200-calorie count. Additionally, 2025 saw the introduction of Bihunku's vision to support consumers in becoming better versions of themselves, encapsulated in the tagline "Karena Kamu no. 1, Bihunku no. 2" (Because You are No. 1, Bihunku is No. 2). As part of the brand's rejuvenation, Bihunku also introduced new, more vibrant packaging to enhance its relevance among a younger target market. This collaboration and rejuvenation strategy successfully boosted Bihunku's market share performance and generated positive conversations across various social media platforms.

Staple food products in the dried noodle and dried vermicelli categories, namely Superior, Bihun Tanam Jagung, and Mie Ayam 2 Telor, are focused on targeting the Out-of-Home and At-Home Consumption markets. Initiatives include the GEDOR (*Goes to Food Vendor*) program, which has successfully reached MSME food vendors across Java Island, generating enthusiastic and positive responses from both business operators and consumers.

Through consistency in marketing campaigns, FKS FS products maintain a presence in the lives of consumers to provide an optimal brand journey. This is achieved by creating Brand Awareness and Brand Trialists, which ultimately foster long-term loyalty to FKS FS products.



Sepanjang tahun 2025, pangsa pasar FKS FS di industri makanan dan minuman, menunjukkan stabilitas yang relatif terjaga meskipun terjadi tekanan kompetisi yang semakin ketat. Di sisi lain, pasar makanan olahan di Indonesia sendiri masih menunjukkan tren pertumbuhan yang positif, didorong oleh meningkatnya permintaan terhadap produk praktis dan terjangkau, sehingga memberikan ruang bagi Perseroan untuk mempertahankan relevansi di pasar.

Selama tahun 2025, portofolio *brand* FKS FS tetap kompetitif dan memiliki daya tahan di tengah perubahan preferensi konsumen dan tekanan daya beli. Strategi Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara inovasi produk, harga yang terjangkau, serta penguatan distribusi menjadi faktor kunci dalam mempertahankan posisi di berbagai kategori. Ke depan, Perseroan memiliki peluang untuk kembali meningkatkan pangsa pasar melalui optimalisasi kekuatan *brand*, pengembangan produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan konsumen, serta pemanfaatan tren pertumbuhan kategori *snack* dan makanan praktis yang masih berada dalam fase ekspansi di pasar domestik.

Throughout 2025, FKS FS market share in the food and beverage industry, remained relatively stable despite intensifying competitive pressures. Meanwhile, the processed food market in Indonesia continues to exhibit a positive growth trend, driven by rising demand for convenient and affordable products, thereby providing room for the Company to maintain its market relevance.

Throughout 2025, FKS FS's brand portfolio remained competitive and resilient amidst shifting consumer preferences and purchasing power pressures. The Company's strategy of maintaining a balance between product innovation, affordable pricing, and distribution reinforcement served as a key factor in sustaining its position across various categories. Looking ahead, the Company has opportunities to further increase its market share by leveraging brand equity, developing products tailored to consumer needs, and capitalizing on the growth trends of the snack and convenience food categories, which remain in an expansion phase in the domestic market.



Dividen

Dividend

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Pembagian dividen dilakukan dengan berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar FKS FS dan regulasi yang berlaku. Besaran nominal pembagian dividen tunai dihitung berdasarkan pada tingkat keuntungan dan jumlah kas yang tersedia pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan dan rencana FKS FS di masa yang akan datang dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Dividend distribution is carried out guided by the provisions of FKS FS's Articles of Association and applicable regulations. The nominal amount of cash dividend distribution is calculated based on the level of profitability and the amount of cash available in the relevant financial year, while keeping in mind the Company's soundness and plans for the future, and without prejudice to the right of FKS FS's General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Pembagian Dividen

Dividend Distribution

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan di tahun 2025, FKS FS tidak membagikan dividen.

Based on the results of the Annual GMS resolution in 2025, FKS FS did not distribute dividends.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of The Use of Proceeds From Public Offerings

Tahun 2025, FKS FS tidak melakukan penawaran umum, sehingga tidak terdapat informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan pada laporan ini.

In 2025, FKS FS did not conduct a public offering, thus there is no information regarding the realization of the use of proceeds from public offerings that can be presented in this report.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Occurring After The Accountant's Report Date

Uraian Description

Perubahan Sekretaris Perusahaan
Change of Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT FKS Food Sejahtera Tbk Nomor 003/Corsec/FFS-OJK/BoD/ig/1/26, pada tanggal 6 Februari 2026, Perseroan mengangkat Ivan Gunawan sebagai Sekretaris Perusahaan yang baru.

Based on the Board of Directors Decree of PT FKS Food Sejahtera Tbk No. 003/Corsec/FFS-OJK/BoD/ig/1/26 dated 6 February 2026, the Company appointed Ivan Gunawan as its new Corporate Secretary.



Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investments, Expansion, Divestments, Business Mergers/Consolidations, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat informasi dan fakta material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal yang terkait dengan Perseroan.

Throughout 2025, there was no material information or facts regarding investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, or debt/capital restructurings related to the Company.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest with Affiliated Parties

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Transactions Containing Conflicts of Interest

Di 2025 tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham independen.

In 2025, there were no affiliated transactions and/or conflict of interest transactions requiring the approval of independent shareholders.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi Transactions with Affiliated Parties

FKS FS mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". FKS FS merupakan bagian dari suatu kelompok usaha, dan sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

FKS FS has transactions with related parties as defined in PSAK 224 concerning "Related Party Disclosures". FKS FS is part of a business group, and as explained below, in carrying out its operations, it relates and conducts transactions with related parties.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak sesuai dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substansial sebanding dengan transaksi yang dilakukan bersama pihak ketiga.

Transactions with related parties are conducted under terms and conditions agreed upon by each party in accordance with terms and conditions, as well as economic benefits that are substantially comparable to transactions conducted with third parties.

Pihak berelasi merupakan orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut merupakan anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.



Berikut adalah rincian sifat dan jenis transaksi dengan pihak berelasi di tahun 2025:

The following are details of the nature and types of transactions with related parties in 2025:

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan dengan Pihak-Pihak Berelasi Nature of Relationship with Related Parties	Jenis Transaksi Type of Transaction
PT FKS Pangan Nusantara	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Penjualan, Pembelian Bahan Baku, Beban Insentif dan Klaim Operasional Sales, Purchase of Raw Materials, Incentive Expenses, and Operational Claims
Enerfo Trading Co., Ltd. Shanghai	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Penjualan Barang Jadi, Klaim Biaya Pemasaran Sales of Finished Goods and Marketing Support Claims
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Pembelian Bahan Baku dan Pendapatan Terkait Riset dan Pengembangan Purchase of Raw Materials and Income Related to Research and Development
PT Tereos FKS Indonesia	Entitas Asosiasi Associate Entity	Pembelian Bahan Baku Purchase of Raw Materials
PT Permata Dunia Sukses Utama	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Pembelian Bahan Baku Purchase of Raw Materials
PT Padi Flour Nusantara	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Pembelian Bahan Baku dan Klaim Operasional Purchase of Raw Materials and Operational Claims
PT FKS Trukindo Utama	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Beban Transportasi dan Klaim Operasional Transportation Expenses and Operational Claims
PT FKS Management Service	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Beban Jasa Manajemen Management Service Fee Expenses
PT Padi Raya Sejahtera	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Pendapatan Royalti Royalty Income
PT Karya Nusa Logistik	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Beban Sewa Jangka Pendek Short-term Lease Expenses
PT FKS Nikmat Nusantara	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Pendapatan Sewa Rental Income

Sepanjang tahun 2025, FKS FS melakukan seluruh transaksi secara wajar (*Arm's Length*) sesuai dengan persyaratan komersial normal. Transaksi FKS FS dilakukan atas dasar alasan kebutuhan FKS FS dan bebas dari konflik kepentingan.

Throughout 2025, FKS FS conducted all transactions fairly (*Arm's Length*) in accordance with normal commercial terms. FKS FS's transactions are conducted based on FKS FS's needs and are free from conflicts of interest.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap FKS FS

Changes in Laws and Regulations Significantly Affecting FKS FS

Peraturan perundang-undangan merupakan seluruh jenis peraturan perundang-undangan yang diundangkan dan dinyatakan berlaku bagi Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk bagi FKS FS. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja FKS FS.

Laws and regulations encompass all types of laws and regulations promulgated and declared applicable to Issuers or Public Companies, including FKS FS. Throughout 2025, there were no laws and regulations that significantly affected FKS FS's performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan FKS FS pada Tahun Buku Terakhir

Changes in Accounting Policies Applied by FKS FS in the Last Financial Year

Pada tahun 2025, terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh FKS FS.

In 2025, there were changes in accounting policies applied by FKS FS.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	Dampak Terhadap Perseroan Impact on the Company
<p>Amandemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates</p>	<p>Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.</p> <p>Amandemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan serta pengungkapannya.</p> <p>Pada tanggal 1 Januari 2025, Perseroan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan yang direvisi yang efektif sejak tanggal tersebut.</p> <p>Penerapan standar yang direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya.</p> <p>The amendments require the disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not exchangeable into another currency that affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position, and cash flows.</p> <p>These amendments clarify the requirements regarding conditions when a currency is not exchangeable and its disclosures.</p> <p>On January 1, 2025, the Company applied the revised statements of financial accounting standards that became effective from that date.</p> <p>The application of the revised standards did not result in major changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported for the current or prior years.</p>

BAB

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Penerapan tata kelola yang baik menjadi fondasi utama dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan. Perseroan memastikan setiap proses bisnis dijalankan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Dengan tata kelola yang kuat, keberlanjutan usaha dapat terus terjaga.

The implementation of good corporate governance serves as the primary foundation in maintaining stakeholder trust. The Company ensures that every business process is conducted with transparency, accountability, and in accordance with prudential principles. Through robust governance, business sustainability can be consistently maintained.







Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment to Implementing Corporate Governance

Perseroan terus berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance (GCG)* yang mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran dalam seluruh operasional bisnisnya sepanjang tahun 2025. GCG menjadi landasan utama yang mengatur hubungan harmonis antara Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya guna meningkatkan kinerja perusahaan melalui proses transparan dalam penetapan tujuan, pencapaian target, serta evaluasi kinerja.

The Company remains committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG), which encompass transparency, accountability, responsibility, independency, as well as fairness and equality in all its business operations throughout 2025. GCG serves as the primary foundation regulating the harmonious relationship among the Board of Commissioners, the Board of Directors, shareholders, and other stakeholders to enhance corporate performance through transparent processes in goal setting, target achievement, and performance evaluation.

Landasan Penerapan GCG

Basis for GCG Implementation

GCG telah menjadi landasan operasional FKS FS dalam menjalankan kegiatan usahanya. Komitmen tersebut ditunjukkan FKS FS melalui pembentukan organ perusahaan, berbagai komite, serta sistem dan satuan kerja, yang berperan dalam memastikan tata kelola berjalan dengan transparan dan terukur. Selain itu, FKS FS juga berupaya menanamkan GCG sebagai tanggung jawab bersama serta menjadi nilai budaya yang diwujudkan dalam perilaku sehari-hari seluruh insan perusahaan.

Peraturan perundang-undangan yang menjadi landasan GCG dalam pengimplementasian pada FKS FS, diantaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja juncto Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2026 tentang Penyesuaian Pidana.

GCG has become FKS FS's operational basis in conducting its business activities. FKS FS demonstrates this commitment through the establishment of corporate organs, various committees, as well as systems and work units, which play a role in ensuring governance runs transparently and measurably. Furthermore, FKS FS also strives to instil GCG as a shared responsibility and as a cultural value manifested in the daily behaviour of all company personnel.

The laws and regulations that form the basis of GCG implementation at FKS FS include:

1. Laws of the Republic of Indonesia

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as amended by Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation juncto Law No. 6 of 2023 concerning the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.
- Law No. 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure, as amended by Law No. 1 of 2026 concerning Criminal Adjustments.

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

- Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Peraturan OJK Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana telah dicabut sebagian oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik.
- Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

3. Pedoman GCG Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)

- Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia yang diterbitkan KNKG pada tahun 2021.

2. Financial Services Authority (OJK) Regulations

- OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies.
- Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies, as partially repealed by Financial Services Authority Regulation No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies.
- OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies.
- OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies.

3. GCG Guidelines of the National Committee on Governance Policy (KNKG)

- Indonesia's General Guidelines for Corporate Governance published by KNKG in 2021.

Tujuan Penerapan GCG di FKS FS Objectives of GCG Implementation at FKS FS

Penerapan GCG bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan daya saing FKS FS secara nasional dan internasional, mendukung keberlanjutan usaha.
2. Mendorong pengelolaan yang profesional, efisien, dan efektif, serta memperkuat kemandirian perusahaan.
3. Mengarahkan pengambilan keputusan dan tindakan yang berlandaskan nilai moral tinggi, kepatuhan terhadap hukum, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan.
4. Meningkatkan kontribusi FKS FS terhadap perekonomian nasional.
5. Menciptakan iklim investasi yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Penerapan GCG yang konsisten memperkuat fondasi tata kelola FKS FS, yang menjadi dasar bagi pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.

Prinsip GCG GCG Principles

Prinsip dasar GCG yang diterapkan Perseroan diambil dari *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD) yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, yang diuraikan sebagai berikut:

GCG implementation aims to:

1. Optimize FKS FS's competitiveness nationally and internationally, supporting business sustainability.
2. Encourage professional, efficient, and effective management, and strengthen the company's independence.
3. Direct decision-making and actions based on high moral values, legal compliance, and social and environmental responsibility.
4. Enhance FKS FS's contribution to the national economy.
5. Create a conducive investment climate for national investment development.

Consistent GCG implementation strengthens FKS FS's governance foundation, which serves as the basis for the company's sustainable growth.

The basic GCG principles applied by the Company are drawn from the Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), namely transparency, accountability, responsibility, independency, as well as fairness and equality, described as follows:



Transparansi

Transparency

Pengungkapan informasi perusahaan dan fakta material secara tepat waktu, jelas, akurat, dan dapat diakses oleh publik.
Disclosure of corporate information and material facts in a timely, clear, accurate, and publicly accessible manner.

Penerapan:
Implementation:

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 mengenai Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah melaksanakan prinsip keterbukaan informasi yang terbuka untuk umum, aktual, dan terkini. Selain itu, FKS FS juga melakukan komunikasi melalui jalur publikasi, seperti paparan publik, pertemuan analis, dan *roadshow investor*. FKS FS juga menerapkan prinsip ini lewat penerbitan Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan yang diupdate secara berkala, yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulan. Referring to Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies, the Company has implemented the principle of information disclosure that is open to the public, actual, and up-to-date. In addition, FKS FS also communicates through publication channels, such as public exposes, analyst meetings, and investor roadshows. FKS FS also applies this principle through the issuance of Annual Reports and Financial Statements which are updated periodically, encompassing annual, semi-annual, and quarterly financial statements.



Akuntabilitas

Accountability

Menetapkan fungsi, struktur, sistem, dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga dapat berjalan secara efektif.

Establishing functions, structures, systems, and accountability implementation of corporate organs to ensure effective operation.

Penerapan:
Implementation:

Implementasi prinsip ini dilakukan dengan pembagian tugas yang jelas antar organ FKS FS, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan ukuran kinerjanya. FKS FS juga menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudence*) serta taat pada hukum dan peraturan yang berlaku dalam melaksanakan sistem pengendalian dan manajemen risiko FKS FS. The implementation of this principle is carried out through a clear division of tasks among FKS FS organs, including detailing the duties and authorities of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, and their performance measures. FKS FS also applies prudence principles and complies with applicable laws and regulations in executing FKS FS's internal control and risk management systems.

Tanggung Jawab

Responsibility

Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk dengan tanggung jawab sosial perusahaan.

Conformity in corporate management with sound corporate principles and applicable laws and regulations, including corporate social responsibility.

Penerapan:
Implementation:

FKS FS menerapkan prinsip tanggung jawab dengan mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, serta melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan. FKS FS applies the principle of responsibility by complying with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations, performing corporate social responsibility, and fulfilling information disclosure obligations in accordance with established regulations.

Independensi

Independency

Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

The Company is managed professionally without conflicts of interest and influence from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles.

Penerapan:
Implementation:

Penerapan prinsip ini antara lain dengan saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ FKS FS; Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan FKS FS; serta Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan. The implementation of this principle includes mutual respect for rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities among FKS FS organs; Shareholders and the Board of Commissioners do not intervene in the management of FKS FS; and the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees consistently avoid conflicts of interest in decision-making.

Kewajaran

Fairness

Perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku.

Fair and equal treatment in fulfilling stakeholder rights arising from agreements and applicable laws and regulations.

Penerapan:
Implementation:

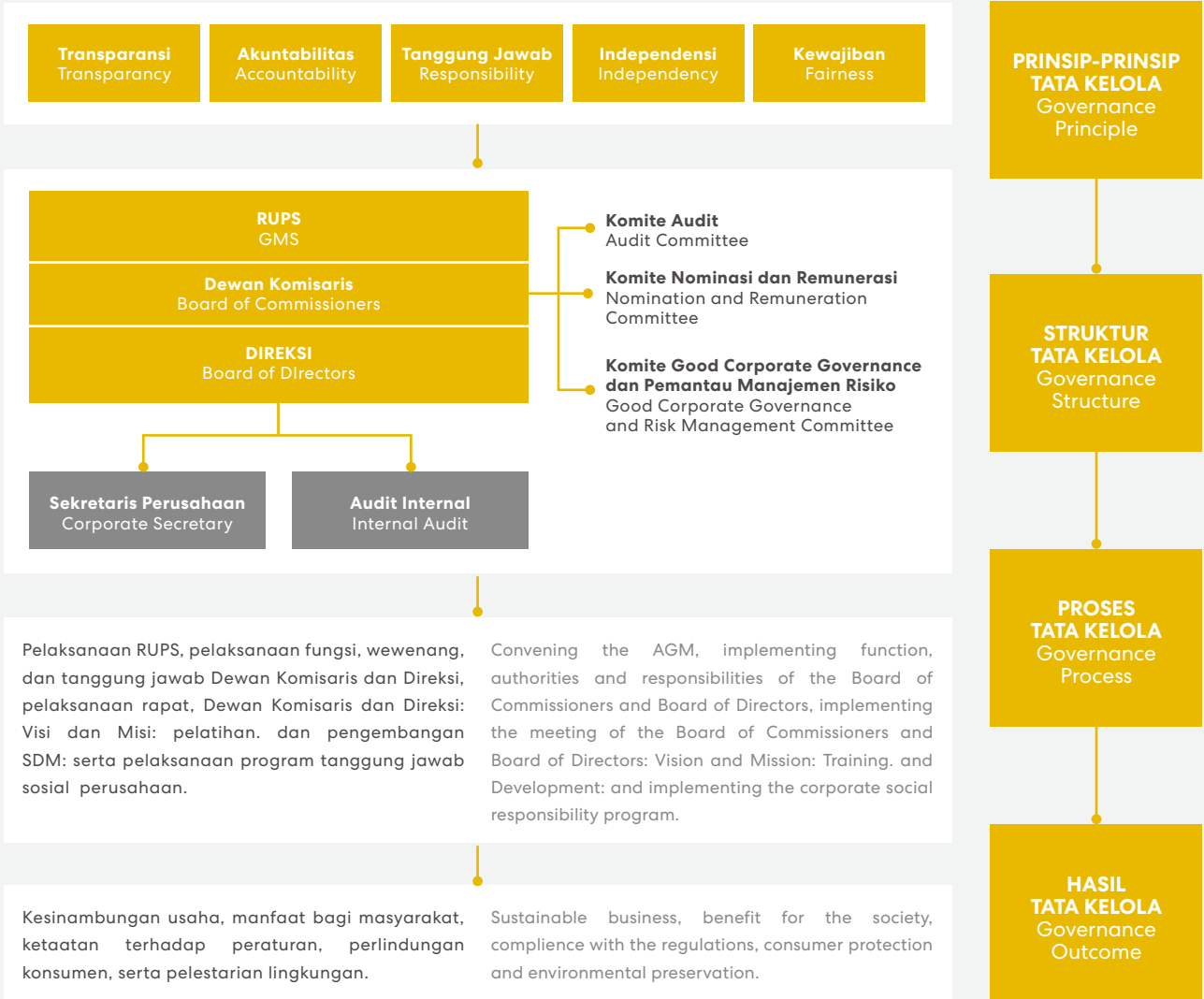
Prinsip kewajaran diterapkan FKS FS antara lain dengan memberikan hak pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS bagi seluruh pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta memberikan kondisi lingkungan kerja yang baik dan aman bagi seluruh karyawan sesuai dengan kemampuan FKS FS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. FKS FS applies the principle of fairness by, among others, granting all shareholders the right to attend and cast their votes in the GMS in accordance with the prevailing regulations, as well as providing a favorable and safe working environment for all employees in accordance with FKS FS's capabilities and the prevailing laws and regulations.





Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure and Mechanism



Struktur tata kelola FKS FS dibentuk dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang terdiri dari:

1. Pemegang Saham melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pengambil keputusan tertinggi.

FKS FS's governance structure was established with reference to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, consisting of:

1. Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) forum as the highest decision-maker.

2. Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ manajemen yang menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian kegiatan usaha.

Struktur tata kelola FKS FS dirancang untuk menjamin akuntabilitas, yang terdiri dari organ-organ sebagai berikut:

- RUPS, sebagai forum tertinggi Perseroan untuk pengambilan keputusan.
- Dewan Komisaris, yang bertugas mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi.
- Direksi, yang bertanggung jawab atas pengelolaan operasional perusahaan.
- Komite Pendukung Dewan Komisaris, termasuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite GCG, dan Pemantau Manajemen Risiko.
- Sekretaris Perusahaan, sebagai penghubung antara perusahaan dan pemangku kepentingan.
- Audit Internal, yang bertugas mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal.

Dalam menjalankan tata kelola perusahaan, FKS FS berpedoman pada kebijakan-kebijakan internal. FKS FS merancang struktur dan kebijakan tata kelola perusahaan untuk memastikan penerapan tata kelola yang transparan, efektif, dan berkelanjutan serta sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, yang mencakup hal-hal berikut:

1. Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Piagam Komite Audit.
3. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.
4. Piagam Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko.
5. Piagam Audit Internal.
6. Surat Keputusan Direksi tentang Pelaksanaan Etika Bisnis dan Etika Kerja; serta
7. Kode Etik.

Struktur dan kebijakan ini dirancang untuk memastikan tata kelola perusahaan yang transparan, efektif, dan berkelanjutan, sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

2. The Board of Commissioners and the Board of Directors as management organs executing supervisory and control functions over business activities.

FKS FS's governance structure is designed to guarantee accountability, consisting of the following organs:

- The GMS, as the Company's highest forum for decision-making.
- The Board of Commissioners, tasked with supervising and advising the Board of Directors.
- The Board of Directors, responsible for the company's operational management.
- The Board of Commissioners' Supporting Committees, comprising the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, as well as the GCG Committee, and the Risk Management Monitoring Committee.
- The Corporate Secretary, serving as a liaison between the company and stakeholders.
- Internal Audit, tasked with evaluating and improving the effectiveness of the internal control system.

In conducting corporate governance, FKS FS is guided by internal policies. FKS FS designs its corporate governance structure and policies to ensure transparent, effective, and sustainable governance implementation in accordance with GCG principles, which include the following:

1. Board of Directors and Board of Commissioners Charter.
2. Audit Committee Charter.
3. Nomination and Remuneration Committee Charter.
4. GCG and Risk Management Monitoring Committee Charter.
5. Internal Audit Charter.
6. Board of Directors' Decree on the Implementation of Business Ethics and Work Ethics; and
7. Code of Ethics.

These structures and policies are designed to ensure transparent, effective, and sustainable corporate governance, in accordance with GCG principles.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders



RUPS merupakan organ tertinggi pada Perseroan yang memiliki fungsi sebagai forum pengambil keputusan dalam Perseroan. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar FKS FS, RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris. Selain daripada itu, RUPS merupakan bentuk nyata dari FKS FS dalam memenuhi hak-hak para pemegang saham, dimana para pemegang saham berhak untuk menyampaikan pendapat serta berpartisipasi dalam pengambilan keputusan strategis Perseroan. RUPS juga berperan sebagai sarana untuk menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, dengan memperhitungkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari operasi FKS FS.

The GMS is the Company's highest organ, serving as a decision-making forum within the Company. As stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and FKS FS's Articles of Association, the GMS holds authorities that are not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners. Furthermore, the GMS represents FKS FS's concrete manifestation in fulfilling shareholders' rights, whereby shareholders are entitled to express their opinions and participate in the Company's strategic decision-making. The GMS also serves as a medium to evaluate the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners, taking into account the economic, social, and environmental impacts of FKS FS's operations.

Jenis RUPS

Types of GMS

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, RUPS terbagi menjadi 2, yaitu:

1. RUPS Tahunan (RUPST), yang wajib diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir untuk membahas laporan tahunan dan pengambilan keputusan strategis lainnya.
2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat diadakan sewaktu-waktu jika diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi, untuk memutuskan hal-hal penting di luar agenda RUPST.

In accordance with applicable regulations, there are two types of GM:

1. Annual GMS (AGMS), which must be held annually, no later than 6 months after the end of the financial year to discuss the annual report and other strategic decision-making.
2. Extraordinary GMS (EGMS), which can be held at any time if necessary, with the approval of the Board of Commissioners and the Board of Directors, to decide on important matters outside the AGMS agenda.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Decision Making Mechanism

Mekanisme pengambilan keputusan pada RUPS berlandaskan pada prinsip musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak dapat dicapai, keputusan ditetapkan melalui pemungutan suara dengan ketentuan sebagai berikut:

- Suatu keputusan dinyatakan sah dan mengikat jika memperoleh persetujuan lebih dari setengah (1/2) jumlah saham dengan hak suara yang hadir.
- Setiap pemegang saham atau kuasa yang hadir, namun tidak memberikan suara (abstain) atau tidak menyatakan ketidaksetujuan secara tegas, dianggap setuju terhadap usulan keputusan yang diajukan.

The decision-making mechanism at the GMS is based on the principle of deliberation for consensus. If consensus cannot be reached, the resolution is determined through voting with the following provisions:

- A resolution is considered valid and binding if it obtains the approval of more than one-half (1/2) of the total voting shares present at the meeting.
- Any shareholder or proxy present who does not cast a vote (abstains) or does not expressly state disagreement is considered to agree with the proposed resolution.

Penghitungan Suara

Vote Counting

FKS FS memastikan mekanisme perhitungan suara pada RUPS berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Proses penghitungan suara dilakukan

FKS FS ensures that the vote counting mechanism at the GMS runs in accordance with good corporate governance (GCG) principles. The vote counting process is carried out

dengan cara menggabungkan hasil dari sistem eASY.KSEI dengan suara pemegang saham yang hadir secara fisik. Hasil akhir dari perhitungan suara kemudian diumumkan secara resmi oleh Notaris dalam sidang RUPS untuk tetap menjaga transparansi dan akuntabilitasnya.

RUPS Tahunan 2025 2025 Annual GMS

Pada tahun 2025, FKS FS mengadakan RUPST di tanggal 23 Mei 2025. Penyelenggaraan RUPST tersebut telah memenuhi Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengatur RUPST wajib dilaksanakan paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir.

Pra-Pelaksanaan RUPS Tahunan 2025

Sebagai bentuk pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, FKS FS telah melaksanakan tahapan pra-RUPST 2025 dengan mengumumkan rencana RUPST berikut dengan agendanya kepada para Pemegang Saham yang dipublikasikan melalui:

1. Website resmi FKS FS,
2. Website Bursa Efek Indonesia, dan
3. Sistem eASY.KSEI pada 16 April 2025 dan 1 Mei 2025.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2025

FKS FS telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 23 Mei 2025 berlokasi di Anggrek 7 North Tower Lantai 6 Sampoerna Strategic Square Jl. Jenderal Sudirman Kav.45-46, Jakarta Selatan. RUPST dilaksanakan dalam dua format:

1. Secara fisik dengan pembatasan jumlah kehadiran pemegang saham.
2. Secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI.

RUPST dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang sah, dengan total 5.474.956.325 saham, setara dengan 58,80% dari seluruh saham yang telah diterbitkan dan memiliki hak suara.

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS

Anggota Dewan Komisaris yang menghadiri RUPST:

- Komisaris Utama : Lim Aun Seng
- Komisaris Independen : Komjen (Purn.) DR. Drs. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., MBA., M.M.
- Komisaris Independen : Ir. R. Benny Wachjudi, MBA.

by combining the results from the eASY.KSEI system with the votes of shareholders physically present. The final result of the vote counting is then officially announced by a Notary in the GMS forum to maintain transparency and accountability.

In 2025, FKS FS held its AGMS on May 23, 2025. The convening of the AGMS fulfilled Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which stipulates that the AGMS must be held no later than 6 months after the end of the financial year.

Pre-Execution of the 2025 Annual GMS

To comply with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Holding of General Meetings of Shareholders of Public Companies, FKS FS carried out the pre-AGMS 2025 stages by announcing the AGMS plan along with its agenda to Shareholders, published via:

1. FKS FS's official website,
2. The Indonesia Stock Exchange website, and
3. The eASY.KSEI system on April 16, 2025, and May 1, 2025.

Convention of the 2025 Annual GMS

FKS FS held its AGMS on May 23, 2025, located at Anggrek 7 North Tower 6th Floor, Sampoerna Strategic Square Jl. Jenderal Sudirman Kav.45-46, South Jakarta. The AGMS was held in two formats:

1. Physically, with limited shareholder attendance.
2. Electronically, via the eASY.KSEI system.

The AGMS was attended by shareholders or valid shareholder proxies, totalling 5,474,956,325 shares, equivalent to 58.80% of all issued shares with voting rights.

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the GMS

Members of the Board of Commissioners attending the AGMS:

- President Commissioner : Lim Aun Seng
- Independent Commissioner : Komjen (Purn.) DR. Drs. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., MBA., M.M..
- Independent Commissioner : Ir. R. Benny Wachjudi, MBA.



Tata Kelola Perusahaan • Good Corporate Governance



Anggota Direksi yang menghadiri RUPST:

- Direktur Utama : Gerry Mustika
- Direktur : Sukawati Wijaya



Members of the Board of Directors attending the AGMS:

- President Director : Gerry Mustika
- Director : Sukawati Wijaya



Kesempatan Tanya Jawab

Komitmen FKS FS terhadap tata kelola perusahaan yang baik diwujudkan melalui penyelenggaraan RUPS yang sesuai ketentuan yang berlaku dan serta bersifat transparansi dalam prosesnya. Oleh karena itu, kesempatan tanya jawab atau pemberian usulan diberikan kepada para Pemegang Saham pada setiap agenda rapat sebelum Perseroan mengambil keputusan. Terdapat pemegang saham yang menyampaikan pertanyaan atau tanggapan secara lisan pada mata acara pertama.



Q&A Opportunity

FKS FS's commitment to good corporate governance is reflected through convening a GMS that complies with applicable provisions and is transparent in its processes. Therefore, opportunities for Q&A or submitting proposals were given to Shareholders on every meeting agenda item before the Company made a decision. There were shareholders who raised questions or provided verbal responses during the first agenda item.



Agenda dan Keputusan RUPST 23 Mei 2025

Agenda and Resolutions of the AGMS on May 23, 2025

Agenda dan Keputusan Agenda and Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results		
Mata Acara Pertama First Agenda Item	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
<p>Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.</p> <p>Approval of the annual report and ratification of the Company's consolidated financial statements, including the supervisory duty report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ended December 31, 2024, and the granting of full release and discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions performed for the financial year ended December 31, 2024.</p>	<p>5.474.876.225 atau/or 99,99% saham/shares</p>	<p>80.000 atau/or 0,01% saham/shares</p>	<p>100 atau/or 0,00% saham/shares</p>
Keputusan/Resolution:			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia), dan persetujuan atas Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. <ol style="list-style-type: none"> 1. To approve and ratify the Board of Directors' Report regarding the course of the Company's business and the Company's financial administration for the financial year ended December 31, 2024, as well as the approval and ratification of the Company's Financial Statements, including the Balance Sheet and Profit/Loss Calculation of the Company for the financial year ended 31 December 2024, which have been audited by Independent Public Accountants from the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia), and approval of the Company's Annual Report and Sustainability Report, and the Supervisory Duty Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ended December 31, 2024. 2. To grant full release and discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions performed during the financial year ended December 31, 2024. 			

Agenda dan Keputusan Agenda and Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results		
Mata Acara Kedua Second Agenda Item	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Determination of the appropriation of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2024.	5.474.876.225 atau/or 99,99% saham/shares	80.000 atau/or 0,01% saham/shares	100 atau/or 0,00% saham/shares
Keputusan/Resolution:			
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 untuk memperkuat struktur permodalan. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, serta hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan. <ol style="list-style-type: none"> To approve the determination of the appropriation of net profit for the financial year ended December 31, 2024 in order to strengthen the capital structure. To grant power and authority to the Company's Board of Directors to take any necessary actions related to the implementation of the above resolutions, including but not limited to drafting or requesting to be drafted all necessary deeds, letters, and documents, as well as appearing before authorized parties/officials, for one thing and another without exception. 			
Mata Acara Ketiga Third Agenda Item	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
Penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Appointment of a public accountant and public accounting firm to audit the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2025.	5.474.137.225 atau/or 99,98% saham/shares	819.000 atau/or 0,02% saham/shares	100 atau/or 0,00% saham/shares
Keputusan/Resolution:			
<p>Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dengan kriteria Independen dan terdaftar di OJK yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025 dan menetapkan persyaratan-persyaratan lain, termasuk honorarium, sehubungan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut termasuk pemberhentiannya.</p> <p>To grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered with the OJK to audit the Company's financial statements for the financial year ending December 31, 2025, and to determine other requirements, including honoraria, in connection with the appointment of said Public Accountant and/or Public Accounting Firm, including their dismissal.</p>			
Mata Acara Keempat Fourth Agenda Item	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2025. Determination of salary or honorarium and other allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for 2025	5.474.110.125 atau/or 99,98% saham/shares	845.000 atau/or 0,02% saham/shares	1.200 atau/or 0,00% saham/shares
Keputusan/Resolution:			
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui dan menetapkan gaji dan/atau honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2025 sebanyak-banyaknya tidak melebihi 2% dari total pendapatan kotor Perseroan tahun 2024, dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan masukan/rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan masukan/rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> To approve and determine the salary and/or honorarium for the members of the Company's Board of Commissioners as a whole for the 2025 financial year to be at most not exceeding 2% of the Company's total gross revenue in 2024, and to authorize the Board of Commissioners to determine its allocation, while considering input/recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. To authorize the Company's Board of Commissioners to determine the salary and/or allowances for members of the Company's Board of Directors, while considering input/recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee. 			



Agenda dan Keputusan Agenda and Resolutions

Hasil Pemungutan Suara Voting Results

Mata Acara Kelima Fifth Agenda Item	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
Perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan. Changes to the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company.	5.472.918.225 atau/or 99,96% saham/shares	2.036.900 atau/or 0,04% saham/shares	1.200 atau/or 0,00% saham/shares

Keputusan/Resolution:

- Menyetujui pemberhentian dengan hormat, karena telah habisnya masa jabatan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat hingga pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2025, yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Bapak Lim Aun Seng
 Komisaris : Bapak Grant Roy Lutz
 Komisaris Independen : Bapak Komjen (Purn.) DR. Drs. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., MBA., M.M.
 Komisaris Independen : Bapak Ir. R. Benny Wachjudi, MBA.

Direksi:

Direktur Utama : Bapak Gerry Mustika
 Direktur : Ibu Sukawati Wijaya

serta memberikan pelunasan serta pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan sejak pengangkatannya menjadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan-tindakannya tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan dokumen-dokumen pendukungnya.

- Menyetujui mengangkat Bapak Lim Aun Seng sebagai Komisaris Utama, Bapak Komjen (Purn.) DR. Drs. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., MBA., M.M. sebagai Komisaris Independen, Bapak Herwan Ng sebagai Komisaris Independen, Bapak Gerry Mustika sebagai Direktur Utama, Ibu Sukawati Wijaya sebagai Direktur dan Bapak Farry Ongko Widjaja sebagai Direktur. Sehingga, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2030, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Bapak Lim Aun Seng
 Komisaris Independen : Bapak Komjen (Purn.) DR. Drs. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., MBA., M.M.
 Komisaris Independen : Bapak Herwan Ng

Direksi:

Direktur Utama : Bapak Gerry Mustika
 Direktur : Ibu Sukawati Wijaya
 Direktur : Bapak Farry Ongko Widjaja

- Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang dibuat di hadapan Notaris, selanjutnya memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- To approve the honourable discharge, due to the expiration of their terms of office, of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company serving until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2025, as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner : Mr. Lim Aun Seng
 Commissioner : Mr. Grant Roy Lutz
 Independent Commissioner : Mr. Komjen (Purn.) DR. Drs. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., MBA., M.M.
 Independent Commissioner : Mr. Ir. R. Benny Wachjudi, MBA.

Board of Directors:

President Director : Mr. Gerry Mustika
 Director : Mrs. Sukawati Wijaya

And to grant full release and discharge (*acquit et de charge*) for their supervisory and management actions performed since their appointment as members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company until the closing of this Meeting, to the extent such actions are reflected in the Company's Annual Report and supporting documents.

- To approve the appointment of Mr. Lim Aun Seng as President Commissioner, Komjen (Purn.) DR. Drs. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., MBA., M.M. as Independent Commissioner, Mr. Herwan Ng as Independent Commissioner, Mr. Gerry Mustika as President Director, Mrs. Sukawati Wijaya as Director, and Mr. Farry Ongko Widjaja as Director. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2030, is as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner : Mr. Lim Aun Seng
 Independent Commissioner : Mr. Komjen (Purn.) DR. Drs. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., MBA., M.M.
 Independent Commissioner : Mr. Herwan Ng

Board of Directors:

President Director : Mr. Gerry Mustika
 Director : Mrs. Sukawati Wijaya
 Director : Mr. Farry Ongko Widjaja

- To grant authority and power with the right of substitution to the Company's Board of Directors to take any actions in connection with the changes in the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners mentioned above, including but not limited to drafting or requesting to be drafted and signing any deeds drawn up before a Notary, subsequently notifying the competent authorities and taking any necessary actions in connection with said resolution in accordance with applicable laws and regulations.

RUPS Luar Biasa 2025 Extraordinary GMS 2025

Di tahun 2025, FKS FS tidak mengadakan RUPS Luar Biasa.

In 2025, FKS FS did not hold an Extraordinary GMS.

RUPS Tahun 2024 2024 GMS

FKS FS melaksanakan 1 (satu) kali RUPST pada tanggal 31 Mei 2024 dan 2 (dua) kali RUPSLB pada tanggal 26 Januari 2024 dan 6 Juni 2024. Berikut merupakan agenda serta keputusan dari masing-masing RUPS.

FKS FS held 1 (one) AGMS on May 31, 2024, and 2 (two) EGMS on January 26, 2024 and June 6, 2024. The following are the agendas and resolutions of each GMS.

Agenda dan Keputusan RUPST 31 Mei 2024

Agenda and Resolutions of the AGMS on May 31, 2024

Agenda dan Keputusan Agenda and Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results		
Mata Acara Pertama First Agenda Item	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan. Approval of the Annual Report and Annual Financial Statements.	7.224.527.704 atau/or 99,89% saham/shares	0 atau/or 0,00% saham/shares	8.002.500 atau/or 0,11% saham/shares
Keputusan/Resolution:			
1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (<i>Ernst & Young Indonesia</i>), dan persetujuan atas Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. 1. To approve and ratify the Board of Directors' Report regarding the course of the Company's business and the Company's financial administration for the financial year ended December 31, 2023, as well as the approval and ratification of the Company's Financial Statements, including the Balance Sheet and Profit/Loss Calculation of the Company for the financial year ended December 31, 2023, which have been audited by Independent Public Accountants from the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (<i>Ernst & Young Indonesia</i>), and approval of the Company's Annual Report and Sustainability Report, as well as the supervisory duty report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ended December 31, 2023. 2. To grant full release and discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions performed during the financial year ended December 31, 2023.			
Mata Acara Kedua Second Agenda Item	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
Persetujuan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik. Approval of the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm.	7.223.788.704 atau/or 99,87% saham/shares	739.000 atau/or 0,01% saham/shares	8.002.500 atau/or 0,12% saham/shares
Keputusan/Resolution:			
Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dengan kriteria Independen dan terdaftar di OJK yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 dan menetapkan persyaratan-persyaratan lain, termasuk honorarium, sehubungan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut termasuk pemberhentiannya. To grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered with the OJK to audit the Company's financial statements for the financial year ending December 31, 2024, and to determine other requirements, including honorarium, in connection with the appointment of said Public Accountant and/or Public Accounting Firm, including their dismissal.			



Agenda dan Keputusan Agenda and Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results		
Mata Acara Ketiga Third Agenda Item	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
Penetapan gaji, honorarium, dan/atau tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2024. Determination of salary, honorarium, and/or other allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for 2024.	7.223.767.704 atau/or 99,87% saham/shares	760.000 atau/or 0,01% saham/shares	8.002.500 atau/or 0,12% saham/shares
Keputusan/Resolution:			
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui dan menetapkan gaji dan/atau honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2024 sebanyak-banyaknya tidak melebihi 2% dari total pendapatan kotor Perseroan tahun 2023, dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan masukan/rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan masukan/rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. To approve and determine the salary and/or honorarium for the members of the Company's Board of Commissioners as a whole for the 2024 financial year to be at most not exceeding 2% of the Company's total gross revenue in 2023, and to authorize the Board of Commissioners to determine its allocation, while considering input/recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. To authorize the Company's Board of Commissioners to determine the salary and/or allowances for members of the Company's Board of Directors, while considering input/recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee. 			

Agenda dan Keputusan RUPSLB 26 Januari 2024**Agenda and Resolutions of the EGMS on January 26, 2024**

Agenda dan Keputusan Agenda and Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results		
Mata Acara Pertama First Agenda Item	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
Perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan. Changes to the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company.	5.436.472.191 atau/or 99,98% saham/shares	739.000 atau/or 0,02% saham/shares	0 atau/or 0,00% saham/shares
Keputusan/Resolution:			
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui pengunduran diri Bapak Vienno Milano Monintja yang menjabat selaku Direktur Perseroan dan memberikan pelunasan serta pembebasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan kepengurusan yang dilakukan oleh Bapak Vienno Milano Monintja sejak pengangkatan beliau menjadi Direktur Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan-tindakannya tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan dokumen-dokumen pendukungnya. Memberhentikan dengan hormat Ibu Sukawati Wijaya selaku Direktur Utama Perseroan dan memberikan pelunasan serta pembebasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan kepengurusan yang dilakukan oleh Ibu Sukawati Wijaya sejak pengangkatan beliau menjadi Direktur Utama Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan-tindakannya tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan dokumen-dokumen pendukungnya. Mengangkat Bapak Gerry Mustika sebagai Direktur Utama Perseroan dan mengangkat Ibu Sukawati Wijaya sebagai Direktur Perseroan. Sehingga, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama : Bapak Lim Aun Seng Komisaris : Bapak Grant Roy Lutz Komisaris Independen : Bapak Komjen (Purn.) DR. Drs. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., MBA., M.M. Komisaris Independen : Bapak Ir. R. Benny Wachjudi, MBA. Direksi Direktur Utama : Bapak Gerry Mustika Direktur : Ibu Sukawati Wijaya Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang dibuat di hadapan Notaris, selanjutnya memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. To approve the resignation of Mr. Vienno Milano Monintja serving as Director of the Company and to grant full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) for the management actions performed by Mr. Vienno Milano Monintja since his appointment as Director of the Company until the closing of this Meeting, to the extent such actions are reflected in the Company's Annual Report and supporting documents. 			

- To honourably discharge Mrs. Sukawati Wijaya as President Director of the Company and to grant full release and discharge (acquitted and discharged) for the management actions performed by Mrs. Sukawati Wijaya since her appointment as President Director of the Company until the closing of this Meeting, to the extent such actions are reflected in the Company's Annual Report and supporting documents.
- To appoint Mr. Gerry Mustika as President Director of the Company and appoint Mrs. Sukawati Wijaya as Director of the Company. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2025, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Mr. Lim Aun Seng
 Commissioner : Mr. Grant Roy Lutz
 Independent Commissioner : Mr. Komjen (Purn.) DR. Drs. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., MBA., M.M.
 Independent Commissioner : Mr. Ir. R. Benny Wachjudi, MBA.

Board of Directors

President Director : Mr. Gerry Mustika
 Director : Mrs. Sukawati Wijaya

- To grant authority and power with the right of substitution to the Company's Board of Directors to take any actions in connection with the changes in the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners mentioned above, including but not limited to drafting or requesting to be drafted and signing any deeds drawn up before a Notary, subsequently notifying the competent authorities and taking any necessary actions in connection with said resolution in accordance with applicable laws and regulations.

Agenda dan Keputusan RUPSLB 6 Juni 2024

Agenda and Resolutions of the EGMS on June 6, 2024

Agenda dan Keputusan Agenda and Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results		
	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
<p>Mata Acara Pertama First Agenda Item</p> <p>Persetujuan atas rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan, yang merupakan perubahan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("Perubahan Kegiatan Usaha"), dan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar sehubungan dengan Perubahan Kegiatan Usaha, termasuk pembahasan studi kelayakan atas penambahan kegiatan usaha Perseroan. Approval of the plan to add to the Company's business activities, which constitutes a change in business activities as intended in OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities ("Change in Business Activities"), and the amendment to Article 3 of the Articles of Association in connection with the Change in Business Activities, including a discussion of the feasibility study on the addition of the Company's business activities.</p>	<p>5.436.472.191 atau/or 99,98% saham/shares</p>	<p>739.000 atau/or 0,02% saham/shares</p>	<p>0 atau/or 0,00% saham/shares</p>
<p>Keputusan/Resolution:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan, yang merupakan perubahan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, dan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar sehubungan dengan Perubahan Kegiatan Usaha, termasuk pembahasan studi kelayakan atas penambahan kegiatan usaha Perseroan. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. To approve the plan to add to the Company's business activities, which constitutes a change in business activities as intended in OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, and the amendment to Article 3 of the Articles of Association in connection with the Change in Business Activities, including a discussion of the feasibility study on the addition of the Company's business activities. To approve granting authority and power to the Company's Board of Directors, either individually or jointly, with the right of substitution, to take any and all necessary actions in connection with said resolution, including but not limited to declaring/stating said resolution in deeds drawn up before a Notary, to amend and/or restate all provisions of the Company's Articles of Association according to said resolution (including confirming the shareholder composition in said deed if necessary), as required by and in accordance with applicable laws and regulations, and subsequently to submit an application for approval and/or submit a notification of the resolutions of this Meeting and/or the amendment to the Company's Articles of Association in the resolutions of this Meeting, to the competent authorities, and to take any and all necessary actions in accordance with applicable laws and regulations. 			



Seluruh keputusan RUPS tahun 2024 telah dilaksanakan di tahun 2025.

All GMS resolutions from 2024 have been implemented in 2025.





Direksi

Board of Directors



Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab penuh atas pengurusan serta pengelolaan Perseroan dalam mencapai tujuan perusahaan. Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara kolegal dengan pembagian tugas yang diberikan sesuai dengan keahlian dan latar belakangnya, dengan Direktur Utama yang berperan sebagai pengambil keputusan akhir dalam setiap keputusan strategis perusahaan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi diawasi oleh Dewan Komisaris selaku pengawas dan RUPS selaku organ tertinggi dalam Perseroan. Kehadiran Direksi juga menjadi perwakilan FKS FS baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Susunan Direksi

Composition of the Board of Directors

Sesuai dengan Anggaran Dasar FKS FS Pasal 11, susunan anggota Direksi sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (dua) orang, dengan seorang diantaranya menjabat sebagai Direktur Utama. Komposisi tersebut telah dipenuhi FKS FS pada tahun 2025 dengan memiliki 3 (tiga) anggota Direksi dengan salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama.

Pada tahun 2025, komposisi Direksi FKS FS mengalami perubahan sesuai dengan keputusan RUPST tanggal 23 Mei dengan mengangkat Farry Ongko Widjaja sebagai Direktur FKS FS, sehingga komposisi Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors is the Company organ that holds full duties and responsibilities for the administration and management of the Company in achieving corporate objectives. The Board of Directors carries out its duties and responsibilities collectively, with a division of tasks assigned according to their expertise and backgrounds, and the President Director acting as the final decision-maker in every strategic corporate decision. The performance of the Board of Directors' duties and responsibilities is supervised by the Board of Commissioners as supervisor and the GMS as the highest organ within the Company. The Board of Directors also serves to represent FKS FS inside and outside the court.

In accordance with Article 11 of FKS FS's Articles of Association, the composition of the members of the Board of Directors shall consist of at least 2 (two) persons, with one of them serving as President Director. FKS FS fulfilled this composition in 2025 by having 3 (three) members of the Board of Directors, with one serving as President Director.

In 2025, the composition of FKS FS's Board of Directors underwent a change in accordance with the AGMS resolution dated May 23, 2025, appointing Farry Ongko Widjaja as a Director of FKS FS, resulting in the following composition of the Board of Directors as of December 31, 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of Initial Appointment	Pengangkatan Kembali Reappointment
Gerry Mustika	Direktur Utama President Director	RUPS Luar Biasa tanggal 26 Januari 2024 Extraordinary GMS dated January 26, 2024	RUPS Tahunan tanggal 23 Mei 2025 Annual GMS dated May 23, 2025
Sukawati Wijaya	Direktur Director	RUPS Luar Biasa tanggal 25 Februari 2022 Extraordinary GMS dated February 25, 2022	RUPS Tahunan tanggal 23 Mei 2025 Annual GMS dated May 23, 2025
Farry Ongko Widjaja	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 23 Mei 2025 Annual GMS dated May 23, 2025	-

Pedoman Kerja Direksi

Board of Directors Work Guidelines

Direksi FKS FS memiliki *Board Manual* yang menjadi acuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman Kerja Direksi dibentuk oleh FKS FS diatur dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dalam mencapai tujuannya. *Board Manual* berfungsi sebagai panduan terstruktur bagi Direksi dalam menjalankan fungsi manajemen, sehingga kinerja perusahaan terjamin selaras dengan prinsip tata kelola yang baik dan peraturan yang berlaku.

In performing its duties and responsibilities, FKS FS's Board of Directors refers to the Board Manual. The Board of Directors' Board Manual established by FKS FS is stipulated in the Board of Directors and Board of Commissioners' Working Guidelines, which are tailored to the Company's needs in achieving its objectives. The Board Manual functions as a structured guide for the Board of Directors in carrying out management functions, ensuring that corporate performance aligns with good governance principles and

Board Manual tersebut berisi beberapa ketentuan penting, antara lain:

1. **Tugas dan Tanggung Jawab:** Pengelolaan perusahaan secara kolegal untuk mencapai tujuan strategis.
2. **Hak dan Wewenang:** Wewenang pengambilan keputusan dalam lingkup tanggung jawab masing-masing anggota.
3. **Kriteria dan Persyaratan:** Standar yang harus dipenuhi oleh anggota Direksi, baik dari segi kompetensi maupun integritas.
4. **Larangan:** Ketentuan mengenai hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh anggota Direksi untuk menjaga kepatuhan terhadap hukum dan etika bisnis.
5. **Masa Jabatan:** Periode kepemimpinan yang ditetapkan berdasarkan peraturan dan Anggaran Dasar Perseroan.
6. **Rapat Direksi:** Ketentuan terkait frekuensi, tata cara pelaksanaan, dan pengambilan keputusan dalam rapat Direksi.
7. **Waktu Kerja:** Komitmen waktu yang harus diberikan oleh Direksi dalam menjalankan tugasnya.

applicable regulations. The Board Manual contains several important provisions, including:

1. **Duties and Responsibilities:** Collegial management of the company to achieve strategic objectives.
2. **Rights and Authorities:** Decision-making authority within the scope of each member's responsibilities.
3. **Criteria and Requirements:** Standards that must be met by members of the Board of Directors, both in terms of competence and integrity.
4. **Prohibitions:** Provisions regarding prohibited actions for members of the Board of Directors to ensure compliance with the law and business ethics.
5. **Term of Office:** The leadership period determined based on regulations and the Company's Articles of Association.
6. **Board of Directors Meetings:** Provisions related to the frequency, implementation procedures, and decision-making in Board of Directors meetings.
7. **Working Hours:** The time commitment that must be given by the Board of Directors in carrying out their duties.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Tugas dan tanggung jawab Direksi telah dijabarkan dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, dengan rincian tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Tugas Direksi

1. Memimpin dan mengelola perseroan secara kolegal guna mencapai maksud dan tujuan perusahaan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, dengan memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Melaksanakan tugas dengan itikad baik, tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Membentuk komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas, bila diperlukan.
5. Melakukan evaluasi kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Mengelola sumber daya manusia dan merancang strategi bisnis Perseroan.
7. Memberikan dukungan berupa fasilitas dan sumber daya kepada organ Perseroan untuk kelancaran pelaksanaan tugasnya.

Tanggung Jawab Direksi

1. Mengelola Perseroan agar menghasilkan keuntungan (*profitability*) serta menjamin keberlanjutan usaha.
2. Mematuhi peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan peraturan internal dalam pelaksanaan tugas.
3. Menyusun dan menetapkan rencana kerja tahunan sebelum dimulainya tahun buku berikutnya.

The duties and responsibilities of the Board of Directors have been outlined in the Board of Directors and Board of Commissioners' Working Guidelines, with the details of duties and responsibilities as follows:

Duties of the Board of Directors

1. Leading and managing the company collegially to achieve the company's purposes and objectives as stipulated in the Articles of Association, while taking into account the balance of interests of all stakeholders.
2. Holding the Annual GMS and other GMS in accordance with the provisions of laws and regulations and the Articles of Association.
3. Carrying out duties in good faith, with responsibility, and prudence.
4. Establishing committees to support the effective performance of duties, if necessary.
5. Evaluating committee performance at the end of each financial year.
6. Managing human resources and designing the Company's business strategy.
7. Providing support in the form of facilities and resources to the Company's organs for the smooth performance their duties.

Responsibilities of the Board of Directors

1. Managing the Company to generate profits (*profitability*) and guarantee business sustainability.
2. Complying with laws and regulations, the Articles of Association, and internal regulations in the execution of duties.
3. Preparing and determining the annual work plan before the start of the following financial year.



Tata Kelola Perusahaan • Good Corporate Governance



4. Mempertanggungjawabkan tugas kepada RUPS melalui Laporan Tahunan, yang mencakup laporan keuangan, laporan kegiatan perseroan, dan laporan pelaksanaan GCG.



5. Laporan Tahunan harus disetujui oleh RUPS dan laporan keuangan harus disahkan.



6. Memastikan kepentingan seluruh pihak, termasuk debitor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya, diperhatikan dalam operasional Perseroan.



7. Menyediakan informasi secara tepat waktu dan lengkap kepada Dewan Komisaris.



8. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan akibat kesalahan atau kelalaian Direksi.

4. Being accountable for duties to the GMS through the Annual Report, which includes financial statements, company activity reports, and GCG implementation reports.

5. The Annual Report must be approved by the GMS and the financial statements must be ratified.

6. Ensuring that the interests of all parties, including debtors, creditors, and other stakeholders, are considered in the Company's operations.

7. Providing timely and complete information to the Board of Commissioners.

8. Being jointly and severally liable for the Company's losses resulting from the Board of Directors' mistakes or negligence.

Anggota Direksi tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:

- Kerugian tersebut bukan akibat kesalahan atau kelalaiannya.
- Tugas telah dilaksanakan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian sesuai maksud dan tujuan Perseroan.
- Tidak memiliki benturan kepentingan langsung maupun tidak langsung dalam tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian, serta telah mengambil langkah untuk mencegah atau mengatasi kerugian tersebut.

Members of the Board of Directors cannot be held liable for the Company's losses if they can prove:

- The loss was not the result of their mistake or negligence.
- Duties have been carried out in good faith, with full responsibility, and prudence in accordance with the Company's purposes and objectives.
- They had no direct or indirect conflict of interest in the management actions resulting in the loss, and have taken steps to prevent or overcome such loss.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab ini mencerminkan komitmen Direksi untuk mengupayakan pengelolaan perseroan secara profesional, transparan, dan akuntabel, berlandaskan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

The performance of these duties and responsibilities reflects the Board of Directors' commitment to striving for professional, transparent, and accountable company management, based on the principles of good corporate governance (GCG).

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi Scope of Duties and Responsibilities of Each Director

Dalam rangka memenuhi prinsip akuntabilitas pada Perseroan, FKS FS membagi tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan keahlian dan latar belakang masing-masing anggota Direksi.

In order to fulfil the principle of accountability within the Company, FKS FS assigns the duties and responsibilities of the Board of Directors according to the expertise and background of each Board of Directors member.

Rapat Direksi Board of Directors Meetings

Untuk menjaga kelangsungan bisnis Perseroan, Direksi FKS FS secara berkala menyelenggarakan rapat internal maupun dengan organ Perseroan lain seperti Dewan Komisaris ataupun Komite-komite. Sesuai dengan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, Direksi FKS FS wajib menyelenggarakan rapat Direksi secara berkala minimal 1 kali dalam 1 bulan. Rapat Direksi diadakan untuk mengatasi berbagai tantangan operasional sekaligus mendapatkan arahan strategis guna memperkuat keputusan yang diambil untuk FKS FS.

To maintain the continuity of the Company's business, FKS FS's Board of Directors regularly holds internal meetings as well as meetings with other company organs such as the Board of Commissioners or Committees. In accordance with the Board of Directors and Board of Commissioners' Working Guidelines, FKS FS's Board of Directors is required to hold periodic Board of Directors meetings at least once every month. Board of Directors meetings are held to address various operational challenges while obtaining strategic direction to strengthen the decisions made for FKS FS.

Frekuensi Rapat Direksi pada Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengadakan rapat internal sebanyak 12 kali, yang terdiri dari Rapat Rutin sebanyak 12 kali dan Rapat Bersama Dewan Komisaris sebanyak 6 kali.

Frequency of Board of Directors Meetings in 2025

Throughout 2025, the Board of Directors held 12 internal meetings, consisting of 12 Regular Meetings and 6 Joint Meetings with the Board of Commissioners.

Tabel Kehadiran Rapat Direksi Tahun 2025

Table of Board of Directors Meeting Attendance in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Internal Board of Directors Meeting		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance Level	% Tingkat Kehadiran % Attendance Level
Gerry Mustika	Direktur Utama President Director	12	12	100
Sukawati Wijaya	Direktur Director	12	12	100
Farry Ongko Widjaja	Direktur Director	7	7	100

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi juga melakukan rapat gabungan rutin pada tahun 2025 sebanyak 6 kali dengan rincian sebagai berikut:

The Board of Commissioners and Board of Directors also held regular joint meetings in 2025 a total of 6 times with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Joint Board of Directors and Board of Commissioners Meetings		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Level	% Tingkat Kehadiran % Attendance Level
Lim Aun Seng	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100
Grant Roy Lutz*	Komisaris Commissioner	2	2	100
Komjen (Purn.) DR. Drs. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., MBA., M.M.	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100
Ir. R. Benny Wachjudi, MBA*	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100
Herwan Ng	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100
Gerry Mustika	Direktur Utama President Director	6	6	100
Sukawati Wijaya	Direktur Director	6	6	100
Farry Ongko Widjaja**	Direktur Director	4	4	100

* Bapak Grant Roy Lutz (Komisaris) dan Bapak Ir. R. Benny Wachjudi, MBA (Komisaris Independen) telah habis masa jabatannya pada RUPST 23 Mei 2025.

** Bapak Farry Ongko Widjaja diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan RUPST 23 Mei 2025.

* Mr. Grant Roy Lutz (Commissioner) and Mr. Ir. R. Benny Wachjudi, MBA (Independent Commissioner) ended their terms of office at the AGMS on May 23, 2025.

** Mr. Farry Ongko Widjaja was appointed as Director of the Company based on the AGMS on May 23, 2025.

Kehadiran Direksi dalam RUPS

Attendance of the Board of Directors at the GMS

Direksi yang menghadiri RUPST Tahunan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors attending the AGMS in 2025 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPST tahun 2025 Attendance at the 2025 AGMS
Gerry Mustika	Direktur Utama President Director	Hadir Present
Sukawati Wijaya	Direktur Director	Hadir Present
Farry Ongko Widjaja	Direktur Director	Hadir Present



Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Tahun 2025 Education and/or Training of the Board of Directors in 2025

Direksi FKS FS tetap mengutamakan pengawasan yang optimal terhadap jalannya kegiatan usaha Perseroan. Atas dasar hal tersebut, Direksi FKS FS merasa perlu untuk terus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan lanjutan yang dapat membantu Direksi untuk melakukan kewajibannya dalam mengelola Perseroan. Pada tahun 2025, Direksi FKS FS telah mengikuti beberapa pelatihan seputar keuangan, ekonomi global maupun tentang Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola.

The Board of Directors of FKS FS continues to prioritize optimal oversight of the Company's business operations. Therefore, the Board of Directors of FKS FS believes it is necessary to continue pursuing further education and/or training to assist them in fulfilling their responsibilities in managing the Company. In 2025, the Board of Directors of FKS FS participated in several training sessions on finance, global economics, and Environmental, Social, and Governance.

Penilaian Kinerja Direksi Board of Directors' Performance Assessment

1. Prosedur Penilaian

Kinerja Direksi dinilai berdasarkan pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran (RKA). Kriteria evaluasi formal disampaikan secara transparan kepada setiap anggota Direksi sejak pengangkatan mereka, sehingga semua pihak memahami ekspektasi dan standar penilaian.

1. Assessment Procedure

The Board of Directors' performance is assessed based on the achievement of the Work Plan and Budget (Rencana Kerja dan Anggaran / RKA). Formal evaluation criteria are communicated transparently to each member of the Board of Directors upon their appointment, so that all parties understand the expectations and assessment standards.

2. Kriteria Penilaian

Kriteria evaluasi kinerja Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI), yang mencakup:

- Pencapaian target Perseroan yang ditetapkan dalam RKA.
- Kontribusi dalam aktivitas usaha Perseroan.
- Keterlibatan dalam penugasan khusus.
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta kebijakan internal perusahaan.
- Tingkat kehadiran dalam rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris.

2. Assessment Criteria

The performance evaluation criteria for the Board of Directors are established by the Board of Commissioners based on *Key Performance Indicators* (KPI), which include:

- Achievement of the Company's targets set in the RKA.
- Contribution to the Company's business activities.
- Involvement in special assignments.
- Commitment to advancing the company's interests.
- Compliance with laws and regulations and the Company's internal policies.
- Attendance rate at Board of Directors' meetings and meetings with the Board of Commissioners.

Dengan penilaian kinerja yang terstruktur dan berbasis KPI, FKS FS memastikan bahwa Direksi bekerja secara profesional, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

With structured and KPI-based performance assessments, FKS FS ensures that the Board of Directors works professionally, accountably, and in accordance with good corporate governance (GCG) principles.

Penilaian Komite di bawah Direksi Assessment of Committees under the Board of Directors

Hingga akhir tahun 2025, Direksi tidak memiliki komite di bawah Direksi.

As of the end of 2025, the Board of Directors does not have any committees under the Board of Directors.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang berfungsi sebagai pengawas dan pemberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan dan mengelola Perseroan. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan secara umum maupun khusus agar operasional Perseroan senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku dan sejalan dengan pencapaian tujuan Perseroan.

The Board of Commissioners is the Company organ functioning as a supervisor and advisor to the Board of Directors in running and managing the Company. The Board of Commissioners conducts supervision over the Company's operational activities in general and specifically, ensuring that the Company's operations consistently comply with applicable regulations and are aligned with the achievement of the Company's objectives.

Susunan Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 yang mengatur Direksi dan Dewan Komisaris Emiten/Perusahaan Publik, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari total anggota Komisaris.

In accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 33/POJK.04/2014 regulating the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company is required to have Independent Commissioners comprising at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

Terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris di tahun 2025, sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan FKS FS pada tanggal 23 Mei 2025 yang mengangkat Herwan Ng sebagai Komisaris Independen, sehingga susunan Dewan Komisaris hingga per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

There was a change in the composition of the Board of Commissioners in 2025, in accordance with the resolution of FKS FS's Annual GMS on May 23, 2025, appointing Herwan Ng as an Independent Commissioner, resulting in the following composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of Initial Appointment	Pengangkatan Kembali Reappointment
Lim Aun Seng	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Luar Biasa tanggal 27 Juli 2022 Extraordinary GMS dated July 27, 2022	RUPS Tahunan tanggal 23 Mei 2025 Annual GMS dated May 23, 2025
Komjen (Purn.) DR. Drs. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., MBA., M.M.	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Luar Biasa tanggal 26 Februari 2020 Extraordinary GMS dated February 26, 2020	RUPS Tahunan tanggal 23 Mei 2025 Annual GMS dated May 23, 2025
Herwan Ng	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 23 Mei 2025 Annual GMS dated May 23, 2025	-

Pada tahun 2025, komposisi anggota Dewan Komisaris FKS FS terdiri dari 3 orang, dengan 1 orang menjabat sebagai Komisaris Utama, dan 2 orang lainnya menjabat sebagai Komisaris Independen sehingga FKS FS telah memenuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

In 2025, the composition of the members of FKS FS Board of Commissioners consisted of 3 persons, with 1 person serving as President Commissioner, and the other 2 serving as Independent Commissioners, thereby FKS FS has complied with applicable laws and regulations.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Working Guidelines

Dewan Komisaris FKS FS memiliki *Board Manual* yang menjadi acuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. *Board Manual* Dewan Komisaris dibentuk oleh

FKS FS Board of Commissioners has a Board Manual that serves as a reference in carrying out its duties and responsibilities. The Board of Commissioners' Board Manual



FKS FS diatur dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dalam mencapai tujuannya. *Board Manual* berfungsi sebagai panduan terstruktur bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi sebagai pengawas dan pemberi nasihat. *Board Manual* Dewan Komisaris berisikan panduan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, hak dan wewenang, kriteria dan persyaratan, larangan, masa jabatan, rapat, serta waktu kerja Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Peran utama Dewan Komisaris sebagai organ pengawas adalah melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan memberikan arahan kepada Direksi. Adapun uraian lengkap mengenai tugas serta tanggung jawabnya adalah sebagai berikut:

- 1. Melaksanakan tugas sesuai ketentuan:** Menjalankan tanggung jawab sesuai Anggaran Dasar, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan dengan itikad baik, kehati-hatian, dan rasa tanggung jawab.
- 2. Pengawasan dan nasihat:** Mengawasi kebijakan pengurusan yang dilakukan Direksi, termasuk strategi bisnis, tata kelola perusahaan, pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap regulasi.
- 3. Menyelenggarakan RUPS:** Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan maupun RUPS lainnya sesuai kewenangannya.
- 4. Menjaga keseimbangan kepentingan:** Mengawasi Direksi agar menjaga keseimbangan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.
- 5. Laporan kegiatan:** Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris sebagai bagian dari laporan penerapan GCG.
- 6. Penerapan GCG:** Memantau efektivitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).
- 7. Pembentukan komite:** Membentuk Komite Audit dan komite lainnya sesuai kebutuhan, serta mengevaluasi kinerja komite-komite tersebut.
- 8. Pertemuan berkala:** Mengadakan rapat berkala dengan Direksi dan Komite Audit untuk membahas kinerja Perseroan.
- 9. Kepatuhan regulasi:** Memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan.
- 10. Audit dan rekomendasi:** Memastikan Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Divisi Audit Internal, Auditor Eksternal, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maupun otoritas lainnya.
- 11. Laporan berkala:** Meneliti dan menelaah laporan berkala serta laporan tahunan yang disusun oleh Direksi.
- 12. Manajemen risiko:** Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko Perseroan.

established by FKS FS is stipulated in the Board of Directors and Board of Commissioners' Working Guidelines, which are tailored to the Company's needs in achieving its objectives. The Board Manual functions as a structured guide for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and advisory functions. The Board of Commissioners' Board Manual contains guidelines for performing the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, rights and authorities, criteria and requirements, prohibitions, term of office, meetings, and working hours of the Board of Commissioners.

The primary role of the Board of Commissioners as a supervisory organ is to conduct supervision over management policies and provide direction to the Board of Directors. The complete description of its duties and responsibilities is as follows:

- 1. Executing duties according to provisions:** Carrying out responsibilities in accordance with the Articles of Association, GMS resolutions, and laws and regulations in good faith, with prudence, and a sense of responsibility.
- 2. Supervision and advice:** Supervising management policies implemented by the Board of Directors, including business strategy, corporate governance, internal control, and regulatory compliance.
- 3. Convening GMS:** Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to convene the Annual GMS or other GMS according to its authority.
- 4. Maintaining a balance of interests:** Supervising the Board of Directors to maintain a balance of interests of all stakeholders.
- 5. Activity report:** Preparing the Board of Commissioners' activity report as part of the GCG implementation report.
- 6. GCG implementation:** Monitoring the effectiveness of good corporate governance (GCG) implementation.
- 7. Committee formation:** Forming an Audit Committee and other committees as needed, and evaluating the performance of those committees.
- 8. Periodic meetings:** Holding periodic meetings with the Board of Directors and the Audit Committee to discuss the Company's performance.
- 9. Regulatory compliance:** Monitoring the Company's compliance with laws and regulations.
- 10. Audits and recommendation:** Ensuring the Board of Directors follows up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Division, External Auditors, the Financial Services Authority (OJK), and other authorities.
- 11. Periodic reports:** Examining and reviewing periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors.
- 12. Risk management:** Supervising the implementation of the Company's risk management.

Dengan melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris diberi kepercayaan untuk dapat menjaga efektivitas dan transparansi tata kelola perusahaan berdasarkan prinsip GCG untuk keberlanjutan bisnis FKS FS.

By executing its duties and functions, the Board of Commissioners is entrusted with maintaining the effectiveness and transparency of corporate governance based on GCG principles for FKS FS's business sustainability

Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meetings

Sesuai dengan Anggaran Dasar FKS FS Pasal 16 tentang rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Internal paling kurang 1 kali dalam 2 bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan bersama dengan organ GCG lainnya, seperti Direksi atau Komite-Komite, baik dalam bentuk rapat gabungan maupun undangan khusus.

In accordance with FKS FS's Articles of Association Article 16 regarding Board of Commissioners' meetings, the Board of Commissioners must hold an Internal Meeting at least once time in 2 months. The Board of Commissioners may also hold joint meetings with other GCG organs, such as the Board of Directors or Committees, either in the form of joint meetings or special invitations.

Mekanisme Keputusan Rapat

Keputusan rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil melalui pemungutan suara terbanyak.

Meeting Decision Mechanism

Decisions of the Board of Commissioners' meetings are made based on deliberation for consensus. If consensus is not reached, the decision is made by majority vote.

Jenis dan Frekuensi Rapat

Rapat Dewan Komisaris mencakup:

- Rapat Internal Dewan Komisaris:** Membahas berbagai aspek pengawasan dan strategi pengelolaan.
- Rapat Gabungan dengan Direksi:** Membahas aspek operasional, pengelolaan keuangan, dan isu strategis lainnya.

Types and Frequency of Meetings

Board of Commissioners meetings include:

- Internal Board of Commissioners Meetings:** Discussing various aspects of supervision and management strategies.
- Joint Meetings with the Board of Directors:** Discussing operational aspects, financial management, and other strategic issues

Pelaksanaan Rapat Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 12 kali, yang terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 6 kali dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 6 kali.

Meeting Execution in 2025

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 12 meetings, consisting of 6 Internal Board of Commissioners Meetings and 6 Joint Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2025

Table of Board of Commissioners Meeting Attendance in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Board of Commissioners Meetings		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	% Tingkat Kehadiran % Attendance Rate
Lim Aun Seng	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100
Grant Roy Lutz*	Komisaris Commissioner	2	2	100
Komjen (Purn.) DR. Drs. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., MBA., M.M.	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100
Ir. R. Benny Wachjudi, MBA*	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100
Herwan Ng	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100

* Bapak Grant Roy Lutz (Komisaris) dan Bapak Ir. R. Benny Wachjudi, MBA (Komisaris Independen) telah habis masa jabatannya pada RUPST 23 Mei 2025.

* Mr. Grant Roy Lutz (Commissioner) and Mr. Ir. R. Benny Wachjudi, MBA (Independent Commissioner) ended their terms of office at the AGMS on May 23, 2025.



Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS

Dewan Komisaris yang menghadiri RUPST Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Attendance of the Board of Commissioners at the GMS

The Board of Commissioners attending the AGMS in 2025 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPST tahun 2025 Attendance at the 2025 AGMS
Lim Aun Seng	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
Grant Roy Lutz	Komisaris Commissioner	Tidak Hadir Absent
Komjen (Purn.) DR. Drs. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., MBA., M.M.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Ir. R. Benny Wachjudi, MBA	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Herwan Ng	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present



Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2025

Education and/or Training of the Board of Commissioners in 2025

Dewan Komisaris FKS FS tetap memprioritaskan pelaksanaan tugas pengawasan secara optimal terhadap kegiatan usaha Perseroan. Atas dasar hal tersebut, Dewan Komisaris FKS FS merasa perlu untuk terus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan lanjutan yang dapat membantu Dewan Komisaris untuk melakukan kewajibannya dalam mengawasi kegiatan usaha Perseroan. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris FKS FS telah mengikuti beberapa pelatihan seputar keuangan, maupun ekonomi global.

The Board of Commissioners of FKS FS continues to prioritize optimally implementing its supervisory duties regarding the Company's business activities. Therefore, the Board of Commissioners of FKS FS believes it is necessary to continue pursuing further education and/or training to assist them in fulfilling their oversight responsibilities. In 2025, the Board of Commissioners of FKS FS participated in several training sessions on finance and global economics.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Performance Assessment

1. Prosedur Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dievaluasi secara tahunan oleh Pemegang Saham melalui RUPS, dengan berlandaskan pada pemenuhan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, serta Amanat Pemegang Saham. Dewan Komisaris diberikan kriteria penilaian formal secara transparan sejak pengangkatan masing-masing anggota.

2. Kriteria Penilaian

RUPS menetapkan kriteria kinerja Dewan Komisaris secara kolektif maupun individu. Evaluasi kinerja individu anggota Dewan Komisaris mencakup:

- **Tingkat Kehadiran:** Partisipasi dalam rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite terkait.

1. Assessment Procedure

The performance assessment of the Board of Commissioners is evaluated annually by Shareholders through the GMS, based on the fulfillment of duties and obligations stipulated in applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and Shareholders' Mandates. The Board of Commissioners is provided with formal assessment criteria transparently from the appointment of each member.

2. Assessment Criteria

The GMS determines the performance criteria for the Board of Commissioners collectively and individually. The evaluation of individual performance of Board of Commissioners members includes:

- **Attendance Rate:** Participation in Board of Commissioners meetings and meetings with relevant committees.

- **Kontribusi Pengawasan:** Perannya dalam proses pengawasan terhadap operasional dan kebijakan Perseroan.
- **Keterlibatan dalam Penugasan:** Pelaksanaan tanggung jawab khusus sesuai kebutuhan Perseroan.
- **Komitmen:** Dedikasi dalam memajukan kepentingan dan tujuan strategis Perseroan.
- **Supervisory Contribution:** Their role in the supervisory process over operations and the Company's policies.
- **Involvement in Assignments:** Execution of special responsibilities according to the Company's needs.
- **Commitment:** Dedication to advancing the Company's interests and strategic objectives.

Mekanisme penilaian ini menjadi sarana Dewan Komisaris untuk menjamin akuntabilitas dan efektivitas pengawasan yang selaras dengan prinsip GCG, guna mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan FKS FS.

This assessment mechanism serves as a means for the Board of Commissioners to guarantee accountability and supervisory effectiveness aligned with GCG principles, to drive FKS FS's growth and sustainability.

Penilaian Komite di bawah Dewan Komisaris

Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-komite yang dibentuk di bawah Dewan Komisaris. Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris meliputi Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko.

In carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by committees formed under the Board of Commissioners. The Committees under the Board of Commissioners include the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the GCG and Risk Management Monitoring Committee.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dengan baik sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Kontribusi yang diberikan oleh komite-komite tersebut sangat berpengaruh dalam mendukung pertumbuhan FKS FS melalui implementasi program kerja yang terarah dan fungsi yang efektif.

Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that these committees had performed their duties well in accordance with their respective responsibilities. The contributions made by these committees are highly influential in supporting FKS FS's growth through the implementation of targeted work programs and effective functions.

Peran dan Kontribusi Komite

Keberadaan dan kinerja optimal komite-komite ini memperkuat penerapan tata kelola yang baik di seluruh lini usaha FKS FS, mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan sesuai prinsip GCG.

Role and Contribution of Committees

The existence and optimal performance of these committees strengthen the implementation of good governance across all FKS FS business lines, supporting the Company's sustainability and growth in accordance with GCG principles.

Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris berperan dalam:

- Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di seluruh aktivitas FKS FS.
- Mendukung tugas Dewan Komisaris melalui penyediaan analisis, masukan, dan rekomendasi terkait aspek pengawasan, manajemen risiko, nominasi, remunerasi, dan audit.
- Mendorong efektivitas pengawasan terhadap kebijakan dan operasional Perseroan.
- Ensuring the implementation of good corporate governance (GCG) across all FKS FS activities.
- Supporting the duties of the Board of Commissioners by providing analysis, input, and recommendations regarding supervision, risk management, nomination, remuneration, and audit aspects.
- Encouraging effective supervision over the Company's policies and operations.



Komisaris Independen

Independent Commissioners



Komisaris Independen merupakan bagian dari anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan yang memiliki sifat independen serta bebas dari segala bentuk hubungan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk mengambil keputusan secara objektif. Kehadiran Komisaris Independen juga berfungsi sebagai pelindung bagi Pemegang Saham Minoritas, yang merupakan wujud nyata FKS FS dalam penerapan GCG yang akuntabel dan transparan.

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners originating from outside the Company who possesses independence and is free from any relationships that could affect their ability to make objective decisions. The presence of Independent Commissioners also functions as a protector for Minority Shareholders, which is a tangible manifestation of FKS FS in implementing accountable and transparent GCG.

Kriteria Komisaris Independen Independent Commissioner Criteria

Komisaris Independen FKS FS memiliki beberapa kriteria yang wajib dipenuhi, di antaranya:

- Tidak bekerja atau memiliki wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali jika diangkat kembali sebagai Komisaris Independen untuk periode berikutnya.
- Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung, di Emiten atau Perusahaan Publik.
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik.
- Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.

FKS FS Independent Commissioners have several criteria that must be met, including:

- Not employed or holding authority to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company in the last 6 (six) months, unless reappointed as an Independent Commissioner for the following period.
- Not owning shares, either directly or indirectly, in the Issuer or Public Company.
- Having no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or principal shareholders of the Issuer or Public Company.
- Having no business relationship, either directly or indirectly, with the business activities of the Issuer or Public Company.

Susunan Komisaris Independen Tahun 2025 Composition of Independent Commissioners in 2025

Terdapat perubahan susunan Komisaris Independen pada tahun 2025, sesuai dengan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 Mei 2025, yaitu dengan mengangkat Herwan Ng sebagai Komisaris Independen FKS FS, sehingga jabatan Komisaris Independen FKS FS per 31 Desember 2025 diemban oleh:

1. Bapak Komjen (Purn.) DR. Drs. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., MBA., M.M.
2. Bapak Herwan Ng.

Bapak Komjen (Purn.) DR. Drs. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., MBA., M.M. diangkat berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Februari 2020, sedangkan Bapak Herwan Ng diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 Mei 2025. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris FKS FS telah sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014, di mana jumlah Komisaris Independen mencapai 30% (tiga puluh persen) dari total anggota Dewan Komisaris.

There was a change in the composition of Independent Commissioners in 2025, in accordance with the Annual GMS Resolution dated May 23, 2025, namely by appointing Herwan Ng as an Independent Commissioner of FKS FS, thus the position of FKS FS Independent Commissioner as of 31 December 2025, is held by:

1. Mr. Komjen (Purn.) DR. Drs. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., MBA., M.M.
2. Mr. Herwan Ng.

Mr. Komjen (Purn.) DR. Drs. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., MBA., M.M. was appointed based on the Extraordinary GMS resolution dated February 26, 2020, while Mr. Herwan Ng was appointed based on the Annual GMS resolution dated May 23, 2025. Thus, the composition of FKS FS's Board of Commissioners has complied with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014, where the number of Independent Commissioners reaches 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen

Statement on the Independence of Independent Commissioners

Seluruh Komisaris Independen FKS FS bertindak mandiri dan bebas dari intervensi pihak mana pun. Hal ini bertujuan untuk:

- Menghindari transaksi yang mengandung benturan kepentingan.
- Mengimplementasikan prinsip independensi sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

All FKS FS Independent Commissioners act independently and are free from intervention by any party. This aims to:

- Avoid transactions containing conflicts of interest.
- Implement the principle of independence in accordance with good corporate governance (GCG).

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham di FKS FS Share ownership in FKS FS
Komjen (Purn.) DR. Drs. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., MBA., M.M.	Komisaris Independen Independent Commissioner	nihil nil
Herwan Ng	Komisaris Independen Independent Commissioner	nihil nil

Dengan menjaga prinsip independensi, Komisaris Independen mendukung terciptanya pengawasan yang objektif dan transparan demi keberlanjutan dan pertumbuhan FKS FS.

By maintaining the principle of independence, Independent Commissioners support the creation of objective and transparent supervision for the sustainability and growth of FKS FS.





Kebijakan dan Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination Policies and Procedures for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi FKS FS dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Anggaran Dasar Perseroan, serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku. Prosedur tersebut dilakukan guna memastikan kepemimpinan perseroan dikelola oleh individu yang profesional, berintegritas, berdedikasi, dan kompeten.

FKS FS's policies and procedures for nominating members of the Board of Commissioners and Board of Directors are conducted with reference to Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company's Articles of Association, and other applicable laws and regulations. These procedures are carried out to ensure the company's leadership is managed by professional, high-integrity, dedicated, and competent individuals.

Prosedur Nominasi Nomination Procedure

Sesuai dengan POJK Nomor 33/POJK.04/2014, proses usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus mempertimbangkan:

- 1. Rekomendasi Dewan Komisaris:**
Rekomendasi diberikan berdasarkan penilaian terhadap kandidat.
- 2. Peran Komite Nominasi dan Remunerasi:**
FKS FS memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas mengelola proses pencalonan anggota Direksi, termasuk:
 - Menyeleksi kandidat berdasarkan kriteria yang ditetapkan.
 - Menyusun rekomendasi untuk Dewan Komisaris.

In accordance with POJK Number 33/POJK.04/2014, the process of proposing the appointment, dismissal, and/or replacement of Board of Directors members to the GMS must consider:

- 1. Board of Commissioners' Recommendation:**
Recommendations are given based on the assessment of candidates.
- 2. Role of the Nomination and Remuneration Committee**
FKS FS has a Nomination and Remuneration Committee tasked with managing the nomination process for Board of Directors members, including:
 - Selecting candidates based on established criteria.
 - Formulating recommendations for the Board of Commissioners.

Tujuan Objectives

Tujuan dari proses nominasi ini dirancang untuk memastikan bahwa anggota Direksi yang ditetapkan melalui RUPS memiliki kapasitas yang memadai untuk:

- Mengelola kegiatan operasional Perseroan secara efektif.
- Menjalankan visi, misi, dan tujuan strategis FKS FS.
- Mematuhi prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan Perseroan.

The objectives of this nomination process are designed to ensure that Board of Directors members appointed through the GMS have adequate capacity to:

- Manage the Company's operational activities effectively.
- Execute FKS FS's vision, mission, and strategic objectives.
- Comply with GCG principles in the Company's management.

Melalui mekanisme yang terstruktur, FKS FS memastikan bahwa Direksi yang terpilih mampu mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan secara berintegritas dan kompeten.

Through structured mechanisms, FKS FS ensures that the elected Board of Directors is capable of supporting the Company's sustainability and growth with integrity and competence.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

FKS FS memiliki kebijakan tersendiri terkait pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan ini bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyesuaikan dengan kemampuan perusahaan, dan tetap memenuhi semua ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

FKS FS has its own policy regarding the provision of remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors. This policy aims to optimize the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, aligning with the Company's capabilities, while continuing to fulfill all provisions of applicable laws and regulations.

Pertimbangan dalam Penentuan Remunerasi Considerations in Determining Remuneration

Faktor-faktor yang menjadi perhatian utama dalam menentukan remunerasi meliputi:

- 1. Prestasi kerja individual:**
Penilaian terhadap kontribusi dan capaian masing-masing anggota.
- 2. Kewajaran dengan peer group:**
Membandingkan remunerasi dengan perusahaan sejenis di industri yang sama.
- 3. Sasaran dan strategi jangka panjang perusahaan:**
Menyesuaikan remunerasi dengan tujuan strategis FKS FS.

Factors that are of primary concern in determining remuneration include:

- 1. Individual work performance:**
Assessment of the contributions and achievements of each member.
- 2. Fairness with peer group:**
Comparing remuneration with similar companies in the same industry.
- 3. Long-term Company goals and strategies:**
Aligning remuneration with FKS FS's strategic objectives.

Tunjangan dan Fasilitas Allowances and Facilities

Tunjangan dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi disesuaikan dengan kemampuan Perseroan. Bentuk tunjangan dan fasilitas tersebut meliputi:

- Tunjangan hari raya keagamaan.
- Tunjangan transportasi.
- Tunjangan/fasilitas kendaraan dinas.
- Fasilitas kesehatan, berupa asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan sesuai Peraturan Perusahaan.

Allowances and facilities provided to the Board of Commissioners and Board of Directors are adjusted to the Company's capabilities. Forms of such allowances and facilities include:

- Religious holiday allowances.
- Transportation allowances.
- Official vehicle allowances/facilities.
- Health facilities, in the form of health insurance or medical expense reimbursement according to Company Regulations.

Besaran Remunerasi Remuneration Amount

Besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen Kunci pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp33.967 juta, sementara pada tahun 2024 sebesar Rp29.992 juta.

The remuneration amount received by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Key Management as of December 31, 2025, was Rp33,967 million, while in 2024 it was Rp29,992 million.

FKS FS berkomitmen pada sistem remunerasi yang transparan dan adil bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Insentif yang diberikan dirancang agar sejalan dengan kontribusi kinerja mereka, sehingga dapat memperkuat tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan menjadi fondasi bagi pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

FKS FS is committed to a transparent and fair remuneration system for the Board of Commissioners and Board of Directors. The incentives provided are designed to align with their performance contributions, thereby strengthening good corporate governance (GCG) and serving as a foundation for sustainable Company growth.



Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi



Policy on Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors



Kebijakan keberagaman FKS FS diterapkan dalam penyusunan Dewan Komisaris dan Direksi. Komposisi mereka ditetapkan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, kompetensi khusus, serta kesesuaian dengan kebutuhan strategis Perseroan.

FKS FS's diversity policy is applied in structuring the Board of Commissioners and the Board of Directors. Their composition is determined by considering various factors, such as educational background, work experience, specific competencies, and alignment with the Company's strategic needs.



Keberagaman Latar Belakang Diversity of Backgrounds

- Latar Belakang Pendidikan:** Anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki latar pendidikan yang beragam, disesuaikan dengan keahlian spesifik yang mendukung tugas dan tanggung jawab mereka.
- Riwayat Pekerjaan:** Pengalaman profesional yang beragam mencerminkan kompetensi masing-masing anggota dalam berbagai bidang.

- Educational Background:** Members of the Board of Commissioners and Board of Directors have diverse educational backgrounds, tailored to specific expertise supporting their duties and responsibilities.
- Employment History:** Diverse professional experiences reflect the competence of each member in various fields.

Keberagaman Gender dan Usia Gender and Age Diversity

- Mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah pria dengan usia di atas 50 tahun.
- FKS FS membuka peluang bagi individu dari berbagai latar belakang, gender, dan usia untuk berkontribusi, asalkan memenuhi kriteria kompetensi dan profesionalisme sesuai kebutuhan Perseroan.

- The majority of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors are men over 50 years of age.
- FKS FS opens opportunities for individuals from diverse backgrounds, genders, and ages to contribute, provided they meet the criteria of competency and professionalism according to the Company's needs.

Kesetaraan dalam Tugas dan Tanggung Jawab Equality in Duties and Responsibilities

Seluruh kriteria, tugas, dan tanggung jawab yang berlaku bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi diterapkan secara setara, tanpa membedakan:

- Latar belakang pendidikan,
- Gender,
- Usia, dan
- Riwayat pekerjaan.

All criteria, duties, and responsibilities applicable to members of the Board of Commissioners and Board of Directors are applied equally, without discrimination based on:

- Educational background,
- Gender,
- Age, and
- Employment history.

Melalui kebijakan tersebut, FKS FS memastikan prinsip keberagaman menjadi praktik nyata yang menciptakan tata kelola inklusif dan efektif, sekaligus menjadi alat pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Through this policy, FKS FS ensures the principle of diversity becomes a tangible practice that creates inclusive and effective governance, while also serving as a tool for achieving the Company's strategic objectives.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk dan berada di bawah Dewan Komisaris. Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab dalam membantu tugas Dewan Komisaris pada berbagai aspek, meliputi informasi keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Pembentukan Komite Audit FKS FS merujuk pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja juncto Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit di FKS FS dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT FKS Food Sejahtera Tbk No. 010/TPSF/DEKOM/III/20 pada Maret 2020. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilakukan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Persyaratan Anggota Komite Audit Audit Committee Members Requirements

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, anggota Komite Audit FKS FS wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki integritas, kemampuan, pengetahuan, pengalaman, dan komunikasi yang baik.
2. Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
3. Mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh FKS FS.
4. Bersedia meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan.
5. Minimal 1 (satu) anggota memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan.
6. Tidak bekerja di entitas yang memberikan jasa kepada FKS FS dalam 6 (enam) bulan terakhir.

The Audit Committee is a committee formed and operating under the Board of Commissioners. The Audit Committee holds duties and responsibilities in assisting the Board of Commissioners' duties across various aspects, including financial information, internal control, risk management, and compliance with laws and regulations.

The establishment of FKS FS's Audit Committee refers to:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as amended by Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation in conjunction with Law No. 6 of 2023 concerning the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.
2. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work.

The Audit Committee at FKS FS was established based on the Circular Decree of the Board of Commissioners of PT FKS Food Sejahtera Tbk No. 010/TPSF/DEKOM/III/20 in March 2020. The appointment and dismissal of Audit Committee members are carried out through a Board of Commissioners Decree.

In accordance with the Audit Committee Charter, FKS FS Audit Committee members must meet the following criteria:

1. Possessing high integrity, ability, knowledge, experience, and good communication skills.
2. Understanding financial statements, the Company's business, the audit process, risk management, and capital market laws and regulations, as well as other relevant laws and regulations.
3. Complying with the Audit Committee code of ethics established by FKS FS.
4. Willing to continuously improve competency through education and training.
5. At least 1 (one) member must have expertise in accounting or finance.
6. Not employed in an entity providing services to FKS FS in the last 6 (six) months.



7. Tidak bekerja atau memiliki wewenang dalam operasional FKS FS dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali sebagai Komisaris Independen.
8. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung, di FKS FS. Jika diperoleh akibat peristiwa hukum, saham tersebut harus dialihkan dalam 6 (enam) bulan.
9. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama.
10. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, terkait kegiatan FKS FS.

7. Not employed or holding authority in FKS FS's operations in the last 6 (six) months, except as an Independent Commissioner.
8. Not owning shares, either directly or indirectly, in FKS FS. If obtained due to a legal event, the shares must be transferred within 6 (six) months.
9. Having no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, or principal shareholders.
10. Having no business relationship, either directly or indirectly, related to FKS FS's activities.

Masa Jabatan

Term of Office

Periode tugas anggota Komite Audit ditetapkan selama 5 tahun, dengan catatan tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Perpanjangan jabatan hanya diperbolehkan untuk 1 periode berikutnya, sehingga anggota yang telah menjabat selama 2 periode tidak dapat dipilih kembali.

The assignment period for Audit Committee members is set for 5 years, provided it does not exceed the term of office of the Board of Commissioners. Reappointment is only permitted for 1 subsequent period, so members who have served for 2 periods cannot be re-elected.

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Composition of the Audit Committee

Komposisi anggota Komite Audit terdiri dari minimal 3 anggota, yang terdiri dari Komisaris Independen serta pihak yang berasal dari luar Perseroan. Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen yang ditunjuk melalui Rapat Dewan Komisaris dan beranggotakan pihak-pihak eksternal. Apabila jumlah anggota Komite Audit berkurang di bawah 3 orang, Dewan Komisaris dapat menunjuk anggota independen sementara hingga pengangkatan anggota tetap.

The composition of the Audit Committee consists of at least 3 members, comprising an Independent Commissioner and parties from outside the Company. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner appointed through a Board of Commissioners Meeting and includes external parties as members. If the number of Audit Committee members falls below 3 persons, the Board of Commissioners may appoint a temporary independent member until the appointment of a permanent member

Berdasarkan komposisi dan persyaratan yang ketat, Komite Audit FKS FS menjalankan peran kunci dalam menjaga penerapan GCG lewat mekanisme pengawasan yang objektif dan profesional.

Based on its rigorous composition and requirements, FKS FS's Audit Committee plays a key role in maintaining the implementation of GCG through objective and professional supervisory mechanisms.

Adapun susunan keanggotaan Komite Audit di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee membership in 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	SK Penetapan Decree of Appointment	Periode & Masa Jabatan Period & Term of Office
Herwan Ng	Ketua Chairman	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No.001/FKSFS-Int/BOC/VII/25 tanggal 24 Juli 2025. Circular Decree of the Board of Commissioners No.001/FKSFS-Int/BOC/VII/25 dated July 24, 2025.	Periode Pertama First Period 2025-2030
Nancy Nataleo	Anggota Member	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No.001/FKSFS-Int/BOC/VII/25 tanggal 24 Juli 2025. Circular Decree of the Board of Commissioners No.001/FKSFS-Int/BOC/VII/25 dated July 24, 2025.	Periode Pertama First Period 2025-2030
Komjen (Purn.) DR. Drs. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., MBA., M.M.	Anggota Member	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No.001/FKSFS-Int/BOC/VII/25 tanggal 24 Juli 2025. Circular Decree of the Board of Commissioners No.001/FKSFS-Int/BOC/VII/25 dated July 24, 2025.	Periode Kedua Second Period 2025-2030

Profil Komite Audit Audit Committee Profile

Profil Bapak Herwan Ng dan Bapak Komjen (Purn.) DR. Drs. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., MBA., M.M. dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profiles of Herwan Ng and Komjen (Purn.) DR. Drs. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., MBA., M.M. can be found in the Board of Commissioners' profile section of this Annual Report.

Nancy Nataleo

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Umur
Age

56 Tahun
Years Old

Warga Negara
Citizen

Indonesia

Domisili
Domicile

Indonesia

Dasar Hukum
Pengangkatan
Legal Basis of
Appointment

Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No.001/FKSFS-Int/BOC/VII/25 tanggal 24 Juli 2025.
Circular Decree of the Board of Commissioners No.001/FKSFS-Int/BOC/VII/25 dated July 24, 2025.

Sertifikasi
Certifications

1. CGRCP (Certified Governance, Risk Management and Compliance Professional)
2. CACP (Certification in Audit Committee Practices)
3. CPA Australia - May 2015
4. CMA (Certified Management Accountant)
5. CA (Indonesia Chartered Accountant)





Piagam Komite Audit Audit Committee Charter

Fungsi dan tanggung jawab Komite Audit FKS FS dilaksanakan sesuai dengan Piagam Komite Audit. Piagam ini menjamin bahwa pengawasan berlangsung secara independen, objektif, mandiri, transparan, dan akuntabel, serta menjadi pedoman utama bagi pembentukan dan pelaksanaan operasional komite.

Piagam Komite Audit memiliki struktur sebagai berikut:

- 1. Maksud dan Tujuan Umum:**
Menentukan visi, misi, dan tujuan pembentukan Komite Audit.
- 2. Struktur Komite Audit:**
Menjelaskan susunan keanggotaan dan organisasi Komite Audit.
- 3. Syarat Keanggotaan:**
Kriteria yang harus dipenuhi oleh anggota Komite Audit.
- 4. Masa Tugas:**
Durasi jabatan anggota dan aturan terkait perpanjangan masa tugas.
- 5. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit:**
Rincian fungsi pengawasan dan evaluasi yang dilakukan oleh Komite Audit.
- 6. Wewenang Komite Audit:**
Kewenangan yang dimiliki untuk menjalankan tugas, termasuk meminta data atau penjelasan dari pihak terkait.
- 7. Hubungan Kerja:**
Interaksi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan organ terkait lainnya.
- 8. Tata Cara dan Prosedur Kerja:**
Panduan pelaksanaan tugas sehari-hari Komite Audit.
- 9. Kode Etik Komite Audit:**
Prinsip etika yang harus diikuti oleh anggota Komite Audit.
- 10. Mekanisme Kerja:**
Prosedur pelaksanaan tugas dan pelaporan hasil kerja.
- 11. Penutup:**
Ketentuan tambahan atau penegasan terkait Piagam Komite Audit.

Independensi Komite Audit Audit Committee Independence

Seluruh tugas dan tanggung jawab Komite Audit dijalankan secara profesional dan independen, sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit. Peran utama komite ini adalah untuk memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, mencakup:

1. Mengevaluasi dan mengawasi proses pelaporan keuangan.
2. Memastikan pelaksanaan audit internal dan eksternal sesuai dengan standar yang berlaku.
3. Memantau penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara efektif dan sesuai prosedur.

The functions and responsibilities of FKS FS's Audit Committee are carried out in accordance with the Audit Committee Charter. This charter guarantees that supervision takes place independently, objectively, autonomously, transparently, and accountably, and serves as the main guideline for the committee's formation and operational execution.

The Audit Committee Charter has the following structure:

- 1. General Purposes and Objectives:**
Determining the vision, mission, and objectives of the Audit Committee's formation.
- 2. Audit Committee Structure:**
Explaining the membership composition and organization of the Audit Committee.
- 3. Membership Requirements:**
Criteria that must be met by Audit Committee members.
- 4. Term of Assignment:**
Duration of members' tenure and rules regarding tenure extensions.
- 5. Duties and Responsibilities of the Audit Committee:**
Details of supervisory and evaluative functions performed by the Audit Committee.
- 6. Audit Committee Authority:**
Authority possessed to carry out duties, including requesting data or explanations from related parties.
- 7. Working Relationships:**
Interactions with the Board of Commissioners, Board of Directors, and other relevant organs.
- 8. Working Procedures and Mechanisms:**
Guidelines for executing the Audit Committee's daily duties.
- 9. Audit Committee Code of Ethics:**
Ethical principles that must be followed by Audit Committee members.
- 10. Working Mechanisms:**
Procedures for executing duties and reporting work results.
- 11. Closing:**
Additional provisions or affirmations regarding the Audit Committee Charter.

All duties and responsibilities of the Audit Committee are carried out professionally and independently, as stipulated in the Audit Committee Charter. The primary role of this committee is to provide support to the Board of Commissioners in executing its duties, including:

1. Evaluating and overseeing the financial reporting process.
2. Ensuring the execution of internal and external audits complies with applicable standards.
3. Monitoring the implementation of GCG principles effectively and according to procedures.

Dengan mematuhi prinsip independensi dan kode etik, Komite Audit berkontribusi dalam menciptakan pengawasan yang transparan, akuntabel, dan mendukung keberlanjutan tata kelola perusahaan yang baik di FKS FS.

By adhering to the principle of independence and the code of ethics, the Audit Committee contributes to creating transparent, accountable supervision and supporting the sustainability of good corporate governance at FKS FS.

Tabel Independensi Komite Audit

Audit Committee Independence Table

Aspek Independensi Aspect of Independence	Herwan Ng	Nancy Nataleo	Komjen (Purn.) DR. Drs. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., MBA., M.M.
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi No financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di FKS FS maupun perusahaan afiliasi No managerial relationship in FKS FS or affiliated companies	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di FKS FS No share ownership relationship in FKS FS	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit No family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or among members of Audit Committee	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah Not serving as political party officer, officials, and government officer	✓	✓	✓

Rapat Komite Audit Audit Committee Meetings

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan 5 kali rapat dengan perincian sebagai berikut:

Throughout 2025, the Audit Committee held 5 meetings with the following details:

Tabel Rapat Komite Audit Tahun 2025

Table of Audit Committee Meetings in 2025

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
4 Maret 2025 March 4, 2025	Penyampaian Kinerja dan Hasil Audit Q4 2024 Presentation of Q4 2024 Performance and Audit Results	- Ir. R. Benny Wachjudi, MBA. - Rachmad, S.H. - Komjen (Purn.) DR. Drs. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., MBA., M.M.
24 April 2025 April 24, 2025	Persetujuan Laporan Keuangan Q1 2025 Approval of Q1 2025 Financial Statements	- Ir. R. Benny Wachjudi, MBA. - Rachmad, S.H. - Komjen (Purn.) DR. Drs. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., MBA., M.M.
24 Juli 2025 July 24, 2025	Persetujuan Laporan Keuangan Q2 2025 Approval of Q2 2025 Financial Statements	- Herwan Ng - Nancy Nataleo - Komjen (Purn.) DR. Drs. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., MBA., M.M.
17 Oktober 2025 October 17, 2025	Rapat Pembukaan (Kick Off Meeting) Audit 2025 dengan Auditor Eksternal 2025 Audit Kick Off Meeting with External Auditors	- Herwan Ng - Nancy Nataleo - Komjen (Purn.) DR. Drs. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., MBA., M.M.
30 Oktober 2025 October 30, 2025	Persetujuan Laporan Internal Audit Q3 2025 Approval of Q3 2025 Internal Audit Report	- Herwan Ng - Nancy Nataleo - Komjen (Purn.) DR. Drs. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., MBA., M.M.



Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit Tahun 2025 Education and/or Training of the Audit Committee in 2025

Untuk menunjang Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal maupun pihak eksternal.

To support the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities, the Company provides opportunities for Audit Committee members to participate in training and competency development programs, both organized internally and by external parties.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2025 Execution of Audit Committee Duties in 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan berbagai tugas penting untuk memastikan efektivitas pengawasan, dengan memberikan arahan mengenai implementasi pengendalian internal dan audit korporasi. Komite Audit juga memastikan pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan menjalankan fungsi lainnya sesuai Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Throughout 2025, the Audit Committee executed various important duties to ensure supervisory effectiveness, providing direction on the implementation of internal controls and corporate audits. The Audit Committee also ensured the Company's management complied with good corporate governance principles and carried out other functions in accordance with OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work.

Dengan pelaksanaan tugas yang terencana dan terarah, Komite Audit mendukung tercapainya tata kelola perusahaan yang efektif dan transparan, sesuai dengan prinsip GCG di FKS FS.

With planned and targeted duty execution, the Audit Committee supported the achievement of effective and transparent corporate governance, in accordance with GCG principles at FKS FS.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang dibentuk dan berada di bawah Dewan Komisaris yang memiliki tugas dan tanggung jawab membantu Dewan Komisaris atas 2 fungsi utama, yaitu fungsi nominasi yang mencakup proses pencarian, seleksi, dan pengembangan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta fungsi remunerasi yang mencakup pengawasan pelaksanaan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen kunci.

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT FKS Food Sejahtera Tbk. No. 012/TPSF/DEKOM/VI/20.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee formed and operating under the Board of Commissioners that has the duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners regarding 2 (two) main functions: the nomination function, which covers the search, selection, and development process of candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors; and the remuneration function, which covers overseeing the implementation of remuneration policies for the Board of Commissioners, Board of Directors, and key management.

The Nomination and Remuneration Committee was established based on the Circular Decree of the Board of Commissioners of PT FKS Food Sejahtera Tbk. No. 012/TPSF/DEKOM/VI/20.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Duties and Responsibilities of The Nomination and Remuneration Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 005/FKSFS-Int/BOC/XII/21 yang disusun berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014. Dalam piagam tersebut, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
 - Komposisi jabatan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Kebijakan dan kriteria nominasi.
 - Kebijakan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan indikator yang telah disusun.
3. Merekomendasikan program pengembangan kemampuan bagi Direksi, Dewan Komisaris, komite-komite lain, dan manajemen kunci.
4. Mengusulkan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memenuhi syarat kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
 - Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Dalam penyusunan remunerasi, Komite memperhatikan:
 - Kinerja keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

The Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee refer to the Nomination and Remuneration Committee Charter Number 005/FKSFS-Int/BOC/XII/21, drafted based on POJK No. 34/POJK.04/2014. In the charter, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include:

Nomination Function

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners positions.
 - Nomination policies and criteria.
 - Performance evaluation policies for the Board of Directors and Board of Commissioners
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners based on established indicators.
3. Recommending capacity development programs for the Board of Directors, Board of Commissioners, other committees, and key management.
4. Proposing eligible candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the GMS

Remuneration Function

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Structure, policy, and amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. In structuring remuneration, the Committee considers:
 - Financial performance and compliance with laws and regulations.



Tata Kelola Perusahaan • Good Corporate Governance



- Standar industri dalam sektor yang relevan.
- Tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.



- Pencapaian target kinerja masing-masing anggota.
- Keseimbangan tunjangan tetap dan variabel.



- Industry standards within the relevant sector.
- Duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Achievement of performance targets by each member.
- Balance of fixed and variable allowances.



Susunan Keanggotaan Tahun 2025 Membership Composition in 2025



Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 1 (satu) Ketua dan 1 (satu) anggota, yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite ini bertanggung jawab untuk merumuskan kebijakan nominasi dan remunerasi sesuai peraturan yang berlaku.

The Nomination and Remuneration Committee consists of 1 (one) Chairman and 1 (one) member, appointed and dismissed by the Board of Commissioners. This committee is responsible for formulating nomination and remuneration policies in accordance with applicable regulations.



Berikut adalah susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2025:

The following is the membership composition of the Nomination and Remuneration Committee in 2025:

Nama Name	Jabatan Position	SK Penetapan Decree of Appointment	Periode & Masa Jabatan Period & Term of Office
Komjen (Purn.) DR. Drs. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., MBA., M.M.	Ketua Chairman	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT FKS Food Sejahtera Tbk No. 012/TPSF/DEKOM/VI/20 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Circular Decree of the Board of Commissioners of PT FKS Food Sejahtera Tbk No. 012/TPSF/DEKOM/VI/20 concerning the Appointment of Nomination and Remuneration Committee Members	Periode Kedua First Period 2025-2030
Lim Aun Seng	Anggota Member	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT FKS Food Sejahtera Tbk No. 025/Lgl/FKSFS-Int/BOC/we/V/23 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Circular Decree of the Board of Commissioners of PT FKS Food Sejahtera Tbk No. 025/Lgl/FKSFS-Int/BOC/we/V/23 concerning the Appointment of Nomination and Remuneration Committee Members	Periode Kedua Second Period 2025-2030

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Profile

Profil ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat ditemukan di bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

The profiles of the Chairman and members of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the Board of Commissioners' Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Charter

Komite Nominasi dan Remunerasi FKS FS melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dirancang untuk memastikan bahwa kegiatan komite berjalan secara independen, objektif, mandiri, transparan, dan akuntabel.

FKS FS's Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, designed to ensure that the committee's activities run independently, objectively, autonomously, transparently, and accountably.

Isi Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi:

Contents of the Nomination and Remuneration Committee Charter:

- Maksud dan Tujuan Umum:**
Menentukan visi, misi, dan tujuan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Struktur Komite:**
Menjelaskan susunan keanggotaan dan organisasi komite.

- General Purposes and Objectives:**
Determining the vision, mission, and objectives of the Nomination and Remuneration Committee's formation.
- Committee Structure:**
Explaining the membership composition and organization of the committee.

3. Syarat Keanggotaan:

Kriteria yang harus dipenuhi oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

4. Masa Tugas:

Durasi jabatan anggota dan ketentuan perpanjangan masa tugas.

5. Tugas dan Tanggung Jawab Komite:

Rincian fungsi nominasi dan remunerasi yang harus dilaksanakan.

6. Wewenang Komite:

Hak dan kewenangan komite untuk melaksanakan tugas, termasuk meminta informasi atau masukan dari pihak terkait.

7. Rapat Komite:

Ketentuan frekuensi, tata cara, dan mekanisme pelaksanaan rapat komite.

8. Kode Etik Komite:

Prinsip etika yang harus diikuti oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

9. Penutup:

Ketentuan tambahan atau penegasan terkait pelaksanaan Piagam Komite.

3. Membership Requirements:

Criteria that must be met by Nomination and Remuneration Committee members

4. Term of Assignment:

Duration of members' tenure and provisions for tenure extension.

5. Duties and Responsibilities of the Committee:

Details of nomination and remuneration functions to be executed.

6. Committee Authority:

Rights and authority of the committee to carry out duties, including requesting information or input from related parties.

7. Committee Meetings:

Provisions on frequency, procedures, and mechanisms for conducting committee meetings.

8. Committee Code of Ethics:

Ethical principles that must be followed by Nomination and Remuneration Committee members.

9. Closing:

Additional provisions or affirmations regarding the implementation of the Committee Charter.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan profesionalisme dan independensi, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugasnya, Komite memastikan:

- Tidak ada intervensi dari pihak internal maupun eksternal yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan.
- Seluruh rekomendasi, kebijakan, dan keputusan yang dibuat berdasarkan analisis objektif dan pertimbangan yang transparan.

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities with professionalism and independence, in accordance with the provisions of applicable laws and regulations. To maintain independence in executing its duties, the Committee ensures:

- No intervention from internal or external parties that could influence decision-making.
- All recommendations, policies, and decisions are made based on objective analysis and transparent consideration.

Tabel Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Independence Table

Aspek Independensi Aspect of Independence	Komjen (Purn.) DR. Drs. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., MBA., M.M.	Lim Aun Seng
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi No financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di FKS FS maupun perusahaan afiliasi No managerial relationship in FKS FS or affiliated companies	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di FKS FS No share ownership relationship in FKS FS	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi No family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow Nomination and Remuneration Committee members	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah Not serving as an official of a political party, public official, or government official	✓	✓



Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025 Nomination and Remuneration Committee Meeting in 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan rapat untuk membahas agenda terkait pengangkatan anggota Direksi yang baru yaitu Bapak Farry Ongko Widjaja serta mengenai kinerja karyawan di tahun 2025.

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee held meetings to discuss agendas related to the appointment of a new Board of Directors member, Mr. Farry Ongko Widjaja, as well as employee performance in 2025.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025 Education and/or Training of the Nomination and Remuneration Committee in 2025

Untuk menunjang Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan ataupun pihak eksternal.

To support the Nomination and Remuneration Committee in carrying out its duties and responsibilities, the Company provides opportunities for Nomination and Remuneration Committee members to participate in training and competency development programs, whether organized internally by the Company or by external parties.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025 Execution of Nomination and Remuneration Committee Duties in 2025

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mencakup:

- Menyusun rekomendasi nominasi dan kebijakan remunerasi.
- Melakukan evaluasi kinerja dan memastikan kebijakan remunerasi diterapkan sesuai peraturan yang berlaku.
- Mendukung Dewan Komisaris dalam memastikan struktur, kebijakan, dan pelaksanaan nominasi dan remunerasi selaras dengan prinsip Good Corporate Governance (GCG).

During 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out its duties and responsibilities in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, which includes:

- Developing nomination and remuneration policy recommendations.
- Evaluating performance and ensuring that remuneration policies are implemented in accordance with applicable regulations.
- Supporting the Board of Commissioners in ensuring that the structure, policies, and implementation of nomination and remuneration are in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Komite Nominasi dan Remunerasi terus berkomitmen menjalankan perannya secara independen dan profesional demi mendukung keberlanjutan tata kelola perusahaan yang baik di FKS FS.

The Nomination and Remuneration Committee continues to be committed to carrying out its role independently and professionally to support the sustainability of good corporate governance at FKS FS.

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

GCG and Risk Management Monitoring Committee

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko merupakan komite yang dibuat dan berada di bawah Dewan Komisaris. Komite ini memiliki tugas untuk mendukung Dewan Komisaris dalam penyusunan, pelaksanaan, dan pengelolaan kebijakan manajemen risiko secara komprehensif dan memastikan implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko FKS FS dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT FKS Food Sejahtera Tbk No. 009/TPSF/DEKOM/III/20 pada Maret 2020.

The GCG and Risk Management Monitoring Committee is a committee formed and operating under the Board of Commissioners. This committee is tasked with supporting the Board of Commissioners in the comprehensive preparation, execution, and management of risk management policies and ensuring the implementation of good corporate governance principles.

FKS FS's GCG and Risk Management Monitoring Committee was established based on the Circular Decree of the Board of Commissioners of PT FKS Food Sejahtera Tbk No. 009/TPSF/DEKOM/III/20 in March 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Duties and Responsibilities of the GCG and Risk Management Monitoring Committee

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- 1. Menerapkan Tata Kelola yang Baik**
Memastikan pelaksanaan GCG berjalan efektif di FKS FS.
- 2. Pemantauan dan Evaluasi**
Memantau, mengevaluasi, dan memberikan rekomendasi terkait kebijakan, strategi, serta rencana pengembangan usaha FKS FS dan entitas anak perusahaan sesuai prinsip GCG.
- 3. Efektivitas Manajemen Risiko**
Memastikan pelaksanaan manajemen risiko berjalan efektif serta memberikan saran dan rekomendasi terkait penyempurnaan sistem manajemen risiko di FKS FS.
- 4. Pemberdayaan Aset**
Mengevaluasi dan merekomendasikan rencana pemberdayaan aset dengan mempertimbangkan aspek keuangan dan legal, termasuk hal-hal yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar FKS FS.
- 5. Kepatuhan Regulasi**
Memastikan ketaatan FKS FS terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 6. Kebijakan Manajemen Risiko**
Memberikan rekomendasi mengenai kebijakan manajemen risiko untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaannya, termasuk integrasi dengan entitas anak usaha.
- 7. Tanggapan Regulator**
Mengevaluasi dan menyampaikan tanggapan atas temuan regulator terkait risiko kepada Dewan Komisaris.
- 8. Tugas Khusus**
Melaksanakan tugas lain yang dianggap perlu oleh Dewan Komisaris.

The GCG and Risk Management Monitoring Committee has the following duties and responsibilities:

- 1. Implementing Good Governance**
Ensuring the effective implementation of GCG at FKS FS.
- 2. Monitoring and Evaluation**
Monitoring, evaluating, and providing recommendations regarding policies, strategies, and business development plans of FKS FS and its subsidiaries in accordance with GCG principles.
- 3. Risk Management Effectiveness**
Ensuring effective execution of risk management and providing advice and recommendations regarding the improvement of the risk management system at FKS FS.
- 4. Asset Empowerment**
Evaluating and recommending asset empowerment plans by considering financial and legal aspects, including matters requiring the Board of Commissioners' approval as stipulated in FKS FS's Articles of Association.
- 5. Regulatory Compliance**
Ensuring FKS FS's compliance with applicable laws and regulations.
- 6. Risk Management Policy**
Providing recommendations regarding risk management policy to improve its implementation effectiveness, including integration with subsidiaries.
- 7. Regulatory Responses**
Evaluating and submitting responses to regulator findings related to risks concerning the Board of Commissioners.
- 8. Special Duties**
Performing other duties deemed necessary by the Board of Commissioners.



Susunan Keanggotaan Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Membership Composition of the GCG and Risk Management Monitoring Committee

Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan Dewan Komisaris, yang minimal terdiri dari 2 (dua) anggota, yaitu 1 (satu) ketua komite yang dipimpin oleh Komisaris Independen serta anggota komite sebanyak 1 (satu) orang. Anggota Komite dapat terdiri dari anggota Dewan Komisaris, pihak eksternal FKS FS, ataupun pihak internal FKS FS yang memiliki keahlian di bidang GCG dan manajemen risiko. Apabila jumlah anggota Komite berkurang di bawah 3 (tiga) orang karena alasan tertentu, Dewan Komisaris dapat menunjuk seorang Komisaris Independen sebagai anggota sementara hingga anggota tetap ditunjuk.

Members of the GCG and Risk Management Monitoring Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, consisting of at least 2 (two) members: 1 (one) committee chairman led by an Independent Commissioner, and 1 (one) committee member. Committee members may consist of members of the Board of Commissioners, external parties to FKS FS, or internal FKS FS parties possessing expertise in GCG and risk management. If the number of Committee members falls below 3 for a certain reason, the Board of Commissioners may appoint an Independent Commissioner as a temporary member until a permanent member is appointed.

Berikut merupakan susunan keanggotaan Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko di tahun 2025:

The following is the membership composition of the GCG and Risk Management Monitoring Committee in 2025:

Nama Name	Jabatan Position	SK Penetapan Decree of Appointment	Periode & Masa Jabatan Period & Term of Office
Komjen (Purn.) DR. Drs. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., MBA., M.M.	Ketua Chairman	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT FKS Food Sejahtera Tbk No. 011/TPSF/DEKOM/III/20 tentang Pengangkatan Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko. Circular Decree of the Board of Commissioners of PT FKS Food Sejahtera Tbk No. 011/TPSF/DEKOM/III/20 concerning the Appointment of GCG and Risk Management Monitoring Committee Members	Periode Kedua Second Period 2025-2030
Lim Aun Seng	Anggota Member	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT FKS Food Sejahtera Tbk No. 036/Lgl/FKSFS-Int/BOC/we/V/23 tentang Pengangkatan Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko. Circular Decree of the Board of Commissioners of PT FKS Food Sejahtera Tbk No. 036/Lgl/FKSFS-Int/BOC/we/V/23 concerning the Appointment of GCG and Risk Management Monitoring Committee Members	Periode Kedua Second Period 2025-2030

Piagam Komite

Committee Charter

FKS FS memiliki piagam Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko yang menjadi landasan komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam tersebut dibentuk guna memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan dan manajemen risiko yang independen, objektif, mandiri, transparan, dan akuntabel. Piagam Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko berisikan:

1. Maksud dan Tujuan Umum:

Menentukan visi, misi, dan tujuan pembentukan Komite.

2. Struktur Komite:

Menjelaskan susunan keanggotaan dan mekanisme pengangkatan/pemberhentian anggota.

3. Syarat Keanggotaan:

Kriteria dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh anggota Komite.

FKS FS has a GCG and Risk Management Monitoring Committee charter that serves as the committee's foundation in carrying out its duties and responsibilities. The charter was established to ensure the execution of independent, objective, autonomous, transparent, and accountable supervisory and risk management functions. The GCG and Risk Management Monitoring Committee Charter contains:

1. General Purposes and Objectives:

Determining the vision, mission, and objectives of the Committee's formation.

2. Committee Structure:

Explaining the membership composition and mechanism for member appointment/dismissal.

3. Membership Requirements:

Criteria and requirements that must be met by Committee members.

- 4. Masa Tugas:**
Durasi jabatan anggota dan aturan perpanjangan atau penggantian.
- 5. Tugas dan Tanggung Jawab Komite:**
Fungsi utama Komite dalam mengawasi tata kelola dan manajemen risiko.
- 6. Wewenang Komite:**
Hak dan kewenangan Komite dalam melaksanakan tugas, termasuk mengakses informasi terkait.
- 7. Rapat Komite:**
Ketentuan mengenai frekuensi, tata cara, dan mekanisme rapat Komite.
- 8. Kode Etik Komite:**
Prinsip etika yang harus dipatuhi oleh anggota Komite.
- 9. Penutup:**
Ketentuan tambahan atau penegasan terkait pelaksanaan Piagam.

- 4. Term of Office:**
Duration of members' tenure and rules for extension or replacement.
- 5. Duties and Responsibilities of the Committee:**
The primary function of the Committee in overseeing governance and risk management.
- 6. Committee Authority:**
Rights and authority of the Committee in carrying out duties, including accessing related information.
- 7. Committee Meetings:**
Provisions regarding frequency, procedures, and mechanisms of Committee meetings.
- 8. Committee Code of Ethics:**
Ethical principles that must be obeyed by Committee members.
- 9. Closing:**
Additional provisions or affirmations regarding the execution of the Charter.

Independensi Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko Independence of the GCG and Risk Management Monitoring Committee

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko harus bersifat profesional dan independen, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite memastikan bahwa:

1. Tidak ada intervensi dari pihak internal maupun eksternal yang memengaruhi pengambilan keputusan.
2. Keputusan dan rekomendasi yang dihasilkan didasarkan pada analisis objektif dan transparan.

In carrying out its duties and responsibilities, the GCG and Risk Management Monitoring Committee must be professional and independent, in accordance with applicable laws and regulations. The Committee ensures that:

1. There is no intervention from internal or external parties that influences decision-making.
2. Decisions and recommendations generated are based on objective and transparent analysis.

Tabel Independensi Komite GCG dan Manajemen Risiko

Nomination and Remuneration Committee Independence Table

Aspek Independensi Aspect of Independence	Komjen (Purn.) DR. Drs. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., MBA., M.M.	Lim Aun Seng
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi No financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di FKS FS maupun perusahaan afiliasi No management relationship in FKS FS or affiliated companies	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di FKS FS No share ownership relationship in FKS FS	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite GCG dan Manajemen Risiko No family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or among members the GCG and Risk Management Committee	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah Not serving as political party officer, officials, and government officer	✓	✓



Rapat Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2025 GCG and Risk Management Monitoring Committee Meeting in 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko telah melaksanakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris. Rapat ini membahas agenda terkait:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di FKS FS.
2. Pemantauan dan pengelolaan manajemen risiko perusahaan secara komprehensif.

Throughout 2025, the GCG and Risk Management Monitoring Committee held meetings with the Board of Commissioners. These meetings discussed agendas related to:

1. Implementation of GCG principles at FKS FS.
2. Comprehensive monitoring and management of corporate risk management.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2025

Education and/or Training of the GCG and Risk Management Monitoring Committee in 2025

Untuk menunjang Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan ataupun pihak eksternal.

To support the GCG and Risk Management Monitoring Committee in carrying out its duties and responsibilities, the Company provides opportunities for GCG and Risk Management Monitoring Committee members to participate in training and competency development programs, whether organized internally by the Company or by external parties.

Pelaksanaan Tugas Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko Tahun 2025

Implementation of Duties of the GCG and Risk Management Monitoring Committee in 2025

Selama tahun 2025, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko, yang mencakup:

1. Memastikan implementasi prinsip GCG berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Memantau, mengevaluasi, dan memberikan rekomendasi terkait kebijakan manajemen risiko FKS FS.
3. Mendukung Dewan Komisaris dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko perusahaan.

During 2025, the GCG and Risk Management Monitoring Committee carried out its duties and responsibilities in accordance with the GCG and Risk Management Monitoring Committee Charter, which includes:

1. Ensuring GCG principle implementation runs effectively and in accordance with applicable regulations.
2. Monitoring, evaluating, and providing recommendations regarding FKS FS's risk management policies.
3. Supporting the Board of Commissioners in improving the effectiveness of corporate governance and risk management execution.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ yang berada di bawah Direksi. Pembentukan Sekretaris Perusahaan FKS FS sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, dengan tujuan mendukung Direksi dan operasional perseroan melalui fungsi strategis yang mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan menjalankan 4 (empat) fungsi utama berikut:

1. **Liaison Officer Corporate Communication**

- Menjadi penghubung antara Perseroan dengan pihak eksternal, termasuk investor, pelaku pasar modal, regulator, dan pengamat/analisis.
- Memastikan komunikasi yang efektif untuk menyediakan informasi yang memadai dan transparan kepada para pemangku kepentingan.

2. **Compliance Officer**

- Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku.
- Memahami perkembangan regulasi terkini yang relevan dan berdampak pada kegiatan Perseroan.

3. **Administrasi Dokumen**

Mengelola dan menyimpan dokumen penting Perseroan, termasuk laporan tahunan, laporan keuangan, dan dokumen lain yang relevan.

4. **Notulensi Rapat**

Menyusun dan mengelola notulen rapat, baik untuk rapat internal Direksi maupun rapat dengan organ tata kelola lainnya, seperti Dewan Komisaris atau RUPS.

Sekretaris Perusahaan juga berfungsi sebagai penghubung utama antara perseroan dan pihak luar. Dalam menjalankan peran ini, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk:

- Menyediakan informasi yang jelas, lengkap, dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan.
- Menjembatani komunikasi dengan regulator dan memastikan kepatuhan terhadap semua regulasi yang relevan.

Melalui fungsi strategisnya, Sekretaris Perusahaan memastikan terwujudnya komunikasi yang efektif, kepatuhan terhadap regulasi, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sehingga dapat mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan FKS FS.

The Corporate Secretary is an organ operating under the Board of Directors. The establishment of FKS FS's Corporate Secretary complies with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, with the objective of supporting the Board of Directors and company operations through strategic functions that support the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

The Corporate Secretary reports directly to the President Director and executes the following 4 (four) main functions:

1. **Liaison Officer Corporate Communication**

- Acting as a liaison between the Company and external parties, including investors, capital market players, regulators, and observers/analysts.
- Ensuring effective communication to provide adequate and transparent information to stakeholders.

2. **Compliance Officer**

- Ensuring the Company's compliance with applicable rules and regulations.
- Understanding the latest relevant regulatory developments impacting the Company's activities.

3. **Document Administration**

Managing and storing important Company documents, including annual reports, financial statements, and other relevant documents.

4. **Meeting Minutes**

Preparing and managing meeting minutes, both for internal Board of Directors meetings and meetings with other governance organs, such as the Board of Commissioners or GMS.

The Corporate Secretary also functions as the primary liaison between the Company and external parties. In carrying out this role, the Corporate Secretary is responsible for:

- Providing clear, complete, and timely information to stakeholders.
- Bridging communication with regulators and ensuring compliance with all relevant regulations.

Through its strategic functions, the Corporate Secretary ensures effective communication, regulatory compliance, and the implementation of good corporate governance, thereby driving FKS FS's growth and sustainability.



Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Sampai dengan akhir tahun 2025, Sekretaris Perusahaan dijabat secara rangkap oleh Bapak Gerry Mustika, Direktur Utama Perseroan, profil beliau dapat ditemukan di bagian Profil Direksi pada bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini. Pada tanggal 6 Februari 2026, Perseroan mengangkat Bapak Ivan Gunawan sebagai Sekretaris Perusahaan yang baru, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT FKS Food Sejahtera Tbk Nomor 003/Corsec/FFS-OJK/BoD/ig/1/26.

As of the end of 2025, the Corporate Secretary position was concurrently held by Mr. Gerry Mustika, President Director of the Company, his profile can be found in the Board of Directors Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report. On February 6, 2026, the Company appointed Mr. Ivan Gunawan as Corporate Secretary pursuant to the Decree of the Board of Directors of PT FKS Food Sejahtera Tbk No. 003/Corsec/FFS-OJK/BoD/ig/1/26.



Ivan Gunawan

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Umur
Age

37 Tahun
Years Old

Warga Negara
Citizen

Indonesia

Domisili
Domicile

Indonesia

Dasar Hukum
Pengangkatan
Legal Basis of
Appointment

Keputusan Direksi PT FKS Food Sejahtera Tbk Nomor 003/Corsec/FFS-OJK/BoD/ig/1/26 pada tanggal 6 Februari 2026.
Decree of the Board of Directors of PT FKS Food Sejahtera Tbk Number 003/Corsec/FFS-OJK/BoD/ig/1/26 on February 6, 2026.

Pendidikan
Education

Sarjana Hukum dari Universitas Jayabaya, Jakarta.
Bachelor of Laws from Jayabaya University, Jakarta

Pengalaman Kerja
Work Experience

Beliau memiliki pengalaman pada berbagai perusahaan sebagai anggota divisi hukum dan dalam divisi sekretaris perusahaan, seperti PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, PT Logindo Samudramakmur Tbk, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk dan sebelum bergabung dengan Perseroan sebagai Legal Manager di PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
He has experience in various companies as a member of the legal division and the corporate secretary division, such as PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, PT Logindo Samudramakmur Tbk, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk, and prior to joining the Company, as Legal Manager at PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.



Fungsi dan Tugas Sekretaris Perusahaan Functions and Duties of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi utama dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Fungsi utamanya meliputi:

- 1. Kepatuhan terhadap Regulasi:**
Memastikan Perseroan mematuhi peraturan tentang keterbukaan informasi sesuai prinsip GCG.
- 2. Penyedia Informasi:**
Memberikan informasi yang dibutuhkan Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala atau sewaktu-waktu.
- 3. Penghubung (Liaison Officer):**
Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dan pihak eksternal, termasuk investor, regulator, dan pelaku pasar.
- 4. Pengelolaan Dokumen:**
Menatausahakan dan menyimpan dokumen penting perusahaan, termasuk Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, risalah rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan RUPS.

Tugas Sekretaris Perusahaan

Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas:

- 1. Strategi Komunikasi:**
 - Mengelola strategi komunikasi untuk membangun citra korporat yang positif.
 - Mengkomunikasikan kegiatan Perseroan secara akurat dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan.
- 2. Pengungkapan Informasi:**
 - Mengelola penyampaian informasi kinerja Perseroan dan aksi korporasi kepada otoritas bursa, investor, analis, dan pelaku pasar lainnya.
 - Mengendalikan mekanisme pengungkapan informasi secara eksternal sesuai dengan kepentingan Perseroan dan kebutuhan pemegang saham.
- 3. Pelaporan kepada Regulator:**
Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Berkala kepada otoritas pasar modal dan bursa efek.
- 4. Koordinasi Rapat:**
 - a. Mengoordinasikan penyelenggaraan rapat, termasuk:
 - Rapat Direksi,
 - Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris,
 - Rapat kinerja Perseroan, dan
 - RUPS
 - b. Mengelola keprotokolan Direksi dan administrasi kesekretariatan.
- 5. Kepatuhan Regulasi Pasar Modal:**
 - Mengikuti perkembangan peraturan pasar modal yang berlaku.
 - Memberikan masukan kepada Direksi untuk memastikan kepatuhan terhadap Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.

The Corporate Secretary holds a primary function in supporting the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and ensuring compliance with applicable regulations. Key functions include:

- 1. Regulatory Compliance:**
Ensuring the Company complies with regulations regarding information disclosure in accordance with GCG principles.
- 2. Information Provider:**
Providing information required by the Board of Directors and Board of Commissioners periodically or at any time.
- 3. Liaison Officer:**
Acting as a liaison between the Company and external parties, including investors, regulators, and market players.
- 4. Document Management:**
Administering and storing important company documents, including the Register of Shareholders, Special Register, and minutes of Board of Directors, Board of Commissioners, and GMS meetings.

Duties of the Corporate Secretary

In executing its functions, the Corporate Secretary is responsible for:

- 1. Communication Strategy:**
 - Managing communication strategies to build a positive corporate image.
 - Communicating Company activities accurately and in a timely manner to stakeholders.
- 2. Information Disclosure:**
 - Managing the submission of Company performance information and corporate actions to exchange authorities, investors, analysts, and other market players.
 - Controlling external information disclosure mechanisms aligned with the Company's interests and shareholder needs.
- 3. Reporting to Regulators:**
Submitting Annual Reports and Periodic Financial Statements to capital market authorities and the stock exchange.
- 4. Meeting Coordination:**
 - a. Coordinating the convening of meetings, including:
 - Board of Directors Meetings,
 - Board of Directors Meetings with the Board of Commissioners,
 - Company performance meetings, and
 - GMS.
 - b. Managing Board of Directors protocol and secretarial administration.
- 5. Capital Market Regulatory Compliance:**
 - Following the developments of applicable capital market regulations.
 - Providing input to the Board of Directors to ensure compliance with the Capital Market Law and its implementing regulations.



Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025 Implementation of the Corporate Secretary's Duties in 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Adapun tugas yang telah dilakukan mencakup:

1. Pelaporan kepada Regulator:

Memastikan seluruh kewajiban pelaporan FKS FS sebagai perusahaan terbuka disampaikan secara baik dan tepat waktu kepada regulator.

2. Koordinasi RUPS:

Mengorganisasi dan mengkoordinasikan pelaksanaan RUPS.

3. Paparan Publik:

Mengkoordinasikan pelaksanaan paparan publik untuk menyampaikan informasi kinerja Perseroan kepada pemangku kepentingan.

4. Komunikasi dengan Analis dan Pelaku Pasar:

Bertindak sebagai penghubung dengan analis dan pelaku pasar, termasuk mengatur rapat dengan analis untuk memberikan informasi yang akurat dan relevan.

5. Koordinasi Rapat Dewan Komisaris dan Direksi:

Mengorganisasi pelaksanaan rapat-rapat antara Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan pengambilan keputusan strategis berjalan efektif.

Throughout 2025, the Corporate Secretary executed duties and responsibilities in accordance with applicable laws and regulations. The duties performed include:

1. Reporting to Regulators:

Ensuring all reporting obligations of FKS FS as a public company are submitted properly and on time to regulators.

2. GMS Coordination:

Organizing and coordinating the execution of the GMS.

3. Public Expose:

Coordinating the implementation of public exposes to communicate the Company's performance to stakeholders.

4. Communication with Analysts and Market Players:

Acting as a liaison with analysts and market players, including arranging meetings with analysts to provide accurate and relevant information.

5. Coordination of Board of Commissioners and Board of Directors Meetings:

Organizing meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure strategic decision-making runs effectively.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2025 Corporate Secretary Training Program in 2025

FKS FS memahami pentingnya pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan, khususnya di bidang pasar modal, kepatuhan, hubungan investor, dan kehumasan.

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan tidak berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan.

FKS FS understands the importance of education and training to enhance the competence of the Corporate Secretary, particularly in the areas of capital markets, compliance, investor relations, and public relations.

In 2025, the Corporate Secretary did not participate in training activities.

Audit Internal

Internal Audit

Unit Audit Internal adalah unit kerja FKS FS yang bersifat independen dan objektif. Unit Audit Internal dibentuk dengan tujuan meningkatkan nilai serta memperbaiki operasional perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Unit Audit Internal FKS FS melakukan pendekatan sistematis dengan fokus pada evaluasi dan peningkatan efektivitas terhadap manajemen risiko, pengendalian internal, serta memantau proses tata kelola perusahaan.

The Internal Audit Unit is an independent and objective work unit of FKS FS. The Internal Audit Unit was established with the objective of adding value and improving company operations. To achieve these objectives, FKS FS's Internal Audit Unit employs a systematic approach focusing on evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal controls, and monitoring corporate governance processes.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua Audit Internal Appointment and Dismissal Procedures for the Head of Internal Audit

Ketua Audit Internal FKS FS diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Ketua Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

The Head of Internal Audit of FKS FS is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit reports directly to the President Director.

Dalam menjalankan tugas, Audit Internal menjunjung tinggi nilai:

- 1. Profesionalisme:** Menjalankan audit berdasarkan standar yang berlaku dengan kompetensi tinggi.
- 2. Objektivitas:** Melakukan evaluasi tanpa bias dan berdasarkan fakta.
- 3. Independensi:** Bebas dari intervensi dalam pelaksanaan tugas audit.

In carrying out its duties, Internal Audit upholds the values of:

- 1. Professionalism:** Executing audits based on applicable standards with high competence.
- 2. Objectivity:** Conducting evaluations without bias and based on facts.
- 3. Independence:** Free from intervention in executing audit duties.

Audit Internal bekerja menggunakan pendekatan sistematis dan tertib untuk memastikan efektivitas berbagai proses di FKS FS, meliputi:

- 1. Evaluasi dan Pemantauan:**
 - Mengevaluasi efektivitas manajemen risiko dan pengendalian internal.
 - Memastikan tata kelola perusahaan diterapkan secara optimal.
- 2. Pemberian Masukan dan Rekomendasi:**
 - Memberikan saran atas permasalahan yang ditemukan.
 - Mengusulkan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengelolaan perusahaan dan pengambilan keputusan.

Internal Audit works using a systematic and orderly approach to ensure the effectiveness of various processes at FKS FS, including:

- 1. Evaluation and Monitoring:**
 - Evaluating the effectiveness of risk management and internal control.
 - Ensuring corporate governance is applied optimally.
- 2. Providing Input and Recommendations:**
 - Providing advice on issues found.
 - Proposing useful recommendations for company management and decision-making.

Dengan pendekatan yang sistematis, independen, dan objektif, Audit Internal berkontribusi dalam mendukung keberlanjutan operasional dan pengelolaan risiko FKS FS secara menyeluruh.

With a systematic, independent, and objective approach, Internal Audit contributes to supporting operational sustainability and comprehensive risk management of FKS FS.



Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Structure and Position of Internal Audit



Profil Ketua Audit Internal

Head of Internal Audit Profile

Fabiola Chriselly

Ketua Audit Internal
Head of Internal Audit



Umur
Age

32 Tahun
Years Old

Warga Negara
Citizen

Indonesia

Domisili
Domicile

Indonesia

Dasar Hukum
Pengangkatan
Legal Basis of
Appointment

Beliau diangkat sebagai Ketua Audit Internal FKS FS pada 3 Maret 2025. She was appointed as Head of Internal Audit of FKS FS on March 3, 2025.

Pendidikan
Education

Sarjana Ekonomi dari Kwik Kian Gie School of Business d/h Institut Bisnis Informatika Indonesia (IBII). Bachelor of Economics from Kwik Kian Gie School of Business formerly Institut Bisnis Informatika Indonesia (IBII).

Pengalaman Kerja
Work Experience

Beliau memiliki pengalaman di bidang audit internal dan risk management pada berbagai bidang usaha. Sebelum bergabung dengan FKS FS, beliau menjabat pada beberapa posisi penting, antara lain:

- Internal Audit Supervisor at PT Bank Central Asia Tbk (May 2016 - March 2021)
 - Audit & Risk Lead di PT Modular Kuliner Indonesia (Hangry Indonesia) - (April 2021 - November 2023)
- She has experience in the field of internal audit and risk management in various line of businesses. Prior to joining FKS FS, she held several important positions, including:
- Internal Audit Supervisor at PT Bank Central Asia Tbk (May 2016 - March 2021)
 - Audit & Risk Lead at PT Modular Kuliner Indonesia (Hangry Indonesia) - (April 2021 - November 2023)



Piagam Audit Internal Internal Audit Charter

FKS FS memiliki piagam Audit Internal yang digunakan sebagai landasan Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Audit Internal pertama kali disusun pada 31 Maret 2010 dan telah diperbaharui pada tahun 2020. Piagam Audit Internal berisikan:

- Visi dan misi,
- Tujuan,
- Struktur unit dan kedudukan,
- Ruang lingkup,
- Tugas dan tanggung jawab,
- Kode etik, serta
- Persyaratan unit audit internal.

FKS FS has an Internal Audit charter used as the foundation for the Internal Audit Unit in carrying out its duties and responsibilities. The Internal Audit Charter was first drafted on 31 March 2010, and was updated in 2020. The Internal Audit Charter contains:

- Vision and mission,
- Objectives,
- Unit structure and position,
- Scope,
- Duties and responsibilities,
- Code of ethics, and
- Internal audit unit requirements.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal Duties and Responsibilities of Internal Audit

Fungsi utama Unit Audit Internal FKS FS adalah melakukan pengawasan guna memastikan operasional perusahaan dilaksanakan dengan efisien, efektif, dan patuh terhadap peraturan yang berlaku, melalui tugas-tugas berikut:

1. Perencanaan Audit

Menyusun Program dan Perencanaan Kerja Tahunan Internal Audit berdasarkan analisis risiko dan masukan dari Direksi serta Komite Audit, yang relevan dengan strategi bisnis perusahaan.

2. Pemeriksaan dan Penilaian

Melakukan audit atas efisiensi dan efektivitas di bidang:

- Keuangan dan akuntansi,
- Operasional,
- Sumber daya manusia,
- Pemasaran,
- Teknologi informasi, dan
- Bidang lainnya sesuai strategi bisnis perusahaan.

3. Peningkatan Pengendalian Internal

Melakukan evaluasi dan review atas pengendalian internal di semua unit kegiatan, termasuk anak perusahaan, untuk memastikan pengelolaan risiko yang efektif.

4. Audit Khusus (Special Audit)

Melaksanakan audit investigasi atas instruksi Direksi, Dewan Komisaris, atau manajemen, sesuai persetujuan Direksi.

5. Pemberian Saran Perbaikan

Memberikan rekomendasi dan informasi objektif kepada manajemen untuk meningkatkan sistem, prosedur, anggaran, dan kebijakan yang ada.

6. Pelaporan Audit

Menyiapkan dan menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

7. Pemantauan dan Tindak Lanjut

Memantau pelaksanaan tindak lanjut atas saran perbaikan yang telah diberikan dan melaporkannya secara berkala.

The primary function of FKS FS's Internal Audit Unit is to conduct supervision to ensure company operations are executed efficiently, effectively, and compliantly with applicable regulations, through the following duties:

1. Audit Planning

Preparing the Internal Audit Annual Work Plan and Program based on risk analysis and input from the Board of Directors and Audit Committee, relevant to the company's business strategy.

2. Examination and Assessment

Conducting audits on efficiency and effectiveness in the areas of:

- Finance and accounting,
- Operations,
- Human resources,
- Marketing,
- Information technology, and
- Other areas according to the company's business strategy.

3. Improvement of Internal Controls

Conducting evaluations and reviews of internal controls across all activity units, including subsidiaries, to ensure effective risk management.

4. Special Audit

Executing investigative audits upon the instruction of the Board of Directors, Board of Commissioners, or management, subject to Board of Directors' approval.

5. Providing Improvement Suggestions

Providing objective recommendations and information to management to improve existing systems, procedures, budgets, and policies.

6. Audit Reporting

Preparing and submitting Audit Result Reports to the Board of Directors and Board of Commissioners.

7. Monitoring and Follow-up

Monitoring the implementation of follow-ups on provided improvement suggestions and reporting them periodically.

**8. Evaluasi Kualitas Audit Internal**

Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan.

**Rapat Audit Internal****Internal Audit Meetings**

Sepanjang tahun 2025, Audit Internal telah melaksanakan 3 kali rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Komite Audit sebagai berikut:

**8. Evaluation of Internal Audit Quality**

Establishing a program to evaluate the quality of internal audit activities performed.

Throughout 2025, Internal Audit held 3 meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Audit Committee as follows:

Tabel Rapat Audit Internal Tahun 2025**Table of Internal Audit Meetings in 2025**

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
24 April 2025 April 24, 2025	Persetujuan Laporan Internal Audit Q1 2025 Approval of Q1 2025 Internal Audit Report	- Ir. R. Benny Wachjudi, MBA. - Rachmad, S.H. - Komjen (Purn.) DR. Drs. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., MBA., M.M. - Fabiola Chriselly
24 Juli 2025 July 24, 2025	Persetujuan Laporan Internal Audit Q2 2025 Approval of Q2 2025 Internal Audit Report	- Herwan Ng - Nancy Nataleo - Komjen (Purn.) DR. Drs. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., MBA., M.M. - Fabiola Chriselly
30 Oktober 2025 October 30, 2025	Persetujuan Laporan Internal Audit Q3 2025 Approval of Q3 2025 Internal Audit Report	- Herwan Ng - Nancy Nataleo - Komjen (Purn.) DR. Drs. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., MBA., M.M. - Fabiola Chriselly

Kantor Akuntan Publik**Public Accounting Firm**

Pada tahun 2025, FKS FS telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto Susanti dan Surja (*a member firm of Ernst & Young Global*) untuk melakukan audit laporan keuangan FKS FS. Penunjukan KAP tersebut telah diputuskan dalam RUPS.

In 2025, FKS FS appointed the Public Accounting Firm Purwanto Susanti dan Surja (*a member firm of Ernst & Young Global*) to conduct an audit of FKS FS's financial statements. The appointment of the KAP was resolved at a GMS.

Informasi KAP FKS FS pada 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Information on FKS FS's KAP for the last 5 (five) years is as follows:

Periode Period	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accounting	Biaya (Rp Juta) Fee (Rp million)
2025	Purwanto Susanti dan Surja	Benyanto Suherman	2.950
2024	Purwanton, Sungkoro & Surja	Benyanto Suherman	2.900
2023	Purwanton, Sungkoro & Surja	Ratnawati Setiadi	2.800
2022	Purwanton, Sungkoro & Surja	Hermawan Setiadi	2.760
2021	Purwanton, Sungkoro & Surja	Hermawan Setiadi	2.600

Manajemen Risiko

Risk Management

Dalam menjalankan kegiatan bisnis usaha, FKS FS menyadari bahwa keberlanjutan Perseroan akan berhadapan dengan berbagai faktor risiko, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan memandang risiko sebagai bagian yang tak terpisahkan dari aktivitas bisnis, sehingga harus diidentifikasi, diantisipasi, dan ditangani secara efektif.

In conducting business activities, FKS FS recognizes that the Company's sustainability will face various risk factors, both direct and indirect. The Company views risk as an integral part of its business activities and therefore ensures that it is identified, anticipated, and managed effectively.

Sistem Pengelolaan Risiko

Risk Management System

FKS FS telah menerapkan sistem manajemen risiko yang dirancang untuk:

- 1. Mengidentifikasi:** Menemukan potensi risiko di seluruh lini bisnis.
- 2. Mengukur:** Mengevaluasi tingkat risiko yang mungkin berdampak pada perusahaan.
- 3. Menganalisis:** Mempelajari penyebab dan dampak risiko secara menyeluruh.
- 4. Memitigasi:** Mengambil langkah-langkah pencegahan atau pengurangan dampak risiko.

FKS FS has implemented a risk management system designed to:

- 1. Identify:** Discover potential risks across all business lines.
- 2. Measure:** Evaluate the level of risk that may impact the company.
- 3. Analyze:** Study the causes and impacts of risks comprehensively.
- 4. Mitigate:** Take steps to prevent or reduce the impact of risks.

Sistem ini terus dikembangkan agar mampu beradaptasi dengan perubahan baik dari internal perusahaan maupun perkembangan di tingkat industri. FKS FS menghadapi berbagai risiko yang dikelola melalui tiga pendekatan utama:

This system is continuously developed to be able to adapt to changes both internally within the company and developments at the industry level. FKS FS faces various risks, which are managed through three primary approaches:

- 1. Pencegahan Risiko:** Mencegah potensi risiko sebelum terjadi.
- 2. Mitigasi Risiko:** Mengurangi dampak risiko yang terjadi.
- 3. Pengalihan Risiko:** Memindahkan risiko kepada pihak lain, seperti melalui asuransi atau kontrak kerja sama.

- 1. Risk Prevention:** Preventing potential risks before they occur.
- 2. Risk Mitigation:** Reducing the impact of risks that occur.
- 3. Risk Transfer:** Transferring risk to another party, such as through insurance or cooperation contracts.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluation of the Risk Management System Effectiveness

FKS FS secara berkala melakukan evaluasi atas sistem manajemen risiko untuk memastikan efektivitasnya, dengan langkah-langkah berikut:

FKS FS periodically evaluates the risk management system to ensure its effectiveness, through the following steps:

- 1. Pengembangan Kerangka Manajemen Risiko:**
 - Menyusun kebijakan, prosedur, dan perangkat manajemen risiko yang komprehensif.
 - Melibatkan struktur pengendalian internal yang terpadu.
- 2. Identifikasi dan Pemantauan Risiko:**
 - Melakukan peninjauan berkelanjutan untuk mendeteksi potensi risiko secara dini.
 - Mengambil langkah antisipatif guna meminimalkan dampak risiko.

- 1. Development of Risk Management Framework:**
 - Preparing comprehensive risk management policies, procedures, and tools.
 - Involving an integrated internal control structure.
- 2. Risk Identification and Monitoring:**
 - Conducting continuous reviews to detect potential risks early.
 - Taking anticipatory steps to minimize the impact of risks.



3. Implementasi di Seluruh Lingkup Bisnis:

- Kerangka manajemen risiko diterapkan di seluruh lini bisnis FKS FS, mencakup:
 - a. Kebijakan perusahaan,
 - b. Prosedur kerja,
 - c. Deskripsi tugas, dan
 - d. Alat manajemen risiko lainnya.

3. Implementation Across Business Scope:

- The risk management framework is implemented across all FKS FS business lines, including:
 - a. Company policies,
 - b. Work procedures,
 - c. Job descriptions, and
 - d. Other risk management tools.



Risiko-Risiko yang Dihadapi FKS FS dan Pengelolaannya
Risks Faced by FKS FS and Their Management

FKS FS menghadapi berbagai risiko yang terbagi menjadi risiko operasional dan risiko keuangan. Berikut adalah potensi risiko operasional dan langkah pengelolaannya sepanjang tahun 2025:

FKS FS faces various risks which are divided into operational risks and financial risks. The following are potential operational risks and their management measures throughout 2025:

Potensi Risiko Operasional Potential Operational Risks		
Jenis Risiko Type of Risk	Sumber Risiko Source of Risk:	Mitigasi Risiko Mitigation of Risk
Risiko Harga Komoditas Commodity Price Risk	Fluktuasi harga bahan baku utama seperti tepung terigu dan tepung jagung, yang dipengaruhi oleh harga komoditas global, permintaan, dan pasokan pasar. Fluctuations in the prices of main raw materials such as wheat flour and corn flour, which are influenced by global commodity prices, market demand, and supply	<ul style="list-style-type: none"> • Mempertahankan tingkat persediaan bahan baku pada level optimal untuk memastikan produksi berkelanjutan. • Menyesuaikan harga jual produk secara berkala guna mengimbangi perubahan harga bahan baku. • Maintaining raw material inventory levels at an optimal level to ensure sustainable production. • Periodically adjusting product selling prices to offset changes in raw material prices.
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Ketatnya persaingan akibat bertambahnya pelaku usaha baru di industri makanan dan meningkatnya daya tarik pasar Indonesia. The tightening of competition due to the emergence of new business players in the food industry and the increasing attractiveness of the Indonesian market.	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kualitas layanan dan menjaga pasokan produk. • Memantau perkembangan pasar secara ketat untuk mengantisipasi perubahan tren dan persaingan. • Improving service quality and maintaining product supply. • Closely monitoring market developments to anticipate changes in trends and competition.
Risiko Kebiasaan dan Selera Makan Dietary Habits and Taste Risk	Perubahan tren selera makan konsumen akibat demografi, karakteristik konsumen, dan perayaan tertentu. Changes in consumer taste trends due to demographics, consumer characteristics, and specific celebrations.	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kegiatan riset konsumen untuk memahami preferensi pasar. • Menggunakan hasil riset untuk mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. • Increasing consumer research activities to understand market preferences. • Utilizing research results to develop products that suit consumer needs.
Risiko Produk Product Risk	Produk kedaluwarsa yang dapat meningkatkan harga pokok penjualan dan menurunkan laba. Expired products which can increase the cost of goods sold and reduce profits.	Mengawasi kualitas produk secara ketat untuk memastikan keamanan bagi konsumen. Strictly monitoring product quality to ensure safety for consumers.
Risiko Kebakaran Fire Risk	Kebakaran yang dapat menyebabkan kerugian besar pada fasilitas dan operasional. Fires which can cause major losses to facilities and operations.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan jalur evakuasi, pengendalian asap, dan Standar Operasional Prosedur SOP kebakaran bagi seluruh karyawan. • Melindungi aset perusahaan melalui asuransi yang memadai. • Providing evacuation routes, smoke control systems, and fire safety Standard Operating Procedures (SOP) for all employees • Protecting company assets through adequate insurance.
Risiko Kebijakan Pemerintah dan Sosial Government Policy and Social Risk	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan buruh seperti upah minimum yang memengaruhi hubungan kerja. • Faktor ekonomi seperti inflasi, suku bunga, pelemahan ekonomi, dan perubahan perpajakan. • Labor policies such as minimum wage affecting industrial relations. • Economic factors such as inflation, interest rates, economic slowdown, and tax changes. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membina hubungan harmonis dengan pekerja, termasuk menyediakan kompensasi sesuai upah minimum regional dan mendirikan koperasi karyawan. • Memantau perkembangan ekonomi dan menerapkannya dengan hati-hati dalam strategi bisnis perusahaan. • Fostering harmonious relationships with workers, including providing compensation in accordance with the regional minimum wage and establishing employee cooperatives. • Monitoring economic developments and applying them carefully in corporate business strategies.

Potensi Risiko Keuangan Potential Financial Risks

Dalam menjalankan aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan, FKS FS menghadapi risiko keuangan yang mencakup risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko nilai tukar mata uang. Berikut adalah definisi, potensi, dan pengelolaan masing-masing risiko:

1. RISIKO KREDIT

Risiko kerugian yang timbul akibat pelanggan, klien, atau pihak rekanan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya.

- **Potensi Risiko:**

Kerugian finansial yang berdampak pada arus kas dan profitabilitas.

- **Pengelolaan Risiko:**

- a. Menetapkan batasan risiko kredit untuk setiap pelanggan.
- b. Memilih bank dan institusi keuangan yang bereputasi baik dan memiliki predikat yang solid.
- c. Memberikan jaminan kredit kepada pelanggan untuk meminimalkan risiko piutang yang tidak tertagih.

2. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko ketidakmampuan FKS FS untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat jatuh tempo.

- **Potensi Risiko:**

Gagal bayar yang dapat memengaruhi kelangsungan operasional dan reputasi perusahaan.

- **Pengelolaan Risiko:**

- a. Mengupayakan arus kas masuk dari kegiatan operasional yang mencukupi untuk memenuhi komitmen kas.
- b. Mengawasi proyeksi arus kas aktual secara berkesinambungan.
- c. Memantau tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan untuk memastikan pembayaran tepat waktu.
- d. Membuat perencanaan keuangan yang berimbang guna memenuhi semua liabilitas keuangan.

3. RISIKO SUKU BUNGA

Risiko yang timbul dari perubahan atau fluktuasi suku bunga yang memengaruhi instrumen keuangan perusahaan.

- **Potensi Risiko:**

Beban bunga meningkat, berdampak pada biaya keuangan dan profitabilitas.

- **Pengelolaan Risiko:**

- a. Memilih penawaran suku bunga pinjaman yang menguntungkan dan menghindari eksposur pinjaman dengan suku bunga tinggi.
- b. Mengendalikan beban bunga melalui kombinasi pinjaman jangka panjang dengan suku bunga tetap dan mengambang.
- c. Meminimalkan tingkat suku bunga dan beban keuangan.

In carrying out operational, investment, and financing activities, FKS FS faces financial risks which include credit risk, liquidity risk, interest rate risk, and currency exchange rate risk. The following are the definitions, potentials, and management of each risk:

1. CREDIT RISK

The risk of loss arising from customers, clients, or counterparties failing to fulfill their contractual obligations.

- **Potential Risk:**

Financial losses impacting cash flow and profitability.

- **Risk Management:**

- a. Setting credit risk limit for each customer.
- b. Selecting banks and financial institutions that are reputable and have solid ratings.
- c. Providing credit guarantees to customers to minimize the risk of uncollectible receivables.

2. LIQUIDITY RISK

The risk of FKS FS's inability to meet financial obligations when they fall due.

- **Potential Risk:**

Payment defaults that may adversely affect the Company's operational continuity and reputation.

- **Risk Management:**

- a. Striving for sufficient cash inflows from operational activities to meet cash commitments.
- b. Continuously monitoring actual cash flow projections.
- c. Monitoring the maturity dates of financial liabilities to ensure timely payments.
- d. Creating balanced financial planning to meet all financial liabilities.

3. INTEREST RATE RISK

The risk arising from changes or fluctuations in interest rates affecting the company's financial instruments.

- **Potential Risk:**

Increased interest expense, impacting financial costs and profitability.

- **Risk Management:**

- a. Selecting favorable loan interest rate offers and avoiding high-interest loan exposures.
- b. Controlling interest expense through a combination of long-term loans with fixed and floating interest rates.
- c. Minimizing interest rates and financial burdens.



4. RISIKO NILAI TUKAR MATA UANG

Risiko perubahan nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akibat fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

- **Potensi Risiko:**

Dampak pada kas, piutang usaha, utang usaha, dan utang bank dalam mata uang asing.

- **Pengelolaan Risiko:**

- a Mengelola risiko melalui kebijakan pusat manajemen risiko keuangan.
- b Meminimalkan dampak fluktuasi nilai tukar pada instrumen keuangan

4. CURRENCY EXCHANGE RATE RISK

The risk of changes in the fair value or future cash flows of financial instruments due to fluctuations in foreign currency exchange rates.

- **Potential Risk:**

Impact on cash, trade receivables, trade payables, and bank loans in foreign currencies.

- **Risk Management:**

- a. Managing risk through central financial risk management policies.
- b. Minimizing the impact of exchange rate fluctuations on financial instruments.

Langkah Strategis dalam Manajemen Risiko Keuangan Strategic Steps in Financial Risk Management

FKS FS telah menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko keuangan secara terpusat, meliputi:

1. Pemberian jaminan kredit untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.
2. Pengelolaan suku bunga untuk meminimalkan beban keuangan.
3. Perencanaan keuangan yang berimbang untuk memastikan kemampuan memenuhi liabilitas.
4. Sentralisasi kegiatan manajemen risiko keuangan untuk memastikan konsistensi dan efektivitas dalam pengelolaan risiko di seluruh perusahaan.

FKS FS has established policies to manage financial risks centrally, including:

1. Providing credit guarantees to reduce the risk of uncollectible receivables.
2. Managing interest rates to minimize financial burdens.
3. Balanced financial planning to ensure the ability to meet liabilities.
4. Centralizing financial risk management activities to ensure consistency and effectiveness in risk management across the company.

Evaluasi Efektivitas dan Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Evaluation of the Effectiveness and Adequacy of the Risk Management System

Untuk memastikan sistem manajemen risiko berfungsi secara efektif dan memadai dalam mendukung keberlanjutan bisnis, FKS FS secara aktif mengevaluasi berbagai risiko yang muncul sepanjang tahun melalui unit-unit yang terkait.

To ensure the risk management system functions effectively and adequately in supporting business sustainability, FKS FS actively evaluates various risks that arise throughout the year via relevant units.

METODOLOGI EVALUASI

1. Penilaian Efektivitas

Efektivitas sistem manajemen risiko dinilai berdasarkan tingkat keberhasilan mitigasi atau penanganan risiko dalam mengurangi dampak dan kemungkinan terjadinya risiko.

2. Asesmen Kecukupan

- Asesmen dilakukan untuk mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan dalam implementasi manajemen risiko secara menyeluruh.
- Hasil asesmen dijadikan dasar untuk merancang strategi peningkatan sistem manajemen risiko di masa mendatang.

EVALUATION METHODOLOGY

1. Effectiveness Assessment

The effectiveness of the risk management system is assessed based on the success rate of risk mitigation or handling in reducing the impact and likelihood of risks occurring.

2. Adequacy Assessment

- Assessments are conducted to identify shortcomings or weaknesses in the comprehensive implementation of risk management.
- Assessment results serve as a basis for designing strategies to improve the risk management system in the future.

HASIL EVALUASI TAHUN 2025

Selama periode 2025, Direksi menilai bahwa Sistem Manajemen Risiko FKS FS telah berjalan dengan cukup baik, dengan capaian berikut:

2025 EVALUATION RESULTS

During the 2025 period, the Board of Directors assessed that FKS FS's Risk Management System had functioned reasonably well, with the following achievements:

- Mitigasi risiko yang efektif dalam mengurangi dampak potensi risiko pada operasional, keuangan, dan tata kelola perusahaan.
- Proses pengelolaan risiko yang responsif terhadap perubahan kondisi internal dan eksternal.
- Pemantauan dan evaluasi berkelanjutan yang memastikan potensi risiko dapat diidentifikasi lebih dini dan ditangani dengan tepat.
- Effective risk mitigation in reducing the impact of potential risks on operations, finance, and corporate governance.
- Risk management processes that are responsive to changes in internal and external conditions.
- Continuous monitoring and evaluation to ensure potential risks can be identified earlier and handled appropriately.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko **Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System**

Manajemen risiko dilakukan oleh Direksi bersama dengan Internal Audit dan Komite Audit untuk menjaga kelangsungan bisnis jangka panjang dengan memastikan pasokan produk Perseroan yang konsisten dan dapat diandalkan kepada pelanggan dengan margin yang memadai untuk menjaga pertumbuhan di masa depan dan memastikan keuntungan bagi para pemegang saham. Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk memastikan bahwa risiko-risiko utama telah diidentifikasi, dievaluasi, dimitigasi, dan dikelola secara efektif.

Risk management is conducted by the Board of Directors together with Internal Audit and the Audit Committee to maintain long-term business continuity by ensuring a consistent and reliable supply of the Company's products to customers with adequate margins to maintain future growth and ensure profits for shareholders. The Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to ensuring that key risks have been identified, evaluated, mitigated, and managed effectively.





Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System



FKS FS telah menetapkan dan menerapkan suatu sistem pengendalian internal. Tujuannya adalah untuk mendukung tugas Direksi dalam hal pengelolaan dan pengamanan, baik dari sisi finansial maupun operasional. Sistem tersebut dirancang dengan mekanisme terstruktur guna mewujudkan pengendalian dan mitigasi risiko yang efektif.

FKS FS has established and implemented an internal control system with a purpose to support the Board of Directors' duties in terms of management and safeguarding, both financially and operationally. The system is designed with structured mechanisms for effective control and risk mitigation.

Aspek-Aspek Pengembangan Sistem Pengendalian Internal

Aspects of Internal Control System Development

- Proses Dinamis:** Sistem pengendalian internal dirancang agar mampu beradaptasi dengan perkembangan usaha FKS FS.
- Struktur yang Efisien:** Pengendalian internal disusun secara terstruktur untuk memastikan efisiensi dan efektivitas.
- Manajemen Risiko:** Mengidentifikasi, menganalisis, dan menilai risiko secara menyeluruh.
- Pengendalian Kewenangan:** Mengelola otorisasi, rekonsiliasi, dan verifikasi pada unit kerja.
- Penilaian dan Keamanan Aset:** Melakukan penilaian atas kinerja kerja dan pembagian tugas dalam rangka memastikan perlindungan dan keamanan aset FKS FS.

- Dynamic Process:** The internal control system is designed to be able to adapt to FKS FS's business developments.
- Efficient Structure:** Internal control is structured to ensure efficiency and effectiveness.
- Risk Management:** Identifying, analyzing, and assessing risks comprehensively.
- Authority Control:** Managing authorization, reconciliation, and verification in work units
- Asset Assessment and Security:** Conducting assessments of performance and the distribution of duties to ensure the protection and security of FKS FS's assets.

Tujuan Pengendalian Internal

Objectives of Internal Control

- Efektivitas dan Efisiensi Operasional**
 - Meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional.
 - Mengendalikan biaya untuk mendukung pencapaian tujuan bisnis.
- Keandalan Pelaporan**
 - Menjamin keandalan data akuntansi dan laporan keuangan.
 - Memastikan laporan tidak menyesatkan dan dapat diuji kebenarannya.
- Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan**
 - Memastikan ketaatan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku.
 - Menegakkan kebijakan internal perusahaan untuk mendukung tata kelola yang baik.

- Operational Effectiveness and Efficiency**
 - Increasing the effectiveness and efficiency of operational activities.
 - Controlling costs to support the achievement of business objectives.
- Reporting Reliability**
 - Guaranteeing the reliability of accounting data and financial statements.
 - Ensuring reports are not misleading and can be verified.
- Compliance with Laws and Regulations**
 - Ensuring compliance with applicable laws and regulations.
 - Enforcing internal corporate policies to support good governance.

Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Internal

Elements of the Internal Control System

FKS FS menggunakan 5 (lima) unsur utama untuk mencapai tujuan sistem pengendalian internal yang efektif:

FKS FS utilizes 5 (five) key elements to achieve the objectives of an effective internal control system:

- Control Environment:**
Menciptakan lingkungan pengendalian yang mendukung perilaku etis, integritas, dan nilai organisasi.

- Control Environment:**
Creating a control environment that supports ethical behavior, integrity, and organizational values.

2. Risk Assessment:

Melakukan identifikasi dan analisis risiko yang relevan terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

3. Control Activities:

Menerapkan kebijakan dan prosedur untuk mengurangi risiko.

4. Information and Communication:

Memastikan penyebaran informasi yang tepat waktu dan relevan untuk mendukung pengambilan keputusan.

5. Monitoring Activities:

Melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas pengendalian internal.

2. Risk Assessment:

Identifying and analyzing risks that are relevant to the achievement of corporate objectives.

3. Control Activities:

Implementing policies and procedures to reduce risk.

4. Information and Communication:

Ensuring timely and relevant dissemination of information to support decision-making.

5. Monitoring Activities:

Conducting continuous evaluations of internal control effectiveness.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal FKS FS dengan Kerangka COSO

Conformity of FKS FS's Internal Control System with the COSO Framework

Sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh FKS FS telah diselaraskan dengan *Internal Control - Integrated Framework* yang dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*. Kerangka kerja ini mencakup kebijakan, prosedur, kegiatan pemantauan, komunikasi, serta standar perilaku yang bertujuan untuk:

1. Mengamankan Aset (Security Objectives):

Melindungi aset perusahaan dari penyalahgunaan atau risiko kerugian.

2. Efisiensi dan Efektivitas Operasi (Operational Objectives):

Meningkatkan produktivitas operasional dan meminimalkan inefisiensi.

3. Keandalan Informasi Akuntansi dan Manajemen (Information Objectives):

Menjamin keakuratan, kelengkapan, dan keandalan data finansial dan manajerial.

4. Kepatuhan terhadap Peraturan dan Kebijakan (Compliance Objectives):

Memastikan kesesuaian dengan hukum, peraturan, serta kebijakan internal perusahaan.

The internal control system implemented by FKS FS has been aligned with the *Internal Control - Integrated Framework* issued by the *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*. This framework includes policies, procedures, monitoring activities, communication, as well as standards of conduct aimed at:

1. Securing Assets (Security Objectives):

Protecting corporate assets from misuse or risk of loss.

2. Efficiency and Effectiveness of Operations (Operational Objectives):

Increasing operational productivity and minimizing inefficiency.

3. Reliability of Accounting and Management Information (Information Objectives):

Guaranteeing the accuracy, completeness, and reliability of financial and managerial data.

4. Compliance with Regulations and Policies (Compliance Objectives):

Ensuring conformity with laws, regulations, and internal corporate policies.

Evaluasi Efektivitas dan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal FKS FS

Evaluation of the Effectiveness and Adequacy of FKS FS's Internal Control System

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan, FKS FS secara berkala mengevaluasi sistem pengendalian internal. Evaluasi sepanjang tahun 2025 dilakukan berdasarkan kerangka COSO untuk memastikan bahwa sistem pengendalian:

1. Efektif dalam mendukung pencapaian tujuan operasional, pelaporan, dan kepatuhan.
2. Memadai untuk mencegah penyalahgunaan sistem dan mendukung tata kelola yang baik.

As part of the commitment to sustainable growth, FKS FS periodically evaluates its internal control system. Throughout 2025, evaluations were conducted based on the COSO framework to ensure that the control system is:

1. Effective in supporting the achievement of operational, reporting, and compliance objectives.
2. Adequate to prevent system misuse and support good governance.



HASIL EVALUASI TAHUN 2025

- Proses yang Terintegrasi:** Sistem pengendalian melibatkan seluruh lapisan organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen.
- Tujuan Operasional dan Keuangan:** Sistem pengendalian internal telah efektif dalam memastikan efisiensi operasional dan keandalan pelaporan keuangan.
- Kepatuhan:** Perseroan telah mematuhi semua regulasi dan kebijakan internal yang relevan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan hingga 31 Desember 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal atas laporan keuangan FKS FS telah berjalan efektif, memberikan keyakinan memadai atas pengelolaan risiko dan pencapaian tujuan perusahaan.

2025 EVALUATION RESULTS

- Integrated Process:** The control system involves all levels of the organization, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and management.
- Operational and Financial Objectives:** The internal control system has been effective in ensuring operational efficiency and financial reporting reliability.
- Compliance:** The Company has complied with all relevant regulations and internal policies.

Based on the evaluations conducted up to 31 December 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors conclude that the internal control system over FKS FS's financial reporting has operated effectively, providing reasonable assurance regarding risk management and the achievement of corporate objectives.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal merupakan proses yang dilaksanakan oleh Direksi bersama Audit Internal serta fungsi terkait lainnya untuk memastikan terselenggaranya tata kelola perusahaan yang efektif. Melalui sistem ini, Perseroan berupaya menjaga integritas operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku sebagai bagian dari perwujudan prinsip GCG.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen yang kuat untuk menegakkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh tingkatan organisasi. Komitmen ini menjadi landasan dalam mencapai tujuan jangka panjang Perseroan, sekaligus melindungi serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Melalui mekanisme kontrol yang tepat, Direksi bertujuan meningkatkan efisiensi, menjaga aset perusahaan, serta mendukung tercapainya sasaran strategis Perseroan dengan tetap berpedoman pada prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab korporasi.

The Internal Control System is a process executed by the Board of Directors together with Internal Audit and other related functions to ensure the effective implementation of corporate governance. Through this system, the Company strives to maintain operational integrity, financial reporting reliability, and compliance with applicable regulations as part of GCG principles implementation.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have a strong commitment to upholding the implementation of good corporate governance at all organizational levels. This commitment serves as the foundation for achieving the Company's long-term objectives, while simultaneously protecting and enhancing value for shareholders and other stakeholders.

The Board of Directors is responsible for ensuring that the internal control system is executed effectively and continuously. Through appropriate control mechanisms, the Board of Directors aims to improve efficiency, safeguard corporate assets, and support the achievement of the Company's strategic objectives while continuing to adhere to the principles of transparency, accountability, and corporate responsibility.

Kasus dan Perkara Penting di 2025

Important Cases and Litigations in 2025

Berikut adalah perkara penting yang dihadapi di tahun 2025: Salah satu anak usaha Perseroan, yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera ("TPS") telah mencapai kesepakatan perdamaian atas gugatan wanprestasi terhadap PT Indofarma Global Medika dalam Perkara Perdata No. 16/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel. serta melakukan proses pendaftaran sebagai Kreditor dari PT Indofarma Global Medika ("Indofarma") oleh karena Indofarma dinyatakan Pailit dalam Putusan Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam perkara No. 144/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 10 Februari 2025, sebagaimana telah disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024. Dalam prosesnya, TPS telah menghadiri beberapa kali Rapat Kreditor, yang pertama kali diadakan tanggal 6 Maret 2025 di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan terakhir kali diadakan tanggal 10 Mei 2025 dengan agenda verifikasi hutang-hutang Kreditor.

TPS telah mengajukan tagihan Kreditor kepada Tim Kurator Indofarma atas tagihan TPS melalui Surat No: 013/LGL-TPS/SP/III/2025 tanggal 13 Maret 2025. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan saldo piutang sebesar Rp124.950.000,- (seratus dua puluh empat juta sembilan ratus lima puluh ribu Rupiah).

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, TPS masih menunggu proses pengurusan dan pemberesan harta pailit oleh Tim Kurator Indofarma.

The following are important litigations faced in 2025:

PT Tiga Pilar Sejahtera ("TPS"), a Company's subsidiary, reached a settlement agreement on a breach of contract lawsuit against PT Indofarma Global Medika in Civil Case No. 16/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel. and carried out the registration process as a Creditor of PT Indofarma Global Medika ("Indofarma") as Indofarma was declared Bankrupt in the Decision of the Panel of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court in case No. 144/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst dated February 10, 2025, as stated in the Company's 2024 Annual Report. In the process, TPS has attended several Creditors' Meetings, the first held on March 6, 2025, at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, and the latest held on May 10, 2025, with an agenda for verifying Creditors' debts.

TPS has submitted a Creditor's claim to the Indofarma Curator Team for TPS's receivables through Letter No: 013/LGL-TPS/SP/III/2025 dated March 13, 2025. On December 31, 2025, the Company recorded an accounts receivable balance of Rp124,950,000 (one hundred twenty-four million nine hundred fifty thousand Rupiah).

Up to the completion date of the Company's Consolidated Financial Statements, TPS is still awaiting the process of managing and settling the bankruptcy assets by the Indofarma Curator Team.

Sanksi Administrasi

Administrative Sanctions

Pada tahun 2025, Perseroan menerima sanksi denda dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait dengan Keterlambatan Penyampaian Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk Audit atas Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2024 sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah). Pada bulan September 2025, Perseroan telah membayar sanksi denda tersebut kepada OJK.

In 2025, the Company received a penalty sanction from the Financial Services Authority (OJK) related to the Late Submission of the Report on the Appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm for the Audit of the Annual Financial Statements as of 31 December 2024, amounting to Rp5,000,000. (five million Rupiah). In September 2025, the Company paid the aforementioned penalty sanction to OJK.



Kode Etik dan Budaya FKS FS

FKS FS Code of Ethics and Culture

Sebagai bagian dari kelompok usaha FKS, FKS FS menjadikan *Integrity*, *Caring*, dan *Commitment* yang terkandung dalam FKS Way sebagai pedoman perilaku dan dasar budaya kerja. Nilai-nilai ini didukung oleh Kode Etik FKS FS, yang berfungsi sebagai pedoman utama untuk memastikan seluruh aktivitas bisnis Perseroan tetap sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut.

As part of the FKS business group, FKS FS makes *Integrity*, *Caring*, and *Commitment* - as embodied in the FKS Way - the guide for behavior and work culture foundation. These values are supported by the FKS FS Code of Ethics, which serves as the main guideline to ensure all of the Company's business activities remain in accordance with these principles.

Fungsi dan Peran Kode Etik FKS FS

Function and Role of FKS FS Code of Ethics

1. Peta Perilaku:

- Kode Etik merupakan panduan perilaku yang memastikan semua pihak di FKS FS mematuhi nilai-nilai inti Perseroan.
- Menjadi dasar bagi semua kebijakan, prosedur, dan pedoman internal yang memberikan panduan tambahan terkait perilaku yang diharapkan.

2. Melindungi Reputasi:

- Membantu menjaga reputasi Perseroan dengan mengarahkan perilaku bisnis yang adil, legal, dan berintegritas.
- Menjamin standar profesionalisme dalam setiap aktivitas bisnis.

1. Behavioral Map:

- The Code of Ethics is a behavioral guidelines that ensures all parties at FKS FS comply with the Company's core values.
- It serves as the basis for all internal policies, procedures, and guidelines on expected behavior to all employees.

2. Protecting Reputation:

- Helping to maintain the Company's reputation by implementing fair and legal business behavior with integrity.
- Guaranteeing standards of professionalism in every business activity.

Lingkungan Kerja dan Kepatuhan terhadap Kode Etik

Work Environment and Compliance to the Code of Ethics

FKS FS berkomitmen membangun lingkungan kerja di mana seluruh karyawan:

- Bekerja dengan profesionalisme terbaik sesuai dengan kepentingan Perseroan.
- Bertindak dengan tanggung jawab, loyalitas, martabat, dan rasa hormat terhadap rekan kerja dan mitra bisnis.
- Mematuhi nilai-nilai *Integrity*, *Caring*, dan *Commitment* sebagaimana tercantum dalam FKS Way.

Kepatuhan terhadap Kode Etik memastikan terciptanya lingkungan kerja yang:

- Mendorong karyawan memberikan kinerja terbaik.
- Merasa bangga atas hasil pekerjaannya.
- Menunjukkan kemampuan karyawan dalam menghadapi tantangan dan mencapai kesuksesan.

FKS FS percaya bahwa semua keberhasilan ini dicapai dengan menjalankan bisnis secara adil, legal, dan berintegritas.

FKS FS is committed to building a work environment where all employees:

- Work with the utmost professionalism in accordance with the Company's interests.
- Act with responsibility, loyalty, dignity, and respect towards colleagues and business partners.
- Comply with the values of *Integrity*, *Caring*, and *Commitment* as stated in the FKS Way.

Compliance with the Code of Ethics ensures the creation of a work environment that:

- Encourages employees to deliver their best performance.
- Takes pride in the results of their work.
- Demonstrates employees' ability to face challenges and achieve success.

FKS FS believes that all these successes are achieved by conducting business fairly, legally, and with integrity.

Cakupan dan Penerapan Kode Etik Scope and Implementation of the Code of Ethics

1. Pihak yang Wajib Mematuhi Kode Etik:

- Seluruh karyawan FKS FS dan perusahaan afiliasinya.
- Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris saat bertindak atas nama FKS FS.
- Individu dan perusahaan yang melaksanakan kegiatan bisnis atas nama FKS FS.

2. Keselarasan dengan Kebijakan Internal:

Kode Etik ini harus dipatuhi bersamaan dengan kebijakan lain yang relevan di FKS FS.

Dengan menerapkan Kode Etik yang kuat dan terintegrasi, FKS FS memastikan seluruh aktivitas bisnis selaras dengan nilai-nilai perusahaan, menciptakan lingkungan kerja yang profesional, etis, dan berorientasi pada keberlanjutan.

1. Parties Obligated to Comply with the Code of Ethics:

- All employees of FKS FS and its affiliated companies.
- Members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners when acting on behalf of FKS FS.
- Individuals and companies executing business activities on behalf of FKS FS.

2. Alignment with Internal Policies:

This Code of Ethics must be complied with alongside other relevant policies at FKS FS.

By implementing a strong and integrated Code of Ethics, FKS FS ensures all business activities are aligned with corporate values, creating a professional, ethical, and sustainability-oriented work environment.

Bertindak Baik Being Good

Bertindak baik meliputi antara lain FKSFS memiliki tanggung jawab untuk mengetahui dan mematuhi ketentuan maupun aturan hukum yang relevan terkait dengan bisnisnya dan memberikan dampak positif bagi komunitas di mana kita berada dan bagi masyarakat yang dilayani, berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan bisnis dengan cara-cara yang bersahabat secara ekonomi, sosial dan lingkungan. Seluruh karyawan FKS FS juga diwajibkan untuk melaporkan kecurigaan terhadap adanya pelanggaran terhadap hukum ataupun Kode Etik.

Being good means that FKS FS has a responsibility to know and comply with relevant legal provisions and rules related to its business and to have a positive impact on the communities where we are located and the society we serve, committed to conducting business activities in economically, socially, and environmentally friendly ways. All FKS FS employees are also required to report suspicions of any violations of the law or the Code of Ethics.

Bersikap Terhormat Being Respectful

FKS FS bertanggung jawab terhadap lingkungan tempat kerja, keselamatan dan kesehatan kerja serta keamanan, kualitas dan penata layanan produk serta terhadap kepatuhan atas kontrol internal, kepatuhan dalam penyajian laporan keuangan, penyimpanan data dan audit.

FKS FS is responsible for the workplace environment, occupational health and safety, as well as the security, quality, and stewardship of products, and for compliance with internal controls, compliance in presenting financial statements, data storage, and audits.

Bertanggung Jawab Being Responsible

FKS FS percaya pada kekuatan orang dan menghargai adanya budaya global yang beragam serta inklusif. Bersikap terhormat juga ditunjukkan oleh FKS FS dengan tidak mentolerir segala bentuk pelecehan seksual, diskriminasi, perundungan atau viktimisasi dalam bentuk apapun baik yang bersifat verbal atau non verbal. FKS FS juga menjunjung tinggi hak asasi manusia.

FKS FS believes in the power of people and values a diverse and inclusive global culture. Being respectful also means that FKS FS upholds human rights and do not tolerate any form of sexual harassment, discrimination, bullying, or victimization, whether verbal or non-verbal.



Bersikap Jujur Being Honest

Bersikap jujur di dalamnya termasuk dengan tidak mentolerir segala kegiatan suap-menyuap ataupun menerima suap, mentaati segala hukum dan peraturan terkait dengan Anti Monopoli, Persaingan Usaha serta Anti Pencucian Uang yang berlaku secara global di setiap wilayah operasional. Being honest includes not tolerating any bribery activities or receiving bribes, obeying all laws and regulations related to Anti-Monopoly, Business Competition, and Anti-Money Laundering applicable globally across all areas of operation.



Bersikap Loyal Being Loyal

Seluruh karyawan diharapkan sedapat mungkin menghindari konflik kepentingan di mana kepentingan pribadi kita dapat mempengaruhi penilai bisnis, objektivitas atau loyalitas mereka dalam menjalankan penugasan atau kegiatan bisnis untuk FKS FS. Di samping itu, para karyawan juga diharapkan memiliki komitmen informasi rahasia dan rahasia dagang yang dimiliki FKS FS serta melindungi sumber daya elektronik FKS FS dari penyalahgunaan dan ancaman penggunaan. All employees are expected, to the extent possible, to avoid conflicts of interest where personal interests may affect their business judgment, objectivity, or loyalty in carrying out assignments or business activities for FKS FS. In addition, employees are also expected to be committed to protect confidential information and trade secrets owned by FKS FS and to secure FKS FS's electronic resources from misuse and threats of use.



Standar Perilaku Perusahaan FKS FS FKS FS Corporate Standards of Conduct

FKS FS menetapkan Standar Perilaku Perusahaan sebagai acuan norma etika dan moral yang berlaku di industri dan masyarakat. Standar ini bertujuan menjaga profesionalitas, integritas, dan citra Perseroan melalui pedoman perilaku yang jelas.

Isi Standar Perilaku Perusahaan

Standar ini mencakup etika perilaku dalam berbagai aspek, termasuk:

1. Etika Bisnis dengan:

- Pemegang saham,
- Karyawan,
- Konsumen,
- Mitra usaha,
- Kreditur/investor, dan
- Masyarakat.

2. Etika Perilaku Karyawan:

- Interaksi antar sesama karyawan.
- Penanganan kerahasiaan informasi Perseroan.
- Pemanfaatan aset Perseroan secara bertanggung jawab.
- Menghindari benturan kepentingan.
- Larangan menerima hadiah, cendera mata, atau gratifikasi tanpa izin yang jelas.
- Larangan terlibat dalam narkoba, obat terlarang, atau perjudian.
- Perilaku etis dalam aktivitas politik.

Penyebarluasan Standar Perilaku Perusahaan

FKS FS secara aktif mensosialisasikan Standar Perilaku Perusahaan kepada seluruh karyawan, mulai dari manajemen hingga tingkat operasional.

FKS FS establishes Corporate Standards of Conduct as a reference for ethical and moral norms applicable in the industry and society. These standards aim to maintain the Company's professionalism, integrity, and image through clear behavioral guidelines.

Content of Corporate Standards of Conduct

These standards encompass ethical behavior in various aspects, including:

1. Business Ethics with:

- Shareholders,
- Employees,
- Consumers,
- Business partners,
- Creditors/investors, and
- The community.

2. Employee Behavioral Ethics:

- Interactions among fellow employees.
- Handling the confidentiality of the Company's information.
- Utilizing the Company's assets responsibly.
- Avoiding conflicts of interest.
- Prohibition on receiving gifts, souvenirs, or gratuities without clear authorization.
- Prohibition on involvement with narcotics, illegal drugs, or gambling.
- Ethical behavior in political activities.

Dissemination of Corporate Standards of Conduct

FKS FS actively socializes Corporate Standards of Conduct to all employees, from management down to the operational level.

Media Sosialisasi:

1. Berbagai saluran komunikasi perusahaan.
2. Teknologi informasi yang dapat diakses dengan mudah oleh karyawan kapan saja.

Socialization Media:

1. Various corporate communication channels.
2. Information technology that is easily accessible to employees at any time.

Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran

1. **Penegakan Standar Perilaku**
 - Penerapan dan penegakan Standar Perilaku Perusahaan adalah kewajiban seluruh insan FKS FS.
 - Pelanggaran dianggap sebagai tindakan indisipliner dan ditangani oleh pihak yang ditunjuk oleh Direksi.
2. **Sanksi Pelanggaran**
Pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan internal dan kebijakan FKS FS.
3. **Penghargaan atas Kepatuhan**
Kepatuhan terhadap Standar Perilaku Perusahaan akan diberikan penghargaan untuk memotivasi karyawan dalam menjaga integritas dan profesionalitas.

Enforcement Efforts and Sanctions for Violations

1. **Enforcement of Standards of Conduct**
 - All FKS FS personnel are obliged to implement and enforce the Corporate Standards of Conduct.
 - Violations are considered disciplinary actions and are handled by parties designated by the Board of Directors.
2. **Sanctions for Violations**
Violations will be subject to sanctions in accordance with FKS FS's internal regulations and policies.
3. **Rewards for Compliance**
Compliance with Corporate Standards of Conduct will be rewarded to motivate employees in maintaining integrity and professionalism.

Budaya FKS FS
FKS FS Culture

Adapun pernyataan budaya FKS FS disampaikan melalui Nilai-Nilai FKS FS yaitu:

FKS FS's cultural statement is conveyed through FKS FS Values, namely:

Integrity	<p>Selalu melakukan hal yang benar apapun akibatnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kami jujur, transparan, dan dapat dipercaya. • Kami menjunjung tinggi dan berpegang teguh pada etika bisnis. • Kami menghormati kewajiban bisnis kami. • Kami bertanggung jawab atas tindakan kami. <p>Always doing the right thing regardless of the result.</p> <ul style="list-style-type: none"> • We are honest, transparent, and trustworthy. • We uphold and adhere strictly to business ethics. • We respect our business obligations. • We are accountable for our actions.
Caring	<p>Peduli pada karyawan, pelanggan dan masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kami memberikan kesempatan kepada setiap karyawan untuk mengembangkan potensi mereka. • Kami membangun hubungan saling percaya dengan seluruh pemangku kepentingan. • Kami melayani masyarakat dengan penuh. <p>Caring for employees, customers, and society.</p> <ul style="list-style-type: none"> • We provide opportunities for every employee to develop their potential. • We build mutually trusting relationships with all stakeholders. • We serve the community wholeheartedly.
Commitment	<p>Berkomitmen penuh terhadap para pemangku kepentingan kami.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kami mengutamakan pelanggan kami dan menciptakan nilai tambah dengan memahami kebutuhan mereka. • Kami memberikan layanan dan produk berkualitas tinggi secara tepat waktu. • Kami tangguh: tidak terkendala oleh rintangan, kesulitan atau ketidakpastian. • Kami menantang status quo dan selalu berusaha untuk melakukan perbaikan yang berkelanjutan dedikasi dan tanggung jawab. <p>Fully committed to our stakeholders.</p> <ul style="list-style-type: none"> • We prioritize our customers and create added value by understanding their needs. • We deliver high-quality services and products in a timely manner. • We are resilient: unconstrained by obstacles, difficulties, or uncertainties. • We challenge the status quo and always strive for continuous improvement, dedication, and responsibility.

Pelanggaran dan Tindak Lanjut
Violations and Follow-up

Sepanjang 2025, tidak terdapat pelanggaran atas Kode Etik Perusahaan.

Throughout 2025, there were no violations of the Corporate Code of Ethics.



Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen Share Ownership by Employees or Management



Hingga akhir tahun 2025, FKS FS belum memiliki program kepemilikan saham oleh pekerja (*Employee Stock Option Program/ESOP*) atau manajemen (*Management Stock Option Program/MSOP*).

As of the end of 2025, FKS FS does not yet have a share ownership program for employees (*Employee Stock Option Program/ESOP*) or management (*Management Stock Option Program/MSOP*).



Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Policy on Disclosure of Share Ownership Information for the Board of Commissioners and Board of Directors

FKS FS memiliki kebijakan pengungkapan informasi yang berkaitan dengan beberapa informasi material sebagaimana yang disyaratkan oleh OJK seperti pengungkapan informasi terkait kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan berkaitan dengan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilakukan dengan melakukan pelaporan sendiri ataupun pelaporan melalui kuasa sebagaimana berikut:

1. Pelaporan Sendiri

- Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham kepada FKS FS paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam FKS FS.
- Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan kepada OJK paling lambat 10 hari terhitung sejak terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam FKS FS.

2. Pelaporan melalui Kuasa

Pelaporan yang dilakukan melalui Kuasa wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 5 hari terhitung sejak terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam FKS FS.

FKS FS has an information disclosure policy relating to material information as required by OJK, such as the disclosure of information related to the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The policy relating to the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors can be carried out by self-reporting or reporting via proxy as follows:

1. Self-Reporting

- Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners report their ownership and any changes in share ownership to FKS FS no later than 3 working days after the occurrence of ownership or any change in share ownership in FKS FS.
- Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners must submit a report to OJK no later than 10 days from the occurrence of ownership or any change in share ownership in FKS FS.

2. Reporting via Proxy

Reporting carried out via Proxy must be submitted to OJK no later than 5 days from the occurrence of ownership or any change in share ownership in FKS FS.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek FKS FS per 31 Desember 2025, tidak terdapat Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham FKS FS secara langsung.

Based on the Register of Shareholders issued by FKS FS's Securities Administration Bureau as of December 31, 2025, no members of the Board of Commissioners or the Board of Directors directly own FKS FS shares.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

FKS FS berkomitmen menerapkan standar tinggi dalam integritas dan transparansi melalui Kebijakan Anti Korupsi, yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 002/TPSF/Dir/III/20. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh Direksi, pejabat, karyawan, agen, perwakilan, serta pihak-pihak terkait lainnya dengan FKS FS.

FKS FS is committed to applying high standards in integrity and transparency through the Anti-Corruption Policy. The policy was established by virtue of the Decision of the Board of Directors Number 002/TPSF/Dir/III/20. This policy applies to all Board of Directors members, officers, employees, agents, representatives, as well as other related parties of FKS FS.

Prinsip Utama Kebijakan Anti Korupsi

Key Principles of the Anti-Corruption Policy

1. Zero Tolerance terhadap Korupsi

- FKS FS tidak menoleransi penyogokan, penyuapan, atau tindakan korupsi dalam bentuk apa pun, baik secara langsung maupun melalui pihak ketiga.
- Larangan ini berlaku untuk tindakan yang melanggar kebijakan internal maupun peraturan perundang-undangan.

2. Larangan Memberi dan Menerima Gratifikasi

- Memberikan atau menawarkan sesuatu yang berharga (misalnya, hadiah, jamuan, atau hiburan) kepada pihak lain dengan tujuan mendapatkan keuntungan bisnis secara tidak wajar dilarang keras.
- Meminta atau menerima pembayaran atau gratifikasi yang tidak patut juga tidak diperbolehkan.

1. Zero Tolerance for Corruption

- FKS FS does not tolerate bribery, kickbacks, or corrupt practices in any form, whether directly or through third parties.
- This prohibition applies to actions violating internal policies as well as laws and regulations.

2. Prohibition on Giving and Receiving Gratuities

- Giving or offering anything of value (e.g., gifts, meals, or entertainment) to other parties for the purpose of obtaining unfair business advantages is strictly prohibited.
- Requesting or accepting improper payments or gratuities is also not allowed.

Tujuan Kebijakan

Policy Objective

- **Pencegahan Penyuapan:** Menghindari dan mencegah terjadinya penyuapan di lingkungan FKS FS.
- **Kepatuhan terhadap Hukum:** Memastikan seluruh aktivitas bisnis mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku.
- **Respons Cepat:** Memberikan panduan kepada perusahaan untuk menangani pertanyaan atau laporan terkait pelanggaran secara cepat dan efektif.

- **Bribery Prevention:** Avoiding and preventing bribery within FKS FS.
- **Legal Compliance:** Ensuring all business activities comply with applicable rules and regulations.
- **Rapid Response:** Providing guidelines to the Company for handling inquiries or reports related to violations quickly and effectively.

Penegakan Kebijakan

Policy Enforcement

- **Tindakan Disipliner:**
Karyawan yang melanggar kebijakan ini akan dikenakan sanksi sesuai tingkat pelanggaran, termasuk pemutusan hubungan kerja.
- **Kewajiban Kepatuhan:**
Seluruh insan FKS FS wajib mematuhi kebijakan ini dalam setiap aktivitas bisnis mereka.

- **Disciplinary Action:**
Employees violating this policy will be subject to sanctions according to the severity of the violation, up to and including termination of employment.
- **Compliance Obligation:**
All FKS FS personnel must comply with this policy in all their business activities.

Kebijakan Anti Korupsi FKS FS menegaskan komitmen perusahaan terhadap integritas dan tata kelola yang baik. Dengan penerapan kebijakan ini, FKS FS memastikan semua

FKS FS's Anti-Corruption Policy affirms the Company's commitment to integrity and good governance. Through the implementation of this policy, FKS FS ensures all related



pihak yang terkait menjalankan aktivitas bisnis secara adil, legal, dan berintegritas tinggi, demi melindungi reputasi perusahaan dan mendukung keberlanjutan usaha.

parties conduct business activities fairly, legally, and with high integrity, to protect the Company's reputation and support business sustainability.



Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System



Salah satu langkah mitigasi risiko operasional yang diambil oleh FKS FS adalah dengan meningkatkan efektivitas penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* (WBS). Sistem ini bertujuan memberikan saluran pelaporan atas pelanggaran yang berpotensi merugikan perusahaan dan mendukung tata kelola yang baik (GCG).

One of the operational risk mitigation steps taken by FKS FS is to improve the effectiveness of the Whistleblowing System (WBS). This system serves as a reporting channel for violations that potentially harm the Company in order to support good corporate governance (GCG).

Tujuan Whistleblowing System (WBS) Objectives of the Whistleblowing System

WBS diterapkan untuk:

1. Mendapatkan informasi terkait pelanggaran terhadap:
 - Peraturan internal FKS FS.
 - Kode Etik FKS FS.
 - Hukum dan peraturan yang berlaku.
 - Kegiatan ilegal lainnya yang berpotensi merugikan perusahaan.
2. Menjadi wadah masukan dan saran dari karyawan guna memperbaiki lingkungan kerja dan operasional Perseroan.

The WBS is implemented to:

1. Obtain information related to violations of:
 - FKS FS internal regulations.
 - FKS FS Code of Ethics.
 - Applicable laws and regulations.
 - Other illegal activities potentially harming the Company.
2. Serve as a forum for input and suggestions from employees to improve the work environment and the Company's operations.

Mekanisme Pelaporan dan Penanganan Reporting and Handling Mechanism

1. Pengelolaan Laporan:

- Sebelum 2023, laporan WBS dikelola langsung oleh Unit Audit Internal.
- Sejak 2023, FKS FS berkolaborasi dengan FKS Group menggunakan platform FKS *Speak Up* yang dikelola pihak ketiga secara independen untuk menjaga objektivitas.

2. Kode Etik:

- Segala bentuk perilaku manajemen yang tidak etis dan berpotensi mencemarkan nama baik FKS FS akan ditindaklanjuti.
- Setiap laporan akan diperiksa untuk memastikan validitasnya, dan tindakan yang diperlukan akan diambil bila terbukti.

3. Perlindungan Pelapor:

- **Kerahasiaan Identitas:** FKS FS memastikan identitas pelapor dirahasiakan.
- **Perlindungan Hukum:** Sesuai dengan peraturan perundang-undangan, FKS FS memberikan perlindungan hukum bagi pelapor.
- **Ruang Lingkup Perlindungan:** Meliputi keamanan dalam pekerjaan dan area operasional FKS FS, bahkan jika identitas pelapor diketahui.

1. Report Management:

- Prior to 2023, WBS reports were managed directly by the Internal Audit Unit.
- Since 2023, FKS FS has collaborated with the FKS Group using the FKS *Speak Up* platform, managed by an independent third party to maintain objectivity.

2. Code of Ethics:

- Any form of unethical management behavior potentially defaming FKS FS will be followed up.
- Each report will be examined to ensure its validity, and necessary actions will be taken if proven.

3. Whistleblower Protection:

- **Identity Confidentiality:** FKS FS ensures the whistleblower's identity is kept confidential.
- **Legal Protection:** In accordance with laws and regulations, FKS FS provides legal protection for whistleblowers.
- **Scope of Protection:** Covers safety at work and in FKS FS operational areas, even if the whistleblower's identity becomes known.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut Tahun 2025

Number of Complaints and Follow-up in 2025

Sepanjang 2025, terdapat 1 laporan pelanggaran yang diterima melalui *Whistleblowing System* FKS FS.

Throughout 2025, there was 1 violation report received through the FKS FS's *Whistleblowing System*.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

FKS FS senantiasa melaksanakan prinsip keterbukaan dalam penerapan GCG dengan memfasilitasi akses informasi dan data perusahaan kepada publik, melalui:

FKS FS consistently implements the principle of transparency in GCG implementation by facilitating public access to Company information and data, via:

Alamat:

Menara Astra Lantai 29
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta Pusat 10220
Telepon : 021 5088 9898
Email : info@fksfs.co.id
Website : www.fksfs.co.id

Address:

Menara Astra 29th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta Pusat 10220
Telephone : 021 5088 9898
Email : info@fksfs.co.id
Website : www.fksfs.co.id



Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles in Accordance with Financial Services Authority Regulations

Perseroan telah menerapkan Prinsip Tata kelola Perusahaan Yang Baik sesuai POJK Nomor 21/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company has implemented Good Corporate Governance Principles in accordance with POJK Number 21/SEOJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and SEOJK Number 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di FKS FS Implementation at FKS FS	Keterangan Description
I	Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham. Aspect 1: Relationship between the Public Company and Shareholders in guaranteeing Shareholders' rights.			
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 Increasing the Value of Organizing the GMS	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has technical voting procedures, either openly or closed, which prioritize independence and shareholder interests.	Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pemungutan suara (<i>voting</i>) secara fisik dan elektronik. Pemungutan suara secara fisik dilakukan dengan pemegang saham mengangkat tangan sesuai dengan pilihan yang ditawarkan oleh Pimpinan RUPS. Sedangkan pemungutan suara secara elektronik dilakukan melalui aplikasi eASY.KSEI dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham sebagaimana dituangkan dalam Tata Tertib RUPS yang dibacakan dalam RUPS dan dibagikan kepada pemegang saham yang hadir. The Company has a decision-making mechanism and procedure through physical and electronic voting. Physical voting is conducted by shareholders raising their hands according to the options offered by the GMS Chairperson. Meanwhile, electronic voting is carried out via the eASY.KSEI application, prioritizing independence and shareholder interests as stipulated in the GMS Rules of Procedure read during the GMS and distributed to attending shareholders.	Terpenuhi Fulfilled
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 23 Mei 2025 baik secara fisik maupun elektronik. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the Annual GMS on May 23, 2025, either physically or electronically.	Terpenuhi Fulfilled
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. A summary of the GMS minutes is available on the Public Company's Website for at least 1 year.	Ringkasan Risalah RUPS yang tersedia dalam situs web Perseroan untuk 3 tahun buku, yaitu tahun buku 2023 sampai dengan tahun buku 2025. The Summary of GMS Minutes is available on the Company's website for 3 financial years, from financial year 2023 to financial year 2025.	Terpenuhi Fulfilled

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di FKS FS Implementation at FKS FS	Keterangan Description
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Improving the Quality of Communication between the Public Company and Shareholders or Investors.	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor. Sekretaris Perusahaan Perseroan juga menjalankan fungsi Investor Relations yang bertugas membina hubungan dan komunikasi dengan Pemegang Saham dan para investor. Lingkup komunikasi yang dimaksud, antara lain melalui RUPS, paparan publik, situs web Perseroan, siaran pers, laporan tahunan, dan e-mail. The Company has a communication policy with Shareholders and investors. The Company's Corporate Secretary also carries out Investor Relations functions tasked with fostering relations and communication with Shareholders and investors. The scope of such communication includes GMS, public exposes, the Company's website, press releases, annual reports, and email.	Terpenuhi Fulfilled
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the Website.	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor telah diungkapkan pada situs web Perseroan. Perseroan berkomitmen akan terus menyempurnakan kebijakan tersebut. The communication policy with Shareholders and investors has been disclosed on the Company's website. The Company is committed to continuously improving this policy.	Terpenuhi Fulfilled

II Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners

	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of Board of Commissioners members considers the condition of the Public Company.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan sesuai ketentuan POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman Kerja Dewan Komisaris. The number of members of the Company's Board of Commissioners was determined based on the Company's condition and capacity in accordance with the provisions of POJK 33/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, other related regulations including Indonesia Stock Exchange Regulations, the Company's Articles of Association, and the Board of Commissioners' Working Guidelines.	Terpenuhi Fulfilled
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners members considers the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil komposisi Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan Perseroan. The members of the Company's Board of Commissioners have diverse experiences and expertise as stated in the Board of Commissioners' composition profile in the Company's Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di FKS FS Implementation at FKS FS	Keterangan Description
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Implementation Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance.	Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolektif dilakukan melalui <i>self-assessment</i> oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris setiap tahun. Dewan Komisaris melakukan <i>review</i> atas hasil penilaian sendiri yang telah dikonsolidasi untuk mengukur efektivitasnya dan menentukan area yang perlu ditingkatkan. The collective performance assessment of the Board of Commissioners is conducted through a self-assessment by each member of the Board of Commissioners annually. The Board of Commissioners reviews the consolidated self-assessment results to measure its effectiveness and determine areas needing improvement.	Terpenuhi Fulfilled
9. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.		Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Company has disclosed the self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance in the Company's Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled	
10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of a Board of Commissioners member involving in financial crimes.		Anggaran Dasar Perseroan mengatur pengunduran diri anggota Dewan Komisaris. The Company's Articles of Association regulate the resignation of the Board of Commissioners members.	Terpenuhi Fulfilled	
11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions develops a succession policy in the Nomination process of Board of Directors members.		Kebijakan suksesi anggota Direksi digunakan untuk menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa mendatang. Pelaksanaan suksesi dilakukan dengan mengidentifikasi terhadap pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi untuk menempati posisi Manajemen Kunci, melalui proses <i>talent management</i> . The succession policy for Board of Directors members is used to maintain future leadership continuity. Succession is carried out by identifying executive officers who have the potential to occupy Key Management positions, through a talent management process.	Terpenuhi Fulfilled	

III Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors

Prinsip 5
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.
Principle 5
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.

12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.
 The determination of the number of Board of Directors members considers the condition of the Public Company as well as decision-making effectiveness.

Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, sesuai ketentuan POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan Peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.
 The number of members of the Company's Board of Directors was determined based on the Company's condition and capacity, in accordance with the provisions of POJK 33/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, other related regulations including Indonesia Stock Exchange Regulations, the Company's Articles of Association, and the Board of Directors' Working Guidelines and Rules of Procedure.

Terpenuhi
Fulfilled

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di FKS FS Implementation at FKS FS	Keterangan Description
		<p>13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Directors members considers the diversity of skills, knowledge, and experience required.</p>	<p>Perseroan memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Direksi pada Laporan Tahunan Perseroan. The Company's Board of Directors members have diverse experiences and expertise as stated in the Board of Directors profile in the Company's Annual Report.</p>	<p>Terpenuhi Fulfilled</p>
		<p>14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors member overseeing the accounting or finance field has expertise and/or knowledge in the field of accounting.</p>	<p>Penetapan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Profil Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan tertera di dalam Laporan Tahunan Perseroan. The appointment of the Board of Directors member overseeing the accounting or finance field is done by considering their expertise and/or knowledge in the field of accounting. The profile of the Director overseeing accounting or finance is detailed in the Company's Annual Report.</p>	<p>Terpenuhi Fulfilled</p>
	<p>Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the Implementation Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</p>	<p>15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance.</p>	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi secara kolejal. <i>Self-assessment</i> dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang sudah ditetapkan di awal tahun, dengan kriteria penilaian antara lain pencapaian target, dan kepatuhan proses bisnis sesuai regulasi. Hasil penilaian <i>self-assessment</i> disampaikan oleh Direktur Utama ke Dewan Komisaris. The Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used for the collective performance assessment of the Board of Directors. The self-assessment is conducted by each member of the Board of Directors based on Key Performance Indicators established at the beginning of the year, with assessment criteria including target achievement and business process compliance according to regulations. The self-assessment results are submitted by the President Director to the Board of Commissioners.</p>	<p>Terpenuhi Fulfilled</p>
		<p>16. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance is disclosed in the Public Company's annual report.</p>	<p>Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Company has disclosed the self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance in the Company's Annual Report.</p>	<p>Terpenuhi Fulfilled</p>
		<p>17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of a Board of Directors member involving in financial crimes.</p>	<p>Anggaran Dasar Perseroan mengatur mengenai pengunduran diri anggota Direksi. The Company's Articles of Association regulate the resignation of the Board of Directors members.</p>	<p>Terpenuhi Fulfilled</p>



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di FKS FS Implementation at FKS FS	Keterangan Description
IV Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation				
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan belum memiliki kebijakan terkait Insider Trading. Terkait hal tersebut, Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company does not yet have a policy regarding Insider Trading. In this regard, the Company refers to applicable laws and regulations.	Penjelasan Explanation
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan <i>anti fraud</i> . The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan memiliki Kebijakan Antikorupsi dan Kebijakan <i>Anti-Fraud</i> sebagaimana sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Company has an Anti-Corruption Policy and an Anti-Fraud Policy as disclosed in the Company's Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on the selection and capability enhancement of suppliers or vendors.	Perseroan memiliki prosedur mengenai penilaian dan evaluasi kinerja pemasok barang dan jasa dengan tujuan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan kinerja dari setiap pemasok dan menentukan rencana dan pengembangan pemasok The Company maintains procedures for assessing and evaluating the performance of goods and services suppliers. The aim is to evaluate the success level of each supplier's performance and determine supplier development plans.	Terpenuhi Fulfilled
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on fulfilling creditors' rights.	Perseroan selalu menjunjung tinggi hak-hak kreditur Perseroan. Hak-Hak kreditur Perseroan diatur melalui perjanjian yang telah disetujui oleh Perseroan dengan kreditur. The Company consistently upholds the rights of its creditors in accordance to the mutual agreement between the Company and the creditors.	Penjelasan Explanation
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Public Company has a whistleblowing system policy.	Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> sebagaimana sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The Company has a whistleblowing system policy as disclosed in the Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Perseroan memandang bahwa struktur dan kebijakan remunerasi bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan telah memadai untuk mendukung kinerja Perseroan dalam jangka panjang. The Company considers that the remuneration structure and policies for all levels of management and employees are adequate to support the Company's long-term performance.	Penjelasan Explanation

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di FKS FS Implementation at FKS FS	Keterangan Description
V Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure				
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Improving the Execution of Information Disclosure.	24. Perusahaan Terbuka Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain <i>Situs Web</i> sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more broadly beyond the Website as an information disclosure medium.	Selain melalui situs web, Perseroan juga memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas dalam penyebaran informasi, termasuk melalui situs web Bursa Efek Indonesia. In addition to the website, the Company also utilizes information technology more broadly in disseminating information, e.g. through the Indonesia Stock Exchange website.	Terpenuhi Fulfilled
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owners of at least 5% of the Public Company's share ownership, in addition to disclosing the ultimate beneficial owners of the Public Company's share ownership through the principal and controlling shareholders.	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih kepemilikan saham Perseroan di Laporan Tahunan dan situs web Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menyampaikan Laporan Registrasi Pemegang Efek mengenai kepemilikan saham Perseroan setiap bulan melalui SPE OJK dan IDXnet. The Company has disclosed information regarding shareholders owning 5% or more of the Company's shares in the Annual Report and the Company's website. Furthermore, the Company also submits a Securities Holders Registration Report regarding the Company's share ownership every month via SPE OJK and IDXnet.	Terpenuhi Fulfilled

BAB

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan. Setiap program dirancang untuk memberikan nilai tambah sekaligus memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan. Melalui inisiatif ini, Perseroan turut berkontribusi dalam pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

The Company is committed to creating a sustainable positive impact on society and the environment. Every program is designed to deliver added value while strengthening relationships with stakeholders. Through these initiatives, the Company contributes to inclusive and sustainable development.







Perseroan mengikuti ketentuan yang terdapat pada SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021. Laporan Tahunan tahun buku 2025 diterbitkan bersamaan dengan Laporan Keberlanjutan, yang disajikan terpisah dari Laporan Tahunan namun masih menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 mengungkapkan bahwa Perseroan dapat menyajikan informasi tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Keberlanjutan jika disajikan terpisah dengan Laporan Tahunan. Dengan demikian, pembaca dapat melihat buku Laporan Keberlanjutan PT FKS Food Sejahtera Tbk yang tersedia di situs web resmi Perseroan di www.fksfs.co.id agar dapat memahami gambaran keseluruhan dari kinerja sosial Perseroan di tahun buku 2025.

The Company followed the regulations outlined in the SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021. The Annual Report for the fiscal year 2025 was published alongside the Sustainability Report, which was published separately from the Annual Report but still an integral part of the Annual Report. According to the SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, the Company can disclose its social and environmental responsibility in the Sustainability Report if published separately from the Annual Report. Thus, readers are encouraged to also read the Sustainability Report of PT FKS Food Sejahtera Tbk that is available for download on the Company's website at www.fksfs.co.id to fully understand the Company social performance during the fiscal year 2025.

Laporan Keberlanjutan Perseroan diterbitkan dengan mengacu kepada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang paling sedikit memuat:

- Penjelasan strategi keberlanjutan;
- Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);
- Profil Perusahaan;
- Penjelasan Direksi;
- Tata kelola keberlanjutan;
- Kinerja keberlanjutan;
- Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada.
- Daftar Pengungkapan Indeks.

Tahun buku 2025 merupakan Laporan Keberlanjutan yang kelima kali dibuat, pada tahun 2024 tidak ada tanggapan terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya. Perseroan akan menanggapi umpan balik pembaca di tahun selanjutnya.

The Company's Sustainability Report took the reference from POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance which consist of at least the following:

- Explanation of sustainable strategy;
- Highlights of sustainable aspects (economy, social, and environment);
- Company profile;
- Explanation from the Board of Directors;
- Sustainable governance;
- Sustainable performance;
- Feedback form for readers, if any.
- Index Disclosure List.

2025 marks the fifth Sustainability Report for the Company and there is no feedback from the previous year's report in 2024. The Company will respond to reader feedback in the following year.





Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT FKS Food Sejahtera Tbk

Statement Letter of Members of the Board of Commissioners Concerning the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT FKS Food Sejahtera Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Tahunan PT FKS Food Sejahtera Tbk. ("Perseroan") tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2026

We the undersigned hereby declare that all material information contained in this Annual Report of PT FKS Food Sejahtera Tbk. (the "Company") year 2025 has been completely presented and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's annual report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Lim Aun Seng

Komisaris Utama
President Commissioner

**Komjen (Purn.) DR. Drs. Ito Sumardi
Djuni Sanyoto, S.H., M.H., MBA., M.M.**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Herwan Ng

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT FKS Food Sejahtera Tbk

Statement Letter of Members of the Board of Directors Concerning the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT FKS Food Sejahtera Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Tahunan PT FKS Food Sejahtera Tbk. ("Perseroan") tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2026

We the undersigned hereby declare that all material information contained in this Annual Report of PT FKS Food Sejahtera Tbk. (the "Company") year 2025 has been completely presented and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's annual report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2026

Direksi

Board of Directors



Gerry Mustika

Direktur Utama
President Director



Sukawati Wijaya

Direktur
Director



Farry Ongko Widjaja

Direktur
Director

07

BAB

Laporan Keuangan **Financial Report**



PT FKS Food Sejahtera Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2025,
and for the year then ended
with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan		<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-131	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	4	133.365	222.847	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	5			Trade receivables - net
Pihak ketiga		79.782	74.642	Third parties
Pihak berelasi	6	239.473	207.767	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	8a	1.663	4.779	Other current financial assets
Persediaan - neto	7	113.553	92.466	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	9a	3.681	3.093	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	10a	2.787	2.663	Prepaid expenses
Aset non keuangan lancar lainnya	10b	9.936	11.849	Other current non financial assets
Total Aset Lancar		584.240	620.106	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	8b	153.491	2.435	Other non-current financial assets
Properti investasi	13	31.259	31.793	Investment properties
Aset tetap - neto	11	1.064.465	1.062.218	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	12b	234.654	233.065	Intangible assets - net
Goodwill	12a	729	729	Goodwill
Tagihan pajak penghasilan	9b	17.340	13.377	Claims for tax refund
Aset non keuangan tidak lancar lainnya		3.703	449	Other non-current non financial assets
Total Aset Tidak Lancar		1.505.641	1.344.066	Total Non-current Assets
Total Aset		2.089.881	1.964.172	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	14			Trade payables
Pihak ketiga		149.887	130.237	Third parties
Pihak berelasi	6	37.547	42.656	Related parties
				Accrued expenses and
Beban akrual dan provisi	15	248.554	221.703	provisions
Utang pajak	9c	10.185	24.094	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Current employee benefits
jangka pendek		52.550	38.114	liabilities
Utang bank jangka pendek	17a	111.726	32.138	Short-term bank loans
Bagian lancar atas:				Current maturities of:
Utang bank	17b	2.000	5.084	Bank loans
Liabilitas sewa	16	23.630	12.050	Lease liabilities
Liabilitas keuangan jangka				Other short-term financial
pendek lainnya	8c	78.456	71.215	liabilities
Utang pihak berelasi				Due to related parties
non-usaha	6	1.878	1.731	non-trade
Liabilitas kontrak		4.232	5.194	Contract liabilities
Total Liabilitas				Total Current Liabilities
Jangka Pendek		720.645	584.216	
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang,				Long-term bank loans,
setelah dikurangi				net of current maturities
bagian lancar	17b	94.900	189.651	
Liabilitas sewa,				Lease liabilities,
setelah dikurangi				net of current maturities
bagian lancar	16	4.794	23.526	Post-employment benefits
Liabilitas imbalan pasca kerja	18	88.565	73.977	liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	9e	36.961	46.664	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas				Total Non-current
Jangka Panjang		225.220	333.818	Liabilities
Total Liabilitas		945.865	918.034	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat				<i>Equity Attributable to</i>
Distribusikan kepada				<i>Owners of</i>
Pemilik Entitas Induk				<i>the Parent Entity</i>
Modal saham - nilai nominal				<i>Share capital - par value</i>
(angka penuh)				<i>(full amount)</i>
Saham seri A: Rp500				<i>Serie A shares: Rp500</i>
Saham seri B: Rp200				<i>Serie B shares: Rp200</i>
Modal dasar				<i>Authorized capital</i>
Saham seri A: 135.000.000				<i>Serie A shares: 135,000,000</i>
saham				<i>shares</i>
Saham seri B:				<i>Serie B shares:</i>
18.662.500.000 saham				<i>18,662,500,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>Issued and fully paid capital</i>
Saham seri A: 135.000.000				<i>Serie A shares: 135,000,000</i>
saham				<i>shares</i>
Saham seri B: 9.176.800.000				<i>Serie B shares</i>
saham	19	1.902.860	1.902.860	<i>9,176,800,000 shares</i>
Tambahan modal disetor - neto	20	1.515.597	1.515.597	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Defisit		(2.728.564)	(2.844.687)	<i>Deficit</i>
Penghasilan komprehensif lain	21	455.497	473.746	<i>Other comprehensive income</i>
Total		1.145.390	1.047.516	<i>Total</i>
Kepentingan Nonpengendali		(1.374)	(1.378)	<i>Non-controlling Interests</i>
Total Ekuitas		1.144.016	1.046.138	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas		2.089.881	1.964.172	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
Penjualan neto	1.957.977	22	1.920.620	Net sales
Beban pokok penjualan	(1.195.110)	23	(1.212.923)	Cost of goods sold
Laba bruto	762.867		707.697	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(430.985)	24	(382.086)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(193.395)	25	(181.446)	General and administrative expenses
Penghasilan lainnya	8.427	26	10.601	Other income
Beban lainnya	(15.359)	27	(20.527)	Other expense
Laba usaha	131.555		134.239	Operating profit
Penghasilan keuangan	4.808	28	4.172	Finance income
Beban keuangan	(27.487)	29	(26.643)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan	108.876		111.768	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(19.743)	9d	(42.286)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	89.133		69.482	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified to profit or loss :
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(106)	18	(2.340)	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak tangguhan terkait pengukuran kembali program imbalan pasti	23	9	515	Deferred tax on remeasurement defined benefit plan
Revaluasi aset tetap	2.653	11	-	Fixed asset revaluation
Pajak tangguhan terkait revaluasi aset tetap	6.176	9	10.315	Deferred tax on revaluation of fixed assets
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	8.746		8.490	Other comprehensive income for the year
Total laba komprehensif tahun berjalan	97.879		77.972	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	89.129		69.472	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	4		10	Non-controlling interests
Total	89.133		69.482	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	97.874		77.965	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	5		7	<i>Non-controlling interests</i>
Total	97.879		77.972	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk (angka penuh)	9,57	30	7,46	<i>Basic earnings per share to the owners of the parent (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahkan Modal Disetor/Additional		Jumlah/Total	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)			Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interests	Ekuitas/Total Equity	
		Agio saham - Neto/ Additional paid-in capital excess of par - Net	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value from restructuring transactions between valuation entities under common control			Revaluasi aset tetap/ Revaluation of fixed assets	Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 31 Desember 2023	1.902.860	1.317.711	197.886	1.515.597	511.441	129.318	(3.089.665)	(2.960.347)	(1.353)	968.198	Balance at December 31, 2023
Pemindahan surplus revaluasi	21	-	-	-	(48.013)	-	48.013	48.013	-	-	Transfer revaluation surplus
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	69.472	69.472	10	69.482	Profit for the year
Pembagian dividen entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	(32)	(32)	Dividend distribution of subsidiary
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	10.318	-	(1.825)	(1.825)	(3)	8.490	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024	1.902.860	1.317.711	197.886	1.515.597	473.746	129.318	(2.974.005)	(2.844.687)	(1.378)	1.046.138	Balance at December 31, 2024
Pemindahan surplus revaluasi	21	-	-	-	(27.077)	-	27.077	27.077	-	-	Transfer revaluation surplus
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	89.129	89.129	4	89.133	Profit for the year
Pembagian dividen entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	(1)	(1)	Dividend distribution of subsidiary
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	8.828	-	(83)	(83)	1	8.746	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2025	1.902.860	1.317.711	197.886	1.515.597	455.497	129.318	(2.857.882)	(2.728.564)	(1.374)	1.144.016	Balance at December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements..

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember/
For the Year Ended December 31,

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	1.921.442		1.935.925	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya	(1.367.719)		(1.343.187)	Payment to suppliers and other third parties
Pembayaran kepada karyawan	(314.164)		(273.606)	Payment to employees
Penerimaan pendapatan sewa	772		3.000	Receipts from rental income
Penerimaan penghasilan bunga	4.836		4.172	Receipts of interest income
Pembayaran bunga	(27.299)		(21.478)	Payment for interest
Penerimaan pajak penghasilan	1.150	9	9.370	Receipts of income taxes
Pembayaran pajak penghasilan	(46.110)		(42.534)	Payment of income taxes
Pembayaran lainnya	(150.000)	8b	-	Payment of others
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	22.908		271.662	Net cash flow provided by operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Perolehan aset tetap	(73.302)	11,33a	(53.239)	Fixed assets acquisition
Perolehan aset takberwujud	(2.657)	12b	(2.982)	Intangible assets acquisition
Pelepasan aset tetap	38	11	210	Disposal of fixed asset
Perolehan properti investasi	-	13	(114)	Investment properties acquisition
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(75.921)		(56.125)	Net cash flows used in investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan utang bank jangka pendek	445.695		298.450	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(366.107)		(376.856)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	100.000		125.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(201.000)		-	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang lain-lain dari pihak berelasi non-usaha	-	33b	(79.718)	Payment of other payable-related parties
Pembayaran liabilitas sewa	(15.147)	16,33b	(22.163)	Payment of leases liabilities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(36.559)		(55.287)	Net cash flows used in activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(89.572)		160.250	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Dampak selisih kurs atas kas dan setara kas	90		71	Effect of foreign exchange on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	222.847		62.526	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	133.365	4	222.847	Cash and cash equivalents at end of year

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 33.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 33.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT FKS Food Sejahtera Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 26 Januari 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 143 yang dibuat di hadapan Winanto Wiryomartani, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Asia Intiselera. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1827.HT.01.01.th.91 tertanggal 31 Mei 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65, Tambahan No. 2504 tertanggal 13 Agustus 1991.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana disebutkan dalam Akta No. 40 tanggal 23 Mei 2025 yang dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya No. AHU-AH.01.09-0282137 tanggal 3 Juni 2025.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perdagangan besar dan eceran, pengangkutan dan pergudangan, industri pengolahan, pertanian, pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis dan aktivitas keuangan dan asuransi. Saat ini Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut (“Grup”) menjalankan bidang usaha perdagangan besar dan eceran, pengangkutan dan pergudangan, industri makaroni, mie, bihun, produk roti dan kue, makanan ringan, penggilingan padi dan penyosohan beras, makanan dari kedelai, dan kembang gula, pertanian, dan aktivitas perusahaan holding.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment

PT FKS Food Sejahtera Tbk (Formerly: PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk) (the “Company”) was established on January 26, 1990 based on Deed of Establishment No. 143, which was made in the presence of Winanto Wiryomartani, S.H., a notary in Jakarta, under the name of PT Asia Intiselera. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-1827.HT.01.01.th.91 dated May 31, 1991 and was published in State Gazette No. 65, Supplement No. 2504 dated August 13, 1991.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the shareholders’ approval of the amendments of the Board of Commissioners and Board of Directors composition as stated in Notarial Deed of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn. No. 40 dated May 23, 2025, notary in Jakarta. The said amendments has been recorded in the Legal Entity Administration System at the Ministry of Law and Human Rights through its letter No. AHU-AH.01.09-0282137 dated June 3, 2025.

In accordance with article 3 of the Company’s articles of association, the scope of activities are wholesale and retail trade, transportation and warehousing, processing industry, agriculture, electrical supply, gas, steam/hot water and cold air, professional activities, scientific and technical activities and financial activities and insurance. The Company and subsidiaries hereinafter referred to as the (“Group”) engages in the wholesale and retail trade, transportation and warehousing, manufacture of macaroni, noodle, vermicelli, bread and cake products, snacks, rice milling and rice polishing, soybean food, and confectionery products, agricultures, and holding company activities.

The Company started its commercial operations in 1990.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Menara Astra Lantai 29, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 5-6, RT 010, RW 011, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220. Entitas anak mengoperasikan pabrik mie kering, biskuit dan permen berlokasi di Sragen, Jawa Tengah, pabrik bihun jagung berlokasi di Balaraja, Tangerang dan pabrik makanan ringan berlokasi di Gunung Putri, Medan, Banjarmasin dan Sragen, Jawa Tengah.

PT FKS Food Sejahtera Tbk (“FFS”), didirikan di Indonesia, dan PT Pangan Sejahtera Investama adalah entitas induk Perusahaan. FKS International Investment Pte., Ltd., Singapura adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Efek Perusahaan

Pada tanggal 14 Mei 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-919/PM/1997 untuk melakukan penawaran umum 45 juta saham biasa dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat. Pada tanggal 11 Juni 1997, seluruh saham telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tanggal 5 September 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk menerbitkan 230 juta saham biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) dan obligasi konversi sebesar Rp60.000 yang dapat dikonversi dengan saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4, lampiran Kep-44/PM/1998. Pada tanggal 6 November 2002 dan 29 November 2002, BEI menyetujui pencatatan saham biasa Seri B dan pencatatan *pre-list* saham hasil obligasi konversi.

1. GENERAL (continued)

a. The Company’s Establishment (continued)

The Company’s head office is located at Menara Astra 29th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 5-6, RT 010, RW 011, Karet Tengsin, Tanah Abang District, Central Jakarta 10220. The subsidiaries operate manufacturing of dry noodle, biscuit and candy factory located in Sragen, Central Java, corn vermicelli factory located in Balaraja, Tangerang and snack factories located in Gunung Putri, Medan, Banjarmasin and Sragen, Central Java.

PT FKS Food Sejahtera Tbk (“FFS”) incorporated in Indonesia, and PT Pangan Sejahtera Investama is the parent entity. FKS International Investment Pte., Ltd., Singapore, is the ultimate parent entity of the Company.

b. The Company’s Public Offering

On May 14, 1997, the Company received an effective notification from the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-919/PM/1997 concerning public offering of 45 million common shares with par value of Rp500 (in full Rupiah). On June 11, 1997, all of the shares were effectively listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX).

On September 5, 2002, the Company obtained the approval from Annual General Meeting of Stockholders to issue 230 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) and convertible bonds amounting to Rp60,000 which may be converted into the Company’s shares with an exercise price of Rp200 (in full Rupiah) per share without Pre-emptive Right according to Bapepam Regulation No. IX.D.4, attachment Kep-44/PM/1998. On November 6, 2002 and November 29, 2002, IDX approved the listing of the Company’s common share B Series and pre-list share from convertible bonds issued.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 Oktober 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk menerbitkan 547,5 juta saham biasa Seri B dengan nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) dalam rangka Penawaran Umum Terbatas (PUT) I Perusahaan. Pada tanggal 7 November 2003, saham tersebut telah dicatatkan di BEI.

PT Tiga Pilar Sekuritas, sebagai salah satu pemilik obligasi konversi, mengkonversikan 53 lembar obligasi konversi senilai Rp26,5 menjadi 132,5 juta saham biasa Seri B Perusahaan dengan nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham tersebut telah efektif dicatatkan di BEI pada tanggal 13 Maret 2008.

Pada tahun 2008, Perusahaan melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 627 juta saham biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp522 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK tertanggal 28 April 2008, dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 29 April 2008. Pada tanggal 14 Mei 2008, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di BEI.

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan PUT III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 1.254 juta saham biasa Seri B atau setara dengan 42,86% dari modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp560 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-12623/BL/2011 tertanggal 24 November 2011, dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 24 November 2011. Saham tersebut telah efektif tercatat di BEI pada tanggal 8 Desember 2011.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

On October 24, 2003, the Company obtained the approval from Annual General Meeting of Stockholders to issue 547.5 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) through the Company's Limited Public Offering I. On November 7, 2003, those shares were listed in IDX.

PT Tiga Pilar Sekuritas, as one of the holder of convertible bonds, converted 53 convertible bonds amounting to Rp26.5 into 132.5 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share. The shares were effectively listed in IDX on March 13, 2008.

In 2008, the Company held a Limited Public Offering II to its stockholders with Pre-Emptive Rights amounting to 627 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp522 (in full Rupiah) per share. This offering had obtained effective notification based on the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) dated April 28, 2008, and had obtained approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders on April 29, 2008. On May 14, 2008, the Company's new shares were listed in IDX.

In 2011, the Company held the Limited Public Offering III to its stockholders with Pre-Emptive Rights of 1,254 millions common share B Series or equivalent to 42.86% of issued and paid-in capital with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp560 (in full Rupiah) per share. This offering had obtained effective notification based on the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Letter No. S-12623/BL/2011 dated November 24, 2011, and had obtained approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders on November 24, 2011. The share were effectively listed in IDX on December 8, 2011.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu sebanyak 292.600.000 saham biasa Seri B atau setara dengan 8,16% dari modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp2.250 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bursa Efek Indonesia No.S-04396/BEI.PCI/09-2013 tanggal 19 September 2014, dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 30 September 2014. Pada tanggal 1 Oktober 2014, saham tersebut telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 16 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.16 yang dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, untuk melakukan perubahan anggaran dasar mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp3.800.000 yang terbagi atas 135 juta saham biasa seri A dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) dan 18.662.500.000 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh). Pemberitahuan Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0087236.AH.01.02 tanggal 25 Oktober 2019.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

On September 30, 2014, the Company held the additional capital without Pre-Emptive Rights of 292,600,000 shares common B Series or equivalent to 8.16% of issued and paid in capital with par value of Rp200 (in full Rupiah) and offering price of Rp2,250 (in full Rupiah) per share. This offering had obtained effective notification based on the Chairman of the Indonesia Stock Exchange Letter No.S-04396/BEI.PCI/09-2013 dated September 19, 2014, and had obtained approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders on September 30, 2014. On October 1, 2014, the share were listed in IDX.

On October 16, 2019, the Company obtained the approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders by Deed of Meeting Resolution No.16, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, to amend the articles of association regarding the increase in the Company's authorized capital to Rp3,800,000 which is divided into 135 million common share A series with a par value of Rp500 (in full Rupiah) and 18,662,500,000 common share B series with a par value Rp200 (in full Rupiah). The notification of change has been acknowledged and recorded in letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0087236.AH.01.02 dated October 25, 2019.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 tanggal 9 Maret 2020, dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Dewan Komisaris menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"), menjadi 4.787.500.000 saham dengan cara mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 1.568.900.000 saham Seri B, dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang merupakan 32,77% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, atau total harga pelaksanaan Rp329.469 yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Pangan Sejahtera Investama. Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU.AH.01.03-0143892 Tahun 2020 tanggal 16 Maret 2020.

Berdasarkan Surat dari Bursa Efek Indonesia No.S-01521/BEI.PP1/03-2020 tanggal 6 Maret 2020 dan Pengumuman No.Peng-P-00074/BEI.PP1/03-2020 tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sejumlah 1.568.900.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan Rp210 (dalam Rupiah penuh) per saham atau total harga pelaksanaan Rp329.469. Pada tanggal 10 Maret 2020, saham baru Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

Berdasarkan Surat Bursa Efek Indonesia No.S-06635/BEI.PP1/11-2020 tanggal 4 November 2020, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sejumlah 2.380.952.380 saham seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan Rp210 (dalam Rupiah penuh) per saham atau total harga pelaksanaan Rp499.999. Pada tanggal 9 November 2020, saham baru Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

Based on the Deed of Meeting Resolution No. 11 dated March 9, 2020, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Board of Commissioners agreed to increase the Company's issued and paid up capital in connection with the implementation of private placement ("PMTHMETD"), to 4,787,500,000 shares by issuing 1,568,900,000 Series B shares, with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share, which represents 32.77% of the total issued and paid up shares or the total exercise price of Rp329,469 which part by PT Pangan Sejahtera Investama. This Notarial Deed has been reported and acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in its Letter No. AHU.AH.01.03-0143892.Tahun 2020 dated March 16, 2020.

Based on the Letter from Indonesia Stock Exchange No.S-01521/BEI.PP1/03-2020 dated March 6, 2020 and the Announcement No.Peng-P-00074/BEI.PP1/03-2020 dated March 9, 2020, the Company carried out private placement (PMTHMETD) of 1,568,900,000 series B shares with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and exercise price of Rp210 (in full Rupiah) per share or total exercise price of Rp329,469. On March 10, 2020, the Company's new shares were listed in IDX.

Based on the Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-06635/BEI.PP1/11-2020 dated November 4, 2020, the Company carried out private placement (PMTHMETD) of 2,380,952,380 series B shares with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and exercise price of Rp210 (in full Rupiah) per share or total exercise price of Rp499,999. On November 9, 2020, the Company's new shares were listed in IDX.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tanggal 16 Desember 2020, dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, bahwa sebagai kelanjutan dari pelaksanaan sebagian PMTHMETD tahap I, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap II, yaitu melalui pengeluaran saham-saham baru sebanyak 2.380.952.380 saham seri B, masing-masing bernilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang merupakan 33,21% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, dengan nilai nominal sebesar Rp476.190, yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Pangan Sejahtera Investama. Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0424894, tanggal 30 Desember 2020.

Berdasarkan Surat Bursa Efek Indonesia No.S-07263/BEI.PP1/11-2020 tanggal 23 November 2020, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sejumlah 2.143.347.620 saham seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan Rp210 (dalam Rupiah penuh) per saham atau total harga pelaksanaan Rp450.103. Pada tanggal 30 November 2020, saham baru Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 77 tanggal 30 Desember 2020, dibuat dihadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, bahwa sebagai kelanjutan dari pelaksanaan sebagian PMTHMETD tahap I, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap II, menjadi 9.311.800.000 saham dengan total modal Rp1.902.860 dengan cara mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 2.143.347.620 saham seri B, dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang merupakan 23,02% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, dengan nilai nominal sebesar Rp428.670, yang diambil bagian oleh PT Pangan Sejahtera Investama sebesar Rp268.670 dan PT Asta Askara Sentosa Rp160.000. Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0424991, tanggal 30 Desember 2020.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

Based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 51 dated December 16, 2020, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, that as a continuation of the implementation of part of the PMTHMETD phase I, the Company carry out PMTHMETD phase II, namely through the issuance of new shares 2,380,952,380 series B shares, each with a nominal value of Rp200 (in full Rupiah) per share, which represents 33.21% of the total issued and paid up shares, with a nominal value Rp476,190, all of which were taken part by PT Pangan Sejahtera Investama. This Notarial Deed has been acknowledged and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in its letter No.AH-AH.01.03-0424894, dated December 30, 2020.

Based on the Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-07263/BEI.PP1/11-2020 on November 23, 2020, the Company carried out private placement (PMTHMETD) of 2,143,347,620 series B shares with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share and exercise price of Rp210 (in full Rupiah) per share or total exercise price of Rp450,103. On November 30, 2020, the Company's new shares were listed in IDX.

Based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 77 dated December 30, 2020, which was made in the presence of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, that as a continuation of the implementation of part of the PMTHMETD phase I, The Company implements Phase II of the PMTHMETD to 9,311,800,000 shares with total capital of Rp1,902,860 by issuing 2,143,347,620 Series B shares, with par value of Rp200 (in full Rupiah) per share, which represents 23.02% of the total issued and paid up shares, with a nominal value of Rp428,670, which were taken part by PT Pangan Sejahtera Investama amounted to Rp268,670 and PT Asta Askara Sentosa amounted to Rp160,000. This Notarial Deed has been acknowledged and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in its Letter No. AHU-AH.01.03-0424991, dated December 30, 2020.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah saham beredar adalah sebesar 9.311.800.000 saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak

Berikut adalah rincian entitas anak yang terkonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

On December 31, 2025 and 2024, the issued shares are 9,311,800,000 shares.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Structure of Subsidiaries

A detail of subsidiaries included in the consolidated financial statements is as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Activities	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
				2025	2024	2025	2024
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)	Sragen	Industri dan Perdagangan Makanan Ringan dan Mie/Snacks and Noodle Manufacturing and Trading	1990	99,99	99,99	694.030	689.864
PT Poly Meditra Indonesia (PMI)	Sragen	Industri Makanan Ringan/ Snack Manufacturing	2000	99,96	99,96	111.794	114.742
PT Patra Power Nusantara (PPN)	Sragen	Industri Pembangkit Tenaga Uap/ Steam Power Plant Industry	2017	99,98	99,98	782	1.606
PT Balaraja Bisco Paloma (BBP)	Balaraja	Distribusi, Perdagangan dan Keagenan/ Distribution, Trading and Agency	-	99,99	99,99	667.614	646.182
Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership Melalui/Through PT Balaraja Bisco Paloma:							
PT Putra Taro Paloma (PTP)	Gunung Putri	Industri Makanan Ringan/ Snack Manufacturing	2011	99,99	99,99	784.943	814.799
PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)	Tangerang	Industri dan Perdagangan Bihun/ Vermicelli Manufacturing and Trading	2005	99,99	99,99	247.582	223.226
PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)	Sragen	Perindustrian dan Perdagangan Manufacturing and Trading	-	99,98	99,98	57.458	59.174

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 2025, entitas anak memperoleh persetujuan pemegang saham untuk melakukan pembagian dividen sebagai berikut:

SPJ

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 pada tahun 2025, pemegang saham SPJ menyetujui pembagian dividen sebesar Rp19.891 yang dibagikan secara proporsional kepada BBP sebesar Rp19.890 dan kepada kepentingan nonpengendali Rp1.

Pada tanggal 18 Juni 2024, entitas anak memperoleh persetujuan pemegang saham untuk melakukan pembagian dividen sebagai berikut:

PMI

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 11 pada tahun 2024, pemegang saham PMI menyetujui pembagian dividen sebesar Rp79.255 yang dibagikan secara proporsional kepada Perusahaan sebesar Rp79.224 dan kepada kepentingan nonpengendali Rp31.

SPJ

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 216 pada tahun 2024, pemegang saham SPJ menyetujui pembagian dividen sebesar Rp12.853 yang dibagikan secara proporsional kepada BBP sebesar Rp12.852 dan kepada kepentingan nonpengendali Rp1.

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

On July 1, 2025, the subsidiaries obtained the approval from shareholders for the distribution of dividend as follows:

SPJ

Based on the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No. 2 in 2025, SPJ's shareholders approved the distribution of dividend amounted to Rp19,891 which distributed proportionately to BBP Rp19,890 and non-controlling interest Rp1.

On June 18, 2024, the subsidiaries obtained the approval from shareholders for the distribution of dividend as follows:

PMI

Based on the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No. 11 in 2024, PMI's shareholders approved the distribution of dividend amounted to Rp79,255 which distributed proportionately to the Company Rp79,224 and non-controlling interest Rp31.

SPJ

Based on the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No. 216 in 2024, SPJ's shareholders approved the distribution of dividend amounted to Rp12,853 which distributed proportionately to BBP Rp12,852 and non-controlling interest Rp1.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Lim Aun Seng
Komisaris Independen	Herwan Ng
Komisaris	Ito Sumardi Djuni Sanyoto -
	2025
Direksi	
Direktur Utama	Gerry Mustika
Direktur	Sukawati Wijaya Farry Ongko Widjaja
	2025
Komite Audit	
Ketua	Herwan Ng
Anggota	Ito Sumardi Djuni Sanyoto Nancy Nataleo

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dijabat oleh Gerry Mustika.

Beban kompensasi bruto bagi Manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Imbalan Kerja Jangka Pendek	33.967	29.992

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah keseluruhan karyawan tetap Grup adalah masing-masing sebesar 1.792 dan 1.825 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees

The composition of Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
			Board of Commissioners
	Lim Aun Seng	Lim Aun Seng	President Commissioner
	Herwan Ng	R. Benny Wachjudi	Independent Commissioners
	Ito Sumardi Djuni Sanyoto	Ito Sumardi Djuni Sanyoto	
	-	Grant Roy Lutz	Commissioner
	2025	2024	
			Board of Directors
	Gerry Mustika	Gerry Mustika	President Director
	Sukawati Wijaya	Sukawati Wijaya	Directors
	Farry Ongko Widjaja	-	
	2025	2024	
			Audit Committee
	Herwan Ng	R. Benny Wachjudi	Chairman
	Ito Sumardi Djuni Sanyoto	Ito Sumardi Djuni Sanyoto	Member
	Nancy Nataleo	Rachmad	

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2025 and 2024 is Gerry Mustika.

Gross compensation for Key Management (including boards of commissioners and directors) of the Group as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Imbalan Kerja Jangka Pendek	33.967	29.992

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has 1,792 and 1,825 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 13 Februari 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on February 13, 2026.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Amandemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Amandemen ini menjelaskan terkait kekurangan ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya.

Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan yang direvisi yang efektif sejak tanggal tersebut.

Penerapan standar yang direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of Presentation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting principles

Amendment of PSAK 221: "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate". This amendment explains clarifies the lack of interchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

On January 1, 2025, the Group adopted the new and revised statement of financial accounting standards effective from that date.

Adjustments to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions. Adoption of revised standards did not result in major changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current prior financial year.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip - prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP, komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak memiliki hak pada akhir periode pelaporan untuk menanggukakan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Fair value measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Fair value measurement (continued)

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("PKL"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 months or less and are not restricted, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit of loss.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPB on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, kas dan setara kas, piutang lain-lain yang merupakan bagian dari aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables, cash and cash equivalents, other receivables under other current financial assets and other non-current financial assets.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired
Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 1 tahun dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, beban akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang bank, liabilitas sewa dan utang pihak berelasi.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)
 - (i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, accrued expense and provision, other short-term liabilities, bank loans, lease liabilities and due to related parties.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

- Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)
 - (i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)

- (i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga (lanjutan)

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

- (ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang pihak berelasi, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings) (continued)*

- (i) *Long-term interest-bearing loans and borrowings (continued)*

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

- (ii) *Payables and accruals*

Liabilities for current trade, trade payable related parties, other short-term financial liabilities and accrued expense are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224 - Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 6.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang, bahan kemasan, bahan pembantu, bahan bakar dan lain-lain: harga pembelian;
- ii) Barang jadi (terdiri atas makanan ringan dan makanan pokok) dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224 - Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 6.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) *Raw materials, spare parts, packaging materials, supporting materials, fuel and others: purchase cost;*
- ii) *Finished goods (consist of snacks and staple foods) and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Persediaan (lanjutan)

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, tanah, bangunan, dan mesin dinyatakan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan dan mesin dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Tanah diakui sebesar nilai revaluasi dan tidak disusutkan.

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan salah satu cara dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini:

- Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Inventories (continued)

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, land, buildings, and machinery are carried at fair value less accumulated depreciation for buildings, and machinery and accumulated impairment loss (if any).

Lands are recognized at its revaluation and are not depreciated.

When an item of fixed asset is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is treated in one of the following ways eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset.

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy:

- If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

- Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Surplus revaluasi aset tetap yang dipindahkan secara berkala setiap periode ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Setelah pengakuan awal, kendaraan, peralatan pabrik, perabot dan peralatan kantor dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Dalam menentukan penurunan nilai, PSAK 236 diterapkan dalam bagaimana entitas menelaah jumlah tercatat aset, bagaimana menentukan jumlah terpulihkan aset, dan kapan mengakui atau membalik kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	5 - 20	Buildings
Mesin	4 - 20	Machinery
Peralatan pabrik	4 - 8	Factory equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8	Office furniture and fixtures

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Fixed assets (continued)

- If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluations is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

A periodic transfer from the asset revaluation surplus of fixed asset to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

After initial recognition, vehicles, factory equipment, office furniture and fixtures are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. To determine impairment, PSAK 236 applies on how an entity reviews the carrying amount of its assets, how it determines the recoverable amount of an asset, and when it recognizes, or reverses the recognition of, an impairment loss.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Fixed assets (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The asset residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Properti investasi

Properti investasi Grup terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada, kecuali untuk tanah tidak disusutkan. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian dari properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika telah dilepaskan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak lagi digunakan secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan. Dalam menentukan jumlah imbalan dari penghentian pengakuan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan imbalan yang harus dibayar kepada pembeli (jika ada).

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Investment properties

Investment property of the Group consists of land and buildings held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation of buildings is computed using the straight-line method over their estimated useful life for 20 years.

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Aset takberwujud (lanjutan)

Piranti lunak diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas (merek dagang) tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Intangible assets (continued)

Software is amortized with the straight-line method based on the estimated useful life for 4 years.

Intangible assets with indefinite useful lives (trademark) are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

m. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets
(continued)**

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of related cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

n. Imbalan kerja

Grup mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets
(continued)**

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future years.

Management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024.

n. Employee benefits

The Group provides additional provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan pada kewajiban obligasi neto didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

o. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

p. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak retur dan penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan di kemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Uang muka penjualan disajikan sebagai "Liabilitas kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghasilan sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Unearned revenue presented as "contract liabilities" in the consolidated statement of financial position.

Lease income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)/Rupiah	16.782
1 Yuan Cina (CNY)/Rupiah	2.401
1 Yen Jepang (JPY)/Rupiah	108

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS, Yuan Cina, dan Yen Jepang adalah tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

The rate of exchange used as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)/Rupiah	16.782	16.162	United States Dollar (US\$) 1/Rupiah
1 Yuan Cina (CNY)/Rupiah	2.401	2.214	Chinese Yuan (CNY) 1/Rupiah
1 Yen Jepang (JPY)/Rupiah	108	102	Japan Yen (JPY) 1/Rupiah

Transactions in foreign currencies other than US Dollar, Chinese Yuan, and Japan Yen are not significant.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Sewa

Grup menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 11).

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 11).

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan.

Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable.

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

s. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

s. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority, either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos beban-beban yang terkait; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Laba per saham

Labanya per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025.

u. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup menggolongkan segmen berdasarkan industri makanan dan lain-lain yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Value added tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- ▶ Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense as applicable; and
- ▶ Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

t. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025.

u. Segment information

For management purposes, the Group organizes segments based on their food industry and others which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun tagihan pajak penghasilan dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgment

The following judgment is made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under on claim for tax refund account are recoverable and refundable by the Tax Office.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for net realizable value of inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales.

The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Pengukuran liabilitas imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment benefits

The measurement of the Group's post-employment benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	2025	2024
Kas	40	39
Bank		
Rekening Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.352	14.433
PT Bank Central Asia Tbk	1.762	8.228
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	281	62
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	154	93
PT Bank DBS Indonesia	142	567
PT Bank Nationalnobu Tbk	130	498
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55	217
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15	733
PT Bank Sahabat Sampoerna	5	6
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3	5
Rekening Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	14.755	751
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	513	1.606
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	409	-
Subtotal	21.576	27.199
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	31.000	50.237
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	55.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	50.372
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	40.000
Dolar AS		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35.242	-
PT Bank DBS Indonesia	25.173	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	20.334	-
Subtotal	111.749	195.609
Total	133.365	222.847

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2025	2024
Cash on hand		
Cash in banks		
<i>Rupiah Accounts</i>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank Nationalnobu Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Sahabat Sampoerna		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
<i>US Dollar account</i>		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Subtotal		
Time deposits		
<i>Rupiah</i>		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk		
PT Bank Nationalnobu Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
<i>US Dollar</i>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk		
Subtotal		
Total		

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 5,00% sampai dengan 7,25% dan dalam mata uang Dolar AS berkisar antara 4,00% sampai dengan 5,00% (2024: dalam mata uang Rupiah berkisar antara 5,50% sampai dengan 7,25%).

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. For the year ended December 31, 2025, time deposits denominated in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 5.00% to 7.25% and denominated in US Dollar ranging from 4.00% to 5.00% (2024: denominated in Rupiah ranging from 5.50% to 7.25%).

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 6)	239.473	207.767
Pihak ketiga		
PT Tata Makmur Sejahtera	61.673	61.673
PT Semar Kencana Sejati	54.952	54.952
PT ATRI Distribusindo	26.764	25.077
PT Unirama Duta Niaga	14.953	11.206
PT Sarana Abadi Makmur Bersama	11.875	13.021
Royal Pacific Food	7.900	7.102
PT Panjunan	6.300	6.969
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	18.292	17.581
Subtotal	202.709	197.581
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(122.927)	(122.939)
Total piutang usaha pihak ketiga	79.782	74.642
Neto	319.255	282.409

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	122.939	122.754
Penambahan (Catatan 26)	-	187
Pemulihan (Catatan 26)	(12)	(2)
Saldo akhir	122.927	122.939

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	2025	2024
Related parties (Note 6)		
Third parties		
PT Tata Makmur Sejahtera	61.673	61.673
PT Semar Kencana Sejati	54.952	54.952
PT ATRI Distribusindo	26.764	25.077
PT Unirama Duta Niaga	14.953	11.206
PT Sarana Abadi Makmur Bersama	11.875	13.021
Royal Pacific Food	7.900	7.102
PT Panjunan	6.300	6.969
Others (each below Rp5,000)	18.292	17.581
Subtotal	202.709	197.581
Less allowance for impairment	(122.927)	(122.939)
Total trade receivables - third parties	79.782	74.642
Net	319.255	282.409

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting period are as follows:

	2025	2024
Beginning balance	122.939	122.754
Additions (Note 26)	-	187
Recovery (Note 26)	(12)	(2)
Ending balance	122.927	122.939

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	2025	2024	Persentase terhadap Total aset/liabilitas/ Percentage to Total assets/liabilities		
			2025	2024	
Piutang usaha					Trade receivables
PT FKS Pangan Nusantara	234.778	207.767	11,23	10,57	PT FKS Pangan Nusantara
Enerfo Trading Co.,Ltd. Shanghai	4.615	-	0,22	-	Enerfo Trading Co.,Ltd Shanghai
PT Padi Raya Sejahtera	80	-	0,00	-	PT Padi Raya Sejahtera
Total	239.473	207.767	11,45	10,57	Total
Piutang lain-lain					Others receivables
PT FKS Trukindo Utama	43	-	0,00	-	PT FKS Trukindo Utama
PT FKS Land	1	2	0,00	0,00	PT FKS Land
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	-	778	-	0,04	PT Bungasari Flour Mills Indonesia
PT FKS Pangan Nusantara	-	47	-	0,00	PT FKS Pangan Nusantara
PT Padi Flour Nusantara	-	22	-	0,00	PT Padi Flour Nusantara
PT FKS Multi Agro Tbk	-	3	-	0,00	PT FKS Multi Agro Tbk
Total	44	852	0,00	0,04	Total
Utang usaha					Trade payables
PT Tereos FKS Indonesia	21.211	18.184	2,24	1,98	PT Tereos FKS Indonesia
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	12.690	19.684	1,34	2,14	PT Bungasari Flour Mills Indonesia
PT Permata Dunia Sukses Utama	1.905	800	0,20	0,09	PT Permata Dunia Sukses Utama
PT FKS Pangan Nusantara	1.741	3.975	0,18	0,43	PT FKS Pangan Nusantara
PT Padi Flour Nusantara	-	13	-	0,00	PT Padi Flour Nusantara
Total	37.547	42.656	3,96	4,64	Total
Utang pihak berelasi non - usaha					Due to related parties non-trade
PT FKS Management Service	1.423	898	0,15	0,10	PT FKS Management Service
PT Karya Nusa Logistika	387	-	0,04	-	PT Karya Nusa Logistika
PT FKS Pangan Nusantara	68	833	0,00	0,09	PT FKS Pangan Nusantara
Total	1.878	1.731	0,19	0,19	Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The details of balances and transactions with related parties are as follows (continued):

			Persentase terhadap total penjualan atau penghasilan atau beban yang bersangkutan/ Percentage to total sales or the related income or expenses		
	2025	2024	2025	2024	
Penjualan (Catatan 22)					Sales (Note 22)
PT FKS Pangan Nusantara Enerfo Trading Co., Ltd. Shanghai	1.443.801	1.531.466	73,74	79,74	PT FKS Pangan Nusantara Enerfo Trading Co.,Ltd. Shanghai
PT Padi Raya Sejahtera	10.460	32.007	0,53	1,67	PT Padi Raya Sejahtera
	83	-	0,00	-	
Total	1.454.344	1.563.473	74,27	81,41	Total
Pembelian					Purchase
PT Tereos FKS Indonesia	125.156	147.747	10,47	12,18	PT Tereos FKS Indonesia
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	80.631	66.431	6,75	5,48	PT Bungasari Flour Mills Indonesia
PT Permata Dunia Sukses Utama	10.463	12.268	0,88	1,01	PT Permata Dunia Sukses Utama
PT FKS Pangan Nusantara	1.653	1.804	0,14	0,15	PT FKS Pangan Nusantara
PT FKS Trukindo Utama	-	876	-	0,07	PT FKS Trukindo Utama
PT Padi Flour Nusantara	-	16	-	0,00	PT Padi Flour Nusantara
Total	217.903	229.142	18,24	18,89	Total
Pendapatan lain-lain					Other income
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	375	1.746	4,44	16,47	PT Bungasari Flour Mills Indonesia
Pendapatan sewa					Rental income
PT FKS Nikmat Nusantara	418	-	4,96	-	PT FKS Nikmat Nusantara
Beban sewa					Rental expense
PT Karya Nusa Logistik	387	-	0,03	-	PT Karya Nusa Logistik
Jasa manajemen (Catatan 25)					Management fee (Note 25)
PT FKS Management Service	9.731	9.358	5,03	5,15	PT FKS Management Service
Klaim Biaya Pemasaran					Marketing Support Claim
Enerfo Trading Co., Ltd. Shanghai	1.132	-	0,26	-	Enerfo Trading Co.,Ltd. Shanghai
Beban bunga					Interest expense
PT FKS Food and Ingredients	-	2.717	-	10,19	PT FKS Food and Ingredients

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Pangan Sejahtera Investama (PSI) untuk modal kerja sebesar Rp75.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 30 Juni 2023. Pada tanggal 8 Desember 2023, PSI mengalihkan piutang atas pinjaman ini kepada PT FKS Food and Ingredients. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 dengan suku bunga yang sama. Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut dengan total biaya bunga tahun 2024 sebesar Rp2.717.

Berdasarkan perjanjian Kerjasama Pendampingan Penelitian & Pengembangan tertanggal 3 April 2023, antara Grup dan PT Bungasari Flour Mills Indonesia (BFMI), dimana BFMI membutuhkan dukungan analisa atas penelitian dan pengembangan produk-produknya dari Grup untuk periode 3 April 2023 sampai dengan 3 April 2025. Perjanjian tersebut tidak diperpanjang.

Seluruh utang pihak berelasi didenominasi dalam mata uang Rupiah. Utang pihak berelasi tidak memiliki jaminan.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi/ Nature of related parties	Jenis transaksi/ Nature of transactions
PT FKS Pangan Nusantara	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan, pembelian bahan baku, beban insentif dan klaim operasional/ <i>Sales, purchase of raw materials, incentives expense and operational claim</i>
Enerfo Trading Co.,Ltd, Shanghai	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang jadi, klaim biaya pemasaran/ <i>Sales of finished goods, marketing support claim</i>
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian bahan baku dan pendapatan terkait riset dan pengembangan/ <i>Purchase of raw materials and income related to research and development</i>

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

As of June 30, 2022, the Company obtained loan facility from PT Pangan Sejahtera Investama (PSI) for working capital amounted to Rp75,000. The loan period is valid until June 30, 2023. On December 8, 2023, PSI transferred the receivables of this loan to PT FKS Food and Ingredients. This loan bears interest at 7.5% per annum. The loan period has ammended until June 30, 2024 with same interest rate. On June 28, 2024, the Company has paid off the loan with the total interest expense year 2024 amounting to Rp2,717.

Based on agreement of Research & Development Assistance Collaboration dated April 3, 2023, between the Group and PT Bungasari Flour Mills Indonesia (BFMI), whereby BFMI need the analytical supports of research and development of its products from the Group for the period April 3, 2023 until to April 3, 2025. The agreement is not ammended.

All due to related parties denominated in Rupiah. Due to related parties non-trade has no-collateral.

The details of the nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi/ Nature of related parties	Jenis transaksi/ Nature of transactions
PT Tereos FKS Indonesia	Entitas Asosiasi/ Entity Associate	Pembelian bahan baku/ Purchase of raw materials
PT Permata Dunia Sukses Utama	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Pembelian bahan baku/ Purchase of raw materials
PT Padi Flour Nusantara	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Pembelian bahan baku dan klaim operasional/ Purchase of raw materials and operational claim
PT FKS Trukindo Utama	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Beban transportasi dan klaim operasional/ Transportation expense and operational claim
PT FKS Management Service	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Beban jasa manajemen/ Management service expense
PT FKS Food and Ingredients	Entitas Induk (tidak langsung)/ Parent (indirect)	Pinjaman modal kerja dengan bunga/ Interest bearing loan for working capital
PT Padi Raya Sejahtera	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan royalti/ Royalty income
PT Karya Nusa Logistik	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Beban sewa jangka pendek/ Short-term rental expense
PT FKS Nikmat Nusantara	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan sewa/ Rental income
PT FKS Land	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Klaim operasional/ Operational claim
PT FKS Multi Agro Tbk	Entitas Sepengendali/ Entity under common control	Klaim operasional/ Operational claim

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The details of the nature of relationship and transactions with related parties are as follows (continued):

7. PERSEDIAAN

Persediaan dicatat pada nilai perolehan atau nilai realisasi neto, terdiri atas:

	2025	2024	
Barang jadi (Catatan 23)	22.545	18.159	Finished goods (Note 23)
Bahan baku (Catatan 23)	59.843	36.451	Raw materials (Note 23)
Bahan kemasan (Catatan 23)	24.253	24.350	Packaging materials (Note 23)
Bahan pembantu	2.930	2.624	Supporting materials
Suku cadang dan bahan bakar	7.135	11.012	Spare parts and fuel
Lain-lain	193	2.218	Others
Subtotal	116.899	94.814	Subtotal
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(3.346)	(2.348)	Less allowance for impairment
Neto	113.553	92.466	Net

7. INVENTORIES

Inventories recognized at cost or at net realizable value, consist of:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	2.348	5.746	Beginning balances
Penambahan (Catatan 27)	4.735	10.308	Addition (Note 27)
Penghapusan	(3.737)	(13.706)	Write-offs
Saldo Akhir	<u>3.346</u>	<u>2.348</u>	Ending Balances

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan entitas anak tertentu, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 17a).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp100.800. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

7. INVENTORIES (continued)

Movement of allowance for impairment in value of inventory are as follows:

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories of certain subsidiaries, are pledged as collateral for bank loan (Note 17a).

As of December 31, 2025 and 2024, inventories have been insured against fire, earthquake and other risks with the sum insured amounting to Rp100,800. The management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

8. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA

a. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 6)	44	852	Other receivables - related parties (Note 6)
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	854	459	Other receivables - third parties - net
Subtotal	898	1.311	Subtotal
Kas yang dibatasi penggunaannya Rekening Rupiah	765	3.468	Restricted cash Rupiah Accounts
Total Aset Keuangan Lancar Lainnya	<u>1.663</u>	<u>4.779</u>	Total Other Current Financial Assets

8. OTHER FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

a. Other Current Financial Assets

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA
(lanjutan)**

a. Aset Keuangan Lancar Lainnya (lanjutan)

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Piutang Lain-lain		
PT Jom Prawarsa Indonesia	588.236	588.236
PT Sarana Indoboga Pratama	216.906	216.906
PT Great Egret Capital	75.949	75.949
PT Golden Plantation Tbk	16.466	16.466
PT Semar Kencana Sejati	6.880	6.880
Lain-lain	43.562	43.963
Subtotal	947.999	948.400
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(947.101)	(947.089)
Neto	898	1.311

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	947.089	948.634
Penyisihan (Catatan 26)	12	-
Pemulihan (Catatan 26)	-	(1.025)
Penghapusan	-	(520)
Saldo akhir	947.101	947.089

Pada tanggal 11 Mei 2016, Perusahaan melepas 78,17% kepemilikan saham di PT Golden Plantation Tbk (GP) kepada PT JOM Prawarsa Indonesia, pihak berelasi, dengan nilai pelepasan sebesar Rp521.428. Transaksi pelepasan tersebut dicatat sesuai dengan PSAK 338 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sehingga Selisih antara nilai investasi pada entitas anak yang dialihkan dengan harga pengalihannya sebesar Rp7.178 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 11 Mei 2016, Perusahaan menjual 78,17% kepemilikan sahamnya di PT Golden Plantation Tbk (GP), sebelumnya entitas anak, kepada PT Jom Prawarsa Indonesia (JOM), sebelumnya pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp521.428. Pembayaran transaksi dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal 30 September 2016 dan bila sampai dengan tanggal tersebut belum dilakukan pembayaran, maka terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2016 JOM dikenakan denda sebesar 10,25% per tahun.

**8. OTHER FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

a. Other Current Financial Assets (continued)

The details of other receivable as follows:

	2025	2024
Other Receivables		
PT Jom Prawarsa Indonesia	588.236	588.236
PT Sarana Indoboga Pratama	216.906	216.906
PT Great Egret Capital	75.949	75.949
PT Golden Plantation Tbk	16.466	16.466
PT Semar Kencana Sejati	6.880	6.880
Others	43.562	43.963
Subtotal	947.999	948.400
Less allowance for impairment	(947.101)	(947.089)
Net	898	1.311

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting period are as follows:

	2025	2024
Beginning balance	947.089	948.634
Allowance (Note 26)	12	-
Recovery (Note 26)	-	(1.025)
Written-off	-	(520)
Ending balance	947.101	947.089

On May 11, 2016, the Company divested 78.17% shares ownership in PT Golden Plantation Tbk (GP) to PT JOM Prawarsa Indonesia, a related party, at divestment cost of Rp521,428. The disposal transaction was recorded in accordance with PSAK 338 (Revised 2012) about "Business Combination for Entities under Common Control" therefore the difference between the investment value of the transferred subsidiary and its transfer price amounting to Rp7,178 is presented as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

Based on sale and purchase agreement dated May 11, 2016, the Company sold 78.17% shares ownership in PT Golden Plantation Tbk (GP), previously a subsidiary, to PT Jom Prawarsa Indonesia (JOM), previously related party, with consideration price of Rp521,428. Payment of the transaction have to be done at the latest on September 30, 2016 and since that date there has been no payment has, therefore starting October 1, 2016 JOM will be fined 10.25% per year.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA
(lanjutan)**

a. Aset Keuangan Lancar Lainnya (lanjutan)

Sampai dengan tahun 2018, Perusahaan tidak lagi membukukan denda atas piutang kepada JOM, sehubungan dengan keyakinan manajemen bahwa piutang dan dendanya tidak dapat tertagih, hal ini telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan bahwa pendapatan dicatat sebesar nilai yang akan dapat direalisasi.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, akun rekening bank tertentu Perusahaan pada PT Bank DBS Indonesia, sudah ditentukan penggunaannya untuk pembayaran bunga pinjaman sindikasi (Catatan 17b). Seluruh saldo yang dibatasi penggunaannya merupakan kas di bank dalam Rupiah (2024: PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk).

b. Aset keuangan tidak lancar lainnya

Aset keuangan tidak lancar lainnya terutama merupakan dana yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp150.000.000.000 (angka penuh), yang disetorkan oleh Perusahaan kedalam rekening penampungan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), sehubungan dengan kasus hukum sebagaimana Putusan No 53/Pid.Sus-TPK/2025/PN.Jkt.Pst dan Putusan No 54/Pid.Sus-TPK/2025/PN.Jkt.Pst. Grup dan manajemen Grup tidak terlibat dalam kasus hukum tersebut namun atas anjuran pihak yang berwenang maka dana sebesar Rp150.000.000.000 (angka penuh) tersebut ditempatkan dalam rekening penampungan sampai dengan adanya kejelasan atas proses hukum selesai dikarenakan kasus hukum tersebut menyangkut transaksi jual beli yang dilakukan oleh para tersangka atas Sukuk Ijarah TPS Food II tahun 2016 yang diterbitkan oleh Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses hukum tersebut masih berlangsung.

**8. OTHER FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

a. Other Current Financial Assets (continued)

Until the year of 2018, the Company no longer record penalties for JOM, due to management's believes that the receivables and penalties cannot be collected, this is in accordance with financial accounting standards that income is recorded at realizable value.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of other receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

As of December 31, 2025, certain of bank accounts of the Company in PT Bank DBS Indonesia has been determined for interest payment of syndicated bank loan (Note 17b). All restricted cash balance are cash in banks in Rupiah (2024: PT Bank Central Asia Tbk and Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk).

b. Other non-current financial assets

Other non-current financial assets primarily consist of restricted funds amounting to Rp150,000,000,000 (full amount) which the Company deposited into an escrow account held by the Corruption Eradication Commission (KPK), in connection with the legal case as per Decision No. 53/Pid.Sus-TPK/2025/PN.Jkt.Pst and Decision No. 54/Pid.Sus-TPK/2025/PN.Jkt.Pst. The Group and the Group's management were not involved in the alleged on that legal case, but based on the recommendation of the authorities, the funds amounting to Rp150,000,000,000 (full amount) were placed in an escrow account until there was clarity regarding the completion of the legal process because the alleged of legal case involved a sale and purchase transaction carried out by the suspects regarding the 2016 TPS Food II Sukuk Ijarah issued by the Company. As of the date of completion of these consolidated financial statements, the legal process remains ongoing.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA
(lanjutan)**

**8. OTHER FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

c. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

c. Other Short-Term Financial Liabilities

	2025	2024	
<u>Utang Lain-lain</u>			<u>Other Payables</u>
Iklan dan promosi	18.920	16.883	Advertising and promotion
Pembelian aset tetap	11.121	9.385	Acquisition of fixed assets
Suku cadang	5.226	2.607	Spare parts
Jasa instalasi	3.316	3.737	Installation service
Utilitas	2.776	3.043	Utilities
Jasa profesional	1.177	1.305	Professional fee
Asuransi	106	220	Insurance
Lain-lain *)	35.814	34.035	Others*)
Total	78.456	71.215	Total

*) Termasuk utang sebesar Rp33.540 terhadap Direksi Perusahaan sebelumnya dan entitas-entitas di bawah pengendalian Direksi Perusahaan sebelumnya.

*) Include liability amounted to Rp33,540 to the previous Board of Directors of the Company and the entities under the control of the previous Board of Directors of the Company.

9. PERPAJAKAN

9. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan pasal 21	-	105	Withholding tax- article 21
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai, neto	3.681	2.936	Value added tax, net
Pajak penghasilan pasal 21	-	52	Withholding tax- article 21
Total	3.681	3.093	Total

b. Tagihan Pajak Penghasilan

b. Claims for Tax Refund

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 28a			Article 28a
Tahun 2025	1.031	-	Year 2025
Tahun 2024	1.401	1.401	Year 2024
Tahun 2023	1	961	Year 2023
Pajak pertambahan nilai			Value added tax
Tahun 2024	2	-	Year 2024
Tahun 2023	10	-	Year 2023
Subtotal	2.445	2.362	Subtotal

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

b. Tagihan Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. Claims for Tax Refund (continued)

	2025	2024	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 28a			Article 28a
Tahun 2025	7.690	-	Year 2025
Tahun 2024	4.219	4.219	Year 2024
Tahun 2023	19	459	Year 2023
Tahun 2021	39	39	Year 2021
Tahun 2019	548	548	Year 2019
Pajak pertambahan nilai			Value added tax
Tahun 2024	2.380	-	Year 2024
Tahun 2023	-	5.750	Year 2023
Subtotal	14.895	11.015	Subtotal
Total	17.340	13.377	Total

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	28	13	Article 4 (2)
Pasal 15	2	2	Article 15
Pasal 21	283	-	Article 21
Pasal 23	496	215	Article 23
Pasal 26	335	-	Article 26
Pajak pertambahan nilai, neto	3.406	2.305	Value added tax, net
Subtotal	4.550	2.535	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	193	243	Article 4 (2)
Pasal 15	2	-	Article 15
Pasal 21	500	139	Article 21
Pasal 22	60	48	Article 22
Pasal 23	214	605	Article 23
Pasal 25	2.485	1.968	Article 25
Pasal 29	-	14.659	Article 29
Pajak pertambahan nilai, neto	2.181	3.897	Value added tax, net
Subtotal	5.635	21.559	Subtotal
Total	10.185	24.094	Total

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expenses

	2025			
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Pajak penghasilan badan - periode berjalan	-	(23.247)	(23.247)	Corporate income tax- current period
Manfaat pajak tangguhan periode berjalan	2.583	921	3.504	Deferred tax benefit current period
Total manfaat (beban) pajak penghasilan	2.583	(22.326)	(19.743)	Total income tax benefit (expense)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Income Tax Expenses (continued)

	2024			
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Pajak penghasilan badan - periode berjalan	-	(31.717)	(31.717)	Corporate income tax- current period
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	(5.637)	(5.637)	Corporate income tax adjustment in respect of previous year
Manfaat (beban) pajak tanggungan periode berjalan	124	(5.056)	(4.932)	Deferred tax benefit (expense) current period
Total manfaat (beban) pajak penghasilan	124	(42.410)	(42.286)	Total income tax benefit (expense)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and tax losses is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	108.876	111.768	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: Laba dari entitas anak sebelum pajak	(87.145)	(20.684)	Less: Profit of subsidiaries before tax
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	21.731	91.084	Profit before income tax - Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan pasca kerja	11.472	614	Provision post-employment benefits
Aset hak-guna	66	(49)	Right of use assets
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	202	-	Allowance for impairment of inventories
Total	11.740	565	Total
Beda tetap:			Permanent differences:
Provisi pajak	609	3.344	Tax provision
Representasi dan sumbangan	24	36	Representation and donations
Beban pajak	-	24	Tax expenses
Penurunan nilai piutang	(13)	15	Impairment for receivable
Penghasilan bunga	(1.131)	(70)	Interest income
Penghasilan lainnya	(69)	-	Other income
Pendapatan dividen	-	(79.223)	Dividend income
Total	(580)	(75.874)	Total
Penghasilan kena pajak	32.891	15.775	Taxable income
Kompensasi rugi fiskal	(32.891)	(15.775)	Tax loss compensation
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expense - Current
Kompensasi rugi fiskal - awal	(118.816)	(476.225)	Tax losses carried forward- beginning
Penghasilan kena pajak	32.891	15.775	Taxable income
Kompensasi rugi kadaluarsa	-	341.634	Expired tax losses carried forward
Kompensasi rugi fiskal - akhir	(85.925)	(118.816)	Tax losses - ending

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dikurangi:		
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	(94)	(349)
Pasal 23	(937)	(1.052)
Estimasi tagihan pajak penghasilan	<u>(1.031)</u>	<u>(1.401)</u>

Perhitungan beban pajak kini dan tagihan pajak penghasilan untuk tahun 2024 di atas sudah sesuai seperti yang dilaporkan dalam SPT PPh Badan 2024.

Perhitungan beban pajak kini dan tagihan pajak penghasilan akan dijadikan basis dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) 2025 ke Kantor Pelayanan Pajak.

Akumulasi rugi fiskal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rugi Fiskal		
2022	14	32.905
2023	85.911	85.911
Total	<u>85.925</u>	<u>118.816</u>

Perhitungan beban pajak kini, pajak dibayar di muka pasal 28a, utang pajak pasal 29 dan tagihan pajak penghasilan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Taksiran penghasilan kena pajak entitas anak	130.660	144.172
Kompensasi rugi fiskal entitas anak	(24.989)	-
Taksiran rugi fiskal entitas anak	(12.148)	(20.183)
Beban pajak penghasilan	<u>23.247</u>	<u>31.717</u>
Pajak penghasilan dibayar di muka	(30.937)	(21.277)
Utang pajak penghasilan pasal 29	-	14.659
Tagihan pajak penghasilan	(7.690)	(4.219)

9. TAXATION (continued)

d. Income Tax Expenses (continued)

Less:
Prepaid income taxes
Article 22
Article 23
Estimated claim for tax refund

The calculation of current tax and claim for tax for the year 2024 has been reported by the Company in its 2024 annual income tax return (SPT).

Calculation of estimated current tax and claim for tax will become the basis on reporting its Annual Tax Return (SPT) 2025 to the Tax Office.

The Company's accumulated tax loss as of December 31, 2025 and respectively 2024 are as follows:

Tax Loss
2022
2023
Total

Calculation of current tax expense, prepaid tax article 28a, tax payable article 29 and claims for tax refund of subsidiaries is as follows:

Estimated taxable income of subsidiaries
Compensation tax loss of subsidiaries
Estimated tax loss of subsidiaries
Income tax expenses
Prepaid income tax
Income tax payable article 29
Claims for tax refund

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	108.876	111.768	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(23.953)	(24.589)	<i>Income tax expense based on applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas: Beda tetap	(38)	(775)	<i>Tax effects of: Permanent differences</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	(5.637)	<i>Corporate tax adjustments in respect Tax correction of previous period</i>
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	(5.813)	(10.315)	<i>Amortization of revaluation surplus of fixed assets</i>
Rugi fiskal yang tidak diakui	(2.673)	(4.440)	<i>Unrecognized tax loss</i>
Kompensasi rugi fiskal	12.734	3.470	<i>Tax loss compensation</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	(19.743)	(42.286)	Consolidated income tax expenses

e. Pajak Tangguhan

Mutasi liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

9. TAXATION (continued)

d. Income Tax Expenses (continued)

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

e. Deferred Tax

The movements Group's deferred tax liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	1 Januari January 1, 2025	Dikreditkan pada laba rugi konsolidasian/ Credited to consolidated profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2025	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan pasca kerja	175	2.524	(322)	2.377	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Aset hak-guna	8	15	-	23	<i>Right of use assets</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	44	-	44	<i>Allowance for impairment of inventories</i>
Subtotal	183	2.583	(322)	2.444	<i>Subtotal</i>
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	16.101	662	345	17.108	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	516	175	-	691	<i>Allowance for impairment of inventories</i>
Aset tetap	(63.348)	259	6.176	(56.913)	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	(116)	(175)	-	(291)	<i>Right of use assets</i>
Subtotal	(46.847)	921	6.521	(39.405)	<i>Subtotal</i>
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	(46.664)	3.504	6.199	(36.961)	Consolidated deferred tax liabilities

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	1 Januari January 1, 2024	Dikreditkan pada laba rugi konsolidasian/ Credited to consolidated profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income
Aset (liabilitas) pajak tangguhan			
<u>Perusahaan</u>			
Liabilitas imbalan pasca kerja	24	135	16
Aset hak-guna	19	(11)	-
Subtotal	43	124	16
<u>Entitas anak</u>			
Liabilitas imbalan pasca kerja	14.135	1.467	499
Penyisihan penurunan nilai persediaan	605	(89)	-
Aset tetap	(67.432)	(6.467)	10.315
Aset hak-guna	(149)	33	-
Subtotal	(52.841)	(5.056)	10.814
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	(52.798)	(4.932)	10.830

f. Lainnya

Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak

Perusahaan

Tahun Fiskal 2023

Pada tanggal 24 April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari kantor pajak terkait Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan") tahun fiskal 2023 yang menetapkan lebih bayar atas PPh badan sebesar Rp960 dan telah diterima pada bulan Mei 2025 sebesar Rp948, setelah dikompensasi Surat Tagihan Pajak ("STP") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp12 dan koreksi tagihan pajak penghasilan sebesar Rp1. Pada bulan yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari kantor pajak terkait dengan PPN serta Pajak Penghasilan ("PPh") Pasal 4 ayat 2, Pasal 21, dan Pasal 23, untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp1.135. Sebagai tambahan, sehubungan dengan SKPLB PPh badan tahun fiskal 2023 yang sebelumnya Perusahaan melaporkan rugi fiskal sebesar Rp85.911 dikoreksi menjadi sebesar Rp4.182. Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPLB dan SKPKB tersebut ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") pada tanggal 21 Juli 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses penelaahan oleh DJP.

9. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

	Penyesuaian periode sebelumnya/ Adjustment prior period	31 Desember/ December 31, 2024	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan			Deferred tax assets (liabilities)
<u>The Company</u>			<u>The Company</u>
Post-employment benefits liabilities	-	175	Post-employment benefits liabilities
Right of use assets	-	8	Right of use assets
Subtotal	-	183	Subtotal
<u>Subsidiaries</u>			<u>Subsidiaries</u>
Post-employment benefits liabilities	-	16.101	Post-employment benefits liabilities
Allowance for impairment of inventories	-	516	Allowance for impairment of inventories
Fixed assets	236	(63.348)	Fixed assets
Right of use assets	-	(116)	Right of use assets
Subtotal	236	(46.847)	Subtotal
Consolidated deferred tax liabilities	236	(46.664)	Consolidated deferred tax liabilities

f. Others

Tax Assessment and Collection Letter

The Company

Fiscal Year 2023

On April 24, 2025, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") from the tax office regarding Corporate Income Tax ("CIT") for the fiscal year 2023 which determined an overpayment for corporate income tax of Rp960 and has received in May 2025 of Rp948, after compensated by Tax Collection Letter (STP) Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp12 and claim for tax refund correction amounting to Rp1. In the same month, the Company also received a Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") from the tax office regarding VAT also Income Tax ("PPh") Article 4 paragraph 2, Article 21, and Article 23 for the fiscal year 2023 amounting to Rp1,135. In addition, in connection with SKPLB of 2023 CIT which previously reported a taxable loss amounting to Rp85,911 was corrected to Rp4,182. The Company has filed an objection for the SKPLB and SKPKB to the Directorate General Taxes ("DGT") on July 21, 2025. Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection still in the review process by the DGT.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Tahun Fiskal 2023 (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan Manajemen sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan mencatat kurang bayar sebesar Rp1.148 di beban pajak di beban lainnya.

Tahun Fiskal 2022

Pada tanggal 1 Februari 2024, Perusahaan menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2022 yang menetapkan lebih bayar atas PPh badan sebesar Rp342 dan telah diterima pada bulan April 2024. Pada bulan yang sama, Perusahaan juga menerima SKPKB dari kantor pajak terkait dengan PPN untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp3.795. Sebagai tambahan, sehubungan dengan SKPLB PPh badan tahun fiskal 2022 yang sebelumnya Perusahaan melaporkan rugi fiskal sebesar Rp32.905 dikoreksi menjadi laba fiskal sebesar Rp9.092. Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPLB dan SKPKB PPN tahun 2022 tersebut ke DJP pada tanggal 30 April 2024. Berdasarkan penelaahan Manajemen sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan mencatat kurang bayar sebesar Rp3.344 dan Rp451 masing-masing pada tahun 2024 dan 2025 pada beban pajak didalam akun beban lainnya.

Pada tanggal 24 Januari 2025, Perusahaan menerima hasil keberatan dari DJP atas SKPKB PPN yang menyatakan menerima sebagian keberatan Perusahaan sebesar Rp990 dan menolak keberatan Perusahaan sebesar Rp2.805. Pada bulan April 2025, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak terkait SKPKB PPN Rp2.805.

Pada tanggal 29 April 2025, Perusahaan menerima hasil keberatan dari DJP atas SKPLB PPh Badan yang menyatakan menerima sebagian keberatan Perusahaan terkait laba fiskal, dikoreksi dari Rp9.092 menjadi sebesar sebesar Rp0. Pada bulan Juli 2025, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak terkait dengan rugi fiskal Rp32.905.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

The Company (continued)

Fiscal Year 2023 (continued)

Based on Management's assessment in relation to that matter, the Company recorded an underpayment of Rp1,148 in tax expense in other expenses account.

Fiscal Year 2022

On February 1, 2024, the Company received SKPLB from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2022 which determined an overpayment for corporate income tax of Rp342 and has received in April 2024. In the same month, the Company also received SKPKB from the tax office regarding VAT for the fiscal year 2022 amounting to Rp3,795. In addition, in connection with SKPLB of 2022 CIT which previously reported a taxable loss amounting to Rp32,905 was corrected to taxable income Rp9,092. The Company has filed an objection for the SKPLB and SKPKB VAT of 2022 to the DGT on April 30, 2024. Based on Management's assessment in relation to that matter, the Company recorded an underpayment of Rp3,344 and Rp451, respectively in 2024 and 2025 on tax expense within other expenses account.

On January 24, 2025, the Company received a Decision Letter from the DGT for SKPKB VAT which partially accepted the objection from the Company amounting to Rp990 and reject the objection from the Company amounting to Rp2,805. In April 2025, the Company filed an appeal to the Tax Court related to SKPKB VAT Rp2,805.

On April 29, 2025, the Company received a Decision Letter from the DGT for SKPLB CIT which partially accepted the objection from the Company related to taxable income, corrected from Rp9,092 to Rp0. In July 2025, the Company filed an appeal to the Tax Court in relation to tax loss Rp32,905.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Tahun Fiskal 2022 (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, banding tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Pengadilan Pajak.

Tahun Fiskal 2021

Pada tanggal 11 April 2023, Perusahaan menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2021 yang menetapkan lebih bayar atas PPh badan sebesar Rp314. Pada tanggal 15 Mei 2023, Perusahaan juga menerima SKPKB dari kantor pajak terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPh 21") untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp0,31. Pada tanggal 15 Mei 2023, Perusahaan menerima lebih bayar sebesar Rp313 neto setelah kompensasi dengan kurang bayar PPh 21. Sebagai tambahan, sehubungan dengan SKPLB PPh badan tahun fiskal 2021 yang sebelumnya Perusahaan melaporkan laba fiskal sebesar Rp4.831 dikoreksi menjadi Rp75.720. Berdasarkan pembahasan akhir, Perusahaan hanya setuju apabila laba fiskalnya dikoreksi menjadi Rp4.934 sehingga Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPLB PPh Badan tahun 2021 tersebut ke DJP pada tanggal 8 Juni 2023. Pada bulan Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari DJP yang menolak keberatan Perusahaan. Pada bulan Agustus 2024, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, banding tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 11 April 2023, Perusahaan menerima SKPKB dari kantor pajak terkait Pajak Penghasilan pasal 23 ("PPh 23") tahun fiskal 2021 sebesar Rp30. Pada tanggal 8 Juni 2023, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB PPh 23 tahun 2021 tersebut ke DJP. Pada bulan Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari DJP yang menerima keberatan Perusahaan.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

The Company (continued)

Fiscal Year 2022 (continued)

Until the completion date of the consolidated financial statements, the appeal still in the review process by the Tax Court.

Fiscal Year 2021

On April 11, 2023, the Company received a SKPLB from the tax office regarding Corporate Income Tax for the fiscal year 2021 which determined an overpayment for corporate PPh of Rp314. On May 15, 2023, the Company also received a SKPKB from the tax office regarding Income Tax Article 21 ("PPh 21") for the fiscal year 2021 amounting to Rp0.31. On May 15, 2023, the Company received the overpayment amounting Rp313 net after compensation for the underpayment of PPh 21. In addition, in connection with SKPLB of 2021 CIT which previously reported a taxable income amounting to Rp4,831 was corrected to Rp75,720. Based on the tax assessment closing discussion, the Company only agreed if its taxable income was corrected to Rp4,934 with the result the Company has filed an objection for such SKPLB of 2021 CIT to the DGT on June 8, 2023. In May 2024, the Company received a Decision Letter from the DGT which reject the objection from the Company. In August 2024, the Company filed an appeal to the Tax Court. Until the completion date of the consolidated financial statements, the appeal still in the review process by the Tax Court.

On April 11, 2023, the Company received SKPKB from the tax office pertaining to income tax article 23 ("PPh 23") for the fiscal year 2021 amounting to Rp30. On June 8, 2023, the Company filed an objection to DGT pertaining to tax assessment of PPh 23 for the fiscal year 2021. In May 2024, the Company received a Decision Letter from the DGT which accept the objection from the Company.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

Tahun Fiskal 2022

Pada tanggal 16 Juli 2024, TPS menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2022 yang menetapkan lebih bayar atas PPh badan sebesar Rp2.219. Pada bulan Juli 2024, TPS menerima lebih bayar dengan total sebesar Rp2.204 neto setelah kompensasi dengan STP PPN tahun fiskal 2020 sebesar Rp15. Sebagai tambahan, sehubungan dengan SKPLB PPh badan tahun fiskal 2022 yang sebelumnya TPS melaporkan rugi fiskal sebesar Rp65.906 dikoreksi menjadi sebesar Rp45.388. TPS mengajukan keberatan atas SKPLB PPh Badan tahun 2022 tersebut ke DJP pada bulan September 2024.

Pada tanggal 24 Juni 2025, TPS menerima hasil keberatan dari DJP yang menyatakan menerima sebagian keberatan TPS atas SKPLB PPh Badan terkait koreksi rugi fiskal menjadi sebesar Rp65.562. TPS tidak mengajukan banding atas hasil keberatan tersebut.

Pada tanggal 16 Juli 2024, TPS menerima SKPKB dari kantor pajak terkait PPh pasal 21 dan 23 tahun fiskal 2022 masing-masing sebesar Rp15 dan Rp39. Pada bulan September 2024, TPS telah mengajukan keberatan atas SKP PPh 21 dan 23 tahun 2022 tersebut ke DJP.

Pada tanggal 24 Juni 2025, TPS menerima hasil keberatan dari DJP yang menyatakan menerima keberatan TPS atas SKPKB PPh pasal 21 dan menerima sebagian keberatan TPS atas SKPKB PPh pasal 23 menjadi sebesar Rp13. TPS tidak mengajukan banding atas hasil keberatan tersebut dan telah melakukan pembayaran pada bulan Agustus 2025.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

Fiscal Year 2022

On July 16, 2024, TPS received an SKPLB from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2022 which stipulates an overpayment of CIT amounting to Rp2,219. In July 2024, TPS received overpayments totaling Rp2,204 net after compensation with STP VAT fiscal year 2020 of Rp15. In addition, in connection with the SKPLB of 2022 CIT which previously reported a fiscal loss amounting to Rp65,906 was corrected to Rp45,388. TPS has filed an objection for such SKPLB of 2022 CIT to the DGT in September 2024.

On June 24, 2025, TPS received a Decision Letter from the DGT which partially accepted the objection from the TPS on SKPLB of CIT related to correction tax loss amounting to Rp65,562. TPS did not file an appeal to the Decision Letter.

On July 16, 2024, TPS received SKPKB from the tax office pertaining to income tax article 21 and 23 for the fiscal year 2022 amounting to Rp15 and Rp39, respectively. In September 2024, TPS filed an objection to DGT pertaining to tax assessment of income tax article 21 and 23 for the fiscal year 2022.

On June 24, 2025, TPS received a Decision Letter from the DGT which accepted the objection from the TPS related to income tax article 21 and partially accepted the objection from TPS related to income tax article 23 amounting to Rp13. TPS did not file an appeal to the Decision Letter and has paid on August 2025.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS) (lanjutan)

Tahun Fiskal 2021

Pada tanggal 13 April 2023, TPS menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2021 yang menetapkan lebih bayar atas PPh badan sebesar Rp1.741. Pada bulan yang sama, TPS juga menerima STP dari kantor pajak terkait dengan PPN untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp1. Pada tanggal 9 Mei dan 21 Juni 2023, TPS menerima lebih bayar dengan total sebesar Rp1.740 neto setelah kompensasi dengan STP PPN sebesar Rp1. Sebagai tambahan, sehubungan dengan SKPLB PPh badan tahun fiskal 2021 yang sebelumnya TPS melaporkan rugi fiskal sebesar Rp94.673 dikoreksi menjadi sebesar Rp48.056. TPS mengajukan keberatan atas SKPLB PPh Badan tahun 2021 tersebut ke DJP pada tanggal 8 Juni 2023. Pada bulan Maret 2024, TPS menerima Surat Keputusan dari DJP yang menolak keberatan TPS. Pada bulan Juni 2024, TPS mengajukan banding ke Pengadilan Pajak dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, banding tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 13 April 2023, TPS menerima SKPKB dari kantor pajak terkait PPh pasal 21 dan PPN tahun fiskal 2021 masing-masing sebesar Rp222 dan Rp226. Pada tanggal 8 Juni 2023, TPS telah mengajukan keberatan atas SKP PPh 21 dan PPN tahun 2021 tersebut ke DJP. Pada bulan Maret 2024, TPS menerima Surat Keputusan dari DJP yang menerima keberatan TPS.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS) (continued)

Fiscal Year 2021

On April 13, 2023, TPS received an SKPLB from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2021 which stipulates an overpayment of CIT amounting to Rp1,741. In the same month, TPS also received an STP from the tax office related to VAT for the fiscal year 2021 amounting to Rp1. On May 9 and June 21, 2023, TPS received overpayments totaling Rp1,740 net after compensation with STP VAT of Rp1. In addition, in connection with the SKPLB of 2021 CIT which previously reported a fiscal loss amounting to Rp94,673 was corrected to Rp48,056. TPS has filed an objection for such SKPLB of 2021 CIT to the DGT on June 8, 2023. In March 2024, TPS received a Decision Letter from the DGT which reject the objection from TPS. In June 2024, TPS submitted appeal to the Tax Court and until the completion date of the consolidated financial statements, the appeal is in the review process by the Tax Court.

On April 13, 2023, TPS received SKPKB from the tax office pertaining to income tax article 21 and VAT for the fiscal year 2021 amounting to Rp222 and Rp226, respectively. On June 8, 2023, TPS filed an objection to DGT pertaining to tax assessment of income tax article 21 and VAT for the fiscal year 2021. In March 2024, TPS received a Decision Letter from the DGT which accept the objection from TPS.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS) (lanjutan)

Tahun Fiskal 2020

Pada tanggal 4 Juni 2024, TPS menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2020, yang mengkoreksi rugi fiskal TPS sebelumnya sebesar Rp131.124 dikoreksi menjadi sebesar Rp5.274. Sebagai tambahan, TPS juga menerima SKPKB terkait PPh pasal 23 tahun 2020 sebesar Rp668. TPS mengajukan keberatan atas SKPN PPh Badan dan SKPKB PPh 23 tahun 2020 ke DJP pada bulan Agustus 2024.

Pada tanggal 28 Mei 2025, TPS menerima hasil keberatan dari DJP yang menyatakan menerima sebagian keberatan TPS atas SKPN PPh Badan terkait koreksi rugi fiskal menjadi sebesar Rp43.054. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, TPS sedang dalam proses pengajuan gugatan ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 28 Mei 2025, TPS menerima hasil keberatan dari DJP yang menyatakan menerima sebagian keberatan TPS atas SKPKB PPh pasal 23 menjadi sebesar Rp361. Pada bulan Agustus 2025, TPS mengajukan banding ke Pengadilan Pajak dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, banding tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Pengadilan Pajak. Berdasarkan penelaahan Manajemen sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan mencatat kurang bayar sebesar Rp361 pada beban pajak didalam akun beban lainnya.

Pada tanggal 4 Juni 2024, Perusahaan menerima STP dari kantor pajak terkait PPN tahun fiskal 2020 sebesar Rp15. STP tersebut telah mengurangi SKPLB PPh Badan tahun 2022 yang telah diterima Perusahaan pada bulan Juli 2024.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS) (continued)

Fiscal Year 2020

On June 4, 2024, TPS received an Tax Nil Assessment Letter ("SKPN") from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2020, which corrected fiscal loss of TPS which previously amounting to Rp131,124 was corrected to Rp5,274. In addition, TPS also received SKPKB pertaining to income tax article 23 for the fiscal year 2020 amounted Rp668. TPS has filed an objection for such SKPN of CIT and SKPKB tax article 23 of 2020 to the DGT in August 2024.

On May 28, 2025, TPS received a Decision Letter from the DGT which partially accepted the objection from the TPS on SKPN of CIT related to correction tax loss amounting to Rp43,054. Until the completion date of the consolidated financial statements, TPS in the process of file a lawsuit to Tax Court.

On May 28, 2025, TPS received a Decision Letter from the DGT which partially accepted the objection from the TPS on SKPKB of income tax article 23 amounting to Rp361. In August 2025, TPS submitted appeal to the Tax Court and until the completion date of the consolidated financial statements, the appeal is in the review process by the Tax Court. Based on Management's assessment in relation to that matter, the Company recorded an underpayment of Rp361 on the tax expense within other expenses account.

On June 4, 2024, the Company received STP from the tax office pertaining to VAT for the fiscal year 2020 amounting to Rp15. The STP has compensated SKPLB CIT 2022 which received by the Company in July 2024.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Putra Taro Paloma (PTP)

Tahun Fiskal 2022

Pada tanggal 2 Juli 2024, PTP menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2022 yang menetapkan lebih bayar atas PPh Badan sebesar Rp1.062. Sebagai tambahan, sehubungan dengan SKPLB PPh badan tahun fiskal 2022 yang sebelumnya PTP melaporkan rugi fiskal sebesar Rp16.003 dikoreksi menjadi sebesar Rp15.082. Pada bulan yang sama, PTP juga menerima SKPKB dari kantor pajak terkait dengan PPh 21, PPh 23, dan PPN untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp142 dan denda sebesar Rp68. PTP tidak mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Pada bulan Juli 2024, PTP menerima pengembalian lebih bayar PPh Badan tahun 2022 sebesar Rp978, neto setelah dikurangi SKPKB PPN tahun fiskal 2022 sebesar Rp29 dan STP PPN tahun fiskal 2019 sebesar Rp55. PTP juga telah melakukan pembayaran SKPKB PPh 21 dan PPh 23 tahun fiskal 2022 sebesar Rp181 pada bulan Juli 2024.

Tahun Fiskal 2021

Pada tanggal 8 Agustus 2023, PTP menerima SKPLB dari kantor pajak terkait pajak penghasilan badan tahun fiskal 2021 yang menetapkan lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp946. Kelebihan pembayaran pajak tersebut digunakan untuk membayar STP terkait PPN tahun 2019 sebesar Rp946. Pada bulan yang sama, PTP juga menerima SKPKB dari kantor pajak terkait dengan PPh 21, PPh 23, dan PPh 4(2) untuk tahun fiskal 2021 dengan total sebesar Rp308 dan denda sebesar Rp109 dan telah dilunasi pada bulan April 2024.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Putra Taro Paloma (PTP)

Fiscal Year 2022

On July 2, 2024, PTP received SKPLB from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2022 which stipulates an overpayment of CIT amounting to Rp1,062. In addition, in connection with the SKPLB of 2022 CIT which previously reported a fiscal loss amounting to Rp16,003 was corrected to Rp15,082. In the same month, PTP also received SKPKB from the tax office related to PPh 21, PPh 23, and VAT for fiscal year 2022 amounting to Rp142 and penalty amounting to Rp68. PTP did not file any objection to the SKPKB. In July 2024, PTP received refund overpayment CIT fiscal year 2022 amounting to Rp978, net after compensation with SKPKB VAT fiscal year 2022 amounting to Rp29 and STP VAT fiscal year 2019 amounting to Rp55. PTP also has paid SKPKB income tax 21 and income tax 23 fiscal year 2022 amounting to Rp181 in July 2024.

Fiscal Year 2021

On August 8, 2023, PTP received SKPLB from tax office regarding corporate income tax for the fiscal year 2021 which stipulates an overpayment of corporate income tax amounting to Rp946. That overpayment was used to pay STP of VAT year 2019 which amount to Rp946. In the same month, PTP also received SKPBP from tax office regarding PPh 21, PPh, 23, and PPh 4(2) for the year fiscal 2021 therefore the underpayment of PTP of principal of Rp308 and penalty of Rp109 and has paid in April, 2024

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI)

Tahun Fiskal 2023

Pada tanggal 23 Agustus 2024, PMI menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPN tahun fiskal 2023 yang menetapkan lebih bayar atas PPN sebesar Rp8.491 dan telah diterima pada bulan September 2024 sebesar Rp4.585, neto setelah kompensasi STP PPh 25 tahun fiskal 2019 sebesar Rp3.894 dan STP PPN tahun fiskal 2023 sebesar Rp13. PMI tidak setuju atas SKPLB tersebut, yang mana menurut PMI lebih bayar seharusnya adalah Rp10.334. PMI mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut ke DJP pada bulan September 2024. Berdasarkan penelaahan Manajemen sehubungan dengan hal tersebut, PMI mencatat kurang bayar sebesar Rp3.907 pada beban pajak didalam akun beban lainnya.

Pada tanggal 11 Juni 2025, PMI menerima hasil keberatan dari DJP yang menyatakan menerima keberatan PMI atas SKPLB PPN.

Tahun Fiskal 2021

Pada tanggal 21 Agustus 2023, PMI menerima SKPKB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2021 yang menetapkan kurang bayar atas PPh badan sebesar Rp4.151 termasuk denda pajak sebesar Rp1.044 yang sebelumnya dilaporkan lebih bayar sebesar Rp3.407 pada Surat Pemberitahuan Pajak ("SPT") PPh badan tahun 2021. Selain itu, kompensasi rugi fiskal sebesar Rp28.314 juga dikoreksi menjadi sebesar Rp7.440. PMI menerima sebagian hasil pemeriksaan dengan menyetujui lebih bayar pajak menjadi sebesar Rp1.486 dalam pembahasan akhir sehingga PMI melakukan koreksi sebesar Rp1.921 didalam akun tagihan pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar jumlah tersebut dan mencatat beban pajak dalam akun penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya. Pada tanggal 12 Oktober 2023, PMI telah mengajukan keberatan kepada DJP sehubungan dengan hasil pemeriksaan diatas.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI)

Fiscal Year 2023

On August 23, 2024, PMI received SKPLB from the tax office regarding VAT for the fiscal year 2023 which stipulates an overpayment of VAT amounting to Rp8,491, which received in September 2024 amounting to Rp4,585, net after compensated with STP PPh 25 fiscal year 2019 amounting to Rp3,894 and STP VAT fiscal year 2023 amounting to Rp13. PMI disagree to the SKPLB, which according PMI the overpayment is Rp10,334. PMI has filed an objection for such SKPLB to the DGT in September 2024. Based on Management's assessment in relation to that matter, PMI recorded an underpayment of Rp3,907 on the tax expense within other expenses account.

On June 11, 2025, PMI received a Decision Letter from the DGT which accepted the objection from the PMI on SKPLB of VAT.

Fiscal Year 2021

On Agustus 21, 2023, PMI received a SKPKB from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2021 which stipulates an underpayment of CIT amounting to Rp4,151 including tax penalty amounting to Rp1,044 which had previously reported as overpayment amounting to Rp3,407 in the 2021 CIT annual tax return ("SPT"). Moreover, fiscal loss compensation of Rp28,314 was also corrected to Rp7,440. PMI has received partly the tax assessment by approving the overpayment amounting to Rp1,486 in the tax assessment closing discussion with the result of PMI made correction ammounting to Rp1,921 in the 2021 CIT claim for tax for the amount and recorded in the CIT tax adjustment in respect of previous period. On October 12 2023, PMI filed an objection to the DGT regarding tax assessment results.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI) (lanjutan)

Tahun Fiskal 2021 (lanjutan)

Pada bulan Juli 2024, PMI menerima Surat Keputusan dari DJP yang menolak keberatan PMI. Berdasarkan penelaahan Manajemen sehubungan dengan hal tersebut, PMI melakukan koreksi atas cadangan beban pajak sebesar Rp1.486 yang sebelumnya dicatat pada tagihan pajak penghasilan tahun 2021 dan mencatat provisi pajak atas SKPKB PPh Badan sebesar Rp4.151.

Pada tanggal 14 April 2023, PMI menerima SKPKB dari kantor pajak terkait PPN masa April tahun 2021 yang menetapkan kurang bayar termasuk denda atas PPN sebesar Rp2.991. Pada bulan November 2023, PMI telah membayar seluruh pokok atas kurang bayar sebesar Rp1.709 dan sebagian denda atas kurang bayar sebesar Rp320 dan mencatat sebagai beban pajak pada beban umum dan administrasi. Pada tanggal 8 Januari 2024, PMI mengajukan permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi dari sisa denda yang belum dibayar sehubungan dengan hasil pemeriksaan pajak tersebut kepada DJP dan telah disetujui oleh DJP pada tanggal 28 Mei 2024.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI) (continued)

Fiscal Year 2021 (continued)

In July 2024, PMI received a Decision Letter from the DGT which reject the objection from PMI. Based on Management's assessment in relation to that matter, PMI made a correction on provision of tax expense amounting to Rp1,486 which was previously recorded under claim for tax refund year 2021 and recorded a tax provision for SKPKB CIT amounting to Rp4,151.

On April 14, 2023, PMI received a SKPKB from the tax office regarding VAT for the period April 2021 which stipulates an underpayment of VAT included penalty amounting to Rp2,991. In November 2023, PMI has fully paid the underpayment principal amounting to Rp1,709, partialy paid the penalty amounting to Rp320 and recorded as tax expense in the general and administration expense. On January 8, 2024, PMI filed a request for reduction or elimination of administrative penalty to DGT from the remaining unpaid penalty in relation with the tax assessment result and has approved by DGT on May 28, 2024.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI) (lanjutan)

Tahun Fiskal 2019

Pada tanggal 21 Desember 2021, PMI menerima SKPKB dari kantor pajak terkait pajak penghasilan badan tahun fiskal 2019. Rugi fiskal PMI yang dilaporkan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp52.665 dikoreksi menjadi penghasilan kena pajak sebesar Rp10.325 sehingga menjadi kurang bayar atas pajak penghasilan badan termasuk denda sebesar Rp2.887. Pada tanggal 10 Maret 2022, PMI telah mengajukan keberatan ke DJP atas SKP PPh Badan tahun 2019. Kemudian pada bulan Januari 2023, DJP menerbitkan surat keputusan pajak yang menerima sebagian keberatan PMI. Penghasilan kena pajak sebesar Rp10.325 dikoreksi menjadi rugi fiskal sebesar Rp17.202 sehingga menjadi lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp548. PMI menerima sebagian hasil keberatan dengan menyetujui rugi fiskal menjadi sebesar Rp49.936.

Pada tanggal 16 Februari 2023, PMI menerima pengembalian kelebihan pajak badan tahun 2019 sebesar Rp548 yang kemudian dikompensasikan dengan pembayaran STP PPh 25 untuk tahun fiskal 2019.

Pada tanggal 27 Februari 2023, PMI telah mengajukan banding atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, banding tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Pengadilan Pajak.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI) (continued)

Fiscal Year 2019

On December 21, 2021, PMI received SKPKB from the tax office pertaining to corporate income tax for the fiscal year 2019. The reported tax loss of PMI for fiscal year 2019 amounting to Rp52,665 was corrected to become taxable income amounting to Rp10,325, and accordingly underpaid corporate income tax including penalty amounting to Rp2,887. On March 10, 2022, PMI filed an objection to DGT pertaining to tax assessment of corporate income tax for the fiscal year 2019. Subsequently in January 2023, DGT issued tax decision letter to the acceptance of part of PMI' objection. The taxable income amounting to Rp10,325 was corrected to become fiscal loss amounting to Rp17,202 and accordingly become overpayment of corporate income tax amounting to Rp548. PMI partly accepted the objection result by agreeing that the fiscal loss amounting to Rp49,936.

On February 16, 2023, PMI received claim for tax refund of CIT 2019 amounting to Rp548 which was then compensated with payment of STP PPh 25 for the 2019 fiscal year.

On February 27, 2023, PMI has submitted appeal to the SKPKB. Until the completion date of the consolidated financial statements, the appeal is in the review process by the Tax Court.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI) (lanjutan)

Tahun Fiskal 2019 (lanjutan)

Pada tanggal 21 Desember 2021, PMI menerima SKPKB tahun fiskal 2019 dari kantor pajak terkait dengan PPh 21, PPh 23, PPN dan STP PPN dengan total termasuk denda bunga masing-masing sebesar Rp1.195, Rp890, Rp8.474 dan Rp1.089. Pada tanggal 10 Maret 2022, PMI telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut ke DJP. Kemudian pada bulan Januari 2023, DJP menerbitkan surat keputusan pajak yang menerima sebagian keberatan PMI atas PPh 21, PPh 23 masa Januari sampai dengan November 2019, PPN, dan STP PPN menjadi kurang bayar masing-masing sebesar Rp45, Rp212, Rp1.126, dan Rp129. Kurang bayar tersebut telah dilakukan pembayaran selama periode Mei 2023 sampai dengan Maret 2024. DJP juga menerbitkan surat keputusan pajak, yang menolak keberatan yang diajukan PMI untuk PPh 23 masa Desember 2019, kurang bayar sebesar Rp670 menjadi Rp678. Pada tanggal 27 Februari 2023, PMI telah mengajukan banding atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, banding tersebut masih dalam proses penelaahan oleh Pengadilan Pajak. Berdasarkan penelaahan Manajemen sehubungan dengan hal tersebut, PMI mencatat kurang bayar sebesar Rp678 pada beban pajak didalam akun beban lainnya.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI) (continued)

Fiscal Year 2019 (continued)

On December 21, 2021, PMI received SKPKB fiscal year 2019 from the tax office pertaining to PPh 21, PPh 23, VAT and STP of VAT with the total underpaid of tax including penalty amounting to Rp1,195, Rp890, Rp8,474 and Rp1,089, respectively. On March 10, 2022, PMI filed an objection to DGT pertaining to such tax assessment of underpayment. Subsequently in January 2023, DGT issued tax decision letter to the acceptance of part of PMI' objection of PPh 21, PPh 23 for January until November 2019, VAT, and STP VAT become underpayment amounting to Rp45, Rp212, Rp1,126, and Rp129, respectively. The underpayment has paid during the period of May 2023 to March 2024. DGT also issued tax decision letter to reject of PMI' objection of PPh 23 for period December 2019, which underpayment amounting to Rp670 was corrected to Rp678. On February 27, 2023, PMI has submitted appeal to the SKPKB. Until the completion date of the consolidated financial statements, the appeal still in the review process by the Tax Court. Based on Management's assessment in relation to that matter, PMI recorded an underpayment of Rp678 on the tax expense within other expenses account.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Balaraja Bisco Paloma (BBP)

Tahun Fiskal 2023

Pada tanggal 3 Juli 2025, BBP menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2023 yang menetapkan lebih bayar atas PPh Badan sebesar Rp18, lebih bayar tersebut dikompensasi dengan kurang bayar pajak tahun 2022. Pada bulan yang sama, BBP juga menerima SKPKB dan STP dari kantor pajak terkait dengan PPh 23, PPh 4(2), dan PPN untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp13 dan denda sebesar Rp5. Pada tanggal 1 Oktober 2025, BBP telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut ke DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses penelaahan oleh DJP.

Tahun Fiskal 2022

Pada tanggal 23 April 2024, BBP menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2022 yang menetapkan lebih bayar atas PPh Badan sebesar Rp45 dan telah diterima pada bulan Mei 2024 sebesar Rp43, neto setelah kompenasi STP PPN tahun fiskal 2022 sebesar Rp2, selain itu, SKPLB juga menetapkan rugi fiskal sebesar Rp798. Pada bulan yang sama, BBP juga menerima SKPKB dan STP dari kantor pajak terkait dengan PPh 23, PPh 4(2), dan PPN untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp84 dan denda sebesar Rp33. BBP tidak mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Balaraja Bisco Paloma (BBP)

Fiscal Year 2023

On July 3, 2025, BBP received a SKPLB from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2023 which stipulates an overpayment of CIT amounting to Rp18, the overpayment compensated with tax underpayment 2022. In the same month, BBP also received SKPKB and STP from the tax office related to PPh 23, PPh 4(2), and VAT for fiscal year 2023 amounting to Rp13 and penalty amounting to Rp5. On October 1, 2025, BBP filed an objection to DGT pertaining to tax assessment. Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection still in the review process by the DGT.

Fiscal Year 2022

On April 23, 2024, BBP received SKPLB from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2022 which stipulates an overpayment of CIT amounting to Rp45, which received in May 2024 amounting to Rp43, net compensated with STP VAT fiscal year 2022 amounting to Rp2, also the SKPLB stipulate fiscal loss amounting to Rp798. In the same month, BBP also received SKPKB and STP from the tax office related to PPh 23, PPh 4(2), and VAT for fiscal year 2022 amounting to Rp84 and penalty amounting to Rp33. BBP did not file any objection to the SKPKB.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Balaraja Bisco Paloma (BBP) (lanjutan)

Tahun Fiskal 2021

Pada tanggal 18 April 2023, BBP menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2021 yang menetapkan lebih bayar atas PPh Badan sebesar Rp10 yang sebelumnya dilaporkan lebih bayar sebesar Rp39 pada SPT PPh badan tahun 2021, selain itu rugi fiskal BBP yang dilaporkan sebesar Rp1.472 dikoreksi menjadi penghasilan kena pajak sebesar Rp260. BBP menolak hasil pemeriksaan tersebut. Pada tanggal 8 Juni 2023, BBP telah mengajukan keberatan atas SKP PPh badan tahun 2021 tersebut ke DJP. Pada bulan Maret 2024, BBP menerima Surat Keputusan dari DJP yang menolak keberatan BBP. Pada bulan Juni 2024, BBP mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada bulan Oktober 2025, BBP menerima Surat Keputusan dari Pengadilan Pajak yang menerima banding BBP. Pada bulan Januari 2026, BBP menerima Surat Pengajuan Peninjauan Kembali dari Pengadilan Pajak. Berdasarkan penelaahan Manajemen sehubungan dengan hal tersebut, BBP mencatat koreksi lebih bayar sebesar Rp29 pada beban pajak didalam akun beban lainnya.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Manajemen sedang dalam proses menanggapi Surat Peninjauan Kembali tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal 18 April 2023, BBP menerima SKPKB dari kantor pajak terkait PPh pasal 23, PPN dan STP untuk tahun fiskal 2021 masing-masing sebesar Rp2.814, Rp18 dan Rp1. Pada tanggal 8 Juni 2023, BBP telah mengajukan keberatan atas SKP PPh 23 dan PPN tahun 2021 tersebut ke DJP. Pada bulan Maret 2024, BBP menerima Surat Keputusan dari DJP yang menolak keberatan BBP. Pada bulan Juni 2024, BBP mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Berdasarkan penelaahan Manajemen sehubungan dengan hal tersebut, BBP mencatat kurang bayar PPh 23 sebesar Rp2.814 pada beban pajak didalam akun beban lainnya.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Balaraja Bisco Paloma (BBP) (continued)

Fiscal Year 2021

On April 18, 2023, BBP received a SKPLB from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2021 which stipulates an overpayment of CIT amounting to Rp10 which had previously reported as overpayment amounting to Rp39 in the 2021 CIT annual tax return ("SPT"). Moreover, reported fiscal loss of Rp1,472 was also corrected to Rp260. BBP rejected the tax assessment results. On June 8, 2023, BBP filed an objection to DGT pertaining to tax assessment of CIT for the fiscal year 2021. In March 2024, BBP received a Decision Letter from the DGT which reject the objection from BBP. In June 2024, BBP submit appeal to the Tax Court. In October 2025, BBP received a Decision Letter from the Tax Court which accept the appeal from BBP. In January 2026, BBP received Letter of Judicial Review Proposal from Tax Court. Based on Management's assessment in relation to that matter, BBP recorded overpayment correction of Rp29 on tax expense within other expenses account.

Until the completion date of the consolidated financial statements, Management is in the process of responding to the Letter of Judicial Review in accordance with the applicable regulations.

On April 18, 2023, BBP received SKPKB from the tax office pertaining to income tax article 23, VAT and Tax collection for the fiscal year 2021 amounting to Rp2,814, Rp18 and Rp1, respectively. On June 8, 2023, BBP filed an objection to DGT pertaining to tax assessment of income tax article 23 and VAT for the fiscal year 2021. In March 2024, BBP received a Decision Letter from the DGT which reject the objection from BBP. In June 2024, BBP submit appeal to the Tax Court. Based on Management's assessment in relation to that matter, BBP recorded an underpayment of PPh 23 amounting to Rp2,814 on tax expense within other expenses account.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Balaraja Bisco Paloma (BBP) (lanjutan)

Tahun Fiskal 2021 (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2025, BBP menerima Surat Keputusan dari Pengadilan Pajak yang menerima banding BBP. Pada bulan Januari 2026, BBP menerima Surat Pengajuan Peninjauan Kembali dari Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Manajemen sedang dalam proses menanggapi Surat Peninjauan Kembali tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PT Patra Power Nusantara (PPN)

Tahun Fiskal 2023

Pada tanggal 14 Juli 2025, PPN menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2023 yang menetapkan lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp397, dimana pengembalian telah diterima pada bulan November 2024 sebagai pendahuluan sebesar Rp159 dan sisa lebih bayar sebesar Rp238 dikompensasikan dengan STP PPN tahun fiskal 2023. Sebagai tambahan, SKPLB tersebut juga mengkoreksi rugi fiskal dari sebelumnya Rp8.032 menjadi laba fiskal Rp13.875. PPN juga menerima SKPKB terkait PPh 4 ayat 2 sebesar Rp4.894, SKPKB PPN sebesar Rp1.125, serta STP PPN sebesar Rp310 untuk tahun fiskal 2023. PPN tidak setuju atas SKPLB dan SKPKB tersebut, dan telah mengajukan keberatan kepada DJP di bulan Agustus 2025.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses penelaahan oleh DJP.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Balaraja Bisco Paloma (BBP) (continued)

Fiscal Year 2021 (continued)

In October 2025, BBP received a Decision Letter from the Tax Court which accept the appeal from BBP. In January 2026, BBP received Letter of Judicial Review Proposal from Tax Court.

Until the completion date of the consolidated financial statements, Management is in the process of responding to the Letter of Judicial Review in accordance with the applicable regulations.

PT Patra Power Nusantara (PPN)

Fiscal Year 2023

On July 14, 2025, PPN received a SKPLB from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2023 which stipulates an overpayment of CIT amounting to Rp397, which received in November 2024 in advance amounting to Rp159 and the remaining overpayment amounting to Rp238 compensated with STP VAT fiscal year 2023. In addition, the SKPLB also corrected fiscal loss from previously Rp8,032 to taxable income Rp13,875. PPN also received SKPKB pertaining to income tax article 4 paragraph 2 amounting to Rp4,894, SKPKB VAT amounting to Rp1,125, also STP VAT amounting to Rp310 for fiscal year 2023. PPN disagree to the SKPLB and SKPKB, and filed objection to DGT in August 2025.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection still in the review process by the DGT.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Patra Power Nusantara (PPN) (lanjutan)

Tahun Fiskal 2022

Pada tanggal 11 Juli 2024, PPN menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2022 yang menetapkan lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp1. PPN menerima hasil pemeriksaan tersebut dan telah menerima lebih bayar sehubungan dengan hasil pemeriksaan pajak diatas pada bulan Agustus 2024. Sebagai tambahan, SKPLB tersebut juga mengkoreksi rugi fiskal dari sebelumnya Rp5.296 menjadi Rp5.284 dan PPN menerima SKPKB terkait PPh 23 sebesar Rp35. PPN tidak setuju atas SKPLB dan SKPKB tersebut, dan telah mengajukan keberatan kepada DJP di bulan September 2024.

Pada tanggal 24 Juni 2025, PPN menerima hasil keberatan dari DJP yang menyatakan menerima sebagian keberatan PPN atas SKPKB PPh pasal 23 menjadi sebesar Rp0,1 dan menolak keberatan atas SKPLB PPh badan terkait koreksi rugi fiskal. PPN tidak mengajukan banding atas hasil keberatan tersebut.

Tahun Fiskal 2019

Pada tanggal 15 Januari 2024, PPN menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh 22 tahun fiskal 2019 sebesar Rp404, dan telah diterima pada bulan Februari 2024 sebesar Rp326 setelah dikurangi dengan kurang bayar PPh 21, PPh 22, PPh 23, dan PPN sebesar Rp78 termasuk denda.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Patra Power Nusantara (PPN) (continued)

Fiscal Year 2022

On July 11, 2024, PPN received a SKPLB from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2022 which stipulates an overpayment of CIT amounting to Rp1. PPN accepted the tax assessment results and received overpayments according to the tax assessment in August 2024. In addition, the SKPLB also corrected fiscal loss from previously Rp5,296 to Rp 5,284 and PPN also received SKPKB pertaining to income tax article 23 amounting to Rp35. PPN disagree to the SKPLB and SKPKB, and filed objection to DGT in September 2024.

On June 24, 2025, PPN received a Decision Letter from the DGT which partially accepted the objection from the PPN on SKPKB of income tax article 23 amounting to Rp0.1, and reject the objection of SKPLB CIT related to fiscal loss correction. PPN did not file any appeal to the Decision Letter.

Fiscal Year 2019

On January 15, 2024, PPN received SKPLB from the tax office pertaining to income tax article 22 for the fiscal year 2019 amounting to Rp404, which received in February 2024 amounting to Rp326, after reduction due to underpayment of article 21, article 22, article 23, and VAT amounting to Rp78, include penalty.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Patra Power Nusantara (PPN) (lanjutan)

Tahun Fiskal 2019 (lanjutan)

Pada tanggal 15 Januari 2024, PPN menerima SKPKB dari kantor pajak terkait PPh 22, PPh 23, dan PPN tahun fiskal 2019 masing-masing sebesar Rp591, Rp1.316 dan Rp65, termasuk denda. PPN setuju atas SKPKB PPh 22 sebesar Rp591, dan telah dilunasi pada bulan September 2024. Pada bulan Maret 2024, PPN telah mengajukan keberatan kepada DJP terkait SKPKB PPh 23 dan PPN dengan total sebesar Rp1.381. Pada bulan Desember 2024, PPN menerima Surat Keputusan dari DJP yang menerima sebagian keberatan PPN, sehingga kurang bayar menjadi Rp480, PPN tidak mengajukan banding atas keputusan tersebut dan telah membayar kurang bayar tersebut pada bulan Desember 2025.

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)

Tahun Fiskal 2023

Pada tanggal 20 Juni 2025, SCS menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2023 yang menetapkan lebih bayar atas PPh Badan sebesar Rp202, dan telah diterima pada bulan Juli 2025. Sebagai tambahan, sehubungan dengan SKPLB PPh badan tahun fiskal 2023 yang sebelumnya SCS melaporkan rugi fiskal sebesar Rp3.887 dikoreksi menjadi laba fiskal sebesar Rp505. SCS mengajukan keberatan ke DJP pada tanggal 11 September 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses penelaahan oleh DJP.

Tahun Fiskal 2022

Pada tanggal 25 April 2024, SCS menerima SKPLB dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2022 yang menetapkan lebih bayar atas PPh Badan sebesar Rp291, yang sudah diterima pada bulan Mei 2024. Sebagai tambahan, sehubungan dengan SKPLB PPh badan tahun fiskal 2022 yang sebelumnya SCS melaporkan rugi fiskal sebesar Rp2.512 dikoreksi menjadi sebesar Rp6.842. SCS tidak mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Patra Power Nusantara (PPN) (continued)

Fiscal Year 2019 (continued)

On January 15, 2024, PPN received SKPKB from the tax office pertaining to income tax article 22, article 23, and VAT for the fiscal year 2019 amounting to Rp591, Rp1,316 and Rp65, respectively, include Rpenalty. PPN agree on SKPKB income tax article 22 amounting to Rp591, which has paid in September 2024. In March 2024, PPN has filed an objection to DGT pertaining to tax assesment of PPh 23 and VAT amounted to Rp1,381. In December 2024, PPN received a Decision Letter from the DGT which partially accept the objection from PPN, which resulted underpayment to Rp480, PPN did not file any objection related to the decision and has paid the underpayment in December 2025.

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)

Fiscal Year 2023

On June 20, 2025, SCS received SKPLB from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2023 which stipulates an overpayment of CIT amounting to Rp202, that has received in July 2025. In addition, in connection with the SKPLB of 2023 CIT which SCS previously reported a fiscal loss amounting to Rp3,887 was corrected to fiscal gain Rp505. SCS filed an objection to DGT on September 11, 2025. Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection is in the review process by the DGT.

Fiscal Year 2022

On April 25, 2024, SCS received SKPLB from the tax office regarding CIT for the fiscal year 2022 which stipulates an overpayment of CIT amounting to Rp291, that has received on May 2024. In addition, in connection with the SKPLB of 2022 CIT which SCS previously reported a fiscal loss amounting to Rp2,512 was corrected to Rp6,842. SCS did not file any objection to the SKPLB.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

**Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak
(lanjutan)**

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS) (lanjutan)

Tahun Fiskal 2021

Pada tanggal 11 April 2023, SCS menerima SKPN dari kantor pajak terkait PPh Badan tahun fiskal 2021. Laba fiskal SCS yang dilaporkan untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp1.495 dikoreksi menjadi rugi fiskal sebesar Rp348 dan lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp276 dikoreksi menjadi nihil. Pada tanggal 8 Juni 2023, SCS telah mengajukan keberatan atas SKP PPh Badan tahun 2021 tersebut ke DJP. Pada bulan Maret 2024, SCS menerima Surat Keputusan dari DJP yang menerima keberatan SCS. Pada bulan November 2024, SCS menerima pengembalian sebesar Rp276.

Pada tanggal 11 April 2023, SCS menerima SKPLB dari kantor pajak terkait Pajak Penghasilan Pasal 23 (PPh 23) tahun fiskal 2021 yang menetapkan lebih bayar atas PPh 23 sebesar Rp7. Pada bulan yang sama, SCS juga menerima SKPKB dan STP dari kantor pajak terkait dengan PPh 21 dan PPh 23 untuk tahun fiskal 2021 dengan total sebesar Rp7. SCS telah membayar seluruh kurang bayar dan tagihan pajak tersebut dengan mengkompensasikan lebih bayar PPh 23 tahun fiskal 2021.

Pada tanggal 11 April 2023, SCS menerima SKPKB dari kantor pajak terkait Pajak Penghasilan Pasal 4(2) (PPh 4(2)), PPN dan surat tagihan pajak (STP) PPN tahun fiskal 2021 masing-masing sebesar Rp50, Rp65 dan Rp5. Pada tanggal 8 Juni 2023, SCS telah mengajukan keberatan atas SKP PPh 4(2), PPN dan STP PPN tahun 2021 tersebut ke DJP. Pada bulan Maret 2024, SCS menerima Surat Keputusan dari DJP yang menerima keberatan SCS.

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

**Tax Assessment and Collection Letter
(continued)**

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS) (continued)

Fiscal Year 2021

On April 11, 2023, SCS received a SKPN from the tax office regarding corporate income tax for the fiscal year 2021. SCS reported fiscal gain for the fiscal year 2021 amounting to Rp1,495 was corrected to become taxable loss amounting to Rp348 and overpayment of CIT amounting to Rp276 corrected to nil. On June 8, 2023, SCS filed an objection to DGT pertaining to tax assessment of corporate income tax for the fiscal year 2021. In March 2024, SCS received a Decision Letter from the DGT which accept the objection from SCS. In November 2024, SCS received refund amounting to Rp276.

On April 11, 2023, SCS received a SKPLB from the tax office regarding income tax article 23 (PPh 23) for the fiscal year 2021 which stipulates an overpayment of PPh 23 amounting to Rp7. In the same month, SCS also received SKPKB and STP from the tax office related to PPh 21 and PPh 23 with the total of Rp7. SCS has paid the underpayment and tax collection by compensating the overpayment of PPh 23 for the fiscal year 2021.

On April 11, 2023, SCS received a SKPKB from the tax office regarding income tax article 4(2) (PPh 4(2)), VAT and tax collection letter ("STP") of VAT for the fiscal year 2021 amounting to Rp50, Rp65 and Rp5, respectively. On June 8, 2023, SCS filed an objection to DGT pertaining to tax assessment of income tax article 4 (2), VAT and STP of VAT for the fiscal year 2021. In March 2024, SCS received a Decision Letter from the DGT which accept the objection from SCS.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas mana) dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

Grup telah melakukan estimasi awal terhadap transisi ketentuan perlindungan (*Safe Harbour Transition* atau "TSH") untuk tujuan Pilar Dua berdasarkan paragraf terkait pada PMK 136/2024. Perhitungan awal ini didasarkan pada data keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Berdasarkan data yang tersedia, Grup telah melakukan uji TSH untuk yurisdiksi Indonesia dan berpendapat bahwa tidak ada potensi eksposur pajak tambahan dikarenakan tarif pajak efektif yang dihitung untuk tujuan TSH sudah diatas 16%.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN ASET NON KEUANGAN LANCAR LAINNYA

a. Biaya dibayar di Muka

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Sewa	973	1.405	Rental
Asuransi	416	130	Insurance
Lain-lain	1.398	1.128	Others
Total	<u>2.787</u>	<u>2.663</u>	Total

9. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

Pillar Two Income Taxes

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025.

PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity (or entities) in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

The Group has performed a preliminary assessment of the Transitional Safe Harbours ("TSH") for Pillar Two purposes on the basis of the "Safe Harbour and Penalty Relief" clause of the PMK 136/2024. This preliminary calculation is based on the accounting data for the year ended December 31, 2025. Based on the available data, The Group has performed a TSH assessment for Indonesia jurisdiction and concluded that there is no potential additional tax exposure, as the effective tax rate calculated for TSH purposes already exceeds 16%.

10. PREPAID EXPENSES AND OTHER CURRENT NON FINANCIAL ASSETS

a. Prepaid expenses

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN ASET NON
KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

**10. PREPAID EXPENSES AND OTHER CURRENT
NON FINANCIAL ASSETS (continued)**

b. Aset non keuangan lancar lainnya

b. Other current non financial assets

	2025	2024	
Uang muka			Advance
Pemasaran	4.232	7.624	Marketing
Pembelian bahan baku	824	55	Purchase of raw material
Lain-lain	892	1.058	Others
Subtotal	5.948	8.737	Subtotal
Aset lancar lainnya	3.988	3.112	Other current assets
Total	9.936	11.849	Total

Uang muka bahan baku terutama merupakan uang muka pembelian beras kepada pihak ketiga.

Advances for purchases raw materials mainly represent advances for the purchases of rice to third parties.

Uang muka pemasaran merupakan uang muka pembayaran di muka kepada outlet dan vendor terkait aktivitas promosi.

Advances for marketing mainly represent advances for the payment to the outlet and vendor related to promotional activities.

Aset lancar lainnya terutama terdiri dari Pajak Pertambahan Nilai yang akan dilakukan pembetulan oleh Manajemen dalam periode 12 bulan setelah 31 Desember 2025.

Other current assets mainly consist of Value Added Taxes, which will be reconciled by Management within 12 months period after December 31, 2025.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2025							
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Eliminasi/ Elimination	Surplus Revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo Akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan/revaluasi								Acquisition cost/revaluation
<u>Kepemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Tanah	427.679	-	-	-	-	-	427.679	Land
Bangunan	244.064	4.728	(822)	5.500	(4.750)	497	249.217	Buildings
Mesin	400.350	9.635	(1.184)	34.607	(8.652)	2.156	436.912	Machineries
Peralatan pabrik	32.810	4.799	(2.046)	519	-	-	36.082	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	16.865	4.004	(4.458)	845	-	-	17.256	Office furniture and fixtures
Kendaraan	12.328	90	-	-	-	-	12.418	Vehicles
Subtotal	1.134.096	23.256	(8.510)	41.471	(13.402)	2.653	1.179.564	Subtotal
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>	39.822	51.782	-	(41.471)	-	-	50.133	<u>Construction in Progress</u>
<u>Aset hak-guna</u>								<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	8.663	1.151	(1.449)	-	-	-	8.365	Buildings
Kendaraan	2.662	6.302	(1.012)	-	-	-	7.952	Vehicles
Subtotal	11.325	7.453	(2.461)	-	-	-	16.317	Subtotal
Total	1.185.243	82.491	(10.971)	-	(13.402)	2.653	1.246.014	Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2025 (lanjutan)/(continued)

	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Eliminasi/ Elimination	Surplus Revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo Akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Bangunan	22.136	27.792	(577)	-	(4.750)	-	44.601	Buildings
Mesin	45.623	43.344	(439)	-	(8.652)	-	79.876	Machineries
Peralatan pabrik	22.293	4.396	(2.034)	-	-	-	24.655	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	13.039	2.573	(4.453)	-	-	-	11.159	Office furniture and fixtures
Kendaraan	12.422	88	-	-	-	-	12.510	Vehicles
Subtotal	115.513	78.193	(7.503)	-	(13.402)	-	172.801	Subtotal
<u>Aset hak-guna</u>								<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	6.237	2.142	(1.449)	-	-	-	6.930	Buildings
Kendaraan	1.275	1.489	(946)	-	-	-	1.818	Vehicles
Subtotal	7.512	3.631	(2.395)	-	-	-	8.748	Subtotal
Total	123.025	81.824	(9.898)	-	(13.402)	-	181.549	Total
Nilai tercatat	1.062.218						1.064.465	Carrying value

2024

	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Eliminasi/ Elimination	Surplus Revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo Akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan/revaluasi								Acquisition cost/revaluation
<u>Kepemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Tanah	427.679	-	-	-	-	-	427.679	Land
Bangunan	240.231	3.421	-	412	-	-	244.064	Buildings
Mesin	384.264	6.964	(631)	9.753	-	-	400.350	Machineries
Peralatan pabrik	27.562	4.524	(254)	978	-	-	32.810	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	15.714	1.345	(194)	-	-	-	16.865	Office furniture and fixtures
Kendaraan	12.328	-	-	-	-	-	12.328	Vehicles
Subtotal	1.107.778	16.254	(1.079)	11.143	-	-	1.134.096	Subtotal
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>	6.084	44.881	-	(11.143)	-	-	39.822	<u>Construction in Progress</u>
<u>Aset hak-guna</u>								<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	8.324	339	-	-	-	-	8.663	Buildings
Kendaraan	2.662	-	-	-	-	-	2.662	Vehicles
Subtotal	10.986	339	-	-	-	-	11.325	Subtotal
Total	1.124.848	61.474	(1.079)	-	-	-	1.185.243	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2024 (lanjutan)/(continued)								
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Eliminasi/ Elimination	Surplus Revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo Akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	-	22.136	-	-	-	-	22.136	Buildings
Mesin	-	45.632	(9)	-	-	-	45.623	Machineries
Peralatan pabrik	18.442	4.100	(249)	-	-	-	22.293	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	11.108	2.115	(184)	-	-	-	13.039	Office furniture and fixtures
Kendaraan	12.183	239	-	-	-	-	12.422	Vehicles
Subtotal	41.733	74.222	(442)	-	-	-	115.513	Subtotal
Aset hak-guna								Right-of-use assets
Bangunan	4.006	2.231	-	-	-	-	6.237	Buildings
Kendaraan	513	762	-	-	-	-	1.275	Vehicles
Subtotal	4.519	2.993	-	-	-	-	7.512	Subtotal
Total	46.252	77.215	(442)	-	-	-	123.025	Total
Nilai tercatat	<u>1.078.596</u>						<u>1.062.218</u>	Carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation charges are allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan	56.223	58.774	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	21.968	15.507	General and administrative expenses (Note 25)
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 24)	3.633	2.934	Selling and distribution expenses (Note 24)
Total	81.824	77.215	Total

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup, berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo dari 2027 sampai dengan 2044, dimana manajemen berpendapat, hak tersebut dapat diperpanjang.

The Group's title of ownership on its landrights, are in the form of HGB which will due in 2027 to 2044, which in management's assessment, the right can be extended.

Aset dalam penyelesaian:

Construction in progress:

31 Desember 2025	Perkiraan persentase penyelesaian/ Estimated completion percentage	Nilai tercatat/ Carrying value	Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion	December 31, 2025
Bangunan	26% - 95%	20.463	2026	Buildings
Mesin	3% - 95%	21.471	2026	Machineries
Peralatan pabrik	15% - 95%	5.446	2026	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	25% - 95%	2.753	2026	Office furniture and fixtures
Total		50.133		Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian: (lanjutan)

31 Desember 2024	Perkiraan persentase penyelesaian/ Estimated percentage	Carrying value	Estimated year of completion	December 31, 2024
Bangunan	33% - 95%	5.719	2025	Buildings
Mesin	10% - 95%	33.247	2025	Machineries
Peralatan pabrik	95%	580	2025	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	86%	276	2025	Office furniture and fixtures
Total		39.822		Total

Rugi pelepasan dan penghapusan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Biaya perolehan/Revaluasi	8.510	1.079	Acquisition cost/Revaluation
Akumulasi penyusutan	(7.503)	(442)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	1.007	637	Carrying value
Harga jual	(38)	(210)	Selling price
Rugi pelepasan dan penghapusan	969	427	Loss on disposal and written-off

Pada tanggal 31 Desember 2025, SCS melakukan penilaian kembali untuk seluruh aset bangunan dan mesin. Berdasarkan laporan penilai independen tanggal 10 Februari 2026 oleh KJPP Susan Widjojo dan Rekan, nilai wajar dari aset tersebut per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp55.816 yang sebelumnya Rp53.163 sehingga terdapat surplus revaluasi sebesar Rp2.653 yang dicatat pada OCI dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025.

11. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress: (continued)

Details disposal and written-off fixed assets for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

On December 31, 2025, SCS conducted a revaluation of the assets buildings and machineries. Based on an independent appraisal report dated February 10, 2026 by KJPP Susan Widjojo and Rekan, the fair value of those assets as of December 31, 2025 amounted to Rp55,816 which was previously amounted to Rp53,163 resulted to a revaluation surplus of Rp2,653 this has been recorded in OCI in the statement of profit or loss and consolidated other comprehensive income in 2025.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Mesin	45.582	13.014
Peralatan pabrik	16.090	14.888
Kendaraan	12.003	11.169
Bangunan	11.970	15.119
Perabot dan peralatan kantor	5.130	8.214
Total	<u>90.775</u>	<u>62.404</u>

Aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp989.433 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Mesin, tanah dan bangunan TPS, PMI, dan PTP dijadikan jaminan atas pinjaman sindikasi (Catatan 17b).

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi atas perubahan-perubahan kondisi yang mengakibatkan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

11. FIXED ASSETS (continued)

Total gross of fixed assets that have been fully depreciated and still in use is:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Mesin	13.014	13.014	Machineries
Peralatan pabrik	14.888	14.888	Factory equipments
Kendaraan	11.169	11.169	Vehicles
Bangunan	15.119	15.119	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	8.214	8.214	Office furniture and fixtures
Total	<u>62.404</u>	<u>62.404</u>	Total

Group's fixed assets, except for land, have been insured against fire, earthquake and other risks with the sum insured amounting to Rp989,433, as of December 31, 2025 and 2024, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Machineries, land and buildings of TPS, PMI, and PTP are pledged as collateral for syndicated loan (Note 17b).

The management believes that there are no indication of changes in circumstances that resulted in the impairment of fixed asset as of December 31, 2025 and 2024.

12. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Goodwill	729	729
Aset takberwujud - neto	234.654	233.065
Total	<u>235.383</u>	<u>233.794</u>

a. Goodwill

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, goodwill sebesar masing-masing Rp729, merupakan goodwill atas akuisisi PT Subafood Pangan Jaya oleh PT Balaraja Bisco Paloma, entitas anak, pada tahun 2012.

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi atas perubahan-perubahan kondisi yang mengakibatkan penurunan nilai goodwill pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

12. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Goodwill	729	729	Goodwill
Aset takberwujud - neto	234.654	233.065	Intangible assets - net
Total	<u>235.383</u>	<u>233.794</u>	Total

a. Goodwill

As of December 31, 2025 and 2024, goodwill amounted to Rp729, represents goodwill on acquisition on PT Subafood Pangan Jaya by PT Balaraja Bisco Paloma, a subsidiary, in 2012.

The management believes that there are no indication of changes in circumstances that resulted in the impairment of goodwill as of December 31, 2025 and 2024.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD
(lanjutan)**

**12. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

b. Aset Takberwujud - Neto

b. Intangible Assets - Net

2025					
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31,	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Piranti lunak	8.080	2.657	(39)	10.698	Software
Merek dagang	227.680	-	-	227.680	Trademark
Total biaya perolehan	235.760	2.657	(39)	238.378	Total acquisition cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Piranti lunak	2.695	1.068	(39)	3.724	Software
Total akumulasi amortisasi	2.695	1.068	(39)	3.724	Total accumulated amortization
Nilai Tercatat	233.065			234.654	Carrying Value
2024					
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31,	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Piranti lunak	5.098	2.982	-	8.080	Software
Merek dagang	227.680	-	-	227.680	Trademark
Total biaya perolehan	232.778	2.982	-	235.760	Total acquisition cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Piranti lunak	1.756	939	-	2.695	Software
Total akumulasi amortisasi	1.756	939	-	2.695	Total accumulated amortization
Nilai Tercatat	231.022			233.065	Carrying Value

Merek dagang terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh PT Subafood Pangan Jaya dan PT Putra Taro Paloma yang timbul sehubungan dengan akuisisi merek dagang dari PT Andalan Agro Makmur dan PT Unilever Indonesia Tbk.

Trademark consists of the trademarks of the products produced by PT Subafood Pangan Jaya and PT Putra Taro Paloma which resulted from the acquisition of trademarks of PT Andalan Agro Makmur and PT Unilever Indonesia Tbk.

Merek-merek dagang tersebut diantaranya adalah Taro dan Tanam Jagung.

The trademarks are Taro and Tanam Jagung.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud tersebut di atas yang mengharuskan Grup melakukan pengujian penurunan nilai selain pengujian tahunan tersebut di atas.

Management believes that there were no indicators of impairment existed on the above-mentioned intangible assets that required the Group to perform impairment tests of intangible assets other than the above mentioned annual tests.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	23.482	-	-	-	23.482	Land
Bangunan	10.229	-	-	-	10.229	Buildings
Total biaya perolehan	33.711	-	-	-	33.711	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	1.918	534	-	-	2.452	Buildings
Total akumulasi penyusutan	1.918	534	-	-	2.452	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	31.793				31.259	Carrying value

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	23.482	-	-	-	23.482	Land
Bangunan	10.115	114	-	-	10.229	Buildings
Total biaya perolehan	33.597	114	-	-	33.711	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	1.391	527	-	-	1.918	Buildings
Total akumulasi penyusutan	1.391	527	-	-	1.918	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	32.206				31.793	Carrying value

Properti investasi berupa tanah dan bangunan milik Grup yang disewakan ke pihak ketiga dan pihak berelasi. Pendapatan sewa yang diterima Grup dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp1.774 (2024 : Rp840) (Catatan 26).

Investment properties consisting of land and buildings owned by the Group which are leased to third and related parties. Rental income received by the Group from investment properties for the year ended December 31, 2025 is Rp1,774 (2024: Rp840) (Note 26).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, properti investasi dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp22.156, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko yang dipertanggungjawabkan.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, investment properties are covered by insurance against losses from fire and risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp22,156, which in management's opinion is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban penyusutan atas properti investasi dialokasikan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp534 dan Rp527.

As of December 31, 2025 and 2024, depreciation of investment properties are allocated expense to general and administrative expenses amounting to Rp534 and Rp527.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar properti investasi berdasarkan perhitungan dari manajemen adalah sebesar Rp35.159 dan Rp36.157.

As of December 31, 2025 and 2024, the fair value of investment properties based on calculations from management amounted to Rp35,159 and Rp36,157.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

	2025
Pihak berelasi	37.547
Pihak ketiga	
Pembelian bahan baku dan pembantu	128.194
Pembelian bahan bakar dan listrik	10.974
Logistik	10.719
Subtotal pihak ketiga	149.887
Total	187.434

Utang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 31.

Rincian utang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 32.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan dan suku bunga terkait dengan utang usaha tersebut.

14. TRADE PAYABLES

	2025	2024	
Pihak berelasi	37.547	42.656	Related parties
Pihak ketiga			Third parties
Pembelian bahan baku dan pembantu	128.194	120.264	<i>Purchase of raw and supporting materials</i>
Pembelian bahan bakar dan listrik	10.974	8.841	<i>Purchase of fuel and electricity</i>
Logistik	10.719	1.132	<i>Logistic</i>
Subtotal pihak ketiga	149.887	130.237	<i>Subtotal third parties</i>
Total	187.434	172.893	Total

Trade payables in foreign currency is presented in Note 31.

Details of trade payables based on maturity are presented in Note 32.

There is no collateral and interest with regards to the trade payables.

15. BEBAN AKRUAL DAN PROVISI

	2025
Iklan dan promosi	210.100
Perpajakan	10.257
Ekspedisi	10.188
Jasa profesional	9.738
Utilitas	2.332
Bunga pinjaman bank	1.346
Lain-lain	4.593
Total	248.554

Akun-akun di atas tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin.

15. ACCRUED EXPENSES AND PROVISION

	2025	2024	
Iklan dan promosi	210.100	173.692	<i>Advertising and promotion</i>
Perpajakan	10.257	11.103	<i>Taxation</i>
Ekspedisi	10.188	19.058	<i>Delivery</i>
Jasa profesional	9.738	9.960	<i>Professional fees</i>
Utilitas	2.332	1.853	<i>Utilities</i>
Bunga pinjaman bank	1.346	1.766	<i>Interest on bank loans</i>
Lain-lain	4.593	4.271	<i>Others</i>
Total	248.554	221.703	Total

The above accounts are non-interest bearing and unsecured.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. SEWA

Grup Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset bangunan, peralatan pabrik, mesin, dan kendaraan operasional yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 5 tahun, sewa mesin antara 3 hingga 5 tahun, peralatan pabrik antara 2 hingga 5 tahun dan sewa kendaraan operasional umumnya memiliki jangka waktu sewa 3 hingga 5 tahun.

Liabilitas sewa Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Rupiah</u>		
PT SMFL Leasing Indonesia	22.060	32.242
PT CSM Corporatama	3.650	757
PT Adi Sarana Armada Tbk	2.537	-
PT Menara Astra	-	1.754
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	177	823
Total	<u>28.424</u>	<u>35.576</u>

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	35.576	56.982
Penambahan liabilitas sewa tahun berjalan	7.453	339
Pembayaran	(15.147)	(22.163)
Penambahan bunga	608	418
Pengurangan	(66)	-
Subtotal	28.424	35.576
Dikurangi bagian lancar	23.630	12.050
Bagian jangka panjang	<u>4.794</u>	<u>23.526</u>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban penyusutan aset hak-guna	3.631	2.993
Beban bunga atas liabilitas sewa	608	418
Beban yang terkait dengan sewa atas aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	10.892	11.710
Total yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>15.131</u>	<u>15.121</u>

16. LEASE

The Group as Lessee

The Group has lease contracts for various assets of building, factory equipment, machinery, and vehicles used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of buildings generally has terms between 2 to 5 years, lease of machinery has terms between 3 to 5 years, lease of factory equipment has terms between 2 to 5 years and lease of vehicles generally has lease terms of 3 to 5 years.

Group's lease liabilities are as follows:

	<u>Rupiah</u>
PT SMFL Leasing Indonesia	32.242
PT CSM Corporatama	757
PT Adi Sarana Armada Tbk	-
PT Menara Astra	1.754
Others (below Rp1,000)	823
Total	<u>35.576</u>

Movement of lease liabilities:

Beginning balance	56.982
Additional of lease liabilities during the year	339
Payments	(22.163)
Accretion of interest	418
Deduction	-
Subtotal	35.576
Less current portion	12.050
Long-term portion	23.526

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

Depreciation expense of right-of-use assets	3.631
Interest expense on lease liabilities	608
Expense relating to leases of low value assets and short-term leases	10.892
Total recognized in consolidated statement of profit or loss comprehensive income	<u>15.131</u>

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. SEWA (lanjutan)

Grup Sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup memiliki arus kas keluar untuk sewa sebesar Rp15.147 termasuk beban bunga Rp608 pada tahun 2025 (2024: Rp22.163 termasuk beban bunga Rp418).

Rincian fasilitas sewa adalah sebagai berikut:

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)

PTP

Pada tahun 2016, PTP memperoleh fasilitas sewa dari SMFL untuk pembelian mesin dengan nilai pembiayaan sebesar USD6.681.436 dan periode pembayaran 60 bulan, serta dikenakan suku bunga efektif 5,17% per tahun.

Berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU pada tanggal 28 Mei 2019, fasilitas ini telah direstrukturisasi menjadi jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2026 (Catatan 34).

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp22.060 dan Rp32.242.

17. UTANG BANK

a. Utang bank jangka pendek

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Rupiah</u>		
PT Bank DBS Indonesia	105.385	32.138
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.341	-
	<u>111.726</u>	<u>32.138</u>

Tujuan dari pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk modal kerja Grup.

16. LEASE (continued)

The Group as Lessee (continued)

The Group had total cash outflows for leases of Rp15,147 including interest expense of Rp608 in 2025 (2024: Rp22,163, including interest expenses of Rp418).

The details of lease facilities are as follows:

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)

PTP

In year 2016, PTP obtained lease facilities from SMFL for purchase of machinery with leased value amounting to USD6,681,436 and payment period of 60 months, which bears an effective annual interest of 5.17% per annum.

Based on PKPU's composition agreement dated May 28, 2019, this facility has been restructured to be matured on December 31, 2026 (Note 34).

The outstanding balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp22,060 and Rp32,242, respectively.

17. BANK LOANS

a. Short term bank loans

	<u>Rupiah</u>
PT Bank DBS Indonesia	32.138
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-

The purpose of the above loans are for working capitals of the Group.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Grup

Fasilitas

Perusahaan dan Entitas Anak (TPS, PMI, SPJ, dan PTP) memperoleh *Uncommitted Omnibus Facility* dari PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 7 Agustus 2023 dengan batas maksimum pinjaman Rp225.000 yang tersedia untuk:

- i) Perusahaan maksimum hingga sebesar Rp225.000.
- ii) TPS maksimum hingga sebesar Rp175.000.
- iii) PMI maksimum hingga sebesar Rp15.000.
- iv) SPJ maksimum hingga sebesar Rp25.000.
- v) PTP maksimum hingga sebesar Rp150.000.

Fasilitas omnibus termasuk sub-fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), *uncommitted account payables financing facility* ("APF"), *uncommitted account receivable financing facility* ("ARF") dan *uncommitted revolving credit facility* ("RCF"). Batas jangka waktu fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan bulan Agustus 2026.

Suku bunga

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, suku bunga tahunan atas pinjaman bank jangka pendek tersebut berkisar antara 6,70% sampai dengan 7,50% (2024: berkisar antara 7,50% sampai dengan 9,00%).

Jaminan

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dengan nilai minimal Rp165.000 (Catatan 5) dan persediaan dengan nilai minimal Rp60.000 (Catatan 7) yang dimiliki oleh TPS, PMI, SPJ, dan PTP, serta jaminan korporasi dari Perusahaan, TPS, PMI, SPJ, dan PTP.

17. BANK LOANS (continued)

a. Short term bank loans (continued)

PT Bank DBS Indonesia

The Group

Facilities

The Company and Subsidiaries (TPS, PMI, SPJ, and PTP) obtained *Uncommitted Omnibus Facility* from PT Bank DBS Indonesia on August 7, 2023 with maximum credit limit amounting to Rp225,000 which is available for:

- i) The Company maximum up to Rp225,000.
- ii) TPS maximum up to Rp175,000.
- iii) PMI Company maximum up to Rp15,000.
- iv) SPJ Company maximum up to Rp25,000.
- v) PTP Company maximum up to Rp150,000.

Omnibus facility include Sub-facility Domestic Document Letters of Credit ("SKBDN"), *uncommitted account payables financing facility* ("APF"), *uncommitted account receivable financing facility* ("ARF") and *uncommitted revolving credit facility* ("RCF"). The end of availability period is amended to August 2026.

Interest rate

For the year ended December 31, 2025, annual interest rates of this short-term bank loan ranged from 6.70% to 7.50% (2024: ranging from 7.50% to 9.00%).

Collateral

This facility secured by trade receivables with minimum value amounting to Rp165,000 (Note 5) and inventories with minimum value amounting to Rp60,000 (Note 7) of the TPS, PMI, SPJ, and PTP, also corporate guarantee from the Company, TPS, PMI, SPJ, and PTP.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Grup (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, Grup diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan, antara lain, terjadi cidera janji, proses perkara hukum berhubungan dengan pajak, arbitrase dan administrasi yang dapat mempengaruhi usaha Grup; perubahan anggaran dasar; dan perubahan secara material yang dapat mempengaruhi kemampuan Grup melakukan kewajiban pembayaran kepada bank dan melakukan penyertaan saham baru jika melebihi batasan tertentu. Selain itu, Grup juga diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu pada setiap akhir tahun.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Grup

Fasilitas

Perusahaan dan Entitas Anak (TPS, PMI, SPJ, dan PTP) memperoleh *Uncommitted Revolving Credit Facility* dan *Overdraft Facility* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk pada bulan Agustus 2025 dengan batas maksimum pinjaman Rp225.000 yang tersedia untuk:

- i) Perusahaan maksimum hingga sebesar Rp225.000.
- ii) TPS maksimum hingga sebesar Rp140.000.
- iii) PMI maksimum hingga sebesar Rp15.000.
- iv) SPJ maksimum hingga sebesar Rp80.000.
- v) PTP maksimum hingga sebesar Rp130.000.

17. BANK LOANS (continued)

a. Short term bank loans (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

The Group (continued)

Covenants

Under the terms of the related loan agreements, the Group is required to obtain prior written consent from the banks in respect of, among others, there is a breach of contract, legal proceedings related to tax, arbitration and administration which could affect the Group's business; changes to the articles of association; and material changes that could affect the Group's ability to fulfill the obligations to banks and invest in new shares if they exceed certain limits. In addition, The Group is also required to maintain certain financial ratios at each end of year.

Compliance with loan covenant

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Group

Facilities

The Company and Subsidiaries (TPS, PMI, SPJ, and PTP) obtained Uncommitted Revolving Credit Facility and Overdraft Facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk in August, 2025 with maximum credit limit amounting to Rp225,000 which is available for:

- i) The Company maximum up to Rp225,000.*
- ii) TPS maximum up to Rp140,000.*
- iii) PMI maximum up to Rp15,000.*
- iv) SPJ Company maximum up to Rp80,000.*
- v) PTP Company maximum up to Rp130,000.*

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Grup (lanjutan)

Fasilitas (lanjutan)

Batas jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan Desember 2026.

Suku bunga

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, suku bunga tahunan atas pinjaman bank jangka pendek tersebut berkisar antara 6,80% sampai dengan 7,00%.

Jaminan

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dengan nilai minimal Rp172.800 (Catatan 5) yang dimiliki oleh Perusahaan dan PMI, serta persediaan dengan nilai minimal Rp52.200 (Catatan 7) yang dimiliki oleh Perusahaan, SPJ, dan PTP.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman tersebut, Grup diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan, antara lain, terjadi transaksi material dengan nilai tertentu, mengubah maksud dan tujuan kegiatan usaha yang bersifat material, mengubah susunan kepemilikan saham Perusahaan. Selain itu, Grup juga diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu pada setiap akhir kuartal.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

17. BANK LOANS (continued)

a. Short term bank loans (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

The Group (continued)

Facilities (continued)

The end of availability period of the facility is up to December, 2026.

Interest rate

For the year ended December 31, 2025, annual interest rates of this short-term bank loan ranged from 6.80% to 7.00%.

Collateral

This facility secured by trade receivables with minimum value amounting to Rp172,800 (Note 5) of the Company and PMI, also inventories with minimum value amounting to Rp52,200 (Note 7) of the Company, SPJ, and PTP.

Covenants

Based on the terms of the loan agreement, the Group is required to obtain prior written approval from the bank in connection with, among other things, material transactions of a certain value, changes in the purpose and objectives of material business activities, changes in the Company's shareholding structure. In addition, the Group is also required to maintain certain financial ratios at the end of each quarter.

Compliance with loan covenant

As of December 31, 2025, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

17. BANK LOANS (continued)

b. Utang bank jangka panjang

b. Long term bank loans

2025				
Jumlah batas pinjaman maksimum/ <i>Maximum credit limit</i>	Jadwal pelunasan/ <i>Schedule of repayments</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>		
Saldo 31 Desember 2025				Balance as of December 31, 2025
Pinjaman sindikasi 2:				Syndicated loan 2:
PT Bank DBS Indonesia	29.836	Jun 2030	14.769	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	13.866	Jun 2030	6.864	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	63.757	Jun 2030	31.560	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Permata Bank Tbk	41.473	Jun 2030	20.529	PT Permata Bank Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	26.679	Jun 2030	13.206	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	14.237	Jun 2030	7.047	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank SBI Indonesia	10.152	Jun 2030	5.025	PT Bank SBI Indonesia
Dikurangi:				Less:
Beban tangguhan atas utang bank			(2.100)	Deferred charges on bank loan
Neto			96.900	Net
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang			(2.000)	Current maturities of long-term bank loan
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar			94.900	Long-term bank loan, net of current maturities
2024				
Jumlah batas pinjaman maksimum/ <i>Maximum credit limit</i>	Jadwal pelunasan/ <i>Schedule of repayments</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>		
Saldo 31 Desember 2024				Balance as of December 31, 2024
Pinjaman sindikasi 1:				Syndicated loan 1:
PT Bank Central Asia Tbk	245.850	Sep 2030	165.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52.150	Sep 2030	35.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dikurangi:				Less:
Beban tangguhan atas utang bank			(5.265)	Deferred charges on bank loan
Neto			194.735	Net
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang			(5.084)	Current maturities of long-term bank loan
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar			189.651	Long-term bank loan, net of current maturities

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman sindikasi 1

Pada bulan September 2022, Perusahaan menandatangani Akta ("Surat Akses") terkait dengan keputusan Perusahaan untuk menjadi penerima dan penjamin pinjaman, bersama-sama dengan perusahaan berelasi, dalam perjanjian fasilitas pinjaman sebesar US\$190.000.000 dan Rp1.901.000 (dengan opsi untuk mengajukan peningkatan nilai fasilitas sebesar US\$100.000.000) yang ditandatangani pada tanggal 2 September 2022. Atas pinjaman sindikasi ini, sebesar Rp298.000 di antaranya menjadi bagian dari fasilitas pinjaman milik Perusahaan. Keputusan Perusahaan untuk berpartisipasi dalam transaksi ini telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2022. Pada pinjaman ini terdapat grace periode selama 3 tahun setelah penandatanganan perjanjian.

Pinjaman ini bertujuan untuk keperluan modal kerja dan belanja modal. Pemberi pinjaman dalam pinjaman sindikasi ini adalah PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Penerima pinjaman atas fasilitas ini adalah Perusahaan dan entitas berelasi yaitu, FKS Food and Agri Pte. Ltd, PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT Tene Capital.

Penjamin atas fasilitas ini adalah Enerfo Sugar do Brasil Ltda, PT FKS Corporindo Indonesia, PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT FKS Pangan Nusantara, PT Makassar Tene, PT Padi Flour Nusantara, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Permata Food Indonesia, PT Sentral Grain Terminal, PT Tene Capital, PT Terminal Bangsa Mandiri, Enerfo Malaysia Sdn. Bhd., Enerfo Pte. Ltd., Energo Sugar Pte. Ltd., FKS Food and Agri Pte. Ltd., Omegra Shipping Pte. Ltd., TPS, PMI, PTP, PPN dan Perusahaan.

Pada tanggal 16 Juli 2025, Perusahaan membayar pinjaman pokok dengan jumlah Rp200.000 dan biaya pemutusan pinjaman dengan jumlah Rp296. Atas pembayaran ini, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk melepas fasilitas pinjaman sindikasi dari Perusahaan.

17. BANK LOANS (continued)

b. Long term bank loans (continued)

Syndicated loan 1

In September 2022, the Company signed the Deed ("Accession Letter") relating to the Company's decision to become borrower and guarantor, along with its affiliated companies, under the credit facility amounting to US\$190,000,000 and Rp1,901,000 (with an option to request for an additional amount of US\$100,000,000), which was duly signed on September 2, 2022. Regarding this syndicated loan, an amount of Rp298,000 is part of the Company's credit facility. The Company's decision to participate in this transaction was approved by the Extraordinary Shareholders Meeting of the Shareholders of the Company on July 27, 2022. The loan has grace period for 3 years after signing date.

The loan is intended for general working capital and capital expenditures. The participating banks in this syndicated loan are PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The borrowers of this facility are the Company and its related entities, such as FKS Food and Agri Pte. Ltd, PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT Tene Capital.

The original guarantors of this facility are Enerfo Sugar do Brasil Ltda, PT FKS Corporindo Indonesia, PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT FKS Pangan Nusantara, PT Makassar Tene, PT Padi Flour Nusantara, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Permata Food Indonesia, PT Sentral Grain Terminal, PT Tene Capital, PT Terminal Bangsa Mandiri, Enerfo Malaysia Sdn. Bhd., Enerfo Pte. Ltd., Energo Sugar Pte. Ltd., FKS Food and Agri Pte. Ltd., Omegra Shipping Pte. Ltd., TPS, PMI, PTP, PPN and the Company.

On July 16, 2025, the Company paid off the principal loan amounting to Rp200,000 and loan break cost amounting to Rp296. From this payment, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk released loan facility from the Company.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman sindikasi 1 (lanjutan)

Suku bunga

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, suku bunga tahunan atas pinjaman bank jangka panjang tersebut berkisar antara 9,40% sampai dengan 9,88% (2024: berkisar antara 9,64% sampai dengan 10,66%).

Jaminan

Jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Jaminan fidusia tanah, bangunan, mesin atas nama TPS;
- Jaminan fidusia tanah, bangunan, mesin atas nama PMI;
- Jaminan fidusia tanah, bangunan, mesin atas nama PTP.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan dan persyaratan tertentu, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu, pembatasan pembayaran dividen, mempertahankan status tercatat di Bursa Efek Indonesia, penjaminan aset tetap, pemberian atau penerimaan pinjaman, perubahan atas anggaran dasar, struktur permodalan, pemegang saham dan perubahan bentuk hukum atau likuidasi atas Perusahaan.

Perjanjian utang bank jangka panjang juga mencakup klausul pelanggaran silang (*cross default*) antara fasilitas pinjaman Perusahaan dan para penerima pinjaman.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas berelasi telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas.

17. BANK LOANS (continued)

b. Long term bank loans (continued)

Syndicated loan 1 (continued)

Interest rate

For the year ended December 31, 2025, annual interest rates of this long-term bank loan ranged from 9.40% to 9.88% (2024: ranging from 9.64% to 10.66%).

Collateral

The collaterals of this loan facility are as follows:

- The fiduciary land, building, machinery owned by TPS;
- The fiduciary land, building, machinery owned by PMI;
- The fiduciary land, building, machinery owned by PTP.

Covenants

The loan agreements provide for certain restrictions and covenants in relation to, among others, maintenance of certain financial ratios, dividend distribution, maintenance of listing status on Indonesia Stock Exchange, pledge of fixed assets, granting or receiving loan, making new investment, changing the articles of association, capital structure, shareholders and changing the legal form or liquidating the Company.

The long term bank loan agreement also contains clause concerning cross default for loan facilities obtained by the Company and other original borrowers.

Compliance with loan covenant

As of December 31, 2024, the Company and related entities had complied with all covenants relating to the above loans.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman sindikasi 2

Pada bulan Juni 2025, Perusahaan menandatangani Akta ("Surat Akses") terkait dengan keputusan Perusahaan untuk menjadi penerima dan penjamin pinjaman, bersama-sama dengan perusahaan berelasi, dalam perjanjian fasilitas pinjaman sebesar US\$151.500.000 dan Rp1.615.500 (dengan opsi untuk mengajukan peningkatan nilai fasilitas sebesar US\$100.000.000) yang ditandatangani pada tanggal 23 Juni 2025. Atas pinjaman sindikasi ini, sebesar Rp200.000 di antaranya menjadi bagian dari fasilitas pinjaman milik Perusahaan.

Pinjaman ini bertujuan untuk keperluan modal kerja dan belanja modal. Pemberi pinjaman dalam pinjaman sindikasi ini adalah PT Bank DBS Indonesia, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Permata Bank Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia. PT Bank DBS Indonesia juga berperan sebagai agen dalam pinjaman ini.

Penerima pinjaman atas fasilitas ini adalah Perusahaan dan entitas berelasi yaitu, FKS Food and Agri Pte. Ltd, PT FKS Food and Ingredients dan PT FKS Multi Agro Tbk.

Penjamin atas fasilitas ini adalah Enerfo Sugar do Brasil Ltda, PT FKS Corporindo Indonesia, PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT FKS Pangan Nusantara, PT Makassar Tene, PT Padi Flour Nusantara, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Permata Food Indonesia, PT Sentral Grain Terminal, PT Tene Capital, Enerfo Pte. Ltd., FKS Food and Agri Pte. Ltd., Omega Shipping Pte. Ltd., TPS, PMI, PTP, SPJ dan Perusahaan

17. BANK LOANS (continued)

b. Long term bank loans (continued)

Syndicated loan 2

In June 2025, the Company signed the Deed ("Accession Letter") relating to the Company's decision to become borrower and guarantor, along with its affiliated companies, under the credit facility amounting to US\$151,500,000 and Rp1,615,000 (with an option to request for an additional amount of US\$100,000,000), which was duly signed on June 23, 2025. Regarding this syndicated loan, an amount of Rp200,000 is part of the Company's credit facility.

The loan is intended for general working capital and capital expenditures. The participating banks in this syndicated loan are PT Bank DBS Indonesia, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Permata Bank Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank SBI Indonesia. PT Bank DBS Indonesia also acts as the agent of the loan.

The borrowers of this facility are the Company and its related entities, such as FKS Food and Agri Pte. Ltd, PT FKS Food and Ingredients and PT FKS Multi Agro Tbk.

The original guarantors of this facility are Enerfo Sugar do Brasil Ltda, PT FKS Corporindo Indonesia, PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT FKS Pangan Nusantara, PT Makassar Tene, PT Padi Flour Nusantara, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Permata Food Indonesia, PT Sentral Grain Terminal, PT Tene Capital, Enerfo Pte. Ltd., FKS Food and Agri Pte. Ltd., Omega Shipping Pte. Ltd., TPS, PMI, PTP, SPJ and the Company.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman sindikasi 2 (lanjutan)

Suku bunga

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, suku bunga tahunan atas pinjaman bank jangka panjang tersebut berkisar antara 6,91% sampai dengan 7,78%.

Jaminan

Jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Jaminan fidusia tanah, bangunan, mesin atas nama TPS;
- Jaminan fidusia tanah, bangunan, mesin atas nama PMI;
- Jaminan fidusia tanah, bangunan, mesin atas nama PTP.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan dan persyaratan tertentu, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu, pembatasan pembayaran dividen, mempertahankan status tercatat di Bursa Efek Indonesia, penjaminan aset tetap, pemberian atau penerimaan pinjaman, perubahan atas anggaran dasar, struktur permodalan, pemegang saham dan perubahan bentuk hukum atau likuidasi atas Perusahaan.

Perjanjian utang bank jangka panjang juga mencakup klausul pelanggaran silang (*cross default*) antara fasilitas pinjaman Perusahaan dan para penerima pinjaman.

17. BANK LOANS (continued)

b. Long term bank loans (continued)

Syndicated loan 2 (continued)

Interest rate

For the year ended December 31, 2025, annual interest rates of this long-term bank loan ranged from 6.91% to 7.78%.

Collateral

The collaterals of this loan facility are as follows:

- The fiduciary land, building, machinery owned by TPS;
- The fiduciary land, building, machinery owned by PMI;
- The fiduciary land, building, machinery owned by PTP.

Covenants

The loan agreements provide for certain restrictions and covenants in relation to, among others, maintenance of certain financial ratios, dividend distribution, maintenance of listing status on Indonesia Stock Exchange, pledge of fixed assets, granting or receiving loan, making new investment, changing the articles of association, capital structure, shareholders and changing the legal form or liquidating the Company.

The long term bank loan agreement also contains clause concerning cross default for loan facilities obtained by the Company and other original borrowers.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman sindikasi 2 (lanjutan)

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas berelasi telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Peraturan Perusahaan periode 2023-2025 dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang tanggal 31 Maret 2023. Saldo liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh aktuaris independen, KKA Riana & Rekan, yang laporannya bertanggal 3 Februari 2026 dan 21 Februari 2025.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UUK.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u><u>88.565</u></u>	<u><u>73.977</u></u>	Present value of defined benefits obligation

17. BANK LOANS (continued)

b. Long term bank loans (continued)

Syndicated loan 2 (continued)

Compliance with loan covenant

As of December 31, 2025, the Company and related entities had complied with all covenants relating to the above loans.

18. POST - EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Post - employment defined benefit plan

In 2025 and 2024, Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Company Regulation period of 2023-2025 and Law of the Republic of Indonesia No. 6 Year 2023 regarding Establishment of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 Year 2022. Regarding "Cipta Kerja" to Law dated March 31, 2023. The balance of estimated liability on post-employment benefits of the Company and subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 were calculated by KKA Riana & Partner, an independent actuary with its report dated February 3, 2026 and February 21, 2025.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the UUK.

Post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**Imbalan pascakerja program imbalan pasti
(lanjutan)**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024
Tingkat diskonto	6,25% - 7,00%	7,00% - 7,25%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6,00% - 7,00%	6,00% - 7,00%
Tingkat mortalita	TMI IV	TMI IV
Tingkat cacat tetap	5% x TMI IV	5% x TMI IV
Tingkat Pengunduran Diri	5,00%	5,00%

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Biaya jasa kini	12.092	10.006
Beban bunga	4.878	3.873
Efek kurtailmen	-	(5.399)
Biaya jasa lalu	479	(129)
Beban imbalan kerja	17.449	8.351

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari beban gaji dan kesejahteraan karyawan.

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	73.977	64.353
Beban yang diakui di tahun berjalan	17.449	8.351
Pembayaran imbalan	(2.967)	(1.067)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	106	2.340
Saldo akhir tahun	88.565	73.977

Program imbalan pasti memberikan Grup eksposur terhadap perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji.

Tingkat Diskonto

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

**18. POST - EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

**Post-employment defined benefit plan
(continued)**

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost has been calculated by independent actuaries using assumptions for the year ended December 31, 2025 and 2024 as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,25% - 7,00%	7,00% - 7,25%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6,00% - 7,00%	6,00% - 7,00%	Salary increase projection rate
Tingkat mortalita	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat tetap	5% x TMI IV	5% x TMI IV	Permanent disability rate
Tingkat Pengunduran Diri	5,00%	5,00%	Resignation rate

The details of post-employment benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	12.092	10.006	Current service cost
Beban bunga	4.878	3.873	Interest expense
Efek kurtailmen	-	(5.399)	Curtailment effect
Biaya jasa lalu	479	(129)	Past service cost
Beban imbalan kerja	17.449	8.351	Employee benefits expense

The employee benefits expense recorded as part of employee salaries and allowances expense.

Reconciliation of post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	73.977	64.353	Beginning balance
Beban yang diakui di tahun berjalan	17.449	8.351	Post-employment benefit expense during the year
Pembayaran imbalan	(2.967)	(1.067)	Payment of employees' benefits
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	106	2.340	Other comprehensive income current year
Saldo akhir tahun	88.565	73.977	Ending balance

Defined benefit plan provides the Group exposure to discount rate changes and salary increase.

Discount Rate

The present value of defined benefits plan are calculated using of discount rate that determined which using the government bond. The decrease of interest rate of the bond will increase the liability of the program.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**Imbalan pascakerja program imbalan pasti
(lanjutan)**

Kenaikan gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

Perubahan asumsi utama tahunan	Kenaikan/(Penurunan) / Increase/(Decrease)
31 Desember 2025	
Tingkat diskonto	+1% / -1%
Tingkat kenaikan gaji	+1% / -1%
31 Desember 2024	
Tingkat diskonto	+1% / -1%
Tingkat kenaikan gaji	+1% / -1%

Sensitivitas juga dihitung dengan metode *Projected Unit Credit* sebagaimana diterapkan ketika menghitung nilai kini kewajiban imbalan pasti. Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan satu asumsi dan menganggap semua asumsi lainnya konstan.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Dalam 12 bulan mendatang	4.047	3.486
Antara 1 sampai 2 tahun	4.605	3.658
Antara 2 sampai 5 tahun	34.960	28.769
Di atas 5 tahun	486.999	490.940
Total	530.611	526.853

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 12,84 tahun dan 14,07 tahun.

**18. POST - EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

**Post-employment defined benefit plan
(continued)**

Salary increase

The present value defined benefit plan is calculated using the increasing future salary assumption, therefore, an increase of future salary, will increase the liability of the program.

Sensitivity analysis to these key assumptions are as follows:

(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas imbalan kerja Neto / (Decrease)/Increase in the net employee benefits liability	Annual changes of key assumptions December 31, 2025
(Rp9.489)/Rp4.597	Discount rate
Rp4.625/(Rp9.636)	Salary increase
December 31, 2024	
(Rp5.774)/Rp6.535	Discount rate
Rp6.583/(Rp5.920)	Salary increase

Sensitivities are also calculated with the *Projected Unit Credit* method as applied when calculating present value of defined benefit obligation. The sensitivity analyses are based on a change of one assumption while holding all other assumptions constant.

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	2025	2024
Dalam 12 bulan mendatang	4.047	3.486
Antara 1 sampai 2 tahun	4.605	3.658
Antara 2 sampai 5 tahun	34.960	28.769
Di atas 5 tahun	486.999	490.940
Total	530.611	526.853

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2025 and 2024 is 12.84 years and 14.07 years.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

2025				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	Name of stockholders
Saham Seri A				Series A Share
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	135.000.000	1,45	67.500	Public (below 5% each)
Saham Seri B				Series B Share
PT Pangan Sejahtera Investama	5.438.227.100	58,40	1.087.645	PT Pangan Sejahtera Investama
PT Asta Askara Sentosa	1.441.374.472	15,48	288.275	PT Asta Askara Sentosa
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.297.198.428	24,67	459.440	Public (below 5% each)
Subtotal	9.176.800.000	98,55	1.835.360	Subtotal
Total modal saham	9.311.800.000	100,00	1.902.860	Total capital stock
2024				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	Name of stockholders
Saham Seri A				Series A Share
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	135.000.000	1,45	67.500	Public (below 5% each)
Saham Seri B				Series B Share
PT Pangan Sejahtera Investama	5.427.215.200	58,28	1.085.443	PT Pangan Sejahtera Investama
PT Asta Askara Sentosa	1.441.374.472	15,48	288.275	PT Asta Askara Sentosa
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.308.210.328	24,79	461.642	Public (below 5% each)
Subtotal	9.176.800.000	98,55	1.835.360	Subtotal
Total modal saham	9.311.800.000	100,00	1.902.860	Total capital stock

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 komposisi pemegang saham telah sesuai dengan komposisi pemegang saham yang diterima Perusahaan dari Biro Administrasi Efek ("BAE") PT Sinartama Gunita.

Pengelolaan Modal

Tujuan perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk menjaga kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya untuk memberikan hasil bagi pemegang saham, manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

19. CAPITAL STOCK

The Company stockholders' composition as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the shareholders have been in accordance with the composition of shareholders received by the Company from the PT Sinartama Gunita's Securities Administration Bureau ("BAE").

Capital Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders, benefit for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost capital.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Tambahan modal disetor neto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah:

	2025	2024
Agio saham - neto	1.317.711	1.317.711
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	197.886	197.886
Total	1.515.597	1.515.597

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Additional paid-in capital - net as of December 31, 2025 and, 2024 is as follows:

	2025	2024
Capital paid-in excess of par - net Difference in value from restructuring transactions between entities under common control	1.317.711	1.317.711
Total	1.515.597	1.515.597

Agio Saham - Neto (Catatan 1b)

	2025	2024
Penawaran umum perdana Agio saham	20.250	20.250
Penawaran umum terbatas II Agio Saham	201.894	201.894
Biaya Emisi Saham	(4.328)	(4.328)
Neto	197.566	197.566
Penawaran umum terbatas III Agio saham	451.440	451.440
Biaya emisi saham	(11.716)	(11.716)
Neto	439.724	439.724
Penambahan modal 2019 Tanpa HMETD Agio saham	599.830	599.830
Biaya emisi saham	(165)	(165)
Neto	599.665	599.665
Penambahan modal 2020 Tanpa HMETD Agio saham	60.932	60.932
Biaya emisi saham	(426)	(426)
Neto	60.506	60.506
Total Agio Saham Neto	1.317.711	1.317.711

Additional Paid-in Capital - Net (Note 1b)

	2025	2024
Initial public offering Additional paid in capital excess for par	20.250	20.250
Limited public offering II Additional paid in capital excess for par Stock issuance cost	197.566	197.566
Net	197.566	197.566
Limited public offering III Additional Paid in Capital Excess for Par Stock Issuance Cost	439.724	439.724
Net	439.724	439.724
Issuance of capital stock in 2019 - non-preemptive rights issuance Additional paid in capital excess for par Stock issuance cost	599.665	599.665
Net	599.665	599.665
Issuance of capital stock 2020 - Non-preemptive rights issuance Additional paid in capital excess for par Stock issuance cost	60.506	60.506
Net	60.506	60.506
Total Capital Paid-in Excess of Par - Net	1.515.597	1.515.597

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

Entitas/ Subsidiaries	Tahun/ Years	Jumlah saham yang diperoleh (dilepas)/ Total acquired (disposal) shares	Bagian perusahaan atas aset neto/ The company's portion of net assets	Harga pengalihan/ Transfer price	Selisih nilai transaksi/ Difference in value from transaction
PT Tiga Pilar Sejahtera	2003	109.890.000	110.632	109.500	1.132
PT Bumiraya Investindo*)	2008	90.909	92.377	139.000	(46.623)
PT Poly Meditra Indonesia	2008	111.888.000	117.719	145.000	(27.281)
PT Patra Power Nusantara	2008	37.962	37.962	36.000	1.962
PT Dunia Pangan**)	2008	21.000	21.529	10.000	11.529
PT Mitra Jaya Agro Palm*)	2000	39.999	39.480	40.000	(520)
PT Airlangga Sawit Jaya *)	2006	109.999	50.134	21.000	29.134
PT Charindo Palma Oetama*)	2006	149.999	73.385	47.000	26.385
PT Muarobungo Plantation*)	2007	19.999	18.296	11.000	7.296
PT Tugu Palma Sumatera*)	2008	2.499	702	2.500	(1.798)
PT Bumiraya Investindo***)	2012	-	453.821	417.103	36.718
PT Bumiraya Investindo****)	2012	-	95.827	-	95.827
PT Golden Plantation Tbk****)	2014	-	71.326	-	71.326
PT Golden Plantation Tbk*)	2014	2.499	2.477	2.500	(23)
PT Golden Plantation Tbk*)	2016	(366.353)	(528.606)	(521.428)	(7.178)
Total		221.886.512	657.061	459.175	197.886

- *) Merupakan entitas anak sampai dengan tanggal 11 Mei 2016
 **) Merupakan entitas anak sampai tanggal 6 Mei 2019, telah dilikuidasi
 ***) Merupakan reklasifikasi dari komponen ekuitas lainnya

- *) Subsidiaries until May 11, 2016
 **) Subsidiary until May 6, 2019, in liquidation
 ***) It is a reclassification from other equity component.

21. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	2025	2024
Surplus revaluasi awal tahun	473.746	511.441
Pajak penghasilan tangguhan terkait revaluasi aset tetap	6.176	10.315
Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 11)	2.653	-
Pemindahan surplus revaluasi	(27.077)	(48.013)
Subtotal	455.498	473.743
Bagian kepentingan nonpengendali	(1)	3
Bagian pemilik entitas induk	455.497	473.746

21. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Revaluation surplus at the beginning of year	511.441
Deferred tax on revaluation of fixed assets	10.315
Fixed asset revaluation surplus (Note 11)	-
Transfer revaluation surplus	(48.013)
Subtotal	473.743
Non-controlling interest portion	3
Portion of owner's of the entity	473.746

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PENJUALAN - NETO

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 6)	1.454.344	1.563.473	Related parties (Note 6)
Pihak ketiga	503.633	357.147	Third parties
Penjualan - neto	1.957.977	1.920.620	Net sales

Rincian penjualan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

The details of sales based on main product classification are as follows:

	2025	2024	
Makanan ringan	1.252.700	1.266.135	Snacks
Makanan pokok	811.940	768.918	Staple foods
Subtotal penjualan	2.064.640	2.035.053	Subtotal sales
Dikurangi: diskon penjualan dan rabat	(106.663)	(114.433)	Less: sales discount and rebate
Total - neto	1.957.977	1.920.620	Total - net

Rincian penjualan dengan nilai jual neto melebihi 10% dari total penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details sales with net sales amount exceeding 10% of total net sales for the years ended on December 31, 2025 and 2024 are as follows:

			Persentase terhadap total penjualan neto/ Percentage to total sales		
	2025	2024	2025	2024	
PT FKS Pangan Nusantara	1.443.801	1.531.466	74%	80%	PT FKS Pangan Nusantara

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF GOODS SOLD

	2025	2024	
Barang Konsumsi			Consumer Goods
<u>Bahan baku dan bahan kemasan digunakan</u>			<u>Usage of raw materials and packaging materials</u>
Saldo awal	60.801	65.009	Beginning balance
Pembelian	900.684	909.057	Purchases
Saldo akhir (Catatan 7)	(84.096)	(60.801)	Ending balance (Note 7)
Total bahan baku dan bahan kemasan digunakan	877.389	913.265	Total usage of raw materials and packaging materials
Tenaga kerja	126.945	115.285	Labor
Beban overhead produksi	195.162	182.522	Factory overhead expenses
Beban pokok produksi	1.199.496	1.211.072	Cost of good manufactured
<u>Persediaan barang jadi</u>			<u>Finished goods</u>
Awal tahun	18.159	20.010	Beginning balance
Akhir tahun (Catatan 7)	(22.545)	(18.159)	Ending balance (Note 7)
Total	1.195.110	1.212.923	Total

Tidak terdapat pembelian dengan nilai beli melebihi 10% dari total penjualan neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no purchases with net purchase amount exceeding 10% of total net sales for years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

	2025	2024
Promosi	243.682	220.332
Pengangkutan	97.443	91.851
Gaji dan kesejahteraan karyawan	71.417	55.241
Sewa	4.630	3.622
Penyusutan (Catatan 11)	3.633	2.934
Transportasi dan akomodasi	3.306	2.991
Pemeliharaan dan perbaikan	2.856	1.941
Asuransi	311	420
Lain-lain	3.707	2.754
Total	430.985	382.086

24. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

Promotion
Freight
Employee salaries and allowances
Rental
Depreciation (Note 11)
Transportation and accommodation
Repair and maintenance
Insurance
Others
Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025	2024
Gaji dan kesejahteraan karyawan	127.271	108.982
Penyusutan (Catatan 11 dan 13)	22.502	16.034
Jasa manajemen (Catatan 6)	9.731	9.358
Jasa profesional	7.657	22.872
Perijinan dan pengurusan	5.617	4.296
Transportasi dan akomodasi	4.199	3.258
Listrik dan air	3.475	3.028
Sewa	2.817	3.242
Pemeliharaan dan kebersihan	2.605	3.111
Sumbangan dan jamuan	853	2.515
Lain-lain	6.668	4.750
Total	193.395	181.446

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Employee salaries and allowances
Depreciation (Notes 11 and 13)
Management fee (Note 6)
Professional services
Legal and permit
Transportation and accommodation
Electricity and water
Rental
Maintenance and cleaning
Donation and entertainment
Others
Total

26. PENGHASILAN LAINNYA

	2025	2024
Penjualan rongsok	3.606	5.352
Pendapatan sewa properti investasi (Catatan 13)	1.774	840
Laba selisih kurs - neto	1.591	379
Pendapatan terkait berbagi biaya (Catatan 6)	375	1.746
Pemulihan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain (Catatan 5 dan 8a)	-	840
Lain-lain	1.081	1.444
Total	8.427	10.601

26. OTHER INCOME

Sales of bad stock
Rental income from investment properties (Note 13)
Gain on foreign exchange - net
Income from sharing cost (Note 6)
Recovery of allowance for impairment trade receivables and other (Notes 5 and 8a)
Other
Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN LAINNYA

	2025	2024	
Beban pajak	8.771	9.328	
Kerugian atas penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 11)	969	427	Tax expenses Loss on disposal and written-off fixed assets (Note 11)
Penyisihan persediaan (Catatan 7)	4.735	10.308	Inventory allowance (Note 7)
Lain-lain	884	464	Others
Total	15.359	20.527	Total

27. OTHER EXPENSES

28. PENGHASILAN KEUANGAN

	2025	2024	
Penghasilan bunga dari rekening giro	396	704	Interest income from regular bank account
Penghasilan bunga dari deposito	5.614	4.512	Interest income from deposits
Pajak final atas penghasilan bunga	(1.202)	(1.044)	Final tax on interest income
Total	4.808	4.172	Total

28. FINANCE INCOME

29. BEBAN KEUANGAN

	2025	2024	
Beban bunga	20.793	21.986	Interest expense
Beban keuangan lainnya	6.694	4.657	Other finance costs
Total	27.487	26.643	Total

29. FINANCE COSTS

Beban bunga merupakan beban bunga atas pinjaman dan liabilitas sewa.

Interest expense is interest expense on loans and finance lease.

30. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

30. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Earnings (loss) per share calculation is as follows:

	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rp)	89.129	69.472	Profit for the year attributable to owner of the parent (Rp)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	9.311.800.000	9.311.800.000	Weighted average of common shares - basic
Laba per saham dasar (Rp) - nilai penuh	9,57	7,46	Basic earning per shares (Rp) - full amount

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Grup tidak memiliki instrumen dilusian.

In December 31, 2025 and 2024, Group no longer have diluted instrument.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**31. MONETARY ASSET AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	2025		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas - USD	5.745.803	96.426	Cash and cash equivalents - USD
Piutang usaha - pihak ketiga - USD	515.795	8.656	Trade receivables - third parties - USD
Piutang usaha - pihak berelasi - CNY	1.922.212	4.615	Trade receivables - related parties - CNY
Piutang lain-lain - pihak ketiga - USD	18.753	315	Other receivables - third parties - USD
Total Aset		110.012	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga - USD	549.325	(9.219)	Trade payables - third parties - USD
Utang lain-lain - pihak ketiga - JPY	2.246.000	(242)	Other payables - third parties - JPY
Utang lain-lain - pihak ketiga - USD	6.500	(109)	Other payables - third parties - USD
Total liabilitas		(9.570)	Total liabilities
Aset neto dalam mata uang asing		100.442	Net asset denominated in foreign currencies

	2024		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas - USD	145.831	2.357	Cash and cash equivalents - USD
Piutang usaha - pihak ketiga - USD	525.774	8.498	Trade receivables - third parties - USD
Total Aset		10.855	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga - USD	337.997	(5.463)	Trade payables - third parties - USD
Utang usaha - pihak ketiga - JPY	6.650.182	(681)	Trade payables - third parties - JPY
Total liabilitas		(6.144)	Total liabilities
Aset neto dalam mata uang asing		4.711	Net asset denominated in foreign currencies

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko harga komoditas, risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

Manajemen telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

Risiko Harga Komoditas

Grup menghadapi risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti tepung jagung dan tepung terigu. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengatasi tingkat optimal persediaan tepung jagung dan tepung terigu untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara menyesuaikan harga jual produk secara berkala.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Total eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT**

The main financial risks faced by the Group are commodity price risk, credit risk, foreign exchange rate risk, liquidity risk and interest risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

The Management have reviewed the financial risk management policy regularly.

Commodity Price Risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw material such as corn starch and wheat flours. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of corn starch and wheat flour for a continuous production. In addition, the group may seek to mitigate its risks by periodically adjusting the prices of its products.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Company's financial instruments that potentially contain credit risk are cash on hand and cash equivalents, trade receivables, other current finance assets and other non-current financial assets. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Total eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	133.365	133.365	222.847	222.847	Cash and cash equivalents
Piutang usaha-pihak berelasi	239.473	239.473	207.767	207.767	Trade receivables - related parties
Piutang usaha-pihak ketiga	79.782	79.782	74.642	74.642	Trade receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	1.663	1.663	4.779	4.779	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	153.491	153.491	2.435	2.435	Other non-current financial assets
Total Aset Keuangan	607.774	607.774	512.470	512.470	Total Financial Assets

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Credit Risk (continued)

Total maximum credit risk exposure of financial assets on December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing banks and financial institutions that they deal with, which includes choosing only the reputable and creditworthy banks and financial institutions.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara kolektif mengalami penurunan nilai:

The following tables analyze assets that have matured but not impaired and not yet due and not impaired as well as financial assets that are collectively determined to be impaired:

31 Desember/December 31, 2025

Mengalami penurunan nilai/ impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue but not impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Overdue and not impaired			Jumlah/ Total		
	0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days	Perusahaan perbankan/ Banking company	Perusahaan non-perbankan/ Non-banking company	Perseorangan/ Individual			
Kas dan setara kas	-	-	-	-	133.325	40	-	133.365	Cash and Cash equivalents
Piutang usaha-pihak berelasi	-	44.201	860	1.102	-	193.310	-	239.473	Trade receivables-related party
Piutang usaha-pihak ketiga	122.927	1.399	284	-	-	78.099	-	202.709	Trade receivables-third party
Aset keuangan lancar lainnya	947.101	15	1	18	765	864	-	948.764	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	-	153.491	-	153.491	Other non-current financial assets
Total	1.070.028	45.615	1.145	1.120	134.090	425.804	-	1.677.802	Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

31 Desember/December 31, 2024

	Mengalami penurunan nilai/ impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue but not impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Overdue and not Impaired			Jumlah/ Total	
		0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days	Perusahaan perbankan/ Banking company	Perusahaan non-perbankan/ Non-banking company	Perseorangan/ Individual		
Kas dan setara kas	-	-	-	-	222.808	39	-	222.847	Cash and Cash equivalents
Piutang usaha-pihak berelasi	-	205.670	2.097	-	-	-	-	207.767	Trade receivables- related party
Piutang usaha-pihak ketiga	122.939	4.560	-	-	-	70.082	-	197.581	Trade receivables- third party
Aset keuangan lancar lainnya	947.089	-	-	1.311	3.468	-	-	951.868	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	-	2.435	-	2.435	Other non-current financial assets
Total	1.070.028	210.230	2.097	1.311	226.276	72.556	-	1.582.498	Total

Risiko Likuiditas

Liquidity Risks

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

The Group currently expects to pay all liabilities upon maturity. In order to meet the cash commitments, the Company expects its operating activities to generate sufficient cash inflows.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

The Group manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections continuously and supervises the maturity of its financial liabilities.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

2025

	Akan jatuh tempo/Will due on			Jatuh tempo tidak ditentukan/ Maturity not determined	Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 years			
Utang usaha	187.434	-	-	-	187.434	Trade payables
Beban akrual dan provisi	248.554	-	-	-	248.554	Accrued expenses and provision
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	-	-	78.456	78.456	Other short-term financial liabilities
Utang bank jangka pendek	111.726	-	-	-	111.726	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank	2.000	-	-	-	2.000	Current maturities of bank loans
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar	-	94.900	-	-	94.900	Long-term bank loan- net of current maturities
Liabilitas sewa	23.630	4.794	-	-	28.424	Lease liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	1.878	-	-	-	1.878	Due to related parties non-trade
Total	575.222	99.694	-	78.456	753.372	Total

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

	Akan jatuh tempo/Will due on			Jatuh tempo tidak ditetapkan/ Maturity not determined	Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 years			
Utang usaha	172.893	-	-	-	172.893	Trade payables
Beban akrual dan provisi	221.703	-	-	-	221.703	Accrued expenses and provision
Liabilitas keuangan						
jangka pendek lainnya	-	-	-	71.215	71.215	Other short-term financial liabilities
Utang bank jangka pendek	32.138	-	-	-	32.138	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank	5.084	-	-	-	5.084	Current maturities of bank loans
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar	-	85.916	103.735	-	189.651	Long-term bank loan- net of current maturities
Liabilitas sewa	12.050	23.526	-	-	35.576	Lease liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	1.731	-	-	-	1.731	Due to related parties non-trade
Total	445.599	109.442	103.735	71.215	729.991	Total

Risiko Pasar

Market Risks

a. Risiko Suku Bunga

a. Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Grup memiliki risiko suku bunga karena memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang.

The Group have interest rate risk because have a loan with a floating interest rate.

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Sensitivity analysis for rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp1.054 dan Rp1.161 terutama akibat biaya utang bank yang lebih tinggi/lebih rendah.

At December 31, 2025 and 2024, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of bank loans had been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax for the years ended December 31, 2025 dan 2024, would have been Rp1,054 and Rp1,161 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on bank loans.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

b. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha.

Untuk meminimalkan risiko ini, Grup akan selalu berhati-hati dalam melakukan transaksi mata uang asing dan menyediakan kas dan setara kas yang cukup untuk mengantisipasi terjadinya lonjakan nilai tukar.

Analisa Sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar rupiah terhadap Dolar AS, Yuan Cina dan Yen Jepang melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp10.044 dan Rp471, terutama sebagai akibat dari kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan utang non-usaha dalam Dolar AS, dengan memperhitungkan potensi pergerakan nilai instrumen derivatif yang dimiliki Grup.

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Kas dan setara kas	133.365	133.365	222.847	222.847	Cash and cash equivalents
Piutang usaha-pihak berelasi	239.473	239.473	207.767	207.767	Trade receivables - related parties
Piutang usaha-pihak ketiga	79.782	79.782	74.642	74.642	Trade receivable - third parties
Aset keuangan lancar lainnya	1.663	1.663	4.779	4.779	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	153.491	153.491	2.435	2.435	Other non-current financial assets
Total Aset Keuangan	607.774	607.774	512.470	512.470	Total Financial Asset

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Market Risk (continued)

b. Foreign Currency Risks

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates. The Group's financial instruments that potentially contain foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents, trade receivables and trade payable.

In order to minimize this risk, the Company will always be selective in performing the foreign currency transactions and provide sufficient cash and cash equivalents to anticipate foreign currency fluctuations.

Sensitivity Analysis

At December 31, 2025, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar, Chinese Yuan and Japan Yen depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before income tax on December 31, 2025 and 2024, would have been Rp10,044 and Rp471 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and non-trade payables denominated in US Dollar, taking into account the potential value movement of the Group's derivative instruments.

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risks (continued)

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Utang usaha	187.434	187.434	172.893	172.893	Trade payables
Beban akrual dan provisi	248.554	248.554	221.703	221.703	Accrued expense and provision
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	78.456	78.456	71.215	71.215	Other short-term Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	111.726	111.726	32.138	32.138	Short-term bank loans Current maturities of bank loans
Bagian lancar atas utang bank	2.000	2.000	5.084	5.084	Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	94.900	94.900	189.651	189.651	Lease liabilities
Liabilitas sewa	28.424	28.424	35.576	35.576	Due to related parties non-trade
Utang pihak berelasi non-usaha	1.878	1.878	1.731	1.731	
Total Liabilitas Keuangan	753.372	753.372	729.991	729.991	Total Financial Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, mendekati nilai wajarnya, dan tingkat bunga dan liabilitas sewa diasumsikan sama dengan tingkat diskonto pasar.

As of December 31, 2025 and 2024 management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the consolidated statements of financial position approximate their fair value for both short-term and those which maturities were not determined, and lease liability interest rate assuming equal with the market discount rate.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. TRANSAKSI NON-KAS

a. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2025	2024
Perolehan aset hak-guna	7.453	339
Pengurangan aset hak-guna	(66)	-
Penambahan liabilitas sewa melalui kapitalisasi bunga	608	418
Amortisasi biaya provisi utang bank jangka panjang	3.165	916
Perolehan aset tetap melalui utang	1.736	7.896

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:

	2025			
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31
Utang bank jangka pendek	32.138	79.588	-	111.726
Utang bank jangka Panjang	194.735	(101.000)	3.165	96.900
Liabilitas sewa	35.576	(15.147)	7.995	28.424
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	262.449	(36.559)	11.160	237.050
	2024			
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31
Utang bank jangka pendek	110.544	(78.406)	-	32.138
Utang bank jangka Panjang	68.819	125.000	916	194.735
Liabilitas sewa	56.982	(22.163)	757	35.576
Utang pihak berelasi non usaha - pinjaman	77.461	(79.718)	2.257	-
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	313.806	(55.287)	3.930	262.449

33. NON-CASH TRANSACTIONS

a. Non-Cash Transactions

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows:

Right-of-use assets acquisition
Right-of-use assets deduction
Addition lease liabilities through capitalization of interest
Amortization of provision fees on long term-bank loan
Fixed assets acquisition through payable

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below sets out reconciliation of liabilities arising from financing activities for the period ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

Short term - bank loans
Long-term bank loan
Lease liability
Total liabilities from financing activities

Short term - bank loans
Long-term bank loan
Lease liability
Non trade payable - short related parties - loan
Total liabilities from financing activities

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN**

PKPU dan homologasi rencana perdamaian

TPS dan PMI

Pada tanggal 20 Mei 2019, telah ditandatangani Rencana Perdamaian antara TPS, PMI dan para kreditornya ("Rencana Perdamaian TPS-PMI"). Berdasarkan Rencana Perdamaian TPS-PMI tersebut, para pihak sepakat, antara lain, untuk memenuhi, menerima dan mematuhi Rencana Perdamaian TPS-PMI. Adapun, Rencana Perdamaian TPS-PMI tersebut telah disahkan secara hukum oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang. Dengan demikian, PKPU tetap terhadap TPS dan PMI telah berakhir.

Pada bulan Juni 2024, kewajiban homologasi TPS dan PMI telah dibayar seluruhnya.

Rencana perdamaian atas restrukturisasi utang TPS dan PMI adalah sebagai berikut:

- Restrukturisasi utang TPS

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo/ Due Date	Tambahan informasi/ Additional Information
Utang usaha TPS/TPS's trade payables	65.680	30 Jun 2024	Telah dibayar seluruhnya sampai dengan 30 Juni 2024/Fully paid up to June 30, 2024
Liabilitas sewa TPS/TPS's lease liabilities	23.587	30 Jun 2024	Telah dibayar seluruhnya sampai dengan 30 Juni 2024/Fully paid up to June 30, 2024
Utang usaha TPS yang tidak terdaftar di PKPU/TPS's trade payables that is not registered in PKPU	54.476	30 Jun 2024	Telah dibayar seluruhnya sampai dengan 30 Juni 2024/Fully paid up to June 30, 2024
Utang TPS dari pihak terafiliasi/TPS's debt from related parties	6.640	30 Jun 2049	
Total Restrukturisasi Utang/Total Debt Restructuring	150.383		

- Restrukturisasi utang PMI

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo/ Due Date	Tambahan informasi/ Additional Information
Utang usaha PMI/PMI's trade payables	19.249	30 Jun 2024	Telah dibayar seluruhnya sampai dengan 30 Juni 2024/Fully paid up to June 30, 2024
Liabilitas sewa PMI/PMI's finance lease obligation	8.773	30 Jun 2024	Telah dibayar seluruhnya sampai dengan 30 Juni 2024/Fully paid up to June 30, 2024
Utang usaha PMI yang tidak terdaftar di PKPU/PMI's trade payables that is not registered in PKPU	14.961	30 Jun 2024	Telah dibayar seluruhnya sampai dengan 30 Juni 2024/Fully paid up to June 30, 2024
Total Restrukturisasi Utang/Total Debt Restructuring	42.983		

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

PKPU and homologation of composition plan

TPS and PMI

On May 20, 2019, a Composition Plan has been signed between TPS, PMI and the creditors ("Composition Plan TPS-PMI"). Based on that Composition Plan all parties agreed on, among others, to fulfill, receive and comply the TPS-PMI's Composition Plan. Meanwhile, the Composition Plan of TPS-PMI has been legally approved by The Commercial Court at Semarang District. Thus, permanent PKPU to TPS and PMI has ended.

In June 2024, the TPS and PMI homologations were fully paid.

The composition plan for TPS's and PMI's debts restructuring are as follows:

- TPS debt restructuring

- PMI debt restructuring

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**PKPU dan Homologasi Rencana Perdamaian
(lanjutan)**

BBP dan PTP

Pada tanggal 28 Mei 2019, telah ditandatangani Rencana Perdamaian antara BBP, PTP dengan para kreditornya ("Rencana Perdamaian BBP-PTP"). Berdasarkan Rencana Perdamaian BBP-PTP tersebut, para pihak sepakat, antara lain, untuk memenuhi, menerima dan mematuhi isi Rencana Perdamaian BBP-PTP. Adapun, Rencana Perdamaian BBP-PTP tersebut telah disahkan secara hukum oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui putusan Nomor 117/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst pada tanggal 12 Juni 2019. Dengan demikian, PKPU tetap terhadap BBP dan PTP telah berakhir.

Rencana perdamaian atas restrukturisasi utang BBP dan PTP adalah sebagai berikut:

Keterangan/ Description	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo/ Due Date	Tambahan informasi/ Additional Information
Utang usaha PTP/PTP's trade payables	97.618	31 Des 2026	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2025 sebesar Rp91.524/Partially paid up to 2025 amounting to Rp91,524
Liabilitas sewa PTP/PTP's leases liabilities.	67.877	31 Des 2026	Telah dibayar sebagian sampai dengan 2025 sebesar Rp45.817/Partially paid up to 2025 amounting to Rp45,817.
Utang usaha yang tidak terdaftar di PKPU/ Trade payables that is not registered in PKPU	11.000	31 Des 2026	
Utang PTP dari utang usaha pihak berelasi (tidak termasuk utang dari Perusahaan)/ PTP's debt from related parties (not include debt from the Company)	1.241	30 Jun 2034	
Utang PTP kepada PT Tiga Pilar Corpora/ PTP's debt to PT Tiga Pilar Corpora	29	30 Jun 2049	
Total Restrukturisasi Utang PTP/ Total Debt Restructuring of PTP	177.765		
Utang BBP dari utang usaha pihak berelasi (tidak termasuk utang dari Perusahaan)/ BBP debt from related parties (not include debt from the Company)	117.267	30 Jun 2034	
Total restrukturisasi utang BBP/ Total debt restructuring of BBP	117.267		

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**PKPU and Homologation of Composition Plan
(continued)**

BBP dan PTP

On May 28, 2019, a Composition Plan has been signed between BBP, PTP and the creditors ("Composition Plan BBP-PTP"). Based on that Composition Plan BBP-PTP, all parties agreed on, among others, to fulfill, receive and comply the BBP-PTP's Composition Plan. The Composition Plan of BBP-PTP has been legally approved by The Commercial Court at Central Jakarta District Court through decision Number 117/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst on June 12, 2019. Thus, permanent PKPU to BBP and PTP has ended.

The composition plan for BBP's and PTP's debts restructuring are as follows:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026**

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107:
Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang
Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait dengan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of date completion of the consolidated financial statement:

Effective beginning on or after January 1, 2026

PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107:
Financial Instruments: Disclosures about the
Classification and Measurement of Financial
Instruments

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristic for financial assets with ESG-linked non-recours features, financial assets with features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Grup menggolongkan segmen berdasarkan industri makanan dan lain-lain. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi bruto dan diukur secara konsisten dengan laba rugi bruto pada laporan keuangan konsolidasian yang dilaporkan sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group organize segment based on their food industry and others. Segment performance is evaluated based on gross profit and is measured consistently with gross profit in the consolidated financial statements which are reported as follows:

	Industri makanan/ <i>Food Industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Total/ <i>Total</i>	<i>Year ended December 31, 2025</i>
Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025					
Penjualan neto	3.339.402	2.292	(1.383.717)	1.957.977	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(2.576.259)	-	1.381.149	(1.195.110)	<i>Cost of goods sold</i>
Laba bruto	763.143	2.292	(2.568)	762.867	<i>Gross profit</i>
Beban usaha					<i>Operating expense</i>
Beban penjualan dan distribusi				(430.985)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi				(193.395)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan lainnya				8.427	<i>Other income</i>
Beban lainnya				(15.359)	<i>Other expenses</i>
Laba usaha				131.555	<i>Operating profit</i>
Penghasilan keuangan				4.808	<i>Finance income</i>
Beban keuangan				(27.487)	<i>Finance cost</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				108.876	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan				(19.743)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan				89.133	<i>Profit for the year</i>
Informasi segmen lainnya					<i>Other segment information</i>
Belanja modal				82.491	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi				83.426	<i>Depreciation and amortization</i>
Aset segmen				2.089.881	<i>Segment asset</i>
Liabilitas segmen				945.865	<i>Segment liabilities</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	Industri makanan/ <i>Food Industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>
Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024		
Penjualan neto	2.640.914	12.659
Beban pokok penjualan	(1.927.532)	-
Laba bruto	713.382	12.659
Beban usaha		
Beban penjualan dan distribusi		(382.086)
Beban umum dan administrasi		(181.446)
Penghasilan lainnya		10.601
Beban lainnya		(20.527)
Laba usaha		134.239
Penghasilan keuangan		4.172
Beban keuangan		(26.643)
Laba sebelum pajak penghasilan		111.768
Beban pajak penghasilan		(42.286)
Laba tahun berjalan		69.482
Informasi segmen lainnya		
Belanja modal		61.474
Penyusutan dan amortisasi		78.681
Aset segmen		1.964.172
Liabilitas segmen		918.034

Informasi geografis

Aset produktif Grup terutama berada di Pulau Jawa, Indonesia, sedangkan penjualan dilakukan dengan pelanggan di Indonesia pada tahun 2025 dan 2024 sebesar 97% dan 94%.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Perubahan Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT FKS Food Sejahtera Tbk Nomor 003/Corsec/FFS-OJK/BoD/ig/1/26, pada tanggal 6 Februari 2026, Perusahaan mengangkat Ivan Gunawan sebagai Corporate Secretary baru.

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Total/ <i>Total</i>	<i>Year ended December 31, 2024</i>
Penjualan neto	(732.953)	1.920.620	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	714.609	(1.212.923)	<i>Cost of goods sold</i>
Laba bruto	(18.344)	707.697	Gross profit
Beban usaha			Operating expense
Beban penjualan dan distribusi		(382.086)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi		(181.446)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan lainnya		10.601	<i>Other income</i>
Beban lainnya		(20.527)	<i>Other expenses</i>
Laba usaha		134.239	Operating profit
Penghasilan keuangan		4.172	<i>Finance income</i>
Beban keuangan		(26.643)	<i>Finance cost</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		111.768	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan		(42.286)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan		69.482	Profit for the year
Informasi segmen lainnya			Other segment information
Belanja modal		61.474	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi		78.681	<i>Depreciation and amortization</i>
Aset segmen		1.964.172	<i>Segment asset</i>
Liabilitas segmen		918.034	<i>Segment liabilities</i>

Geographic information

The Group's productive assets are mainly located in Java Island, Indonesia, while sales that are conducted with the customers which are located in Indonesia for the year 2025 and 2024 are 97% and 94%.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

Changes of the Corporate Secretary

Based on the Decree of the Board of Directors of PT FKS Food Sejahtera Tbk No. 003/Corsec/FFS-OJK/BoD/ig/1/26, dated February 6, 2026, the Company has appointing Ivan Gunawan as the new Corporate Secretary.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. REKLASIFIKASI AKUN

Grup melakukan reklasifikasi akun-akun tertentu pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 untuk menyesuaikan dengan penyajian pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Akun-akun yang dipengaruhi atas reklasifikasi diikhtisarkan sebagai berikut:

38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Group reclassified certain accounts in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024 to adjust to the presentation in the consolidated statement of financial position and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended dated December 31, 2025.

The accounts affected from reclassification summarized below:

31 Desember, 2024 / December 31, 2024				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah direklasifikasi/ As reclassified	
Laporan posisi keuangan konsolidasian:				Consolidated statement of financial position:
Utang usaha – pihak ketiga	129.105	1.132	130.237	Trade payables – third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	72.347	(1.132)	71.215	Other short-term financial liabilities
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:				Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
Beban umum dan administrasi	(190.774)	9.328	(181.446)	General and administrative expenses
Beban lainnya	(11.199)	(9.328)	(20.527)	Other expense

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKAN SAJA

Informasi keuangan entitas indukan saja menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

	2025	2024
Aset		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	41.352	14.504
Piutang usaha - neto		
Pihak ketiga	69.271	63.441
Pihak berelasi	234.856	207.787
Persediaan - neto	23.594	22.719
Pajak dibayar di muka	-	105
Biaya dibayar di muka	1.052	254
Uang muka	4.625	60
Aset keuangan lancar lainnya	917	3.468
Total Aset Lancar	375.667	312.338
Aset Tidak Lancar		
Piutang pihak berelasi non-usaha	75.846	88.041
Investasi pada entitas anak	2.503.422	2.503.422
Aset tetap - neto	33.161	20.195
Tagihan pajak penghasilan	2.445	2.362
Aset pajak tangguhan	2.444	183
Aset keuangan tidak lancar lainnya	151.014	1.049
Total Aset Tidak Lancar	2.768.332	2.615.252
Total Aset	3.143.999	2.927.590

39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY ONLY

The parent entity only financial information presents the Company's investment in subsidiaries based on cost method, which consists of a statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024, and statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year ended on December 31, 2025 and 2024.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

	Assets
Current Assets	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables - net	
Third parties	
Related parties	
Inventory - net	
Prepaid taxes	
Prepaid expenses	
Advances	
Other current financial assets	
Total Current Assets	
Non-current Assets	
Other receivables - related parties	
Investment in subsidiaries	
Fixed assets-net	
Claim for tax refund	
Deferred tax assets	
Other non-current financial assets	
Total Non-current Assets	
Total Assets	

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKAN
SAJA (lanjutan)**

**39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
ONLY (continued)**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

	2025	2024	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	243.578	246.811	Related parties
Pihak ketiga	9.723	3.529	Third parties
Beban akrual dan provisi	111.685	26.886	Accrued expenses and provision
Utang bank jangka pendek	33.000	-	Short-term bank loan
Bagian lancar atas :			Current maturities of :
Utang bank	2.000	5.084	Bank loans
Liabilitas sewa	1.327	492	Lease liability
Utang pajak	4.550	2.535	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13.361	2.102	Current employee benefits liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	37.438	25.562	Other current financial liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	456.662	313.001	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang	94.900	189.651	Long-term bank loan
Utang pihak berelasi non-usaha	204.369	76.146	Due to related parties non-trade
Liabilitas imbalan pascakerja	10.799	790	Post employment benefits liabilities
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian lancar	4.449	637	Lease liability net of current maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang	314.517	267.224	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	771.179	580.225	Total Liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham - nilai nominal (angka penuh)			Share capital - par value (full amount)
Saham seri A: Rp500			Serie A shares: Rp500
Saham seri B: Rp200			Serie B shares: Rp200
Modal dasar			Authorized capital
Saham seri A: 135.000.000 saham			Serie A Shares: 135,000,000 shares
Saham seri B: 18.662.500.000 saham			Serie B Shares: 18,662,500,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh			Issued and fully paid capital
Saham seri A: 135.000.000 saham	1.902.860	1.902.860	Serie A shares: 135,000,000 shares
Saham seri B: 9.176.800.000 saham	1.317.711	1.317.711	Serie B shares: 9,176,800,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	44.555	44.555	Additional paid-in capital - net
Komponen lainnya dari ekuitas	(892.306)	(917.761)	Other component of equity
Defisit			Deficit
Total Ekuitas	2.372.820	2.347.365	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	3.143.999	2.927.590	Total Liabilities and Equity

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKAN
SAJA (lanjutan)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN**

	2025	2024
Penjualan neto	1.877.445	798.484
Beban pokok penjualan	(1.376.585)	(696.248)
Laba bruto	500.860	102.236
Beban penjualan dan distribusi	(394.366)	(39.938)
Beban umum dan administrasi	(56.915)	(29.109)
Penghasilan lainnya	668	79.320
Beban lainnya	(3.032)	(15)
Laba usaha	47.215	112.494
Penghasilan keuangan	6.074	5.191
Beban keuangan	(31.558)	(26.601)
Laba sebelum pajak penghasilan	21.731	91.084
Manfaat pajak penghasilan	2.583	124
Laba tahun berjalan	24.314	91.208
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	1.141	(57)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	1.141	(57)
Total laba komprehensif tahun berjalan	25.455	91.151

**39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
ONLY (continued)**

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME**

Net sales
Cost of goods sold
Gross profit
<i>Selling and distribution expenses</i>
<i>General and administrative expenses</i>
<i>Other income</i>
<i>Other expenses</i>
Operating profit
<i>Finance income</i>
<i>Finance cost</i>
Profit before income tax
<i>Income tax benefit</i>
Profit for the year
<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Other comprehensive income (loss) for the year
Total comprehensive profit for the year

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKAN
SAJA (lanjutan)**

**39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
ONLY (continued)**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Komponen lainnya dari Ekuitas/ Other Component of Equity	Defisit/ Deficit		Jumlah/ Total	Penghasilan Komprehensif Lain/ Others Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Agio Saham Neto/ Paid-in Capital Excess of Par - Net		Ditentukan Untuk Cadangan Umum/ Appropriated For General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus of Fixed Assets		
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	1.902.860	1.317.711	44.555	129.318	(1.138.230)	(1.008.912)	-	2.256.214	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	91.208	91.208	-	91.208	Profit for the Year
Rugi Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	(57)	(57)	-	(57)	Other Comprehensive Loss
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	1.902.860	1.317.711	44.555	129.318	(1.047.079)	(917.761)	-	2.347.365	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	24.314	24.314	-	24.314	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	1.141	1.141	-	1.141	Other Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2025	1.902.860	1.317.711	44.555	129.318	(1.021.624)	(892.306)	-	2.372.820	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKAN
SAJA (lanjutan)**

**39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
ONLY (continued)**

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOW

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	1.844.546	527.257	Cash received from customers
Pembayaran kepada pihak ketiga	(1.483.550)	(518.628)	Payment to third parties
Pembayaran kepada karyawan	(82.779)	(4.532)	Payment to employees
Pembayaran bunga, neto	(20.944)	(16.369)	Payment of interest, net
Pembayaran pajak penghasilan	(83)	(1.059)	Payment of income taxes
Pembayaran lainnya	(150.000)	-	Payment of others
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	107.190	(13.331)	Net cash flows provided by (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investment activities
Perolehan aset tetap	(10.675)	(17.024)	Fixed asset acquisition
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan utang bank jangka pendek	63.000	-	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(30.000)	-	Payments from short term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	100.000	125.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(201.000)	-	Payments from long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(1.667)	(773)	Payment of lease liabilities
Pembayaran pihak berelasi non-usaha	-	(79.718)	Payment of non-trade related parties
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(69.667)	44.509	Net cash flows provided by (used in) financing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas	26.848	14.154	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	14.504	350	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	41.352	14.504	Cash and cash equivalents at end of the year

2025

Laporan Tahunan
Annual Report



KANTOR PUSAT | HEAD OFFICE:

Menara Astra Lantai 29
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta Pusat 10220
Telp : (62-21) 5088 9898
Email : info@fksfs.co.id
www.fksfs.co.id

KANTOR MANUFAKTUR | MANUFACTURE OFFICE:

PT Tiga Pilar Sejahtera

Jl. Grompol-Jambangan KM 5,5
Desa Sepat, Kec. Masaran, Kab. Sragen
Jawa Tengah 57282
Telp : 0271 821899

PT Putra Taro Paloma

Jl. Pancasila IV, Desa Cicadas,
Kec. Gunung Putri, Kab. Bogor
Jawa Barat 16964
Telp : 021 8672409

PT Poly Meditra Indonesia

Jl. Solo-Tawangmangu KM 9,9 Jumok,
Kel. Jaten, Kec. Jaten, Kab. Karanganyar
Jawa Tengah
Telp : 0271 821239

PT Subafood Pangan Jaya

Jl. Raya Serang KM 20,5 Kel. Cibadak,
Kec. Cikupa, Kab. Tangerang 15710
Telp : 021 59404369

